



PT Cipaganti Citra Graha Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report

2013



CIPAGANTI®
Corporation

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman/ Page	
1. Profil Perusahaan	2	Company Profile 1.
- Visi, Misi & Kebijakan Mutu	2	<i>Vision, Mission & Quality Policy</i> -
- Sekilas Tentang Perusahaan	3	<i>Company Overview</i> -
- Penghargaan & Sertifikasi	4	<i>Awards and Certificates</i> -
- Kegiatan Usaha	5	<i>Business Activities</i> -
- Peristiwa Penting Tahun 2013	10	<i>Important Events in 2013</i> -
- Struktur Organisasi Perusahaan	11	<i>Company's Organizational Structure</i> -
- Profil Dewan Komisaris	12	<i>Profile Of Board Of Commissioner</i> -
- Profil Direksi	15	<i>Profile Of Board Of Directors</i> -
- Sumber Daya Manusia	18	<i>Human Resources</i> -
- Struktur Grup Cipaganti	23	<i>Structure of Cipaganti Group</i> -
- Informasi Entitas Anak	24	<i>Information of Subsidiaries</i> -
- Kronologis Pencatatan Saham	30	<i>Chronological of Company Listing</i> -
2. Laporan Kepada Pemegang Saham	31	Report to Shareholders 2.
- Laporan Komisaris Utama	32	<i>President Commissioner's Message</i> -
- Laporan Direktur Utama	35	<i>Report of President Director</i> -
3. Ikhtisar Keuangan & Saham	39	Financial & Stock Highlights 3.
- Ikhtisar keuangan	40	<i>Financial Highlights</i> -
- Ikhtisar saham	42	<i>Stock Highlights</i> -
4. Analisa dan Pembahasan Manajemen	43	Management Discussion and Analysis 4.
- Kondisi Umum Domestik	44	<i>General Condition of Domestic</i> -
- Pendapatan	44	<i>Revenue</i> -
- Beban Pokok Pendapatan	45	<i>Cost of Revenue</i> -
- Laba Sebelum Pajak	45	<i>Income Before Tax</i> -
- Laba Bersih	45	<i>Net Profit</i> -
- Arus Kas dari Aktivitas Operasi	45	<i>Cash Flow from Operating Activity</i> -
- Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	46	<i>Cash Flow from Investment Activity</i> -
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	46	<i>Cash Flow from Financing Activity</i> -
- Aset	46	<i>Assets</i> -
- Liabilitas	46	<i>Liabilities</i> -
- Ekuitas	46	<i>Equity</i> -
- Penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham	47	<i>The Uses of IPO Funds</i> -
5. Tata Kelola Perusahaan	49	Corporate Governance 5.
6. Tanggungjawab Sosial Perusahaan	63	Company Social Responsibility 6.
7. Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Cipaganti Citra Graha Tbk	67	Statement by Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for Annual Report for the Year 2013 of PT Cipaganti Citra Graha Tbk 7.
8. Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen PT Cipaganti Citra Graha Tbk Dan Entitas Anak 31 Desember 2013 Dan 2012	69	Consolidated Financial Statements 8. <i>With Independent Auditor's Report</i> <i>PT Cipaganti Citra Graha Tbk And Subsidiaries</i> <i>December 31, 2013 And 2012</i>

Profile Perusahaan/

Company Profile

Visi

- Menjadi perusahaan multi nasional tingkat global dalam jasa penyewaan peralatan pembangunan dan transportasi, juga menjadi kontraktor di bidang konstruksi dan pengelolaan lahan, serta membangun industri terkait
- Menerapkan Good Corporate Governance dalam menjalankan perusahaan
- Menjadi aset nasional yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian bangsa dan negara Indonesia

Misi

- Melayani dan menyediakan produk berkualitas terbaik untuk penyewaan peralatan pembangunan dan jasa kontraktor
- Menyediakan transportasi angkutan darat aman, efisien dan menguntungkan yang dijalankan oleh profesional yang kompeten dan bermotivasi tinggi.

Kebijakan Mutu

Kebijakan Mutu Perusahaan secara keseluruhan adalah:

"Mengutamakan pelayanan jasa bagi para pengguna jasa berdasarkan kepedulian yang tinggi terhadap masalah Keselamatan dan Mutu"

Dalam mewujudkan komitmen tersebut Cipaganti memiliki nilai-nilai yang diterapkan pada seluruh jajaran organisasi meliputi:

- Moto perusahaan "TRUST & CARE", yang berarti jasa yang diberikan adalah berkualitas, dapat diandalkan, efisien, tepat waktu dan memiliki reputasi.
- Nilai-nilai perusahaan, yaitu:
INTEGRITAS, PROFESIONALISME, KEPUASAN PENGGUNA JASA, KEPEMIMPINAN dan PENGHARGAAN PADA KARYA / PRESTASI KARYAWAN
- Budaya perusahaan "**TERTIB**", yaitu:
T akwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
E los kerja yang tinggi
R eputasi yang senantiasa ditingkatkan
T ertib dalam menerapkan kebijakan manajemen dan sikap pribadi
I lmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai
B aik dalam pelayanan dan hasil kerja

Vission

- Being a global multi-national companies in the construction equipment rental services and transportation, also a contractor in the field of construction and land management, as well as building related industries.*
- Implement good corporate governance in running the company.*
- Being a national asset that contributes to the growth of Indonesia economic.*

Mission

- Serve and provide the best quality products for the construction equipment rental and contractor services.*
- Provide safe, efficient and profitable land transportation run by competent and highly motivated professional.*

Quality Policy

Overall Company's Quality Policy are :

"Prioritize in services for the customers based on high concern in safety and quality problem "

In realizing this commitment, Company's values are applied to all levels of the organization include :

- Company motto " TRUST & CARE", which means that the services provided are qualified, reliable, efficient, timely and reputable.
- Corporate values;
INTEGRITY, PROFESSIONALISM, SERVICE USER SATISFACTION, WORKS ON LEADERSHIP AWARDS / EMPLOYEES' ACHIEVEMENT
- Corporate culture "**TERTIB**", namely:
 - Piety to God the Almighty;
 - High work ethic
 - Constantly improved the reputation
 - Discipline in implementing management policies and personal attitudes
 - Mastering sciences and technology
 - Best in both service and work result

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

Kegiatan usaha Group dimulai pada tahun 1984 dengan menjalankan kegiatan jual beli mobil bekas melalui CV Cipaganti Motor. Seiring dengan perkembangan usaha dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang melakukan alih daya untuk kebutuhan sarana transportasi operasionalnya, maka dikembangkanlah Cipaganti Rental yang menyewakan segala jenis kendaraan

Usaha ini semakin lama semakin berkembang dan sebagai salah satu bukti keseriusan pendiri perusahaan untuk terus berkembang, maka pada tahun 1994 didirikanlah PT Cipaganti Citra Graha. Pendirian perusahaan kemudian dituangkan dalam Akta Pendirian No.278 tanggal 30 September 1994, yang dibuat dihadapan Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung. Akta tersebut kemudian diubah melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No.1 tanggal 5 Oktober 2001 dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 30 Mei 2002, keduanya dibuat dihadapan Nani Sufiani, SH., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut kemudian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19159 HT.01.01.TH.2002, tanggal 3 Oktober 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 2004, Tambahan No. 8386.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir, seiring dengan strategi usaha Perusahaan, adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 9 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta. Akta tersebut merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehubungan dengan Penawaran Umum Saham. Akta tersebut juga menetapkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, distributor, kontraktor, perindustrian, perbangkelan dan jasa.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 361.111.000 saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2013.

COMPANY OVERVIEW

Company's operations began in 1984 with running a business of sale and purchase of used car through CV Cipaganti Motor. In line with business growth and the increasing number of companies that do outsourcing in order to meet the needs of operational vehicles, then it was formed Cipaganti Rental which is engaged in business of rental all types of vehicle.

This business is growing and as a proof of the seriousness of the founders of the company to continue to grow, then in 1994 established PT Cipaganti Citra Graha. Establishment of the company stated in the Deed No.278 dated September 30, 1994, made before Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung. The Deed was amended by the Deed of Amendment of Company's Article of Association No.1 dated October 5, 2001 and the Deed of Amendment No..6 dated May 30, 2002, both made before Nani Sufiani, SH., Notary in Bandung. The deed have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-19 159 HT.01.01.TH.2002, dated October 3, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 2004, Supplement 8386.

The Company's articles have been amended several times. Last amendment, in line with the Company's business strategy, is based on the Deed of Shareholders Resolution No. 23 dated March 9, 2013, made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. These amendments change the status of the Company from private company into a public company in connection with the Initial Public Offering. These amendments also stipulate that the purpose, objectives and activities of the Company is engaged in the transportation, trade, distributors, contractors, industrial, workshop and service.

On June 27, 2013, the Company acquired an effective letter from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) pursuant to the Letter No.S-2531/PM/2005 to conduct an initial public offering as many as 361 111 000 shares. All shares issued by the Company, listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2013.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATES

Land Transportation	Shuttle & Travel	<ul style="list-style-type: none"> • Top Brand Award, 2009, 2010, 2011 and 2012 from Marketing & Frontier Consulting Group Magazine, for Intercity Travel Service category • The Best of Bandung Service Excellence Champion, in 2010, from Markplus Inc. for Travel Service Category • The Best Surabaya Service Excellence Champion, 2010, from Markplus Inc for Travel Service Category • Indonesia Service Quality Award, 2010, from Center of Customer Satisfaction and Loyalty and Marketing Magazine. • Suara Merdeka Satria Brand, 2011, from Suara Merdeka for Intercity Travel Service Category • Indonesia Brand Champion, 2011, from Markplus Inc and Marketeers Magazine, for The Best Intercity Shuttle Transportation Category • Indonesia Brand Champion, 2011, from Markplus Inc and Marketeers Magazine, for The Most Popular Inter City Shuttle Transportation Category • Indonesia Brand Champion, 2012, from Markplus Inc and Marketeers Magazine, for The Best Travel Category On Jakarta and Bandung • Bandung Service Excellent Award, 2012, from Markplus Inc and Marketeers Magazine, for The Best Shuttle & Travel Service Category • West Java Professional Business Entity Tourist Service Award, 2011, from West Java Governor for Transportation Business Category • The Best Service of Big Scale Tour Transportation Company Award, 2011, from Minister of Transportation • The Best Tour & Travel of The Year Award, 2012, from International Achievement Foundation. • Indonesia Service Quality Award, Year 2010 and 2011, from Care Center for Customer Satisfaction and Loyalty, for Category of: Car Rental Services. • Indonesia Brand Champion, Year 2011, from Markplus Inc and Marketeers Magazine, for the category of: The Most Popular Car Rental – Bandung. • Indonesia Superbrands, Year 2012, from Superbrands Ltd, for the Category of: Indonesia Superbrands Rent-Car. • Supplier Award, Year 2012, PT Telkom Indonesia, for Category of: Best Supplier • Certified Transportation Winner 2013, from International Achievement Foundation, for category that Cipaganti as the best courier & cargo and Freight Car Rental & Most Complete of The Year. • Indonesia Service Quality Award, year 2011, from Care – Center for Customer Satisfaction and Loyalty, for Taxi Service category. • Surabaya Service Excellent Champion, Year 2011, from Markplus Inc, for category of Taxi Service, for Taxi Operator category. • Indonesia Brand Champion, Year 2011, from Marketeers and Markplus, for category of Most Popular Taxi and for category Indonesia Most Favourite Netizen Brand. • Surabaya Service Excellent Award, Year 2012, from Marketeers Markplus Insight, for the Best Surabaya Taxi Service category. • Bandung Service Excellent Award, Year 2012, from Marketeers Markplus Insight, for the Best Bandung Taxi Service category. • Superbrands, Year 2013, Superbrands Ltd, for Taxi Max Cipaganti Superbrands 2013 Category. • Indonesia Award Charter, Year 2012, from Yayasan Penghargaan Prestasi Indonesia, Lembaga Penghargaan Indonesia and Lembaga Prestasi Bangsa & Ministry of the Indonesia United Cabinet, for category of National Development Contributor-the Biggest and the Most Complete Heavy Equipment Leasing Company in Indonesia. • Innovation Companies & Education Award, Year 2012, from Global Achievement Foundation, for category of The Best Choice In Heavy Equipment Companies of The Year.
	Tour, Airline Ticketing and Tourism Bus Rental	
	Car Rental	
	Courier and Cargo	
	Taxi	
Mining Contractor and Heavy Equipment Leasing		

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES



UNIT USAHA RENTAL KENDARAAN

Unit kegiatan usaha rental kendaraan ini telah dimulai sejak tahun 1991, layanan terlama yang telah ada di Cipaganti. Unit usaha rental kendaraan awalnya dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan sarana transportasi. Pada awalnya layanan jasa yang diberikan oleh Perusahaan adalah rental kendaraan untuk pelanggan ritel. Saat ini, jasa pelayanan rental kendaraan yang ditawarkan oleh Perusahaan dapat berupa layanan rental korporasi dengan sewa jangka panjang, layanan rental retail dengan sewa minimal 6 jam, layanan rental premium car, layanan rental kendaraan untuk angkutan barang dan rental kendaraan untuk paket wedding.

Unit usaha rental kendaraan ini secara berkala terus melakukan pembaharuan jenis kendaraan dan menambah unit-unit kendaraan terbaru demi kepuasan penyewa. Gambaran armada kendaraan yang dioperasikan oleh unit usaha rental kendaraan adalah sebagai berikut:

CAR RENTAL BUSINESS UNIT

Business unit of car rental have been started since 1991, the longest existing services in the Company. Business unit of car rental originally developed to meet the needs of people who require transportation. At first the services provided by the Company is in service to retail customers. Currently, car rental services offered by the Company are more varied, can be in the form of corporation rental service with a long-term lease, retail rental services with a minimum of 6 hours rental, premium car rental services, car rental services for freight and vehicle rental for wedding packages.

This car rental business unit continues to renew and add the type of vehicle units of new vehicles to the satisfaction of tenants. Overview of the vehicles operated by the car rental business unit is as follows:

Jenis		2012	2013
MPV	Avanza, Xenia, Innova, Grandmax, Luxio, Panther, APV, Rush	1.008	743
Box	Engkel, Double, Grandmax Box, Isuzu Box	614	535
Single & Double Cabin	Mitsubishi Trinitron, Chevrolet Colorado	83	83
Limousine	Alphard, Camry, Vios, Serena, Fortuner, Pajero, Mercedes Benz, Jaguar	48	44
Minivan	Elf, Preggio, Hyundai H-1, Starex	47	41
Jumlah		1.800	1.446

UNIT USAHA SHUTTLE & TRAVEL

Layanan jasa transportasi shuttle yang diberikan Perusahaan adalah merupakan layanan antar jemput antar kota atau antar propinsi dengan jarak tempuh maksimum 150 km untuk setiap perjalanan. Layanan shuttle menggunakan kendaraan dengan kapasitas tempat duduk antara 9 – 12 tempat duduk. Konsep yang digunakan dalam layanan shuttle ini adalah layanan executive class, dimana dengan layanan ini pengguna jasa diberangkatkan dari suatu titik tertentu dan diantar sampai titik tujuan serta layanan yang tepat waktu, rute yang tetap dan terjadwal secara reguler.

Layanan jasa transportasi travel merupakan layanan antara jemput antar kota atau antar propinsi dengan jarak tempuh maksimal 500 km untuk setiap perjalanan. Layanan travel menggunakan kendaraan dengan kapasitas tempat duduk antara 9 – 10 tempat duduk. Layanan travel ini juga memberikan layanan executive class dimana pengguna jasa akan dijemput dan diantarkan ke tujuan sesuai dengan permintaan konsumen. Waktu keberangkatan travel terjadwal.

Tonggak awal berdirinya unit usaha travel adalah pada tahun 2002 dimana Perusahaan mulai mengembangkan jasa travel dengan konsep door to door dengan beragam tujuan di pulau Jawa. Dan setelah dibukanya tol Cipularang, Perusahaan mulai mengembangkan jasa shuttle dengan konsep point to point untuk tujuan Bandung – Jakarta.

Gambaran armada kendaraan yang dioperasikan oleh unit usaha shuttle & travel adalah sebagai berikut:

Jenis Kendaraan / Type of vehicle	2012	2013
Pregio	370	333
Travello	73	66
Elf	415	467
L-300	22	22
Hyundai	142	225
Alphard	22	22
Toyota Commuter	4	26
Hino Dutro	-	10
Jumlah	1.048	1.171

Gambaran perkembangan rute alternatif adalah sebagai berikut:

Kota Asal / Origin City	2012	2013
Bandung	64	
Jakarta	68	
Jawa Tengah	30	
Jawa Timur	32	
Denpasar	7	
Bandara Soekarno – Hatta	7	
Kalimantan Timur	8	
Jumlah	216	

Perkembangan frekuensi keberangkatan armada unit pe-layanan shuttle & travel dari setiap point keberangkatan di kantor cabang dan kantor usaha adalah sebagai berikut:

SHUTTLE & TRAVEL BUSINESS UNIT

Shuttle transportation services provided by the Company is an inter-city shuttle service between provinces or with a maximum mileage of 150 miles for each trip. Shuttle service using a vehicle with a seating capacity of between 9-12 seats. Concepts used in this shuttle service is executive class service, where in this service, the users departed from a certain point and ushered to the destination point and service is timely, fixed route and scheduled on a regular basis.

Transportation services are services between roundtrip travel between cities or between provinces with a maximum distance of 500 miles for each trip. Travel services using a vehicle with a seating capacity of between 9-10 seats. It also provides executive class service where the service user will be picked up and ushered to the destination according to consumer demand. Departure time of travel service is scheduled.

Early milestone of the establishment of a travel business units was in 2002 where the company began to develop the concept of a door to door travel services with a variety of destinations on the island of Java. And after the opening of the toll Cipularang, the Company began to develop a shuttle service to the concept of point to point for the purpose of Bandung - Jakarta.

Overview vehicles operated by the shuttle and travel business unit is as follows

The overview development of alternatif route is as follows:

The development of frequency of fleets unit departure of shuttle and travel services of any point of departure in the branch office and the business office are as follows:

Kota Asal / Origin City	2012	2013
Bandung	689	
Jakarta	390	
Jawa Tengah	221	
Jawa Timur	162	
Denpasar	22	
Bandara Soekarno – Hatta	300	
Kalimantan Timur	52	
Jumlah	1.836	

Perkembangan jumlah penumpang yang diangkut oleh armada shuttle & travel adalah sebagai berikut:

The number of passengers carried by the shuttle and travel fleet are as follows:

Kota Asal / Origin City	2012	2013
Bandung	95.538	
Jakarta	81.745	
Jawa Tengah	36.686	
Jawa Timur	39.871	
Denpasar	5.553	
Bandara Soekarno – Hatta	10.538	
Kalimantan Timur	9.798	
Jumlah	279.729	

UNIT USAHA PAKET WISATA (TOURS), PENJUALAN TIKET PENERBANGAN (AIRLINE TICKET) DAN PENYEWAAN BUS PARIWISATA

Sejalan dengan konsep layanan jasa transportasi terpadu, maka pada tahun 2007, Perusahaan mulai menjalankan unit usaha tours and airline ticketing. Unit usaha ini melayani jasa penjualan tiket penerbangan dan jasa tour domestic serta pelayanan program M.I.C.E (meeting, incentive, conference exhibition). Perusahaan menggunakan armada bus dan mini van untuk memberikan layanan pariwisata yang tersedia dengan kapasitas tempat duduk sebanyak 8 – 59 tempat duduk.

Gambaran jumlah armada yang dioperasikan untuk jasa layanan bus pariwisata adalah sebagai berikut:

BUSINESS UNIT OF TOURS PACKAGE TOURS, SALE OF AIRLINE TICKET AND RENTAL OF TOURISM BUS

In line with the concept of integrated transport services, then in 2007, the Company began to run a business unit tours and airline ticketing. This business unit serve sales of airline tickets and domestic tour services and program services MICE (meetings, incentive, conference exhibition). The company uses buses and mini-vans to provide tourism services that are available with a seating capacity as much as 8-59 seats.

Preview of vehicles operated for tourist buses services are as follows:

Jenis Armada	2012	2013
Bus besar	92	100
Bus sedang	65	65
Mini van	22	13
Jumlah	179	178

UNIT USAHA JASA KURIR DAN KARGO

Pada tahun 2007, Perseroan melihat peluang usaha dalam bidang jasa pengiriman barang. Pada awalnya, pengembangan jasa kurir merupakan pemanfaatan dari infrastruktur yang telah dimiliki oleh Perusahaan yaitu unit usaha shuttle, yang memiliki konsep berangkat dari titik tertentu dan diantar sampai titik tujuan (point to point) dengan rute yang tetap dan terjadwal secara reguler.

Jasa kurir merupakan jasa pengiriman barang kurang dari 25 kilogram yang dilakukan dari satu kantor cabang atau kantor

COURIER AND CARGO UNIT

In 2007, the Company noticed a business opportunity in the field of freight forwarding services. At first, the development of courier services is the utilization of the infrastructure that has been owned by the shuttle business unit, which has the concept of leaving a certain point and transfer to the destination point (point to point) with a fixed route and scheduled on a regular basis.

Courier service is a delivery service for the package less than 25 kilograms, which delivered from one branch office or business

usaha ke kantor cabang atau kantor usaha Perseroan yang lain. Pengiriman dilakukan dengan menggunakan armada shuttle yang diberangkatkan pada jam-jam terjadwal dari kantor cabang dan kantor usaha Perseroan.

Setelah berhasil menjalankan layanan kurir, Perseroan juga memanfaatkan peluang jasa kargo dan logistik di Indonesia, yang dimulai pada tahun 2010. Berbeda dengan jasa kurir, jasa kargo merupakan pengiriman barang lebih dari 25 kilogram.

Dalam keterbatasan armada, sub-unit usaha kurir dan kargo melibatkan jasa pihak ketiga dalam pengiriman kargo. Pemilihan pihak ketiga didasarkan pada kualitas jasa yang diberikan, termasuk ketepatan waktu serta keutuhan barang yang dikirim, yang merupakan indikator – indikator yang sangat diperhatikan sub-unit usaha kurir dan kargo.

Di dalam proses pengiriman barang terdapat risiko barang menjadi rusak. Untuk mengurangi risiko tersebut, para pemilik barang diharuskan mengikuti ketentuan yang disyaratkan oleh sub-unit usaha kurir dan kargo. Jika pemilik/pengirim barang memenuhi ketentuan yang disyaratkan, barulah proses pengiriman barang dilakukan.

Dalam memberikan jasa layanan kargo dan logistik, sub-unit usaha kurir dan kargo membuka beberapa cabang yang tersebar di berbagai wilayah di pulau Jawa, yaitu di Bandung, Semarang, Jakarta dan Surabaya.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan jumlah volume barang (dalam kilogram maupun dalam m³) yang diantar oleh sub-unit usaha kurir dan kargo. Terlihat dari tabel bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam volume dari semua jenis moda transportasi yang digunakan (udara, darat dan laut)

Moda Armada	2012	2013
Udara (dalam kg)	298.537	
Darat (dalam kg)	2.631.998	
Laut (dalam kg)	155.394	
Laut (m ³)	304	

UNIT USAHA TAKSI

Pada tahun 2010, Perseroan melihat peluang untuk melayani kebutuhan masyarakat atas jasa taksi dengan fasilitas sangat memadai, tetapi dengan tarif yang kompetitif. Perseroan mendirikan PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS).

Untuk merebut pangsa pasar dalam industri jasa taksi tersebut, dan membedakan diri dari pesaing yang ada, sub-unit usaha taksi Perseroan mengembangkan taksi dengan nama "Taksimax", yang merupakan sebuah konsep taksi yang memiliki fitur layanan yang bersifat premium berupa wifi, movie dan beberapa fitur lain, namun dengan tarif yang bersaing. Selain dari konsep fasilitas premium dengan tarif yang kompetitif, Taksimax juga memperhatikan layanan kepada para pelanggannya dari segi kualitas pengemudi maupun dari segi layanan frontliner.

office to the Company's other branch office or business office. Delivery is done by using the shuttle fleet departed on scheduled hours of the branches and offices of the Company.

Succesfully running a courier service, the Company also utilizes the services of cargo and logistics opportunities in Indonesia, which began in 2010. Unlike courier services, freight cargo services is more than 25 kilograms.

Within the limitations of the fleet, sub-business units courier and cargo services involving a third party in the shipment of cargo. Selection of third parties based on the quality of services rendered, including the timeliness and integrity of delivered goods, which is an indicator - an indicator of a very considered a sub-unit of courier and cargo business.

In the delivery process there is a risk of goods being damaged. To reduce this risk, the owner of the goods are required to follow the provisions required by sub-units courier and cargo business. If the owner / shipper of goods meet the requirements, then do the delivery process.

In providing freight and logistics services, courier and cargo business unit opened several branches in various regions in Java, namely in Bandung, Semarang, Jakarta and Surabaya.

The following table illustrates the total volume of goods (in kilograms or in m³) are delivered by courier and cargo business unit. Seen from the table that there is a significant increase in the volume of all types of transportation modes used (air, land and sea).

TAXI UNIT BUDINESS

In 2010, the Company noticed an opportunity to serve the public need for taxi services with very adequate facilities and a competitive rate. The Company established the Grand Transport PT Sejahtera (GTS).

To capture market share in the taxi industry, and differentiate themselves from existing competitors, the sub-units of the Company's efforts to develop a taxi cab with the name "Taksimax", which conecpt is providing a taxi service with premium features such as wifi, movie and some another feature with competitive rates. Apart from the concept of a premium facility with competitive rates, Taksimax also takes service to its customers in terms of quality and in terms of service driver frontliner.

Perkembangan jumlah taksi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Propinsi	Kota Domisili	2012	2013
DKI Jakarta	Jakarta Timur	100	100
Jawa Barat	Bandung	172	172
Jawa Timur	Surabaya	260	310
Jumlah		532	582

UNIT USAHA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN DAN PENYEWAAN ALAT BERAT

Pada tahun 1995, Perusahaan memulai kegiatan usaha penyewaan alat berat. Pada awalnya unit usaha penyewaan alat berat ini memanfaatkan perkembangan industri tekstil di kota Bandung dan sekitarnya. Unit alat berat yang disewakan pada waktu itu lebih banyak berupa forklift dan crane.

Seiring dengan perkembangan infrastruktur dan industri di kota Bandung dan sekitarnya yang berujung pada peningkatan permintaan alat berat, unit usaha penyewaan alat berat mulai memperbanyak jenis alat yang disewakan, antara lain: excavator, bulldozer, wheelloader, dump truck.

Melihat pesatnya perkembangan industri perkebunan, pertambangan dan sumber daya alam, serta proyek-proyek infrastruktur dan konstruksi di Indonesia secara keseluruhan, maka unit usaha penyewaan alat berat Perseroan membuka dan mengoperasikan kantor cabang di luar pulau Jawa, antara lain, di Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Batulicin (Kalimantan Selatan) pada tahun 2004, Palangkaraya (Kalimantan Tengah) pada tahun 2005, Pekanbaru (Riau) pada tahun 2007, Balikpapan dan Samarinda (Kalimantan Timur) pada tahun 2008.

Secara historis, alat berat yang disewakan menggunakan skema rental basis per unit alat berat. Untuk meningkatkan utilisasi alat berat yang disewakan serta meningkatkan pendapatan, maka ke depannya unit usaha penyewaan alat berat akan mengutamakan penyewaan dengan skema fleet basis, yaitu alat berat yang disewakan dalam satuan armada lengkap sesuai kebutuhan suatu proyek.

Perkembangan jumlah alat berat milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jenis Alat Berat	2012	2013
Bulldozer		77	71
Crane		7	7
Dump Truck		134	134
Excavator		277	272
Lain-lain		37	37
Jumlah		532	521

Perusahaan menyediakan alat berat dengan berbagai jenis pelayanan tergantung pada kebutuhan konsumen. Jasa rental alat berat ini dapat dilakukan untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Alat berat disewakan dengan disertai operator yang handal dan berpengalaman dan tenaga bengkel yang handal.

The number of taxis owned by the Company are as follows:

BUSINESS UNIT OF MINING CONTRACTOR AND HEAVY EQUIPMENT RENTAL

In 1995, the Company commenced heavy equipment rental business. At first the heavy equipment rental business unit is utilizing the development of textile industry in the Bandung and surrounding areas. At that time, units of heavy equipment being leased is a lot more forklifts and cranes.

Along with the development of infrastructure and industry in the Bandung and its surroundings which led to an increase in demand for heavy equipment, business unit of heavy equipment rental began to add the type of equipment for rented, including: excavators, bulldozers, wheelloader, dump trucks.

Noticed with the rapid development of industrial estates, mining and natural resources, as well as infrastructure projects and construction in Indonesia as a whole, the business unit of heavy equipment rental opened branch offices and operate outside the island of Java, among others, in Banjarmasin (South Kalimantan) and Batulicin (South Kalimantan) in 2004, Palangkaraya (Central Kalimantan) in 2005, Pekanbaru (Riau) in 2007, Balikpapan and Samarinda (East Kalimantan) in 2008.

Historically, heavy equipment rental scheme base rent per unit of heavy equipment. To increase the utilization of heavy equipment as well as increase revenue, then in the future, business unit of heavy equipment rental will give priority to the rental with fleet base scheme, that is, heavy equipment will rented to customer in complete fleet units as needed for a project.

The number of heavy equipment owned by the Company is as follows:

The company provides heavy equipment rental with various types of services depending on the needs of consumers. Heavy equipment rental services can be done in the short term or the long term. Heavy equipment rented to customer along with a reliable and experienced operator and reliable mechanic.

Selain menangani usaha persewaan alat berat, unit usaha ini juga melayani jasa pembangunan, pertambangan, perindustrian, perdagangan serta penanganan proyek-proyek yang membutuhkan alat berat, seperti: pembukaan lahan, pengembangan lahan, pembangunan-pembangunan industri seperti proyek erection atau instalasi mesin, dan transportasi material pembangunan, bahan tambang dll.

JARINGAN USAHA

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Jalan Gatot Subroto No.94, Bandung, Jawa Barat. Dan saat ini Perusahaan mengoperasikan 8 kantor cabang dan 50 kantor usaha outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2013

- Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 361.111.000 lembar saham.
 - Pada tanggal 9 Juli 2013, Perusahaan pertama kali mencatatkan sahamnya untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia- Jakarta.

In addition to handling heavy equipment rental business, these business units also provide service in the construction, mining, industry, trade and handling projects that require heavy equipment, such as land clearing, land development, industrial developments such as project erection or installation of the machine, and transport construction materials, minerals etc.

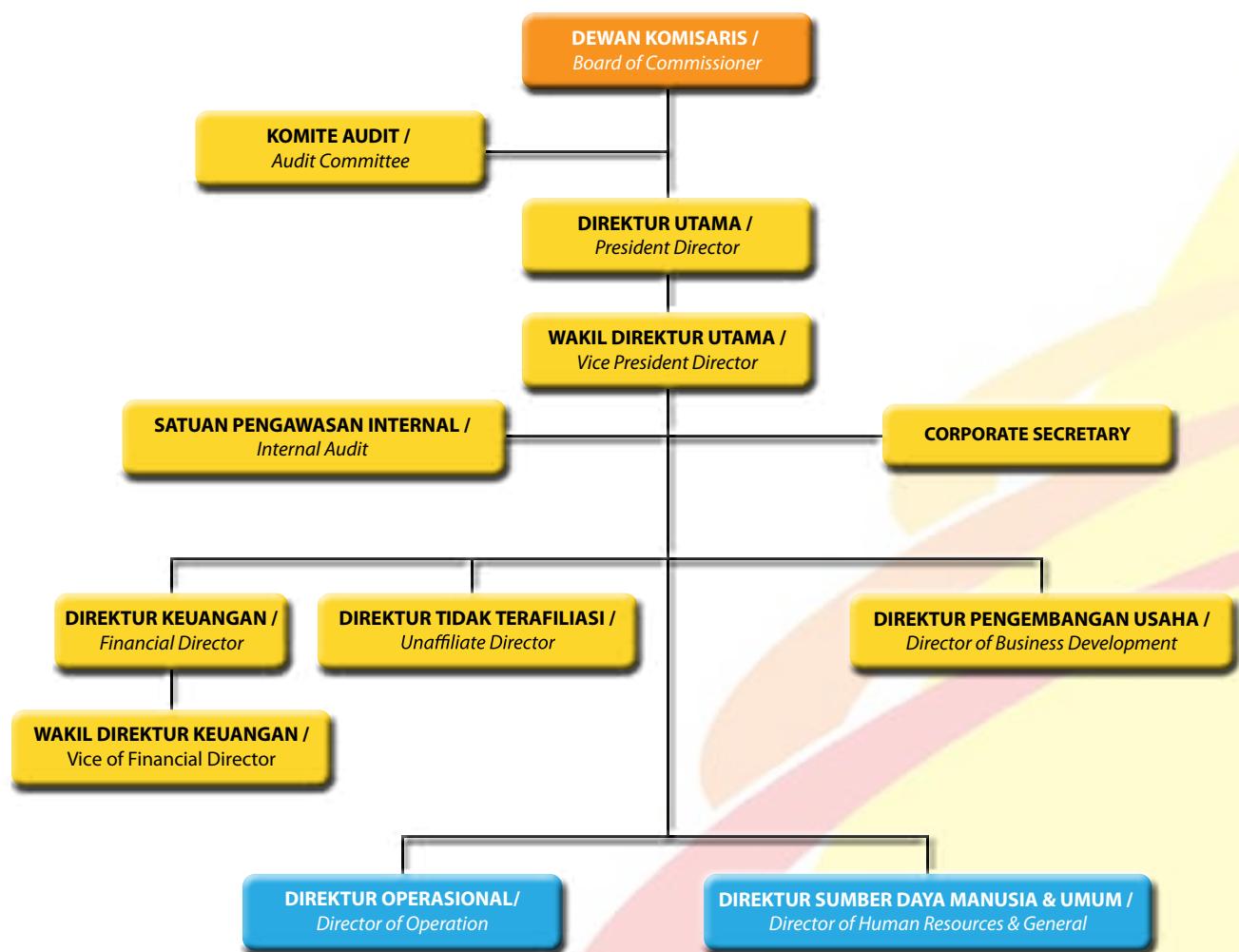
BUSINESS NETWORK

The company has its headquarters that domiciled in Jalan Gatot Subroto 94, Bandung, West Java. And at this time the Company operates 8 branches and 50 business offices outlets throughout Indonesia.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2013

- On June 27, 2013, the Company has obtained an effective letter from Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) regarding the initial public offering as much as 361.111.000 shares.
 - On July 9, 2013, the Company listed its shares for trading on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Struktur Organisasi Perusahaan/ Organization chart company



Profile Dewan Komisaris/

Profile of the board of commissioners



Julia Sri Redjeki Setiabudi

KOMISARIS UTAMA / President commissioner

Warga negara Indonesia berusia 60 tahun .Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai staff keuangan di Biscuit UBM Surabaya (1975-1978), menjadi staff keuangan di PT Triman Bandung (1978-1981)

Indonesian citizens aged 60 years. Appointed as President Commissioner of the Company since 2005.

Previously served as financial staff at UBM Biscuit Surabaya (1975-1978), became finance staff in PT Triman Bandung (1978-1981)



Yulinda Tjendrawati Setiawan

KOMISARIS / commissioner

Warga negara Indonesia berusia 43 tahun .Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Beliau lulus dengan gelar Sarjana pada Universitas Maranatha Bandung pada tahun 1994.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai staff pemasaran di PT Plastin Ekaprakasa (1995-1997).

Indonesian citizens aged 43 years. Appointed as Commissioner since 2008. He graduated with a Bachelor's degree at the University Maranatha Bandung in 1994.

Previously served as marketing staff in PT Plastin Ekaprakasa (1995-1997).



Marzuki Usman

KOMISARIS INDEPENDEN / Independent commissioner

Warga negara Indonesia berusia 69 tahun .Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1969. Beliau juga mendapatkan gelar Master of Arts in Economics dari Duke University, Durham-North Carolina, USA pada tahun 1975.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Citra Borneo Indah (2011 - sekarang), Presiden Komisaris di PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (2010 - sekarang), Komisaris Independen di PT AIA Financial (2010 - sekarang), Chairman Dewan Penasihat di Mazars Asia Pacific (2009 - sekarang), Komisaris di PT Cahaya Pelangi Persada (2009 - sekarang), Presiden Komisaris di PT Perkebunan Nusantara 6 (Persero) (2008 - sekarang), Komisaris Utama di PT Alam Sutera Tbk (2007 - sekarang), Penasihat Pimpinan dan Anggota di Duke University Islamic Studies Centre (2006 - sekarang), Komisaris Independen di PT SaPT Sari Husada Tbk (2005 -2010), Senior Advisor di Pemerintah kabupaten Tabanan, Bali (2004 - 2007), Wakil Komisaris Utama di PT Bank Ganesha (2004 - 2007), Senior Advisor di Asuransi Rama (2004 - 2006), Penasihat di PT Moores Rowland Indonesia (2003 - sekarang), Penasihat di PT Grant Thornton Indonesia (2002 - 2003), Ketua Dewan Penasihat di Partai kebangkitan Bangsa

(2002 - 2004), Komisaris Utama di PT Bursa Berjangka Jakarta (2001 - 2006), Menteri Kehutanan Republik Indonesia di Kementerian Perhutanan (Maret 2001 – Agustus 2001), Presiden Komisaris di PT PP London Sumatera (LONSUM) Tbk. (2000 - 2002), Presiden Komisaris di PT Peista Dinamika Consult (2000 - 2001), Komisaris di PT Lippo E-Net (Januari 2000 – Maret 2001), Komisaris di PT Pura Barutama (Januari 2000 – Maret 2001), Presiden Komisaris di PT Indorama Synthetics Tbk (Januari 2000 – Maret 2001), Dewan Komisaris di PT HM Sampoerna (April 2000 – Maret 2001), Komisaris di PT Global Telekomunikasi Elektrindo (Juni 2000 – Maret 2001), Wakil Komisaris di PT Sumatera Timber Utama Damai (1999 – 2002), Ketua Fraksi Utusan Golongan MPR RI di Majelis Permusyarakatan Rakyat RI (1999-2002), Penasihat Senior di Ernst & Young, Singapore (1999-2000), Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (Mei 1999-Okt 1999), Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya di Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya (1998-1999), Sekretaris Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Administrasi Badan Pengelola BUMN di Kementerian BUMN RI (Mar 1998-Mei 1998), Ketua Cabang dan Ketua Umum di Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (1988-2000), Penasihat Senior di PT Bursa Efek Indonesia (1997-sekarang), Anggota MPR-RI di Majelis Permusyarakatan Rakyat RI (1997-1998), Anggota Dewan Komisaris di PT Rajawali Nusantara Indonesia (1996-1998), Ketua Delegasi Perundingan di Kerjasama Ekonomi Sub-Regional (IMT-GS, IMS-GT, BIMP-EAGA) di bidang Trade, Investment, Finance and Industry (1995-1998), Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1995-1998), Anggota di International Member of Advisory Board Nasdaq, Washington (1994-1998), Penasihat di ABN-Amro Bank (1994-1996), Komisaris Utama di PT Bursa Efek Jakarta (1993-1996), Ketua Delegasi Indonesia di WTO, Sektor Jasa-jasa, Geneva (1993), Ketua di Indonesia Forum (1991-2000), Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan di Departemen Keuangan RI (1991-1995), Anggota Dewan Pembina Program Magister Manajemen (1990-sekarang), Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (1990-1991), Anggota Dewan Pengawas/Komisaris di PT ASTEK (1989-1992), Anggota Dewan Pengawas/Komisaris di Bank Dagang Negara (1988-1998), Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (1988-1990), Direktur Lembaga Keuangan dan Akuntansi pada Direktorat Jenderal Moneter (1987-1988), Anggota Dean Penyantun di IPMI School Management (1986-sekarang), Anggota Dewan Komisaris di PT Bank Dagang Negara Nasional Indonesia (1983-1989), Anggota Dewan Pengawas di Bank Bumi Daya (1981-1987), Direktur Lembaga Keuangan pada Direktorat Jenderal Moneter di Departemen Keuangan RI (1980-1987), Presiden Komisaris di PT Bhanda Graha Reksa (1977-1981), Direktur Investasi dan Kekayaan Negara pada Direktorat Moneter di Departemen Keuangan (1977-1980), Kepala Bagian Moneter pada Pusat Penelitian dan Pengembangan di Departemen Keuangan RI (1976-1977), Kepala Bagian Perdagangan Internasional Biro Riset dan Perencanaan di Departemen Keuangan RI (1972-1975), Asisten Staff Pribadi Menteri Keuangan RI di Menteri Keuangan RI (1971-1972), Staff Direktorat Jenderal Keuangan di Departemen Keuangan RI (1969-1972).

Indonesian citizens aged 69 years . Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2011. Graduated with a degree in Economics from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1969. He also earned a Master of Arts in Economics from Duke University, Durham North Carolina, USA in 1975.

Previously served as Independent Commissioner of PT Citra Borneo Indah (2011 - present), President Commissioner of PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (2010 - present), Independent Commissioner of PT AIA Financial (2010 - present), Chairman of the Advisory Board at Mazars Asia Pacific (2009 - present), Commissioner of PT Cahaya Pelangi Persada (2009 - present), President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara 6 (Persero) (2008 - present), President Commissioner of PT Alam Sutera Tbk (2007 - present), Chief Counsel and Member at Duke University Islamic Studies Centre (2006 - present) , Commissioner independend PT Sari Husada Tbk (2005 -2010), Senior Advisor at Government Tabanan Regency, Bali (2004-2007), Vice President Commissioner of PT Bank Ganesh (2004 - 2007), Senior Advisor in Insurance Rama (2004-2006), Advisor at PT Moores Rowland Indonesia (2003 - present), Advisor at Grant Thornton PT Indonesia (2002-2003), Chairman of the Advisory Council on the Partai Kebangkitan Bangsa (2002-2004), President Commissioner of PT Bursa Berjangka Indonesia (2001 - 2006) , Minister of Forestry in the Ministry of Forestry Republic of Indonesia (March 2001 - August 2001), President Commissioner of PT PPP London Sumatra (Lonsum) Tbk (2000 - 2002) , President Commissioner of PT Peista Dynamics Consult (2000 - 2001), Commissioner of PT Lippo E - Net (January 2000 - March 2001) , Commissioner of PT Pura Barutama (January 2000 - March 2001) , President Commissioner of PT Indorama Synthetics Tbk (January 2000 - March 2001) , the Board of Commissioners of PT HM Sampoerna (April 2000 - March 2001) , Commissioner of PT Global Telekomunikasi Elektrindo (June 2000 - March 2001) , Deputy Commissioner of PT Sumatra Timber Home of Peace (1999 - 2002) , Chairman of the envoy Group MPR in Permusyarakatan People's Assembly of the Republic of Indonesia (1999-2002), Senior

Advisor at Ernst & Young , Singapore (1999-2000) , Minister of State for Investment / Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) (May 1999 - October 1999) , Minister of Tourism , Arts and Culture in the Ministry of Tourism , Arts and Culture (1998-1999) , Secretary of State -Owned Enterprises Minister / Deputy of Administrative Management Agency at the Ministry of Enterprise SOE RI (March 1998 to May 1998) , Chairman of the Branch and Chairman in the Indonesian Economists Association (1988-2000) , Senior Advisor at the Indonesia Stock Exchange (1997-present) , Member of MPR in the People's Assembly Permusyarakatan RI (1997-1998) , Member of the Board of Commissioners at PT Rajawali Nusantara Indonesia (1996-1998) , Head of Delegation talks in Sub - regional Economic Cooperation (IMT - GS , IMS - GT , BIMP - EAGA) in the field of Trade , Investment , Finance and Industry (1995-1998) , Head of the Monetary and Financial Analysis (1995-1998) , Member of the International Advisory Board Member of Nasdaq , Washington (1994-1998) , Advisor at ABN - Amro Bank (1994-1996) , Commissioner at the Jakarta Stock Exchange (1993-1996) , Chairman of the Indonesian delegation in WTO , Services Sector , Geneva (1993) , Chairman of the Forum in Indonesia (1991-2000) , Head of Financial Education and Training in the Ministry of Finance (1991-1995) , Member of the Board of Trustees of the Master Program in Management (1990-present) , Chairman of the Capital Market Supervisory Board (1990-1991) , Member of the Board of Trustees / Commissioner of PT ASTEK (1989-1992) , Member of the Board of Supervisors / Commissioners in the State Bank of Commerce (1988-1998) , Chairman of the Executive Board of the Capital Market (1988-1990) , Director of the Institute of Finance and Accounting at the Directorate General of Monetary (1987-1988) , Member of the Dean of Trustees in IPMI Management School (1986 - present) , Member of the Board of Commissioners of PT Bank Dagang Negara National Indonesia (1983-1989) , Member of the Board of Trustees at the Bank earth Power (1981-1987) , Director of the Directorate General of Financial Institutions at the Ministry of Finance Monetary (1980-1987) , President Commissioner of PT Graha Bhanda Mutual (1977-1981) , Director of Investment and State Property Directorate in the Ministry of Finance Monetary (1977-1980) , Head of the Monetary Research and Development in the Ministry of Finance (1976-1977) , Head of the International Trade Bureau of Research and Planning in the Ministry of Finance (1972-1975) , Staff Assistant Personal Finance Minister in the Ministry of Finance RI (1971-1972) , Staff of the Directorate General of Finance in the Ministry of Finance (1969-1972

Profile Direksi/ Profile of the board of Director



Andianto Setiabudi

DIREKTUR UTAMA / President Director

Warga negara Indonesia berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1994 - sekarang.

Indonesian citizens aged 51 years . He has served as a Director of the Company since 1994 - now.

Riwayat Pekerjaan / Professional Background

Saat ini juga sedang menjabat sebagai Direktur Utama di PT Cipaganti Inti Resources (2012 – sekarang), Komisaris Utama di PT Transportasi Lintas Indonesia (Juli 2012 – sekarang), Komisaris Utama di PT Star Line (2012 – sekarang), Direktur di PT Cipaganti Inti Development (2011 – sekarang), Direktur di PT Cipaganti Prima Perkasa (2010 – sekarang), Direktur PT Lentera Inti Sejahtera (2010 – sekarang), Direktur Utama PT Inti Jaya Prima Coal (2008 – sekarang), Direktur PT Cipaganti Energi Resources (2008 – sekarang), Direktur di PT Cipaganti Global Corporindo (2006 – sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Transportasi Lintas Indonesia (Januari 2012 – Juni 2012), Direktur PT Cipaganti Inti Resources (2011 – 2012), Direktur Utama di PT Cipaganti Jati Rahayu (2003 – 2011), Direktur Utama di PT Cipaganti Heavy Equipment (2011 – 2012), Direktur PT Starline (2010 – 2012), Direktur PT Grand Transportasi Sejahtera (2010 – 2012), Direktur Utama di PT Cipaganti Inti Resources (2008 – 2011), Direktur PT Cipaganti Heavy Equipment (2008 – 2011) dan Owner CV Cipaganti Motor (1985 – 1994).

Currently also serves as Director of PT Cipaganti Inti Resources (2012 - present), President Commissioner of PT Transportasi Lintas Indonesia (July 2012 - present), President Commissioner of PT Star Line (2012 - present) , Director of PT Cipaganti Inti Development (2011 - present) , Director at PT Cipaganti Prima Perkasa (2010 - present) , Director of PT Lentera Inti Sejahtera (2010 - present) , President Director of PT Inti Jaya Prima Coal (2008 - present), Director of PT Cipaganti Energy Resources (2008 - present), Director of PT Cipaganti Global Corporindo (2006 - present).

Previously served as Director of PT Transportasi Lintas Indonesia (January 2012 - June 2012) , Director of Cipaganti Inti Resources (2011-2012), Director of PT Cipaganti Jati Rahayu (2003-2011), Director of PT Cipaganti Heavy Equipment (2011 - 2012) , Director of Starline (2010 - 2012), Director of PT Grand Transport Sejahtera (2010 - 2012) , President Director of PT Cipaganti Inti Resources (2008 - 2011) , Director of Cipaganti Heavy Equipment (2008 - 2011) and Owner CV Cipaganti Motor (1985-1994).



Cece Kadarisman

WAKIL DIREKTUR UTAMA / Deputy Director

Warga negara Indonesia berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012 - sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan (2011 – 2012), Corporate Secretary (2009 – 2011), General Manger divisi Heavy Equipment (2007 – 2009). Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Siliwangi Tasikmalaya pada tahun 1987.

Indonesian citizens aged 56 years. Served as Deputy Director of the Company since 2012 - now. Previously served as Director of Finance (2011 - 2012) , Corporate Secretary (2009 - 2011) , General Manger Heavy Equipment Division (2007-2009) . He graduated with a degree in Economics from the University of Siliwangi Tasikmalaya in 1987.

Riwayat Pekerjaan / Professional Background

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Putra Biru Perkasa (2000 - 2006), Kasie Urusan Luar Negeri PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) (1992 - 1999), OJT Urusan Devisa HO PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) (1990 - 1991), Kepala Unit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) (1986 - 1989), Account Officer PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) (1980 - 1985).

Previously served as Director of PT Putra Biru Perkasa (2000 - 2006), Section Head of Foreign Affairs of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk . (Persero) (1992-1999), OJT Foreign Currency HO PT Bank Rakyat Indonesia Tbk . (Persero) (1990-1991), Head of Unit of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk . (Persero) (1986-1989) , Account Officer PT Bank Rakyat Indonesia Tbk . (Persero) (1980-1985).



Robertus Setiawan Leonardji

DIREKTUR KEUANGAN / Director Of Finance

Warga negara Indonesia berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Cipaganti Asia Perkasa. Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989. Beliau juga mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Prasetya Mulya Graduate Scool of Management pada tahun 1994.

Indonesian citizens aged 47 years . He has served as a Director of the Company since 2012. Currently also serves as Director of PT Cipaganti Asia Perkasa. Graduated with a degree in Economics from the Catholic University of Parahyangan , Bandung in 1989 . He also earned a Master of Business Administration from Prasetya Mulya Graduate Scool of Management in 1994 .

Riwayat Pekerjaan / Professional Background

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Advisor di beberapa perusahaan (2008-2012), Financial Financial Planner PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Maret 2008 – Juli 2011), Finance Director PT Serena Seriti (Agustus 2004 – Februari 2008), General Manager PT Tiga Negeri Raya (Juni 2001 – Juli 2004), Lecturer Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan bandung (Juli 2001 – Juni 2002), Deputi Finance Director PT Olympindo Cemerlang (September 2000 – juni 2001), Finance Coordinator PT Olympindo Cemerlang (September 2000 – juni 2001), General Manager Accounting PT Akhates Plywood and Group (September 1999 – Agustus 2000), Deputy General Manager in Finance PT Metropolitan Land, Tbk (September 1994 – Agustus 1999), Accounting Manager PT Salim Indoplantation (1991 – 1993), Accounting Staff PT sadang Mas (1990 – 1991), Management Trainee PT Inti Salim Corpora (1990), Chief Accountant PT Octa Putra Jaya (1989).

Previously served as a Financial Advisor in several companies (2008-2012) , Financial Planner Financial PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (March 2008 - July 2011) , Finance Director of Serena Seriti (August 2004 - February 2008), General Manager of PT Tiga Negeri Raya (June 2001 - July 2004), Lecturer of Faculty of Economics, University of Parahyangan Bandung (July 2001 - June 2002), Deputy Finance Director of PT Olympindo Cemerlang

(September 2000 - June 2001), Finance Coordinator PT Olympindo Cemerlang (September 2000 - June 2001), General Accounting Manager of PT Akhates Plywood and Group (September 1999 - August 2000), Deputy General Manager in Finance PT Metropolitan Land Tbk (September 1994 - August 1999), Accounting Manager of PT Salim Indoplantation (1991-1993), Accounting Staff PT Sadang Mas (1990 - 1991), Management Trainee PT Inti Salim Corpora (1990), Chief Accountant PT Octa Putra Jaya (1989).



Wahyudi Parulian

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA / Business Development Director

Warga negara Indonesia berusia 35 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Supervisor Promotion & Advertising (2008 – 2011). Area Manager Bandung (2011-2012). Beliau lulus dengan gelar Sarjana Komputer dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2003.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Transportasi Lintas Indonesia (2012 – sekarang), selain itu, menjabat Direktur Operasional PT Starline (2012-sekarang).

Indonesian citizens aged 35 years. Served as Director of Business Development of the Company since 2012. Previously served as the Supervisor Promotion & Advertising (2008-2011). Area Manager London (2011-2012). He graduated with a Bachelor of Computer Parahyangan Catholic University in 2003.

He currently serves as Director of PT Transport Across Indonesia (2012-present), in addition to that, served as Director of Operations of PT Starline (2012-present).

Riwayat Pekerjaan / Professional Background

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Managing Director di Bench Creative Communication (2003-2004).

He previously served as Managing Director at Bench Creative Communication (2003-2004).



Herly Hernawan

DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI / Director Not Affiliated

Warga negara Indonesia berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak tahun 2012. Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1995.

Indonesian citizens aged 49 years. He has served as a Unaffiliated Director of the Company since 2012. Graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from National Institute of Technology, Bandung in 1995.

Riwayat Pekerjaan

Hingga saat ini juga bekerja sebagai Konsultan Perumahan di beberapa proyek perumahan sejak tahun 1995 – sekarang.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai wiraswasta dibidang kontraktor (2002 - 2007), Kontraktor di PT Suka Maju Raya Utama (1997 - 1998), Konsultan di PT Cipta Enginering (1994 - 1995), Konsultan PT Ditya Pratama (1992 - 1994), Konsultan PT Raya Konsul (1982 - 1992).

Until now also works as a Real Estate Consultant in several housing projects since 1995 - now.

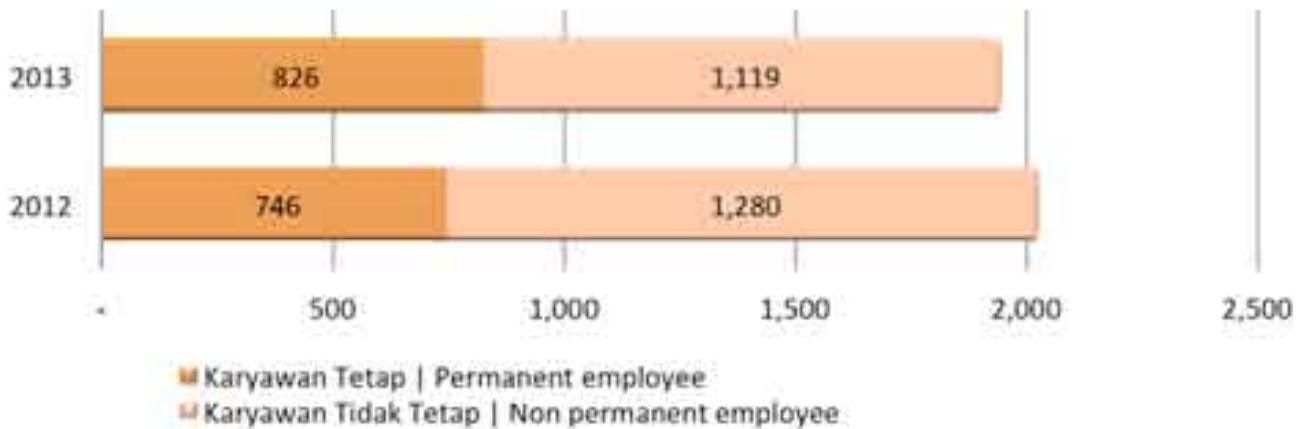
Previously served as a self-employed contractor in the field (2002 - 2007), Contractor PT Suka Maju Raya Utama (1997 - 1998), Consultant at PT Cipta Enginering (1994 - 1995), PT Ditya Pratama Consultant (1992 - 1994), Consultant PT Raya Konsul (1982-1992).

SUMBER DAYA MANUSIA

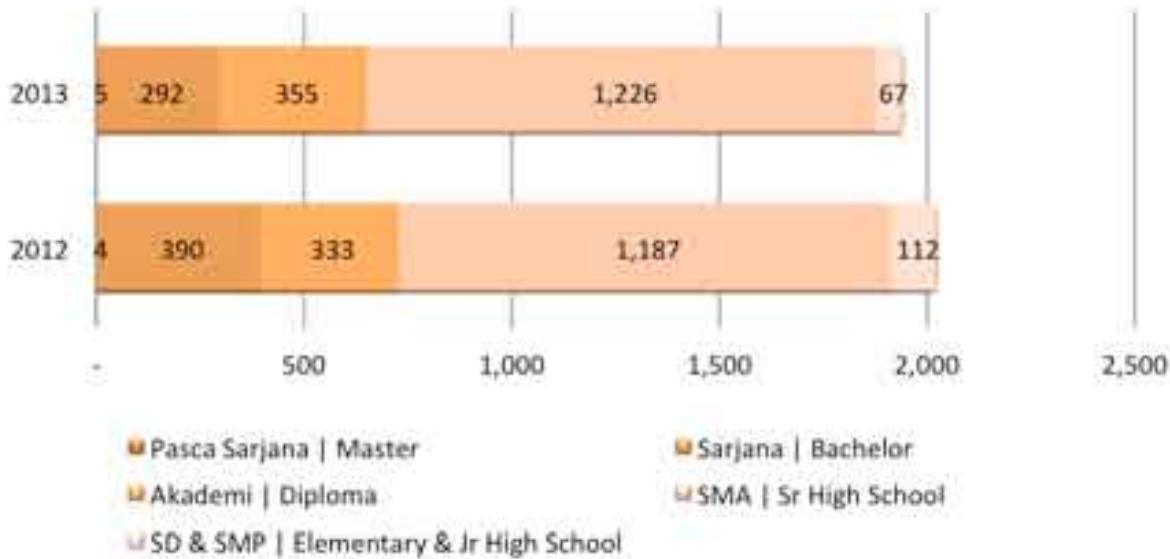
Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perusahaan didalam mencapai keberhasilan usaha dan kegiatannya. Hal ini disebabkan karena bidang kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah pelayanan jasa yang diberikan oleh sumber daya manusia kepada para pelanggan Perusahaan. Tanpa didukung sumber daya manusia yang berkualitas, Perusahaan tidak akan dapat tumbuh dan bersaing dengan perusahaan yang memberikan layanan jasa serupa di masa mendatang.

Jumlah pekerja Perusahaan pada tahun 2013 adalah 1.945 orang, turun 4% dari tahun 2012 yang berjumlah 2.026 orang. Penurunan jumlah pekerja ini sejalan dengan rencana pengembangan perusahaan yang menekankan pada peningkatan produktivitas. Di masa mendatang, Perusahaan akan kembali meningkatkan jumlah pekerja dan meningkatkan persyaratan dasar keahlian tenaga kerja terkait dengan ekspansi bisnis Perusahaan untuk menjadi perusahaan transportasi kelas dunia.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS/ EMPLOYEES BY STATUS



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN/ EMPLOYEES BY LEVEL OF EDUCATION

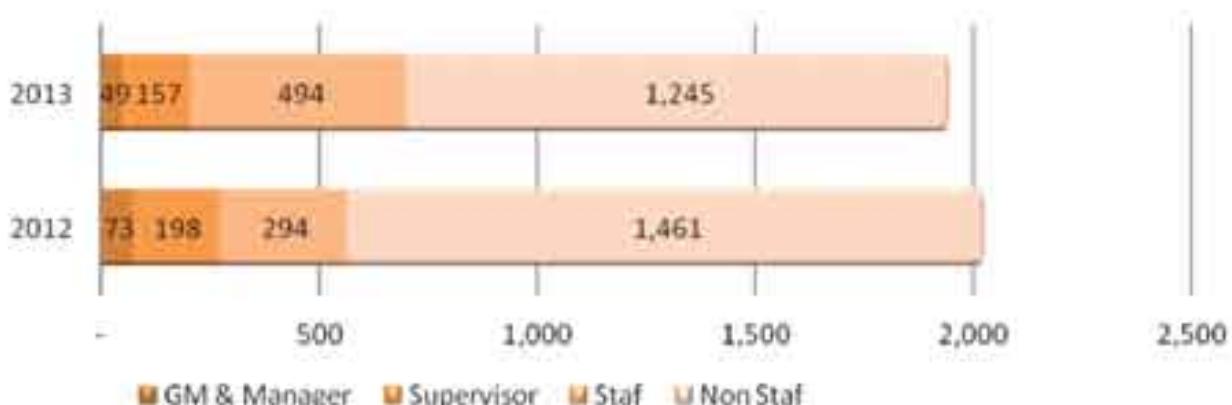


HUMAN RESOURCES

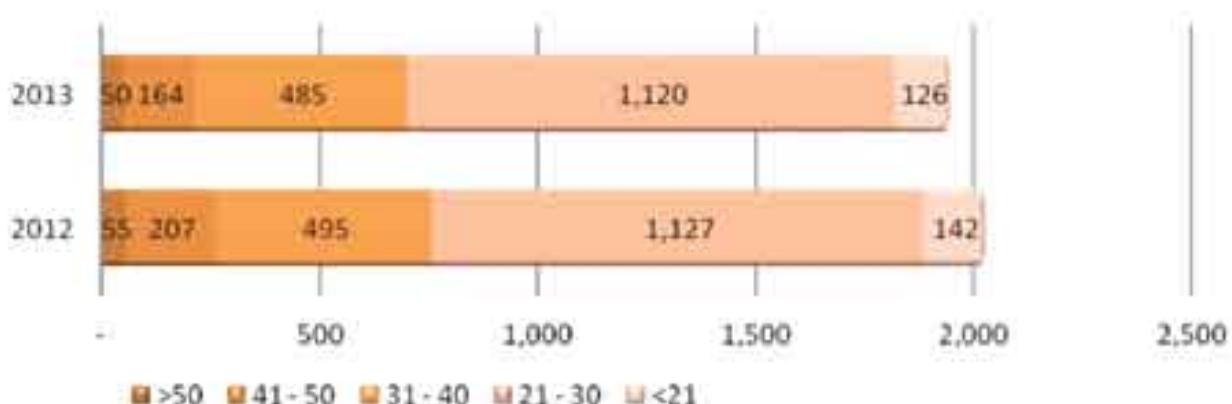
Human resources are vital for success in the Company's business and operations. Because the field of the Company's operations are mainly services provided by the human resources to the Company's customers. Without the support of qualified human resources, the Company will not be able to grow and compete with companies that provide similar services in the future.

Total employee of the Company in 2013 is 1,945 people, decrease 4% from the year 2012, amounting to 2,026 people. The decrease in total employee is in line with the company's development plan that emphasizes on improving productivity. In the future, the Company will increase again the number of employee and improve requirements of basic skills of the labor associated with the Company's business expansion to be a world-class transportation company.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN/ EMPLOYEE BY POSITION



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA/ EMPLOYEE BY AGE



Proses yang dilakukan oleh Perseroan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat memberikan layanan prima kepada pelanggannya adalah melalui berbagai proses berkelanjutan dan terorganisir dari awal yaitu proses rekrutmen hingga tahap pendidikan dan pelatihan. Hasil yang diharapkan dari proses yang dilakukan oleh Perseroan adalah sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi pendidikan maupun moral.

Perseroan secara periodik menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusianya, baik dengan menggunakan tenaga-tenaga pelatih yang berasal dari kalangan internal, bekerjasama dengan pihak lain maupun dengan pihak-pihak luar yang kompeten pada bidangnya. Dengan pelatihan yang diberikan diharapkan sumber daya manusia Perseroan dapat memiliki keahlian didalam melayani para pelanggannya.

Pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan tahun 2013 antara lain :

Process performed by the Company to obtain qualified human resources and can provide excellent service to its customers is through continuous and organized process from the beginning, starting from the process of recruitment to phases of education and training. The expected outcome of the process undertaken by the Company is qualified human resources in terms of both education and moral.

Periodically, Company held an education and training for their human resources, both using internal trainers, in cooperation with other parties as well as with external parties who are competent in their field. With training provided human resources of the Company are expected to have expertise in serving customers.

Education and training have been implemented in 2013 include:

Nama Pelatihan / Name of Training	Peserta / Participant	Bagian / Department	Tujuan Pelaksanaan / Purposes of training
Personality Development Program	Back Office	IT, GA, Marcomm, Keuangan, Aset	1. Meningkatkan kemampuan komunikasi / <i>Increase communication skill</i> 2. Meningkatkan motivasi diri / <i>increase self motivation</i> 3. Meningkatkan kemampuan menyusun target kerja yang spesifik dan sistematis / <i>Increase ability to set a specific and systematic work target</i>
Training for Trainers	SPV & Mgr	Kargo, Operasional, Komersil	Meningkatkan wawasan dan keterampilan untuk berbicara di depan umum / <i>Improve the knowledge and public speaking skill</i>
Half Day Seminar	CSO > 2 tahun	Komersil	Meningkatkan motivasi dan tujuan dalam melaksanakan pekerjaannya / <i>Improve motivation and purpose in the work</i>
Basic Secretary Program	Sekretaris	Corsec	Meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja secara profesional / <i>Improving the skills and ability to work professionally</i>
Dunlop Product Knowledge	Driver	Operasional	Pemahaman tentang karakteristik ban kendaraan (mobil) / <i>Understanding the characteristics the tires of the vehicle.</i>
Product Knowledge Hyundai	Driver	Operasional	Pemahaman tentang karakteristik kendaraan Hyundai / <i>Understanding the characteristics of the Hyundai vehicle.</i>
Service Skill Development Program	CSO 3 bulan	Komersil	Meningkatkan jiwa 'melayani' dalam diri peserta dan memiliki sikap inisiatif dalam menawarkan produk. / <i>Increasing the spirit 'to serve' within participants and have the initiative attitude in offering product.</i>
Interpersonal Skill Development Program	Back Office 1 tahun	Pool, GA, Keuangan	Peserta memiliki kesadaran diri terhadap keputusan yang diambil dan memahami dampak dan tindak lanjut atas keputusan tersebut serta mampu bekerja secara tim kerja / <i>Participants have the self-awareness of the decisions taken and understand the impact and follow-up of the decision; and be able to work in a team work</i>
Good Service with A Good Manners Building	CSO 1 tahun	Komersil	Peserta memahami dan mampu menerapkan dedikasi dan komitmen tinggi terhadap perusahaan dalam kegiatan kerjanya serta menerapkan pelayanan yang beretika kepada pelanggan. / <i>Participants understand and be able to apply dedication and commitment to the company in its activities and implement ethical service to customers.</i>
Great Work Performance	CSO Jatim 1 & 2	Komersil	Meningkatkan jiwa 'melayani' dalam diri peserta dan memiliki sikap inisiatif dalam menawarkan produk. / <i>Increasing the spirit 'to serve' within participants and have the initiative attitude in offering product.</i>
Heavy Equipment Application Management Training	CHE	Repair & Maintenance	Memahami sistem pemeliharaan dan dasar-dasar permasalahan pada alat berat, mesin diesel, hidrolik, power train. / <i>Understanding the maintenance system and the basics of the problems on heavy equipment, diesel engines, hydraulic, power train.</i>
3 jam Menguasai Microsoft Excel	Back Office	Contact Center, Pool	Peserta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel. / <i>Participants have the ability and skills to operate Microsoft Excel.</i>
Prosedur Pemeriksaan (Checklist) Kendaraan	Staf Pool	Pool	Untuk meningkatkan kompetensi para staff pool yang bertanggungjawab pada pemeriksaan kendaraan dalam melaksanakan SOP kesiapan kendaraan untuk layak jual (<i>ready for sale</i>). / <i>To improve the competence of the staff at the pool, who responsible for vehicle inspection to implement the SOP of vehicle readiness for a decent sale.</i>
Internal Audit Training	Mgr & SPV	Kargo, Operasional, Komersil, GA, Pool	Untuk meningkatkan wawasan dan keahlian dalam hal prosedur dan teknik audit internal. / <i>To improve the knowledge and expertise in procedures and techniques of internal auditing.</i>
Sales Force Heavy Equipment	Sales Force CHE	Sales	Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memotivasi dan mempersuasi pelanggan serta lebih mampu meraih transaksi bisnis yang menguntungkan. / <i>Participants have the knowledge and skills to motivate and persuade customers and better able to achieve profitable business transactions.</i>
Your Success Through Strong Leadership (MT 4)	Kacab PT Starline	Komersil	Meningkatkan pengetahuan secara teori maupun praktek untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan peserta serta menggali potensi dan sikap mental positif sebagai pemimpin. / <i>Increasing knowledge in theory and practice to improve the quality of leadership of the participants as well as explore the potential and positive mental attitude as a leader.</i>

Service with Heart	CSO	Komersil	Meningkatkan jiwa 'melayani' dalam diri peserta dan memiliki sikap inisiatif dalam menawarkan produk. / Increasing the spirit 'to serve' within participants and have the initiative attitude in offering product.
Service Excellence for Rentcar Driver	Driver Rental Jakarta	Operasional	Meningkatkan jiwa 'melayani' dalam diri peserta dan memiliki sikap inisiatif dalam menawarkan produk. / Increasing the spirit 'to serve' within participants and have the initiative attitude in offering product.
Heavy Equipment Repair and Maintenance	SPV RM	Repair & Maintenance	Memahami sistem pemeliharaan dan dasar-dasar permasalahan pada alat berat, mesin diesel, hidrolik, power train. / Understanding the maintenance system and the basics of the problems on heavy equipment, diesel engines, hydraulic, power train.
Pengetahuan Praktis Tune-up Kendaraan Level 2	Staf Pool	Pool	Untuk meningkatkan kompetensi para staff pool (checklist) yang bertanggungjawab pada pemeriksaan kendaraan sehingga dapat mengatasi gejala pemasalahan kendaraan secara dini. / To improve the competence of the pool staff who is responsible for the vehicle examination, so able to overcome the symptoms of vehicle problems at early stage.
Training Excel for Payroll	HC	Human Capital	Peserta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel guna membantu pengolahan data payroll. / Participants have the ability and skills to operate Microsoft Excel to assist in the processing of payroll data.
Security Corps Training	Security	Security	Peserta memahami makna pelayanan dan mampu mengimplementasikan dalam kegiatan kerjanya / Participants understand the meaning of service and is able to implement its activities
Heavy Equipment Operation & Production	SPV O&P CHE	Operation & Production	Memahami manajemen aplikasi dan operasi alat berat, perhitungan produktifitas dan pembuatan Optimum Fleet Recommendation. / Understanding management of application and operation of heavy equipment, and productivity calculations and preparation of Optimum Fleet Recommendation.
Improve Your Workplace Attitude	Staf Admin	Pool, Keuangan	Agar peserta terdorong untuk dapat lebih menginvestasikan waktu, pikiran, dan hatinya dalam menghasilkan kinerja terbaik demi kemajuan Cipaganti Group. / Encourage participants to be more invested time, thought, and her heart in the best performance for the progress Cipaganti Group.
Refreshment ISO	SPV & Mgr	BusDev, Pool, HC, MarComm, Komersil, Purlog	Untuk memantapkan proses pelaksanaan implementasi ISO di lingkungan Cipaganti Group. / To strengthen the process of ISO implementation in the environment Cipaganti Group.
Building a services character for Cipaganti's driver	Driver	Operasional	Menguatkan mental & spiritual peserta dalam menjalankan tugasnya, meningkatkan pemahaman teori maupun praktik pelayanan yang berkualitas kepada konsumen dan meningkatkan disiplin Driver. / Strengthen the mental and spiritual participants in carrying out their duties, increase understanding of the theory and practice of quality service to customers and improve discipline of drivers.
Improving Your Managerial Skill	Kepala outlet	Komersil	Meningkatkan kompetensi manajerial peserta dalam mengelola tim di bawahnya. // Improving the managerial competence of participants in managing teamwork under their control.
Employee assessment system	HC CHE	Human Capital	Agar setiap HC PT. CHE Pusat maupun Cabang dapat memahami sistem penilaian kinerja karyawan di PT. CHE dan dapat mensosialisasikan dengan benar kepada setiap karyawan di wilayahnya masing-masing. / In order for any HC PT. CHE, both at headquarters and branch offices, understand the performance assessment system in PT. CHE and it can be socialized properly to each employee in each region.
Improving Your Managerial Skill	Kepala outlet	Komersil	Meningkatkan kompetensi manajerial peserta dalam mengelola tim di bawahnya. / Improving the managerial competence of participants in managing teamwork under their control.
Cipaganti Executive Club	Direksi dan Manager	Operasional, Komersil, HC, Taksi, Heavy Equipment	Memperkaya peserta dengan ide-ide segar, pengetahuan baru dan memberdayakan peserta untuk mengumpulkan perspektif yang lebih luas dan kepercayaan diri yang lebih besar dalam mengelola tim di bawahnya. / Enrich participants with fresh ideas, new knowledge and empower participants to gather a broader perspective and greater confidence in managing teams below it.

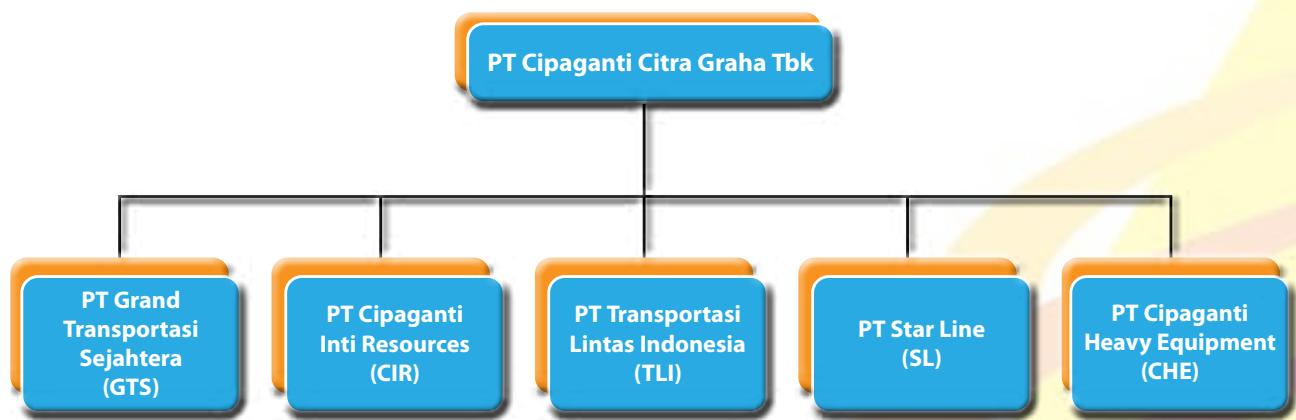
Tingkat kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan selalu dievaluasi setiap tahunnya. Dengan evaluasi kesejahteraan diharapkan layanan yang diberikan dapat menjadi maksimal sehingga Perseroan dapat tumbuh bersama-sama dengan karyawannya. Selain itu dengan evaluasi kesejahteraan, dimasa mendatang dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki Perseroan di kalangan karyawan.

The level of welfare provided by the Company to employees are evaluated annually. With the expected welfare evaluation of services provided can be maximized so that the Company can grow together with its employees. In addition to the evaluation of welfare, the future can foster loyalty and increase the sense of belonging among the employees of the Company.

Bentuk Fasilitas / Facilities	Karyawan tetap/ Permanent Employee	Karyawan tidak tetap / Non Permanent Employee
Gaji pokok / Basic salary	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan hari raya / Holliday allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Upah lembur / Over time	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan uang makan / Meal allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan jabatan / Position allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan komunikasi / Communication allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan kesejahteraan (menikah, melahirkan) / Welfare allowance (marriage, child birth)	Ya / Yes	Ya / Yes
Bantuan uang kematian / Mortality donation	Ya / Yes	Ya / Yes
Asuransi kesehatan / Health insurance	Ya / Yes	Ya / Yes

Struktur Grup Cipaganti/

Structure of Cipaganti Group



INFORMASI ENTITAS ANAK

1. PT Star Line ("SL")

PT Star Line ("SL") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.09, tanggal 12 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Nenny Yusni Hendriani, SH., Notaris di Kota Bandung. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60644.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, tanggal 31 Oktober 2008, Tambahan No. 21852.

Anggaran dasar SL sejak pendirian belum pernah mengalami perubahan.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha SL adalah melakukan usaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, transportasi, pembangunan, industri percetakan, pertanian perkebunan dan peternakan, perikanan, perbengkelan.

Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham SL per 31 Desember 2013 sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham/ Nominal value Rp.100.000 per share			Description
	Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%	
Modal dasar	20.000	2.000.000.000		Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid in capital:
PT Cipaganti Citra Graha Tbk	4.950	495.000.000	99,00	PT Cipaganti Citra Graha Tbk
Ny. Julia Sri Redjeki	50	5.000.000	1,00	Ny. Julia Sri Redjeki
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	5.000	500.000.000	100,00	Total issued and fully paid in capital:
Saham dalam portepel	15.000	1.500.000.000	-	Total shares in portepel

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GTS per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Direksi

Direktur Utama

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Andianto Setiabudi
Julia Sri Redjeki Setiabudi

Endarlin Garniatin
Wahyudi Parulian
Meggie Burhan

Board of Commissioner

President Commissioner

Commissioner

Board of Director

President Director

Operational Director

Financial Director

Ikhtisar Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan data keuangan GTS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, seluruhnya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

INFORMATION OF SUBSIDIARIES

1. PT Star Line ("SL")

PT Star Line ("SL") established pursuant to the Deed of Establishment No.09, dated August 12, 2008, made before Nenny Yusni Hendriani, SH., Notary in Bandung. These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its virtue No.AHU-60644.AH.01.01.Tahun 2008 dated 10 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.88, dated October 31, 2008, Supplement. 21852.

The article of associations of SL have not amended since its establishment.

Business Activity

The business activities of the SL is engage business in the field of general trade, services, transportation, construction, printing industry, plantation agriculture and animal husbandry, fisheries, workshop.

Capital and Shareholders

The capital structure and the composition of shareholders of SL as of December 31, 2013 are as follows:

Management and Supervision

The members of the Board of Directors and Commissioners SL per December 31, 2013 are as follows:

Financial Highlights

The table below presents a summary of financial data of SL for the year ended December 31, 2013 and 2012 which have been audited by KAP Rama Wendra, all expressed an unqualified opinion.

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember / December 31		Description
	2012	2013	
Aset Lancar	745	874	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.805	27.934	Non Current Assets
Jumlah Aset	4.550	28.808	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	365	113	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.671	27.709	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.036	27.822	Total Liabilities
Ekuitas	514	986	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.550	28.808	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember / December 31		Description
	2012	2013	
Pendapatan Usaha	2.828	8.806	Revenue
Laba (Rugi) Bruto	689	2.467	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	501	631	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	455	472	Income (Loss) after Income Tax

2. PT Transportasi Lintas Indonesia ("TLI")

PT Transportasi Lintas Indonesia (TLI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Transportasi Lintas Indonesia No. 4, tanggal 17 Oktober 2005, yang dibuat di hadapan Ida Dahlia Teddy, SH., Notaris di Bandung. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W-800624 HT.01.01-TH.2006 tertanggal 10 November 2006.

Anggaran Dasar TLI terakhir diubah berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tertanggal 10 Januari 2012, yang dibuat dihadapan Diana Dewi, SH., Notaris di Bandung. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-08872.AH.01.02. Tahun 2012 tertanggal 20 Februari 2012. Akta tersebut telah menyetujui merubah seluruh Anggaran Dasar TLI untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut belum diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha TLI adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, dan jasa.

Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham TLI per 31 Desember 2013 sebagaimana diuraikan dibawah ini:

2. PT Transportasi Lintas Indonesia ("TLI")

PT Transportasi Lintas Indonesia (TLI) was established by Deed of Establishment of PT Transportasi Lintas Indonesian No.4, dated October 17, 2005, made before Ida Dahlia Teddy, SH., Notary in Bandung. These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its virtue No.W-800 624-TH.2006 HT.01.01 dated November 10, 2006.

TLI articles of association amended for last time by the Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholder Meeting No.17 dated January 10, 2012, made before Diana Dewi, SH., Notary in Bandung. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its virtue No.08872.AH.01.02.Tahun AHU-2012 dated February 20, 2012. Deed has approved amendment of the Articles of Association of TLI to conform with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The deed has not been published in The Official Gazette of the Republic of Indonesia.

Business Activity

TLI business activities are engage in the fields of trade, transportation, and services.

Capital and Shareholders

The capital structure and the composition of shareholders of TLI as of December 31, 2013 are as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham/ Nominal value Rp.1.000.000 per share			Description
	Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%	
Modal dasar	3.000	3.000.000.000		Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid in capital:

PT Cipaganti Citra Graha Tbk	2.970	2.970.000.000	99,00	PT Cipaganti Citra Graha Tbk
Andianto Setiabudi	30	30.000.000	1,00	Andianto Setiabudi
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.000	3.000.000.000	100,00	Total issued and fully paid in capital:
Saham dalam portepel	-	-	-	Total shares in portepel

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SL per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Andianto Setiabudi
Komisaris	Yulinda Tjendrawati Setiawan
Direksi	
Direktur Utama	Jeremia Kaban
Direktur Keuangan	Meggie Burhan

Ikhtisar Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan data keuangan SL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, seluruhnya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

Board of Commissioner

President Commissioner

Commissioner

Board of Director

President Director

Financial Director

Financial Hightlights

The table below presents a summary of financial data of GTS for the year ended December 31, 2013 and 2012 which have been audited by KAP Rama Wendra, all expressed an unqualified opinion.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember / December 31		Description
	2012	2013	
Aset Lancar	1.245	954	Current Assets
Aset Tidak Lancar	19.178	17.583	Non Current Assets
Jumlah Aset	20.423	18.537	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	11.883	2.851	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.131	13.037	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	18.014	15.888	Total Liabilities
Ekuitas	2.409	2.649	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20.423	18.537	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		Description
	2012	2013	
Pendapatan Usaha	8.086	14.669	Revenue
Laba (Rugi) Bruto	2.450	3.323	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(1.263)	433	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	(1.006)	240	Income (Loss) after Income Tax

3. PT Grand Transportasi Sejahtera ("GTS")

PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 33, tanggal 6 Agustus 2007, yang dibuat dihadapan Ingrid Lannywaty, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-10367 HT.01.01-TH.2007 tanggal 19 September 2007.

Anggaran Dasar GTS diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keterangan Penetapan Risalah Rapat No. 2, tanggal 2 Februari 2010, yang dibuat di hadapan Dewi Septiawati, SH., Notaris di Kabupaten Bandung. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25663.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 20 Mei 2010. Akta ini

3. PT Grand Transportasi Sejahtera ("GTS")

PT Grand Transport Welfare (GTS) was established based on the Deed of Establishment No.. 33, dated August 6, 2007, made before Ingrid Lannywaty, SH., Notary in Jakarta. These deed have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by its virtue No. W7-10367-TH.2007 HT.01.01 September 19, 2007.

The article of association of GTS have been amended by the Deed of Resolution Statement of Minutes of Meeting No.2, dated 2 February 2010, which was made before of Dewi Septiawati, SH., Notary in Bandung Regency. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republik Indonesia by its virtue No.AHU-25663.AH.01.02 Year 2010 dated May 20, 2010. This deed alter the Articles of Association to be

merubah Anggaran Dasar Perseroan agar disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

adjusted in accordance with the Law No.40 Year 2007, regarding Limited Liability Company.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha GTS adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, pertambangan umum, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan dan jasa.

Business Activity

GTS business activities are operating within the field of general trading, construction, mining, industrial, agricultural, land transportation, workshops, printing and services.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keterangan Penetapan Risalah Rapat No. 39, tanggal 14 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Dewi Septiawati, SH., Notaris di Kabupaten Bandung, struktur permodalan dan susunan pemegang saham GTS adalah sebagai berikut :

Capital and Shareholders

Based on the Deed of Determination Statement of Minutes of Meeting No. Description. 39, dated March 14, 2011, made before the Dewi Septiawati, SH., Notary in Bandung District, the capital structure and shareholding GTS is as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham/ Nominal value Rp. 1.000.000 per share			Description	
	Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)			
		%	Description		
Modal dasar	600	600.000.000		Authorized Capital	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid in capital:</i>	
PT Cipaganti Citra Graha Tbk	496	496.000.000	99,20	<i>PT Cipaganti Citra Graha Tbk</i>	
Rubijanto Setiabudi	4	4.000.000	0,80	<i>Rubijanto Setiabudi</i>	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	500	500.000.000	100,00	<i>Total issued and fully paid in capital:</i>	
Saham dalam portepel	100	100.000.000	-	<i>Total shares in portepel</i>	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GTS per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Management and Supervision

The members of the Board of Directors and Commissioners GTS per December 31, 2013 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Direksi

Direktur Utama
Drektur Operasi
Direktur Keuangan

Andianto Setiabudi
Yulinda Tjendrawati Setiawan

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner

Board of Director

President Director
Operational Director
Financial Director

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan data keuangan TLI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, seluruhnya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The table below presents a summary of financial data of GTS for the year ended December 31, 2013 and 2012 which have been audited by KAP Rama Wendra, all expressed an unqualified opinion.

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember / December 31		Description
	2012	2013	
Aset Lancar	558	705	Current Assets
Aset Tidak Lancar	16.566	16.935	Non Current Assets
Jumlah Aset	17.124	17.640	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	21	201	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.276	18.509	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	19.297	18.710	Total Liabilities

Ekuitas	(2.173)	(1.070)	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	17.124	17.640	'Total Liabilities and Equity'

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember / December 31		Description
	2012	2013	
Pendapatan Usaha	11.365	11.210	Revenue
Laba (Rugi) Bruto	3.649	4.526	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	769	1.518	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	411	1.103	Income (Loss) after Income Tax

4. PT Cipaganti Heavy Equipment ("CHE")

PT Cipaganti Heavy Equipment ("CHE") sebelumnya bernama PT Cipaganti Borneo Energi Persada, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3, tanggal 23 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Gitta Ramadhyana Karmas, SH., Notaris di Kabupaten Sumedang. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64020.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 16 September 2008. Berdasarkan Akta Pernyataan Keterangan Penetapan No. 32 tanggal 11 Februari 2011 dari Dewi Septiawati, SH., Notaris di Bandung, nama perusahaan dirubah menjadi PT Cipaganti Heavy Equipment. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39067.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Agustus 2011.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha CHE adalah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan batu bara.

Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CHE per 31 Desember 2013 sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham/ Nominal value Rp.1.000.000 per share			Description
	Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%	
Modal dasar	3.000	3.000.000.000		Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid in capital:
PT Cipaganti Citra Graha Tbk	990	990.000.000	99,00	PT Cipaganti Citra Graha Tbk
Andianto Setiabudi	10	10.000.000	1,00	Andianto Setiabudi
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.000	1.000.000.000	100,00	Total issued and fully paid in capital:
Saham dalam portepel	2.000	2.000.000.000	-	Total shares in portepel

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CHE per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Andianto Setiabudi
Komisaris	Rubianto Setiabudi
Direksi	
Direktur Utama	Kristiawan
Direktur	Julyanawati Hadi

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Board of Director
President Director
Director

Ikhtisar Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan data keuangan CHE untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, seluruhnya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

Financial Highlight

The table below presents a summary of financial data CHE for the year ended December 31, 2012 and 2013, which have been audited by Public Accountant Wendra Rama, all expressed an unqualified opinion.

Keterangan	31 Desember / December 31		(dalam jutaan Rupiah)
	2012	2013	
Aset Lancar	1.038	-	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1	1.042	Non Current Assets
Jumlah Aset	1.039	1.042	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	-	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Ekuitas	1.039	1.042	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.039	1.042	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember / December 31		Description
	2012	2013	
Pendapatan usaha	-	-	Revenue
Laba (rugi) bruto	-	-	Gross Profit (Loss)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	17	4	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan	19	2	Income (Loss) after Income Tax

5. PT Cipaganti Inti Resources ("CIR")

PT Cipaganti Inti Resources (CIR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4, tanggal 23 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Gitta Ramadhyana Karmas, SH., Notaris di Kabupaten Sumedang. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07912.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 19 Maret 2009. Akta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2011 Tambahan No. 2022.

5. PT Cipaganti Inti Resources ("CIR")

PT Cipaganti Core Resources (CIR) was established based on the Deed of Establishment No.4, dated June 23, 2008, made before Gitta Ramadhyana Karmas, SH., Notary in Sumedang. The deed have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decree No.. AHU-07912. AH.01.01.Tahun 2009 dated March 19, 2009. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.14 dated February 18, 2011 Supplement No.2022.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Kegiatan usaha CIR adalah dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, pertambangan, pertanian, perindustrian, transportasi dan perbengkelan.

CIR is a business activity in the services sector, construction, trade, mining, agriculture, industry, transport and workshop.

Permodalan dan Pemegang Saham

Capital and Shareholders

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CIR per 31 Desember 2013 sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Capital structure and shareholder of CIR per December 31, 2013 as follow:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham/ Nominal value Rp.1.000.000 per share			Description
	Total Share	Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	
Modal dasar	3.000	3.000.000.000		Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid in capital:
PT Cipaganti Citra Graha Tbk	999	999.000.000	99,90	PT Cipaganti Citra Graha Tbk
PT Cahaya Prima Perkasa	1	1.000.000	0,10	PT Cahaya Prima Perkasa
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.000	1.000.000.000	100,00	Total issued and fully paid in capital:
Saham dalam portepel	2.000	2.000.000.000	-	Total shares in portepel

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIR per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Direksi

Direktur

Ikhtisar Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan data keuangan CIR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, seluruhnya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

Keterangan	31 Desember / December 31		(dalam jutaan Rupiah)
	2012	2013	
Aset Lancar	11	13	Current Assets
Aset Tidak Lancar	19.136	11.571	Non Current Assets
Jumlah Aset	19.147	11.584	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.346	2.868	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.040	-	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.386	2.868	Total Liabilities
Ekuitas	8.761	8.716	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	19.147	11.584	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember / December 31		(dalam jutaan Rupiah)
	2012	2013	
Pendapatan Usaha	2.750	-	Revenue
Laba (Rugi) Bruto	2.750	-	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	2.966	(60)	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	2.339	(45)	Income (Loss) after Income Tax

Kronologis Pencatatan Saham

- Tanggal 27 Juni 2013, memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK berdasarkan surat No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum saham perdana.
- Pada tanggal 9 Juli 2013, PT Cipaganti Citra Graha Tbk, secara perdana mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Harga perdana saham adalah Rp.190 dan saham Perusahaan diperdagangkan dengan kode perdagangan "CPGT".

Management and Supervision

The members of the Board of Directors and Commissioners CIR per December 31, 2013 are as follows:

Rubijanto Setiabudi
Cece Kadarisman
Andianto Setiabudi

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Board of Director
Director

Financial Highlights

The table below presents a summary of financial data of CIR for the year ended December 31, 2013 and 2012 which have been audited by KAP Rama Wendra, all expressed an unqualified opinion.

Chronological of Company Listing

- On June 27, 2013, obtained the an Effective Letter from Bapepam-LK by its letter No.S-2531/PM/2005 regarding an initial public offering.
- On July 9, 2013, PT Citra Graha Tbk Cipaganti, listed on the Indonesia Stock Exchange. IPO price is Rp.190 and the Company's shares traded with trading code "CPGT".

Laporan Kepada Pemegang Saham/

Report to the Stockholders



Laporan Komisaris Utama/

President Commisioner's Message



Julia Sri Redjeki Setiabudi
KOMISARIS UTAMA

Pemegang saham yang kami muliakan/

Dear valued shareholders,

Perekonomian Indonesia kembali mengalami masa-masa yang cukup sulit selama tahun 2013 ini karena menghadapi banyak tantangan. Tekanan defisit pada APBN 2013, mengakibatkan Pemerintah mengambil langkah penyesuaian harga BBM bersubsidi rata-rata sebesar 33% pada pertengahan tahun 2013. Penyesuaian BBM tersebut memicu inflasi hingga mencapai level yang tertinggi pada bulan Juli 2013, yaitu mencapai 3,29%.

Untuk meredam gejolak inflasi tersebut, BI menempuh kebijakan penyesuaian terhadap BI rate yang dilakukan beberapa kali hingga mencapai posisi akhir saat ini sebesar 7,25%.

Gejolak pasar keuangan global akibat rencana The Fed mengurangi stimulus moneter di Amerika Serikat, berimbang terjadi capital outflow dan mengakibatkan depresiasi nilai tukar rupiah yang signifikan hingga 23% di tahun 2013, depresiasi terbesar dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara-negara Asean lainnya.

Indonesian economy, once again, experienced pretty hard periods during the year 2013 due to face a lot of challenges. Pressure on the state budget deficit in 2013, resulted the government took the step adjustment in subsidized fuel prices by an average of 33% in mid-2013. Adjustment of the fuel triggers inflation reached the highest level in July 2013, reaching 3.29%.

To dampen the inflation volatility, BI took policy to adjust the BI rate, which was conducted several times until it reaches the final position of 7.25%.

Global financial market turmoil as a result of the Fed's plan to reduce monetary stimulus in the United States, resulting in capital outflows occur and result in significant depreciation of the exchange rate up to 23% in 2013, the greatest currency depreciation compared with the currency depreciation of other Asean countries.

Tingginya inflasi, peningkatan suku bunga dan depresiasi nilai tukar rupiah menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) hanya tumbuh kurang lebih 5,7% di tahun 2013, menurun jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang mencapai 6,3%. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa tekanan-tekanan perekonomian di Indonesia tersebut berdampak pada kinerja Perusahaan.

Kinerja 2013

Melalui pengawasan yang selama ini telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi di tahun 2013 telah berjalan dengan cukup baik. Pada 9 Juli 2013, Direksi telah berhasil membawa Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Semoga hal ini dapat menjadi dasar yang kokoh bagi perkembangan berkelanjutan yang lebih mantap.

Namun sayangnya, pada tahun pertama menjadi perusahaan terbuka, iklim perekonomian tidak banyak berpihak kepada Perusahaan. Iklim perekonomian yang kurang kondusif dan persaingan di industri transportasi darat yang semakin ketat membuat perusahaan hanya mencatat pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 1,07% di tahun 2013 menjadi Rp.646,2 miliar. Dari total pendapatan usaha tersebut, porsi terbesar, yaitu 78,5%, diperoleh dari pendapatan jasa transportasi darat dan masih mencatat pertumbuhan sebesar 11,18% menjadi Rp.507,8 miliar. Sementara pendapatan dari penyewaan alat berat mengalami penurunan sebesar 26,52% menjadi Rp.110,7 miliar dan pendapatan jasa perjalanan wisata dan tiketing menurun sebesar 5,19% menjadi Rp.27,6 miliar.

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan 8,94% menjadi Rp. 416,4 miliar seiring dengan kenaikan harga BBM dan harga suku cadang kendaraan dan alat berat akibat terdepresiasinya nilai Rupiah. Sementara itu beban pemasaran turun sebesar 21,70% menjadi Rp.16,9 miliar dan beban umum administrasi turun 2,65% menjadi Rp.47,3 miliar yang salah satunya disebabkan karena adanya efisiensi yang digalakkan oleh Perusahaan. Beban keuangan juga mengalami penurunan 15,61% menjadi Rp.84,6 miliar, seiring dengan penurunan jumlah hutang berbunga.

Namun demikian, pada tahun 2013, Perusahaan masih mencatat adanya peningkatan tipis pada laba bersih tahun berjalan sebesar 2,95% menjadi Rp.78,5 miliar dari tahun 2012 sebesar Rp.76,2 miliar.

Komisaris juga menyampaikan penghargaan atas upaya-upaya manajemen yang telah berusaha dengan keras untuk terus meningkatkan reputasi dan nama besar Cipaganti. Hal tersebut ditandai dengan telah diterimanya berbagai pengakuan dan penghargaan dari pihak ketiga pada tahun 2013, yang antara lain berupa Taxi Max as Superbrands 2013 dari Superbrand Ltd, Indonesia Brand Champions 2013 dari Marketeers and Markplus Insight, Top Brand Award 2013 dari Majalah Marketing dan Frontier Consulting Group, Bandung Service Excellent Award 2013 dari Marketeers and Markplus dan Indonesia's Best Practices in Corporate Transformation 2013 and Indonesia's Future Transformation Leaders 2013 dari Majalah SWA & Wins Solutions.

High inflation, rising in interest rates and the depreciation of the exchange rate led to a slowdown in economic growth. Gross Domestic Product (GDP) grew only about 5.7% in 2013, lower than the growth in 2012 of 6.3%. And there is no doubt that the pressures on the Indonesian economy has an impact on Company's performance.

2013 Performance

Through supervision that had been conducted, the Board considers that the performance of the entire Board of Directors in the year 2013 has been running pretty well. On July 9, 2013, the Board of Directors has managed to bring the Company for initial public offering and its shares are traded on the Indonesia Stock Exchange.

Unfortunately, in the first year of becoming a public company, the economic climate is not much favor to the Company. Unfavorable economic climate and competition in the road transport industry which is increasingly stringent, make the Company just recorded a revenue growth of 1.07% in 2013 become Rp.646.2 billion. Of the total revenues, the largest portion that is 78.5%, derived from road transportation services and still recorded a growth of 11.18% to Rp.507.8 billion. While revenue from the rental of heavy equipment decreased by 26.52% to Rp.110.7 billion and revenues of travel and ticketing services decreased by 5.19% to Rp.27.6 billion.

Cost of revenues increased by 8.94% to Rp. 416.4 billion due to the increase of fuel prices and the increase in the price of spare parts of vehicles and heavy equipment due to the depreciation of the Rupiah.. Meanwhile marketing expenses decreased by 21.70% to Rp.16, 9 billion and administrative and general expenses decrease by 2.65% to Rp.47, 3 billion, which one of them due to the efficiency promoted by the Company. Financial expenses also decreased 15.61% to Rp.84, 6 billion, in line with the decrease in the amount of interest bearing debt.

However, in 2013, the Company still recorded a slight increase in net profit for the current year by 2.95% to Rp.78.5 billion compared to the year 2012 amounted to Rp.76.2 billion.

Commissioners also expressed appreciation for the efforts of the management has been trying very hard to continue to improve the reputation and great name of Cipaganti. It is marked by the receipt of various recognition and awards from third parties in 2013, which include Taxi Max as Superbrands 2013 from Superbrand Ltd, Indonesia Brand Champions 2013 from Marketeers and Markplus Insight, Top Brand Award 2013 From Marketing Magazine dan Frontier Consulting Group, Bandung Service Excellent Award 2013 from Marketeers and Markplus, and Indonesia's Best Practices in Corporate Transformation 2013 and Indonesia's Future Transformation Leaders 2013 dari SWA Magazine & Wins Solutions.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui rencana kerja Perusahaan tahun 2014 yang disusun oleh Direksi dan menilai bahwa rencana tersebut akan dapat berjalan baik dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan ditengah persaingan yang ketat. Dengan ini Dewan Komisaris memberi mandat kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis dan program kerja 2014 seperti yang direncanakan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan memperkuat tata kelola perusahaan, termasuk pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Dewan Komisaris. Salah satu upaya tersebut, dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, maka pada awal Februari 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris guna melakukan pengawasan bahwa prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan kewajaran benar-benar diterapkan di semua lini Perseroan. Kami juga memastikan bahwa kebijakan kesetaraan (non diskriminatif) dari segi gender, ras atau agama senantiasa dicermati dan diterapkan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga merupakan cerminan dari suatu tata kelola perusahaan yang baik, yang merupakan bentuk komitmen terhadap suatu usaha perbaikan yang berkelanjutan Perusahaan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perusahaan. Kegiatan kerja Perusahaan menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan ekonomi di area operasi.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan tekun dan para mitra pengemudi Cipaganti Group yang terus berjuang digarda depan untuk membangun dan meningkatkan nama baik Cipaganti dengan memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi, dan segenap anggota Komisaris atas komitmennya kepada Perusahaan dan mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Dan tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan yang telah dengan setia memilih untuk menggunakan berbagai jasa layanan Perusahaan karena saya percaya bahwa kesetiaan para pelanggan merupakan dukungan moral dan material yang tidak terhingga untuk perkembangan Perusahaan.

Khusus kepada para pemegang saham kami sangat menghargai dukungan dan keyakinannya yang tak ternilai kepada Perusahaan selama ini.

Julia Sri Redjeki Setiabudi

Komisaris Utama / President Commissioner

Views over the Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's 2014 work plan prepared by the Board of Directors and assess that the plan will be able to walk properly and in accordance with Company requirements in the middle of stiff competition. The Board of Commissioners hereby authorize the Directors to continue the business strategy and work program 2014 as planned.

Implementation of Corporate Governance

The Company constantly and continuously strengthen corporate governance, including oversight of Good Corporate Governance (GCG) by the Board of Commissioners. One such effort, and also to meet regulatory requirements, then at the beginning of February 2014, the Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in order to supervise that good corporate governance principles related to transparency, responsibility, accountability, independence and fairness actually implemented in all areas of the Company. We also ensure that the policy of equality (non-discriminatory) terms of gender, race or religion is always observed and applied.

Corporate social responsibility (CSR) is also a reflection of a good corporate governance, which is a form of commitment to a continuous improvement of the Company's efforts towards economic development and environmental stewardship, especially in the working area of the Company. Activities of the Company's working to create jobs, outreach and support for economic development in the area of operations.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation as much as possible to all employees who have worked diligently and Group of Cipaganti's partners driver who continue to struggle in front row to building and enhancing the reputation of Cipaganti through the best service to the customers. I would also like to thank the Board of Directors, and all members of the Commissioner for their commitment to the Company and would like to thank all stakeholders for the trust given to the Company. And I also did not forget to thank those customers who have faithfully chose to use various services of the Company because I believe that customer loyalty is a moral and material support to the development of Perusahaan.

Specially to shareholders, we greatly appreciate for the support and invaluable belief to the Company for so far.

Laporan Direktur Utama/

Report of President Director



Andianto Setiabudi
DIREKTUR UTAMA

Pemegang saham yang kami muliakan/

Dear valued shareholders,

Merupakan suatu kebahagiaan saya, pada tahun pertama PT Cipaganti Citra Graha Tbk menjadi perusahaan publik, dapat menyapa para pemegang saham, serta melaporkan hasil-hasil usaha dan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Oleh karena itu sebelum saya masuk ke dalam pembahasan hasil kinerja usaha Perusahaan, perkenankan saya memberi gambaran yang sekilas mengenai PT Cipaganti Citra Graha Tbk.

Telah duapuluhan dua tahun Grup ini menjalankan usaha dalam bidang usaha transportasi darat. Diawali dengan usaha penyewaan kendaraan dan alat berat yang kemudian berkembang menjadi usaha travel dan shuttle. Pada tahun 2007, Perusahaan menambah dua layanan usaha baru yaitu tour and ticketing serta courier and cargo. Dan pada tahun 2010, kembali Perusahaan menambah usaha baru yaitu layanan taksi. Secara segmentasi layanan, Perusahaan memiliki tiga semen layanan yaitu regular, premium dan VVIP.

Perkembangan usaha Perusahaan tidak hanya dilakukan dengan menambah jenis usaha dan segmen layanan, namun

It's a happiness to me, in the first year PT Cipaganti Citra Graha Tbk became a public company, to greet the shareholders, as well as provide reports on the results of operations and financial condition of the Company for the year ended December 31, 2013. Therefore, before I get into the discussion of the Company's business performance results, let me give at a glance the picture of PT Cipaganti Citra Graha Tbk.

It has been twenty-two years the Group engaged on business of land transportation. Beginning with the rental businesses of vehicles and heavy equipment which later evolved into a travel business and shuttle. In 2007, the company added two new business services, that is service of tour and ticketing as well as courier and cargo. And in 2010, the company added again new businesses service that is taxi service. According to segmenting services, Company have 3 segment of services, that is regular, premium and VVIP.

The development of the Company's business is done not only by adding new types of businesses and services, but

juga dilakukan dengan pengembangan jaringan usaha dan unit armada. Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mengoperasikan 8 kantor cabang dan 50 kantor usaha.

Kami berusaha secara berkelanjutan untuk mengembangkan Perusahaan. Salah satunya, pada tahun 2013, kami telah berhasil membangun dasar yang kokoh bagi pengembangan berkelanjutan Cipaganti dengan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka. Penawaran umum perdana saham PT Cipaganti Citra Graha Tbk dilakukan pada tanggal 9 Juli 2013 dengan menjual saham baru sebanyak 361,1 juta saham dengan harga perdana Rp.190. Kinerja saham Cipaganti menunjukkan perbaikan dimana harga penutupan pada akhir Desember 2013 adalah Rp.285 per saham atau naik 50% dari harga perdana saham.

Kinerja Perusahaan tahun 2013

Pada pertengahan tahun 2013, Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menaikkan harga BBM bersubsidi dengan rata-rata kenaikan harga sebesar 33% sebagai respon atas tekanan yang terjadi pada neraca berjalan dan anggaran pemerintah. Kebijakan yang ditempuh pemerintah ini mengakibatkan tingginya tingkat inflasi yang terjadi sepanjang tahun 2013, yaitu hingga mencapai 8,4%.

Dan untuk meredam laju inflasi ini, BI telah memberikan responnya dengan melakukan beberapa kali penyesuaian terhadap BI rate hingga terakhir mencapai sebesar 7,25%

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2013 yang kurang kondusif ini disertai dengan persaingan di dalam industri transportasi darat yang semakin ketat, berimbang kuat terhadap kinerja Cipaganti. Dimana pada tahun 2013, Cipaganti hanya membukukan pertumbuhan total pendapatan bersih 1,07% di tahun 2013 menjadi Rp.646,2 miliar.

Sebesar 78,59% dari total pendapatan tersebut diperoleh dari unit usaha jasa transportasi darat masih mencatat adanya peningkatan pendapatan sebesar 11,18% di tahun 2013 hingga menjadi Rp.507,8 miliar. Peningkatan pendapatan ini seiring dengan adanya penambahan unit baru, yaitu sebanyak 200 unit kendaraan shuttle & travel, 50 unit taksi, 13 unit alat berat dan 20 unit bis pariwisata.

Pendapatan dari unit penyewaan alat berat, yang menyumbang 17,14% dari total pendapatan, mengalami penurunan sebesar 26,52% menjadi hanya Rp.110,7 miliar di tahun 2013. Profil penyewaan alat berat yang selama ini didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bisnis pertambangan batu bara. Kondisi perekonomian global yang masih lesu, menurunkan permintaan batubara dari Indonesia, sehingga mengakibatkan turunnya permintaan unit alat berat yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan jumlah pendapatan Perusahaan dari penyewaan alat berat.

Unit perjalanan wisata dan tiket penerbangan menyumbang 4,27% dari total pendapatan, juga mengalami penurunan sebesar 5,19% menjadi Rp.27,6 miliar dan dari unit jasa penjualan batu bara praktis pada tahun 2013 ini tidak membukukan pendapatan.

Jumlah beban pokok pendapatan yang dicatatkan dalam laporan laba rugi, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 8,94% menjadi Rp.416,4 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp.382,3 miliar. Peningkatan jumlah beban pokok pendapatan ini terutama didominasi adanya peningkatan sebesar 29,83% pada beban sewa dan pemeliharaan gedung menjadi Rp.14,6 miliar, peningkatan beban penyusutan sebesar 27,66% menjadi Rp.193,1 miliar, peningkatan beban bahan bakar sebesar 17,50% menjadi Rp.90,3 miliar dan peningkatan beban asuransi sebesar 23,28% menjadi Rp.9,8 miliar.

also by developing the business networks and fleet units. As of December 31, 2013, the Company has operated a 8 branch office and the 50 business office.

We strive continually to develop the Company. One of them, in 2013, we have managed to build a solid foundation for sustainable development of Cipaganti by changing its status to a public company. The initial public offering of PT Cipaganti Citra Graha Tbk held on July 9, 2013 by selling new shares amounting to 361.100.000 shares at an initial price of Rp.190. Cipaganti stock performance showed improvement wherein the closing price at the end of December 2013 was Rp.285 per share, up 50% from the initial price of the stock.

Company performance in 2013

In middle of 2013, the Government has adopted a policy to raise subsidized fuel prices by an average price increase of 33% as a response to the pressure on the current account and government budget. Policies pursued by the government resulted in a high rate of inflation that occurred during the year 2013, ie up to 8.4%.

And to reduce the rate of inflation, the BI has given his response made several adjustments to the BI rate, until the latter reached 7.25%.

Indonesia's economic conditions are less favorable in 2013 is accompanied by competition in the road transport industry are increasingly stringent, strong impact on the performance of Cipaganti. Where in 2013, Cipaganti only recorded total revenue growth of 1.07% to Rp.646.2 billion in 2013.

Amounting to 78.59% of the total revenue derived from land transportation services business unit still recorded an increase in revenue of 11.18% to Rp.507.8 billion in the year 2013. The increase in revenue is due to the addition of new units, as many as 200 units of the vehicle for shuttle and travel, 50 units of taxi, 13 units of heavy equipment and 20 unit of bus tourism.

Revenue from the rental of heavy equipment, which accounted for 17.14% of total revenues, decreased by 26.52% to only Rp.110.7 billion in 2013. Heavy equipment renter profile has been dominated by companies engaged in coal mining business. The global economy is still sluggish lowered demand for coal from Indonesia, so pressing the demand for heavy equipment units, which in turn resulted in a decrease our revenues from the rental of heavy equipment.

Units business of tour and airline ticket accounted for 4.27% of the total revenue, also declined by 5.19% to Rp.27,6 billion; and unit of coal trading practically not recorded any revenue in 2013.

Total cost of revenues which are recorded in the income statement for the year 2013, increased by 8.94% to Rp.416,4 billion from the previous year amounted to Rp.382,3 billion. An increasing number of cost of revenues was primarily dominated by an increase of 29.83% in rental expenses and maintenance of the building into Rp.14,6 billion, an increase depreciation expense by 27.66% to Rp.193,1 billion, an increase of fuel load 17.50% to Rp.90,3 billion and an increase in insurance expense by 23.28% to Rp.9,8 billion.

Adanya peningkatan beban pokok pendapatan yang lebih besar daripada peningkatan pendapatan, mengakibatkan laba kotor Perusahaan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 10,63% menjadi Rp.229,7 miliar.

Pada sisi lainnya, di tahun 2013 ini, jumlah beban pemasaran yang dibukukan oleh Perusahaan turun sebesar 21,70% menjadi Rp.16,9 miliar dan demikian juga dengan beban umum administrasi turun 2,65% menjadi Rp.47,3 miliar yang salah satunya disebabkan karena adanya efisiensi yang digalakkan oleh Perusahaan. Beban keuangan juga mengalami penurunan 15,61% menjadi Rp.84,6 miliar, seiring dengan penurunan jumlah hutang berbunga.

Sehingga pada akhir tahun 2013 ini, Perusahaan masih membukukan peningkatan laba bersih sebesar 2,95% dari tahun sebelumnya menjadi Rp.78,5 miliar.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membeli 200 kendaraan untuk unit bisnis shuttle & travel, 50 kendaraan untuk unit bisnis taksi, 13 unit alat berat dan 20 unit bus pariwisata. Pembelian ini, selain bertujuan untuk menambah jumlah unit kendaraan atau alat berat yang ada, juga bertujuan untuk memperbaharui unit-unit yang telah tidak layak pakai. Dan kendaraan atau alat berat yang dinilai telah usang dan tidak layak operasi, telah dihentikan penggunaannya dan dijual. Pada tahun 2013 ini, manajemen telah menjual 24 unit alat berat dan 485 unit kendaraan dengan rincian sebanyak 77 kendaraan berasal dari unit usaha shuttle & travel, 21 kendaraan dari unit bus pariwisata, 355 unit kendaraan rental dan 32 unit kendaraan penunjang operasional. Atas penjualan kendaraan dan alat berat ini, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp.25,0 miliar.

Prospek dan Strategi Usaha Perusahaan

Peluang pasar untuk industri transportasi di Indonesia sangat besar karena Indonesia memiliki jumlah penduduk yang banyak dan keragaman topografi, yang tersebar di ribuan pulau. Perkembangan dalam pembangunan serta perekonomian akan terus memicu terjadinya mobilitas penduduk antar satu daerah dengan daerah lainnya. Kondisi-kondisi di atas akan terus memberikan peluang bagi perkembangan usaha jasa transportasi darat yang selama ini dijalankan oleh Cipaganti.

Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa peluang yang besar dalam industri jasa transportasi darat, juga akan berarti mengundang pesaing-pesaing usaha untuk terjun dalam bidang usaha ini.

Untuk selalu dapat memanfaatkan peluang dan mampu menjawab tantangan yang ada, maka pada tahun 2014, selain menjalankan strategi menyeluruh Perusahaan dengan memberikan layanan lebih dan tanggap kepada kebutuhan pelanggan, maka Perusahaan juga berencana membuka beberapa outlet baru, melakukan penambahan jumlah unit kendaraan untuk unit usaha shuttle & travel, rental serta taksi. Perusahaan juga sedang mengkaji berbagai alternatif pembiayaan, baik untuk menggantikan pinjaman berbunga yang ada saat ini dan akan jatuh tempo dalam tahun 2014 dan 2015 maupun sebagai sumber pendanaan baru, yang dapat mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan. Terhadap unit usaha pernyewaan alat berat, saat ini Perusahaan juga sedang melakukan evaluasi terhadap berbagai alternatif kemungkinan bisnis yang bisa dijalankan oleh Perusahaan mengingat bahwa unit usaha ini pada tahun 2013 mengalami penurunan pendapatan dan kerugian.

Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan berkembangnya Perusahaan dan semakin beragamnya bidang usaha, kebutuhan untuk tata kelola

An increase in cost of revenue greater than the increase in revenues, resulted in gross profit of the Company in 2013 decreased by 10.63% to Rp.229.7 billion.

On the other hand, in the year 2013, the number of marketing expenses recorded by Company decreased by 21.70% to Rp.16.9 billion and as well as general administrative decrease by 2.65% to Rp.47.3 billion, one of them due to the efficiency promoted by the Company. Financial expenses also decreased 15.61% to Rp.84.6 billion, in line with the decrease in the amount of interest bearing debt.

So at the end of 2013, the Company still recorded an increase in net profit of 2.95% from the previous year to Rp.78.5 billion.

In 2013, the Company has purchased 200 vehicles for the shuttle and travel business unit, 50 vehicles for taxi business units, 13 units of heavy equipment and 20 units tourist buses. This purchase, in addition aims to increase the number of vehicles or heavy equipment available, it also aims to renew the units that have been unsuitable. And vehicle or heavy equipment is considered obsolete and not worth the operation, has discontinued its use and sale. In 2013, the management has sold 24 units of heavy equipment and 485 vehicles with details of as many as 77 vehicles of shuttle and travel business units, 21 vehicles of tourist bus, 355 vehicles of rental business unit and 32 units of operating support vehicles. On the sale of vehicles and heavy equipment, the company recorded a profit of Rp.25.0 billion.

Prospects and Company's Business Strategies

Market opportunities for the transportation industry in Indonesia because Indonesia has a huge population and a lot of topographic diversity, spread across thousands of islands. Developments in the construction and economies will continue to lead to population mobility between one region and another. The above conditions will continue to support the development of ground transportation services business that has been run by Cipaganti.

But it is undeniable, that the vast opportunities in the land transportation services industry, it will also mean inviting competitors attempt to engage in the business field.

To always be able to exploit the opportunities and address the challenges that exist, then in 2014, in addition to running the Company's overall strategy to provide better service and response to customer needs, the company also plans to open several new outlets, adding more vehicles to shuttle business unit & travel, rental and taxi. The Company is also reviewing various financing alternatives, either to replace existing loans today and will mature in 2014 and 2015 as well as new sources of funding, which can support the growth of Company's business. For heavy equipment rental business unit, the Company is currently evaluating the various business alternatives that can be run by the company, given that this business unit in 2013 experienced a decline in revenue and a loss.

Corporate Governance

In line with Company's development and the increasingly diverse business area, the need for strong governance and

yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada investor bahwa Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan. Sebagai langkah pertama kami maka pada awal Februari 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris guna melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip Kelola Perusahaan yang Baik dan melindungi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan cara mematuhi prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

Tanggung Jawab Sosial

Manajemen Perusahaan telah berkomitmen untuk selalu berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat dan bagi generasi yang akan datang. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberadaan Perusahaan akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana Tanggung Jawab Sosial dijalankan secara benar dan bertanggungjawab.

Pada tahap awal ini, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan ini lebih diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan dasar dan pada hal-hal yang secara cepat menyentuh kehidupan seseorang terutama dalam bidang kemanusiaan dan kesehatan serta pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, beberapa kegiatan yang telah dijalankan oleh Cipaganti, antara lain Kegiatan "Gerakan 1000 Labu Darah", pengobatan gratis penderita katarak dan penyakit lainnya, pemberian beasiswa dan program-program sharing knowledge.

Penutup

Sebagai penutup, perkenankan saya mewakili seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para mitra pengemudi Group Cipaganti. Mitra pengemudi ini adalah barisan terdepan yang membangun dan menjaga nama baik Cipaganti, karena mereka yang setiap saat selalu berinteraksi langsung dengan para pelanggan.

Kepada para pelanggan kami yang tercinta, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesetiaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini, Kami yakin bahwa karena kesetiaan dan dukungan dari pelanggan yang membuat nama baik Perusahaan menjadi besar seperti saat ini dan akan terus berkembang dan melangkah maju di tahun-tahun berikutnya.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan tetap mencatat kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan dalam industri maupun perekonomian domestik dan global. . Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, sehingga Perusahaan dapat terus melakukan pengembangan di tahun 2013 dan melanjutkan pertumbuhannya untuk menjadi global player.

Andianto Setiabudi

Direktur Utama / President Director

effective internal control is increasingly important. The Company committed to ensuring this framework in accordance with the objectives and implemented appropriately, to ensure responsible business management and to provide certainty to investors that the Company have been on the right track and appropriate to protect the value of the Company. As a first step we then in early February 2014, the Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in order to supervise the application of the principles of Good Corporate and protect the rights of shareholders and stakeholders, in a manner complying with the principles of openness, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

Corporate Social Responsibility

The Company's management has committed to participate in sustainable economic development aimed at improving the quality of life and environment that is beneficial to the Company, the local community, and the community for generations to come. The Company believes that the existence of the Company will be well accepted by the public and other stakeholders when CSR is executed correctly and responsibly.

At this early stage, Company's social responsibility activities are prioritized to the fulfillment of basic needs and the things that are fast to touch someone's life, especially in the field of humanitarian and health and education. To achieve this goal, some of the activities undertaken by Cipaganti, among other activities "Movement 1000 Bags of Blood", free treatment of cataract patients and other diseases, scholarship and programs of sharing knowledge.

Closing

In closing, allow me to represent the entire Board of Directors to extend appreciation profusely to the partners driver of Cipaganti's Group. Partners driver is a forefront that build and maintain the good reputation of Cipaganti because they at any time is always interact directly with customers.

To our beloved customers, we thank you profusely for the loyalty and support that has been given so far, we are confident that because of the loyalty and support of customers who make a good name the Company be great as it is today and will continue to grow and move forward in subsequent years.

We also express our gratitude and appreciation to all employees for their hard work and dedication that has been given to the Company, and so the Company still recorded a positive performance in the midst of various challenges in the industry and the domestic and global economy. We also express our highest appreciation to the Shareholders for all the support given, so that the Company can continue to develop in 2013 and continued its growth to become a global player.

Ikhtisar Keuangan dan Saham/

Financial & Stock Highlights

3460

1780

1810

1250

945

1705

1070

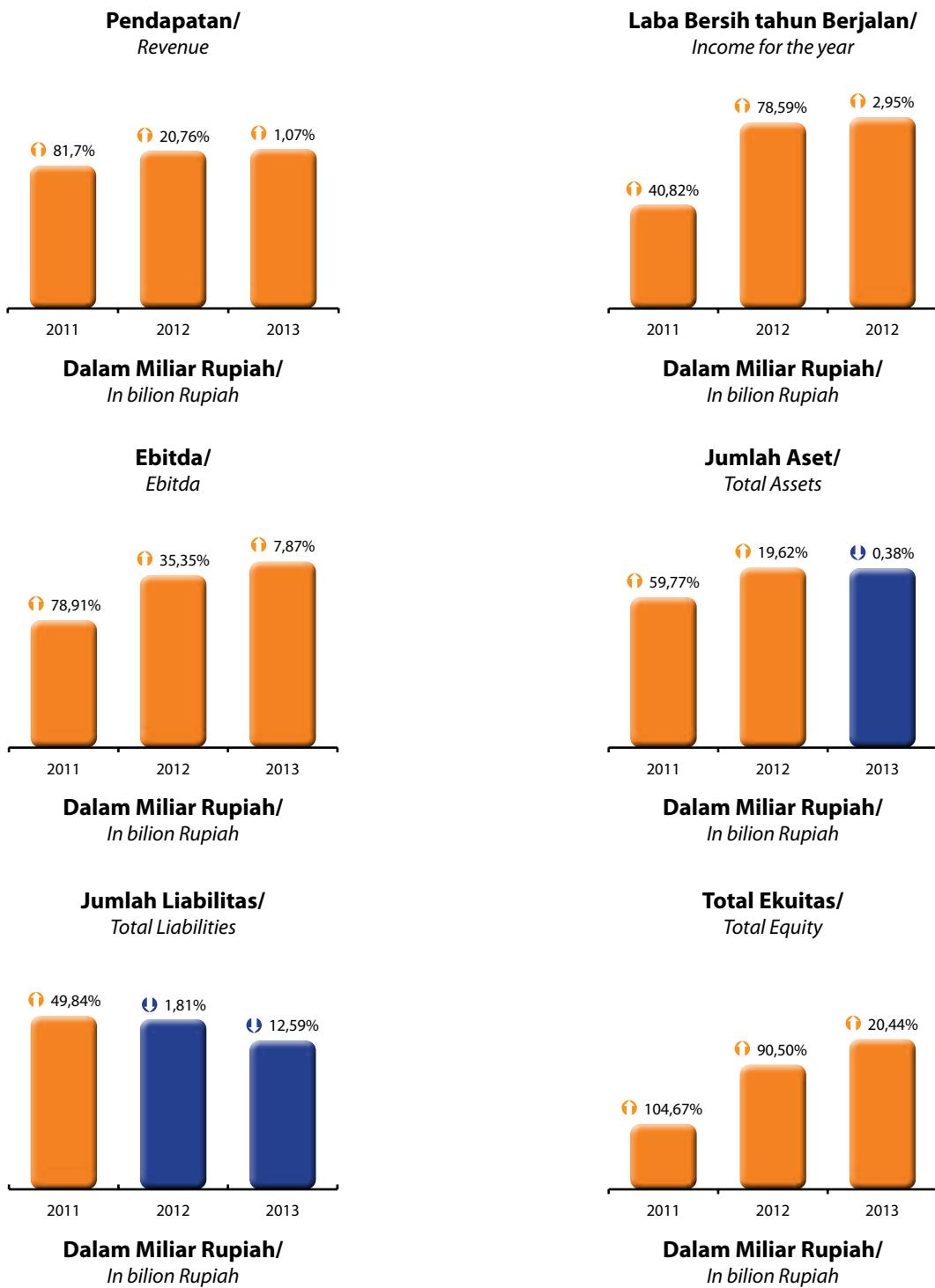
Ikhtisar Keuangan/

Financial Highlights

Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In thousand Rupiah, unless stated otherwise

	2011	2012	2013	
Hasil-hasil Operasi	Results of Operations			
Pendapatan usaha	529.438.369	639.373.013	646.222.043	Revenues
Beban pokok pendapatan	326.680.372	382.326.322	416.490.910	Cost of Revenues
Laba bruto	202.757.997	257.046.691	229.731.133	Gross Profit
Beban keuangan	91.700.126	100.349.205	84.681.463	Financial Expenses
Laba sebelum pajak	57.629.314	99.152.589	102.065.846	Income Before Tax
Beban pajak	14.909.891	22.861.293	23.524.473	Tax Expenses
Laba bersih tahun berjalan	42.719.423	76.291.296	78.541.372	Current Net Income
Laba komprehensif	42.719.423	76.291.296	78.541.372	Comprehensive Income
Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	Comprehensive income attributable to:			
- Pemilik entitas induk	42.747.258	76.290.995	78.525.444	- Parent Entity Owners
- Kepentingan non pengendali	(27.836)	3.00	15.928	- Non-Controlling Interest
Data per Saham	Data per Share			
Jumlah saham beredar (dalam ribuan)	159	3.250.000	3.611.111	Outstanding shares (in thousand)
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	36,86	35,22	22,94	Basic earning per share (full of Rupiah)
Posisi Keuangan	Financial Position			
Jumlah aset	1.157.675.722	1.384.796.127	1.379.591.932	Assets
Jumlah liabilitas	888.951.379	872.883.729	763.025.929	Liabilities
Jumlah ekuitas	268.724.343	511.912.398	616.566.002	Equity
Kepentingan non pengendali	(5.550)	34.930	50.858	Non-controlling interest
Arus Kas	Cash Flow			
Arus kas aktivitas operasional	235.757.260	274.591.798	402.028.179	Cash flow from operating activities
Arus kas aktivitas investasi	(67.642.637)	(54.001.981)	(157.108.855)	Cash flow from investment activities
Arus kas aktivitas pendanaan	(105.838.635)	(269.172.863)	(271.718.400)	Cash flow from financing activities
Rasio-Rasio Keuangan	Financial Ratios			
Tingkat pengembalian aset (%)	3,69	5,51	5,69	Return on asset (%)
Tingkat pengembalian ekuitas (%)	15,90	14,90	12,74	Return on equity (%)
Margin laba kotor (%)	38,30	40,20	35,55	Gross profit margin (%)
Margin laba bersih (%)	8,07	11,93	12,15	Net profit margin (%)
Rasio lancar (%)	79,90	57,83	30,31	Current ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%)	330,80	170,51	123,75	Total debt to equity ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap aset (%)	76,79	63,03	55,31	Total debt to asset ratio (%)
Informasi Lainnya	Other Information			
EBITDA	261.409.004	353.813.571	381.669.537	EBITDA
Margin EBITDA (%)	49,37	55,34	59,06	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap beban keuangan (x)	2,85	3,53	4,51	EBITDA to financial expense ratio (%)

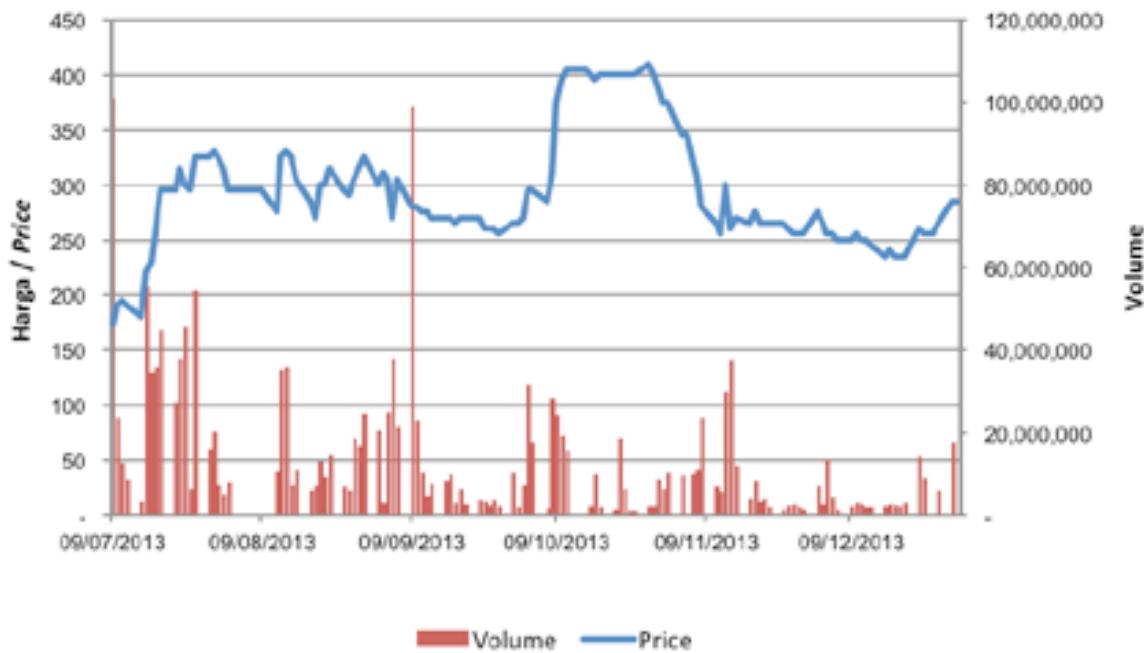


Ikhtisar Saham/

Stocks Highlights

Pergerakan Harga & Volume Perdagangan Saham CPGT/

Movement of Price and Trading Volume of CPGT share



Triwulan	2013		
	Q3	Q4	FY
Jumlah saham beredar (lembar) / Outstanding shares (shares)	3.611.111.000	3.611.111.000	3.611.111.000
Kapitalisasi pasar (Rp) / Market capitalization (Rp)	956.944.415.000	1.029.166.635.000	1.029.166.635.000
Harga tertinggi (Rp.penuh) / Highest price (full Rp.)	355	455	455
Harga terendah (Rp.penuh) / Lowest price (full Rp.)	154	210	154
Harga penutupan (Rp.penuh) / Closing price (full Rp.)	265	285	285
Volume (juta saham) / Volume (million shares)	1.077,7	495,7	1.573,4

Analisa Dan Pembahasan Manajemen/

Management Discussion And Analysis



Kondisi Umum Domestik/

General Conditions of Domestic

Di tahun 2013, kondisi perekonomian Indonesia mengalami masa-masa yang cukup sulit karena adanya tekanan eksternal dan internal sepanjang semester II tahun 2013. Sebagaimana diketahui, dari sisi eksternal, ekonomi Indonesia menghadapi gejolak pasar keuangan global akibat rencana The Fed melakukan pengurangan stimulus moneter di Amerika Serikat. Capital outflow terjadi dan membuat IHSG mencapai titik terendah pada akhir Agustus 2013 sebesar 3,967. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah terjadi dan cadangan devisa turun menjadi USD92,67 miliar pada posisi akhir Juli 2013.

Sementara itu dari sisi internal, tekanan inflasi sangat tinggi dan mencapai level tertinggi pada Juli 2013 sebesar 3,29 persen. Salah satu penyebab utama adalah dampak penyesuaian harga BBM bersubsidi yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menyelamatkan defisit APBN 2013 juga dirasakan pada bulan-bulan tersebut.

Untuk meredam gejolak tersebut, salah satu kebijakan yang ditempuh oleh BI untuk menjinakkan inflasi adalah dengan melakukan beberapa kali penyesuaian terhadap BI rate dan mencapai posisi akhir saat ini sebesar 7,25 persen. Sementara dari sisi pemerintah, empat paket kebijakan dikeluarkan untuk memberikan stimulus fiskal kepada sektor riil dan menjaga daya beli masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut telah mampu menyeimbangkan tuntutan atas pertumbuhan ekonomi dan penguatan fundamental ekonomi sehingga perkiraan sementara pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2013 mampu mencapai 5,7%.

Tekanan ini mengakibatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,8%, mengalami penurunan dibandingkan 6,2% di tahun 2012. Pertumbuhan PDB ini terjadi di semua sektor lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dibukukan oleh sector pengangkutan dan komunikasi, yaitu sebesar 10,2%. Kondisi ekonomi makro yang kurang stabil di tahun 2013, seperti meningkatnya inflasi, pelemahan nilai tukar Rupiah dan defisit transaksi berjalan telah mempengaruhi kinerja perusahaan selama tahun 2013.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Total pendapatan hanya mengalami peningkatan sebesar 1,07% menjadi Rp.646,2 miliar dari tahun sebelumnya Rp. 639,3 miliar. Pendapatan tersebut berasal dari empat jenis layanan yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu pendapatan dari jasa transportasi, pendapatan dari jasa penyewaan alat berat, pendapatan dari tiket, perjalanan wisata, kurir dan cargo, serta pendapatan dari jasa perdagangan batu bara.

Pendapatan dari jasa transportasi meningkat sebesar 11,18% menjadi Rp. 507,8 miliar dari sebelumnya sebesar Rp. 456,7 miliar. Peningkatan pendapatan jasa transportasi darat

In 2013, the Indonesian economy experienced periods are quite difficult because of the presence of external and internal pressure in the second half of 2013. As is known, on the external side, the Indonesian economy to face the global financial market turmoil as a result of the Fed's plan to carry out the reduction of monetary stimulus in the United Stated of Amerika. Capital outflows occur and make the IHSG reached its lowest point at the end of August 2013 amounted to 3,967. The pressure on the exchange rate and foreign reserves decrease to USD.92.67 billion at the end of the position in July 2013.

Meanwhile, from the internal side, inflationary pressures are very high and reached the highest level of 3.29 percent in July 2013. One major cause is the impact of fuel price adjustments made by the Government to save the budget deficit in 2013 was also felt in these months.

To dampen the shock, one of the policies adopted by the BI to tame inflation is to do several times adjustments to the BI rate and reached the final position is currently at 7.25 percent. On the government side, four packets issued policies to provide fiscal stimulus to the real sector and maintain purchasing power. These policies have been able to balance the demands of economic growth and the strengthening of economic fundamentals that while estimates of Indonesia's economic growth in 2013 was able to achieve 5.7%.

This pressure resulted in the growth of Gross Domestic Product (GDP) was only 5.8%, a decrease compared to the year 2012 which amounted to 6.2%. GDP growth is occurring in all sectors of the business field, with the highest growth recorded by the transport and communication sector, which amounted to 10.2%. Macroeconomic conditions are less stable in the year 2013, as rising inflation, weakening currency and the current account deficit has affected the performance of the company during the year 2013.

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIF INCOME

Revenue

Total revenues only increased by 1.07% to Rp.646,2 billion from the previous year Rp.639,3 billion. The revenue derived from four types of services provided by the Company, namely revenue from transportation services, revenue from heavy equipment rental services, revenue from tickets, travel, courier and cargo, as well as revenues from coal trading services.

Revenue from transportation services increased by 11.18% to Rp. 507.8 billion from Rp. 456.7 billion. The increase in ground transportation services revenue due to the addition of 200 units

disebabkan karena adanya penambahan jumlah kendaraan sebanyak 200 unit untuk shuttle & travel, dan 50 unit taksi. Pendapatan dari jasa penyewaan alat berat turun 26,52% menjadi Rp. 110,7 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp.150,7 miliar. Selama ini penyewaan alat berat Perusahaan didominasi oleh perusahaan yang beroperasi di industri batubara. Penurunan pendapatan dari jasa penyewaan alat berat ini adalah imbas dari terpuruknya usaha pertambangan batubara di Indonesia sehingga banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah unit yang disewa atau bahkan menghentikan sewa alat berat. Pendapatan dari usaha perjalanan wisata turun sebesar 5,19% menjadi Rp.27,6 miliar dari tahun sebelumnya Rp.29,1 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan tidak membukukan adanya pendapatan dari jasa perdagangan batubara.

Beban Pokok Pendapatan

Terdapat peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 8,94% menjadi Rp.416,4 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan beban sewa dan pemeliharaan gedung sebesar 29,83% menjadi Rp.14,6 miliar sejalan dengan adanya penambahan outlet dan pemeliharaan atas kantor-kantor perusahaan. Beban penyusutan meningkat sebesar 27,66% menjadi Rp.193,1 miliar dan beban asuransi kendaraan meningkat sebesar 23,28% menjadi Rp.9,8 miliar sebagai akibat adanya penambahan armada baru pada tahun 2013. Pada tahun 2013, beban bahan bakar, parkir dan tol meningkat sebesar 17,5% menjadi Rp.90,3 miliar yang terutama disebabkan karena adanya peningkatan harga BBM. Sementara beban operasional driver, operator & mekanik menurun 19% menjadi Rp.35,7 miliar terutama disebabkan karena adanya penurunan jumlah alat berat yang beroperasi pada tahun 2013. Beban pemeliharaan kendaraan juga mengalami penurunan sebesar 35,75% sejalan dengan adanya peremajaan armada Perusahaan. Laba kotor yang dibukukan oleh Perusahaan menurun sebesar 11% atau menjadi hanya Rp.229,7 miliar, dengan margin laba kotor sebesar 35,55% turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 40,20%

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak meningkat 2,94% menjadi Rp.102,0 miliar. Faktor-faktor yang menyebabkan adalah karena adanya penurunan beban pemasaran sebesar 21,70% menjadi sebesar Rp.16,9 miliar, penurunan beban umum dan administrasi sebesar 2,65% menjadi Rp.47,3 miliar, dan adanya peningkatan pendapatan lainnya sebesar 66,75% menjadi Rp.21,38 miliar yang terutama disebabkan karena adanya laba penjualan aset tetap. Peningkatan laba sebelum pajak tersebut juga disebabkan karena adanya penurunan beban keuangan sebesar 15,61% menjadi hanya Rp.84,6 miliar.

Laba bersih

Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp.78,5 miliar atau meningkat sebesar 2,9%. Laba bersih per saham dasar tahun 2013 adalah sebesar Rp.22,94. Margin laba bersih naik dari 11,9% menjadi 12,2% pada tahun 2013.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp.402,0 miliar atau mengalami peningkatan 46,41% dari tahun sebelumnya. Peningkatan arus kas dari kegiatan operasional ini terutama disebabkan karena adanya

of vehicles to shuttle & travel, and 50 units of taxis. Revenues from rental of heavy equipment fell 26.52% to Rp. 110.7 billion from the previous year amounted to Rp.150,7 billion. During the Company's tenants machine dominated by companies operating in the coal industry. The decrease in revenue from heavy equipment rental services are the impact of the decline of the coal mining business in Indonesia, so many companies are reducing the number of units rented or even terminate the rental of heavy equipment. Income from business trips fell by 5.19% to Rp.27,6 billion from the previous year Rp.29,1 billion. In 2013, the Company did not record an income from coal trading services.

Cost of Revenue

Cost of revenues increased by 8.94% to Rp.416,4 billion . The increase was due to an increase in rental expenses and maintenance of the building by 29.83% to Rp.14,6 billion, in line with the addition of outlets and maintenance of corporate offices. Depreciation expenses increased by 27.66 % to Rp.193,1 billion and vehicle insurance expense increased by 23.28 % to Rp.9,8 billion as a result of the addition of a new fleet in 2013. In 2013, fuel, parking and tolls expenses increased by 17.5% to Rp.90,3 billion, mainly due to the increase in fuel prices. While driver, operators and mechanics operating expenses decreased by 19% to Rp.35,7 billion, mainly due to a decrease in the number of heavy equipment operating in 2013. Costs of vehicles maintenance also declined by 35.75 % in line with rejuvenation of Company's fleet. Gross profit recorded by the Company decreased by 11% to only Rp.229,7 billion, with the ratio of gross profit margin 35.55 %, decrease compared to the previous year at 40.20%.

Income before tax

Income before tax increased by 2.94% to Rp.102,0 billion. The increase is due to a decrease in marketing expenses by 21.70% to Rp.16,9 billion, a decrease in general and administrative expenses by 2.65% to Rp.47,3 billion, and an increase in other income by 66,75% to Rp.21,38 billion, mainly due to the gain on sale of fixed assets. The increase in income before tax was also due to a decrease in financial expenses by 15.61% to only Rp.84,6 billion.

Net Profit

The company recorded a net profit of Rp.78,5 billion, increase by 2.9%. Net income per share in 2013 amounted to Rp.22,94. Net profit margin increased from 11.9% to 12.2% in 2013.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities amounted to Rp.402,0 billion, or increase by 46.41% from the previous year. The increase in cash flow from operating activities was primarily due to an increase by 12.32% in the acceptance of cash and cash

peningkatan jumlah penerimaan kas dan setara kas dari pelanggan sebesar 12,32%, adanya penurunan pembayaran ke pemasok dan untuk beban operasi sebesar 16,28% dan penurunan pembayaran kepada karyawan sebesar 11,9%.

Arus kas untuk aktivitas investasi

Arus kas yang digunakan oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 190,93% menjadi Rp.157,1 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2013, yang terdiri dari pembayaran untuk perolehan aset tetap, pemberian piutang kepada pihak berelasi dan pemberian uang muka untuk pembelian tanah dan investasi saham.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 0,95% menjadi Rp.271,7 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh arus kas masuk dari aktivitas pendanaan berupa dana hasil penawaran umum perdana saham. Penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan berupa pembayaran dividen, pembayaran utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembelian aset tetap, dan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi.

Penurunan bersih kas dan setara kas pada tahun 2013 sebesar Rp.26,79 miliar dan saldo kas dan setara kas adalah sebesar Rp.16,6 miliar.

POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2013 mengalami penurunan tipis sebesar 0,38% menjadi Rp.1.379,59 miliar jika dibandingkan dengan jumlah aset per 31 Desember 2012 sebesar Rp.1.384,79 miliar. Secara umum penurunan aset Perusahaan tersebut disebabkan karena adanya penurunan jumlah aset lancar tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012.

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 41,12% menjadi sebesar Rp.103,4 miliar terutama disebabkan karena adanya penurunan pada piutang usaha dan penurunan pada jumlah kas dan setara kas. Penurunan jumlah piutang usaha ini sejalan dengan turunnya pendapatan Perusahaan dari usaha persewaan alat berat.

Jumlah aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar 5,54% menjadi sebesar Rp.1.276,17 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1.209,15 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah aset tetap dan jumlah piutang pihak berelasi. Peningkatan jumlah aset tetap tersebut sejalan dengan penambahan jumlah armada baru dan penambahan tanah yang dilakukan oleh Perusahaan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2013 menurun sebesar 12,59% menjadi Rp.763,02 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp.872,8 miliar. Liabilitas pada tahun 2013 tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp.341,2 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp.421,78 miliar. Penurunan jumlah liabilitas ini mengakibatkan penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi sebesar 124% dari sebelumnya di tahun 2012 sebesar 171%.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat menjadi Rp.616,5 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 20,44% dibandingkan tahun

equivalent from customer, a decrease in payments to suppliers and for operating expenses amounted to 16.28% and a decrease in payments to employees amounted to 11.9%.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flows used for the Company's investing activities increased by 190.93% to Rp.157,1 billion. This increase is due to cash flow used for investing activities in 2013, which consists of payment for the acquisition of fixed assets, provision of receivables from related parties and advances for the purchase of land and stock investments.

Cash Flow for Financing Activities

Cash flows for financing activities increased by 0.95% to Rp.271,7 billion. In 2013, the Company received cash inflows from financing activities in the form of proceeds from the initial public offering. The use of cash flow for financing activities in the form of dividend payments, repayment of bank loan, lease, purchases of fixed assets, and loan from a related party.

Net decrease in cash and cash equivalents in 2013 amounted to Rp.26,79 billion and the balance of cash and cash equivalents amounted to Rp.16,6 billion.

FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2013 slightly decreased by 0.38% to Rp.1.379,59 billion compared with the total assets as of December 31, 2012 amounted to Rp.1.384,79 billion. In general, the Company's assets decline due to a decrease in current assets in 2013 compared to 2012.

Current assets decreased by 41.12% to Rp.103,4 billion, mainly due to a decrease in accounts receivable and a decrease in the amount of cash and cash equivalents. The decrease in trade receivables is in line with the decline in Company's revenues from rental of heavy equipment.

Total non-current assets as at December 31, 2013 increased by 5.54% to Rp.1.276.17 billion from the previous year by Rp.1.209.15 billion. The increase was primarily due to an increase in the amount of fixed assets and the amount of related party receivables. Increasing the amount of fixed assets in line with the increase in the number of new vehicle and the addition of land by the Company.

Liabilities

Total liabilities as of 31 Desember 2013 decreased by 12.59% to Rp.763.02 billion from the previous year amounted to Rp.872.8 billion. Liabilities in 2013 consisted of short-term liabilities amounted to Rp.341.2 billion and long-term liabilities amounted to Rp.421.78 billion. The decrease in this liability resulted in a decrease in liabilities to equity ratio amounted to 124% of the previous in the year 2012 by 171%.

Equity

Total equity increased to Rp.616.5 billion or an increase by 20.44% compared to the year 2012 which amounted to Rp.511.9 billion.

2012 yang sebesar Rp.511,9 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan jumlah modal disetor sebesar Rp.36,1 miliar, adanya peningkatan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp.26,8 miliar, peningkatan saldo laba sebesar Rp.78,5 miliar yang bersumber dari laba tahun berjalan dan adanya penurunan saldo laba sebesar Rp.36,8 miliar karena adanya pembagian dividen. Rasio tingkat pengembalian modal mengalami penurunan sebesar 14,52% dari tahun 2012 sebesar 14,90% menjadi 12,74% di tahun 2013. Namun rasio tingkat pengembalian aset mengalami peningkatan sebesar 3,34% dari 5,51% di tahun 2012 menjadi 5,69% di tahun 2013.

Penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham

Perolehan dana bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2013 berjumlah Rp.62,9 miliar, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum perdana saham sebesar Rp.5,6 miliar. Sebesar Rp 21,8 miliar atau 31,91% dari perolehan dana bersih digunakan untuk pembelian 200 unit shuttle dan travel. Sebesar Rp32,9 miliar atau 48,05% dari perolehan dana bersih digunakan untuk pembelian 425 unit taxi. Sebesar Rp 10 miliar atau 14,57 % dari perolehan dana bersih digunakan untuk pelunasan pembelian tanah kantor dan pool. Sebesar Rp 3,7 miliar atau 5,47 % dari perolehan dana bersih digunakan untuk tambahan modal kerja.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan.

1. Pada tanggal 4 Februari 2014, PT Grand Transportasi Sejahtera (entitas anak) melakukan perjanjian pengambilalihan saham PT Pandu Persada Saranamukti yang sebelumnya dimiliki oleh Andianto Setiabudi sebanyak 189 saham dan yang dimiliki oleh Yulinda Tjendrawati sebanyak 199 saham. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pengambilalihan ini adalah sebesar Rp.1.100.000.000. PT Pandu Persada Saranamukti bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan taksi.
2. Pada tanggal 10 Februari 2014, PT Grand Transportasi Sejahtera (entitas anak) melakukan perjanjian pengambilalihan saham PT Andika Semesta yang sebelumnya dimiliki oleh PT Cahaya Prima Perkasa sebanyak 4.740 saham, yang dimiliki oleh Yulinda Tjendrawati sebanyak 250 saham, dan yang dimiliki oleh Julia Sri Redjeki 9 saham. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pengambilalihan ini adalah sebesar Rp.2.000.000.000. PT Andika Semesta bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan taksi.

Prospek Usaha

Peran sektor transportasi diyakini sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, utamanya negara kepulauan seperti Indonesia yang membutuhkan aneka moda transportasi sebagai penghubung.

Peluang pasar industri transportasi di Indonesia sangat besar. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang banyak dan keragaman topografi yang tersebar di ribuan pulau. Pemerintah sudah menyikapi hal ini dengan melakukan banyak upaya untuk dapat mengoptimalkan potensi tersebut.

Sistem jaringan transporasi di Indonesia saat ini jauh dari baik. Padahal pergerakan penumpang dalam dan antar wilayah, pergerakan ekonomi, jaringan distribusi dan sistem logistik barang dan jasa sangat tergantung pada sistem jaringan transportasi. Sistem jaringan transportasi yang stabil dan handal sangat menentukan efisiensi perekonomian.

The increase in total equity was primarily due to an increase in the number of paid-up capital amounted to Rp.36,1 billion, an increase in additional paid-in capital amounted to Rp.26,8 billion and an increase in retained earnings amounted to Rp.78,5 billion which is sourced from the current year's profit and a decrease in retained earnings amounted to Rp.36,8 billion as a dividend. The ratio of the return on capital has decreased by 14.52% from the year 2012 of 14.90% to 12.74% in 2013. Yet the return on assets ratio increased by 3.34% from 5.51% in 2012 to 5.69% in year 2013.

Uses of Fund From Initial Public Offering

Net proceeds from the Initial Public Offering in 2013 amounted to Rp.62,9 billion, after deducting the costs associated with the initial public offering of shares of Rp 5,6 billion. The use of the proceeds is: Rp 21.8 billion, or 31.91% of the net proceeds used to purchase 200 units of the shuttle and travel, amounting to Rp32,9 billion or 48.05% of the net proceeds used to purchase 425 units taxi, Rp 10 billion, or 14.57% of the net proceeds used to settle the purchase of office and pool area, and Rp 3.7 billion or 5.47% of the net proceeds are used for additional working capital.

Information And Material Facts Subsequent To The Reporting Date.

1. *On February 4, 2014, PT Grand Transportasi Sejahtera (subsidiaries) signed an agreement to acquire share of PT Pandu Persada Saranamukti that previously owned by Andianto Setiabudi as many as 189 shares and shares owned by Yulinda Tjendrawati as much as 199 shares. Total amount paid for the acquisition is Rp.1.100.000.000. PT Pandu Persada Saranamukti engaged in the business of taxi services.*
2. *On 10th February 2014, PT Grand Transportasi Sejahtera (subsidiaries) signed an agreement to acquire the share of PT Andika Semesta that was previously owned by PT Cahaya Prima Perkasa as much as 4,740 shares, owned by Yulinda Tjendrawati as much as 250 shares, and owned by Julia Sri Redjeki as much as 9 shares. Total amount paid for the acquisition is Rp.2.000.000.000. PT Andika Semesta is engaged in taxi services.*

Business Prospect

The role of the transport sector is believed to be very important in influencing the economic growth, mainly for island nation such as Indonesia, which require various modes of transportation as a connector.

Market opportunities of transportation industry in Indonesia is very large. Indonesia has a large population and the diverse topographic, which are spread across thousands of islands. The government is already addressing this by doing a lot of effort to be able to optimize this potential.

A transport network system in Indonesia is far from good. Though the movement of passengers within and between regions, the economic movement, distribution network and logistic systems of goods and services is highly dependent on the transportation system. Transportation system that is stable and reliable so determine the efficiency of the economy.

Menanggapi kondisi ini, Cipaganti memandangnya sebagai suatu peluang usaha yang layak untuk terus dikembangkan. Walaupun Cipaganti juga menyadari bahwa didalam melakukan kegiatan usaha, Cipaganti menghadapi beberapa pesaing. Untuk dapat memenangkan persaingan, Cipaganti terus berusaha untuk mengembangkan jaringan dan jumlah armada dengan tidak lupa untuk terus mengembangkan jenis layanan pada tiap-tiap titik layanan. Hal ini terus diupayakan oleh Cipaganti karena menjadi modal bagi usaha transportasi darat untuk menciptakan layanan yang bersifat terpadu dan memberikan total solution service bagi setiap pelanggan yang menggunakan jasa transportasi darat.

Selain itu, Cipaganti juga memiliki keunggulan kompetitif berupa pengalaman yang telah dipupuk sejak tahun 1991 dalam memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.

Jumlah penduduk, jumlah pusat perbelanjaan, apartemen dan kawasan perniagaan serta perumahan akan terus bertambah dan dengan lokasi yang tersebar. Perkembangan pembangunan dan perkenomian akan terus meningkatkan mobilitas penduduk antar satu daerah dengan daerah lainnya. Kondisi-kondisi di atas akan terus mendukung perkembangan Cipaganti

Untuk selalu mendukung perkembangan Cipaganti dan untuk selalu memberikan layanan lebih kepada pelanggan, maka Cipaganti berupaya untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan pelanggannya:

- Mengoptimalkan jaring yang telah dimiliki dengan melengkapi jenis layanan yang dapat diberikan
- Memperluas jangkauan operasi
- Mengembangkan produk-produk layanan yang lebih inovatif, sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan menarik.
- Program-program customer reward untuk meningkatkan kesetiaan pelanggan
- Meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, baik melalui peningkatan kualitas layanan pengemudi maupun peningkatan fasilitas layanan dalam kendaraan maupun kantor-kantor jaringan.

Selain itu, untuk selalu dapat memanfaatkan peluang dan mampu menjawab tantangan yang ada, maka pada tahun 2014, selain menjalankan strategi menyeluruh Perusahaan dengan memberikan layanan lebih dan tanggap kepada kebutuhan pelanggan, maka Perusahaan juga berencana membuka beberapa outlet baru, melakukan penambahan jumlah unit kendaraan untuk unit usaha shuttle & travel, rental serta taksi. Perusahaan juga sedang mengkaji berbagai alternatif pembiayaan, baik untuk menggantikan pinjaman berbunga yang ada saat ini maupun sebagai tambahan sumber pendanaan baru, yang dapat mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan.

In response to these conditions, Cipaganti see it as a viable business opportunities to be developed. Although Cipaganti also realize that in conducting business, Cipaganti face several competitors. To be able to win the competition, Cipaganti keep trying to develop a network and the number offleet by not forget to continue to develop the type of service at each service point. It continues to be pursued by Cipaganti as a capital for the ground transportation business to create services that are integrated and provide a total solution service for every customer who uses ground transportation services.

In addition, Cipaganti also has a competitive advantage in the form of experience that has been nurtured since 1991 in providing the best service for customers.

Total population, number of shopping centers, apartments and commercial and residential areas will continue to grow and with the scattered locations. The growth of development and economic will continue to increase mobility between one region and another. The above conditions will continue to support the development Cipaganti.

For always support the development Cipaganti and always deliver more services to customers, then Cipaganti strive to be responsive to the needs of its customers:

- *Optimizing the networks that have been owned by completing the types of services that can be provided*
- *Expanding the range of operation*
- *Develop more innovative service products, meet the customer needs and attractive.*
- *Customer rewards programs to increase customer loyalty*
- *Improve quality of service to customers, either through increased the service quality of the driver and improvement of service facilities in the vehicle and in the network offices.*

To always be able to exploit the opportunities and address the challenges that exist, then in 2014, in addition to running the Company's overall strategy to provide better service and response to customer needs, the company also plans to open several new outlets, adding more vehicles to shuttle business unit & travel, rental and taxi. The Company is also reviewing various financing alternatives, either to replace existing loans as well as the addition of new funding sources, which can support the growth of our business.

A photograph showing three Indonesian men in traditional batik shirts standing outdoors near a red car. They appear to be reviewing documents on a clipboard. The man on the left is pointing towards the clipboard. The man in the center has a mustache and is looking down at the clipboard. The man on the right is also looking down at the clipboard. In the background, there are trees and a building with a flag flying from a pole.

Tata Kelola Perusahaan/

Corporate Governance

Struktur tata Kelola Perusahaan Yang Baik/

Structure of Good Corporate Governance

Perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk selalu melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan usahanya serta selalu berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG dengan melakukan berbagai usaha perbaikan, guna mewujudkan citra sebagai perusahaan yang dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan dapat tumbuh secara berkesinambungan.

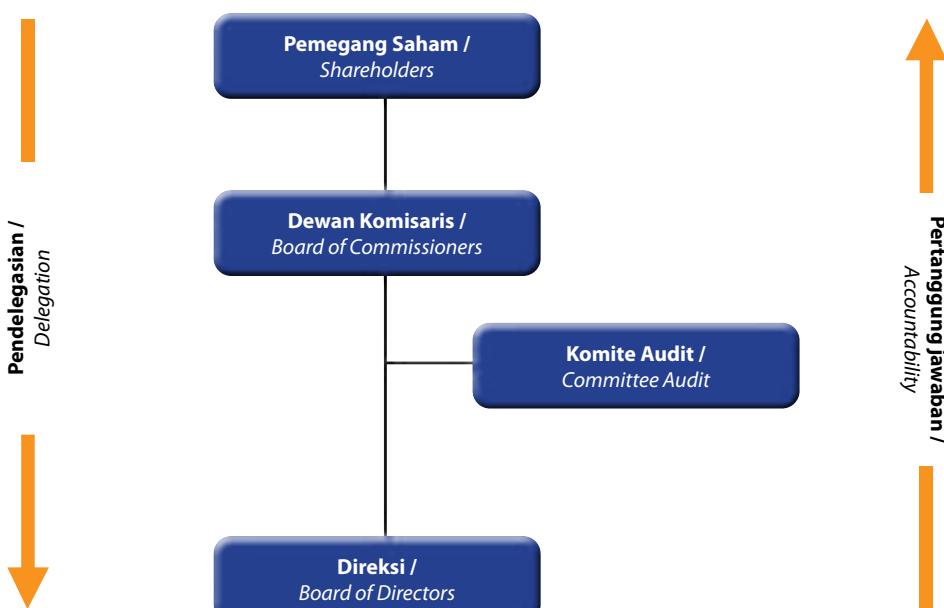
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan Perseroan adalah berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, anggaran dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya. Secara garis besar pertanggungjawaban terhadap pemegang saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana Dewan Komisaris sebagai organ pengawas menyampaikan laporannya di dalam RUPS tersebut dan Direksi bertanggungjawab terhadap pengelolaan perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan memuat mengenai tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam organisasi.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

The Company is fully committed to always carry out the implementation of the principles of Corporate Governance of Good Corporate Governance (GCG) in the normal course of business and continuously to improve the implementation of good corporate governance by performing variety of improvement, in order to realize its image as a trusted company by the stakeholders, superior performance and can grow sustainably.

Good Corporate Governance implemented by the Company is based on the Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No.8 of 1995 on Capital Market, the Company's articles of association, regulations Indonesian Capital Market and Capital Market Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), rules the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Code of Good Corporate Governance and other related laws and regulations. Broadly speaking, the accountability to the shareholders is performed through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (AGM) where the Board of Commissioners as the supervisory body submit its report in the AGM and the Board of Directors is responsible for the management of the company. The Articles of Association contains the responsibilities and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions within the organization.

Framework of Corporate Governance



Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang tertinggi atas kepemilikan Perusahaan yang disalurkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS antara lain melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan tingkat remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direktur, dan mengambil keputusan sehubungan dengan langkah-langkah penting perseroan berdasarkan ketentuan di dalam anggaran dasar Perusahaan.

Keputusan Sirkular Pemegang Saham

Keputusan sirkular pemegang saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang sah dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham, telah beberapa kali dilakukan oleh Perusahaan sebagai berikut:

- A. Pada tanggal 21 Februari 2013, dengan keputusan-keputusan yang telah diambil adalah sebagai berikut:
 - 1. Memutuskan dan menyetujui untuk merubah status Perusahaan dari semula Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup
 - 2. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan dalam Perusahaan.
 - 3. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup

Keputusan sirkular Pemegang Saham ini telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cipaganti Citra Graha Tbk No. 104 tanggal 21 Februari 2013, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta.

- B. Pada tanggal 8 Maret 2013, dengan keputusan-keputusan yang telah diambil adalah sebagai berikut:
 - I. 1. a. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 2.000.000.000 (dua miliar) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp.100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang terdiri dari sebanyak 250.000.000 (dua ratus limapuluh juta) lembar saham biasa atas nama yang dimiliki PT Cipaganti Global Corporindo, yang akan disebut, selaku Pemegang Saham Perseroan, dan sebanyak 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama baru yang dikeluarkan dari portabel, untuk ditawarkan kepada masyarakat.
 - b. Menyetujui divestasi atau penjualan atas saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Cipaganti Global Corporindo sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama.

Shareholders

Shareholders have the ultimate right and authority over the ownership of the Company, which is channeled through the General Meeting of Shareholders (AGM). General Meeting of Shareholders, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determines the level of remuneration for the member of Commissioners and Directors, and making decisions in respect to the company's essential steps in accordance with the provisions in the articles of association of the Company.

Circular Decision of the Shareholder

Circular decision of the Company's shareholders as a legitimate substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders and have the same legal force as the General Meeting of Shareholders, has several times made by the Company as follows:

- A. On February 21, 2013, with the decisions are as follows:
 - 1. Decided and agreed to change the status of the Company that formerly a public company became a private company.
 - 2. Approve the amendment of the Company's intent and purpose
 - 3. Approve the amendment of the Articles of Association of the Company, related to the a change in the Company's status from public company to private company

Shareholders' circular decisions has been stated in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Cipaganti Citra Graha Tbk No.104 dated 21 February 2013, made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

- B. On March 8, 2013, with the decisions are as follows:

- I. 1. a. Approved the Company's Initial Public Offering as much as 2,000,000,000 (two billion) of ordinary shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which comprise of as many as 250,000,000 (two hundred and fifty million) ordinary shares owned by PT Global Cipaganti Corporindo, which will be called, as the shareholders of the Company, and as much as 1,750,000,000 billion (one billion, seven hundred and fifty million) new ordinary shares are issued from portabel, to be offered to the public.
- b. Approved the divestment of the Company's shares owned by PT Cipaganti Global Corporindo as much as 250,000,000 (two hundred and fifty million) ordinary shares.

- 2. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Rapat ini, termasuk untuk menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh Pemegang Saham.
 - 3. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana termasuk tapi tidak terbatas pada:
 - a. Menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris
 - b. Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris
 - c. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 - d. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia
- II Menyetujui perubahan status menjadi Perseroan Terbuka.
- III 1. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka dan menyesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan melakukan setiap dan seluruh tindakan atau untuk melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya diperlukan atau dianggap perlu dalam pelaksanaan Keputusan Rapat ini.
- Keputusan sirkular Pemegang Saham ini telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cipaganti Citra Graha Tbk No. 23 tanggal 9 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, termasuk mengawasi manajemen Perusahaan mengelola risiko usaha dan melakukan pengawasan internal. Dewan Komisaris bertanggungjawab memastikan bahwa Direksi dalam kondisi apapun mampu melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi, dan memberikan masukan kepada Direksi agar mereka memperhatikan kepentingan semua pemegang saham.

Secara garis besar, Dewan Komisaris memimpin RUPS, mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memantau pelaksanaan audit internal maupun eksternal Perseroan, memantau proses manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di dalam kepengurusan Perseroan.

- 2. *Delegating and giving authority to the Board of Commissioners to implement the decision of the Meeting, including to set the number of shares to be offered in the Public Offering with the amount does not exceed the amount that has been decided by the Shareholders.*
- 3. *Approve and giving authority to the Board of Directors to perform all necessary actions related to the initial public offering, including but not limited to:*
 - a. *Assign the offering price with the approval from the Board of Commissioners*
 - b. *Assign the certainty of the number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners*
 - c. *Entrust the Company's shares in collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*
 - d. *Listed all of the Company's issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

- II *Approved the change of Company's status into public company.*
- III 1. *Approved the amendment of all the provisions of the Articles of Association in order to become a public company and comply with the applied provisions and regulations.*
2. *Appoint and authorize the Board of Directors to take and perform any and all acts or to perform any necessary action or reasonably required or deemed necessary in the implementation of the Resolution of the Meeting.*

Shareholders' circular decision has been stated in the Deed of Resolution of Shareholders Meeting of PT Cipaganti Citra Graha Tbk No.23, dated March 9, 2013, made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

Board of Commissioner

Board of Commissioners execute their duties and responsibilities independently, including supervise the Company's management to manage business risks and internal controls. Board of Commissioners responsible for ensuring that the Board of Directors under any circumstances capable of performing their duties. The Board of Commissioners shall supervise the performance of duties of Directors, and provide input to the Board that they consider the interests of all shareholders.

Broadly speaking, the Board of Commissioners lead AGM, proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, monitors the implementation of the Company's internal and external audits, monitoring risk management processes and internal controls of the Company, as well as ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company.

Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota dari Dewan Komisaris tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/ atau keputusan RUPS.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-305/ BEI/07-2004 dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan Keputusan RUPSTahunan tanggal 9 Maret 2013, susunan anggota Dewan Komisaris di Perusahaan terdiri dari tiga orang, satu orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Julia Sri Redjeki Setia
Komisaris	Yulinda Tjendrawati Setiawan
Komisaris Independen	Marzuki Usman

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Komisaris Independen

Marzuki Usman merupakan komisaris independen yang ditunjuk oleh RUPS Perseroan yang telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut : (i) bukan bagian dari Manajemen, (ii) tidak memiliki usaha yang mempengaruhi keputusan, (iii) bukan pemegang saham mayoritas, (iv) bukan karyawan pada perusahaan atau afiliasi, setidaknya 3 tahun sebelum menjadi anggota Komisaris, (v) bukan pemasok utama Perseroan, (vi) tidak memiliki hubungan keluarga dengan Perseroan dan afiliasi.

Members of the Board of Commissioners consists of at least three people. Each member appointed by the GMS for a period of five years and may be reappointed for the next period. In this case, the GMS has the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of his appointment period if the member of the Board has been found not to carry out their duties in accordance with the articles of association and / or the decision of the GMS.

The composition of the Board of Commissioners

Number of Independent Commissioner of Cipaganti been complied with the Decree of the Board of Directors of BEI Number: Kep-305/BEI/07-2004 where every public company must have an independent commissioner at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. In accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 9, 2013, the Board of Commissioners in the Company consist of three persons, one of whom is an Independent. The members of the Board of Commissioners by the end of 2013 are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sejalan dengan pasal 14 anggaran dasar Cipaganti dan UUPT, Perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris Cipaganti untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan dikeluarkan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai operasi dan pengelolaan Cipaganti dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris mendirikan Komite Audit dan Komite-komite lainnya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

Independent Commissioner

Marzuki Usman is an independent commissioner appointed by the General Meeting of Shareholders of the Company who have met the independence criteria as follows: (i) not part of the management, (ii) does not have business that affect decisions, (iii) not a majority shareholder, (iv) not the employee of the companies or affiliates, at least 3 years before becoming a member of the Commissioner, (v) is not a major supplier of the Company, (vi) do not have a family relationship with the Company and affiliates.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In line with Article 14 of the Cipaganti's Articles of Association and Law of Limited Liability Company, the Company also assign tasks the Board of Commissioners to supervise the implementation of policies formulated and issued by the Directors as well as providing advice to the Board regarding the operation and management of the Company and responsible to the GMS. the Board of Commissioners established the Audit Committee and other committees, the Board of Commissioners to assist in carrying out their roles and responsibilities.

Perincian tugas Dewan Komisaris Cipaganti antara lain:

- Mempelajari dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi, dan menandatangani Laporan Tahunan
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS terkait semua persoalan yang dianggap penting dalam kepengurusan Perusahaan.
- Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, risiko usaha Cipaganti, untuk

Detailed duties of the Board of Commissioners among others:

- *Studying and reviewing and responding to the periodic and annual report prepared by the Board of Directors, and signed the Annual Report*
- *Provide advice and opinions to the GMS related all issues considered important in the management of the Company.*
- *Implement the supervision of the Company's management policies and business risk of the Company with regard to the*

- kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.
- Memastikan terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan kewajibannya agar dapat melakukan tanggung jawabnya secara efektif.
 - Melaporkan kepada RUPS sehubungan dengan kinerja Perusahaan
 - Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi
 - Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukkan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris Cipaganti antara lain:

- Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan
- Memeriksa semua laporan keuangan, uang kas, dokumen serta bukti pendukungnya
- Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberi informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut mengambil tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat memberikan kekuasaannya sementara waktu kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris bila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi.
- Membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala atau sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat koordinasi secara rutin dengan Direksi untuk membahas kinerja Perusahaan atau rapat khusus bila diperlukan.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

interests of the shareholders, as well as providing advice to the Board in managing the Company.

- *Ensure the implementation of Good Corporate Governance in any business activity at all levels of the organization, including avoiding conflicts of interest in the performance of its obligations in order to carry out its responsibilities effectively.*
- *Reporting to the General Meeting of Shareholders in connection with the Company's performance*
- *Prepare and submit reports of supervisory responsibility over the management of the Company by the Board of Directors*
- *Propose to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of a public accountant who will conduct the examination of financial statements of the Company.*

Authority of the Board of Commissioners among others:

- *Entering the building and yard or other place that is used or held by the Company*
- *Checking all financial statements, cash, documents and supporting evidence*
- *Knowing all actions that have been implemented by the Board of Directors, and each member of the Board of Directors is obliged to provide the information needed by the Board of Commissioners*
- *Dismiss for a while one or more members of the Board of Directors from his position by stating the reasons if the members of the Board of Directors take action contrary to the Articles of Association and/or the legislation in force. the Board of Commissioners may provide temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners when all members of the Board of Directors suspended for any reason or if the company does not have a single member of the Board of Directors.*
- *Establish an Audit Committee and other committees if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.*

Meeting of Board of Commissioner

The Board of Commissioners held a meeting on a regular basis or as needed. The Board also held a coordination meeting with the Board of Directors on a regular basis to discuss the Company's performance or special meetings when necessary.

Decision of the Board of Commissioners shall be taken by consensus. In terms of decision and consensus is not reached, the decision was taken through voting with affirmative vote more than half of the total valid votes issued at the meeting.

During the year 2013, the Board of Commissioners has held meetings 5 times with the level of attendance of each member of the Board are as follows:

Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Rapat yang Dilaksanakan selama tahun 2013	Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris	Prosentase
Julia Sri Redjeki Setia	5	5	100%
Yulinda Tjendrawati Setiawan	5	4	80%
Marzuki Usman	5	3	60%

Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan, Peraturan IX.I.5 Bapepam-LK dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 , Perusahaan membentuk Komite Audit untuk mematuhi peraturan yang ada.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan diberi wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, memantau dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan internal, dan menelaah berbagai risiko yang dihadapai oleh Perusahaan.

Komite audit terdiri dari paling sedikit tiga orang yang terdiri dari satu orang Ketua Komite Audit dan dua orang anggota. Jabatan Ketua Komite Audit dipegang oleh Komisaris Independen Perusahaan. Sementara dua anggota adalah pihak eksternal yang independen.

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 6 Februari 2014, yang terdiri atas tiga anggota, yaitu:

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Marzuki Usman

Audit Committee

Chairman of Audit Committee

Anggota

Drs. Kanaka Puradiredja

Member

Anggota

Efrizal Ramli

Member

Sekilas profil dari anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Drs Kanaka Puradiredja – Anggota Komite Audit

Beliau warga negara Indonesia. Menjabat sebagai angota komite audit PT Cipaganti Citra Graha Tbk sejak 6 Pebruari 2014. Beliau pernah bekerja di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan (1971 – 1974), bekerja pada Peat Marwick Mitchell & Co, Melbourne - Australia (1975 – 1977), pernah menjadi Chairman pada KPMG Indonesia (1978 – 1999) dan menjadi pendiri serta Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000 - 2007). Beliau juga merupakan Anggota Dewan Kehormatan Profesional Risk Management Association (2006 – sekarang), Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Indonesia (Juli 2010 – sekarang) dan menjadi Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (April 2013 – sekarang). Beliau meraih Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran – Bandung pada tahun 1971.

Efrizal Ramli – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia berusia 63 tahun. Menjabat sebagai angota komite audit PT Cipaganti Citra Graha Tbk sejak 6 Pebruari 2014. Beliau adalah purnawirawan TNI – AD dengan

Audit Committee

In accordance with the provisions of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, IX.I.5 Bapepam-LK Regulation in Annex of the Decree of Chairman of Bapepam-LK. Kep-643/ BL/2012 dated December 7, 2012, the Company established an Audit Committee to comply with existing regulations.

The Audit Committee is appointed and is responsible to the the Board of Commissioners and is authorized to supervise the financial reporting process, monitor and evaluate the implementation process of the audit by the external and internal auditors, and reviews the various risks faced by the Company.

The audit committee consists of at least three persons consisting of the Chairman of the Audit Committee and two members. The chairmanship of the Audit Committee of the Company held by an Independent Commissioner. While two members are independent external party.

The Company's Audit Committee was formed on February 6, 2014, which consists of three members, namely:

Marzuki Usman

Audit Committee

Chairman of Audit Committee

Drs. Kanaka Puradiredja

Member

Efrizal Ramli

Member

Overview profile of members of the Audit Committee are as follows:

Drs Kanaka Puradiredja – Member of Audit Committee

Indonesian citizens. Served as a member of the audit committee PT Cipaganti Citra Graha Tbk since 6 February 2014. He has served in the Directorate General of State Finance, the Ministry of Finance (1971-1974), working at Peat Marwick Mitchell & Co, Melbourne - Australia (1975-1977), never became Chairman at KPMG Indonesia (1978 - 1999) and became the founder and Senior Partner at Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007). He is also a Member of Honorary Board of Professionals in the Risk Management Association (2006 - Present), Chairman of the Honorary Board of the Association of Indonesian Committee (July 2010- present) and became Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Board of Directors (April 2013 - present). He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University - Bandung in 1971.

Efrizal Ramli – Member of Audit Committee

Indonesian citizens aged 63 years. Served as a member of the audit committee Cipaganti PT Citra Graha Tbk since 6 February 2014. He is retired from Army with in 2008 with the last rank of

pangkat terakhir adalah Brigadir Jendral (2008). Pernah menjadi Komisaris PT PN Gas (2008 – 2013).

Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila masa jabatan habis, yang bersangkutan mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi melaksanakan tugas secara independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direksi secara bersama-sama, melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Merumuskan visi, misi dan strategi Perusahaan
2. Menetapkan kebijakan yang terkait dengan keuangan, operasional, organisasi dan sistem teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mengusulkan hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan dan/atau tanggapan tertulis Dewan Komisaris atau persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, persetujuan Dewan Komisaris dan ketetapan dalam RUPS
4. Mengelola sumber daya Perusahaan untuk mencapai target-target kinerja sesuai dengan yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS
5. Menetapkan suatu sasaran yang ingin dicapai oleh Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan
6. Memberikan persetujuan terhadap pelaksanaan investasi, serta melakukan pemantauan dan, jika diperlukan, melakukan perbaikan terhadap pelaksanaannya
7. Menetapkan kebijakan keuangan Perusahaan
8. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan dan menunjuk pejabat sampai jenjang tertentu.

Tanggung jawab Direksi diantaranya adalah:

1. Secara berhati-hati menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Mengelola seluruh komponen Perusahaan agar dapat berkerja sesuai nilai-nilai perusahaan secara konsisten, dan mengelola operasional Perusahaan secara efisien dan efektif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik
3. Membangun sistem pengawasan internal yang memadai agar menjamin akuntabilitas tata kelola perusahaan.

Brigadier General. Had served as Commissioner of PT PN Gas (2008-2013).

Directors

Directors are appointed and terminated by the GMS. Termination of members of the Board of Directors can be performed upon the completion of their service period, their resignation, their death or terminated based on GMS resolution.

Directors perform their task independently. In performing their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS.

Duties, Authority and Responsibilities of Directors

The Board of Directors has full authority and responsibility to manage the Company, for the benefit of the Company, accordance with the purpose and objectives of the Company. The Board of Directors shall represent the Company both inside and outside the court in accordance with the articles of association of the Company.

In performing its duty, the Directors in BOD meeting collectively authorized to:

1. Establish Company's vision, mission and strategies
2. Determine policies related to financial, operational, organizational and information technology and communications systems.
3. Propose matters relating to Company's management process that require approval and / or written response or approval BOC or GMS, and implement those in accordance with the Company's Articles of Association, approval of the Board of Commissioners and the provisions in the GMS.
4. Managing company resources to achieve performance targets in accordance with the agreed and set out in the GMS.
5. Determines company's target to be achieved as well as to evaluate the Company's performance
6. Provide approval to the implementation of the investment, as well as monitoring and, if necessary, to make improvements to its implementation
7. Determine the Company's financial policies
8. Establish an organizational structure of the Company and appointed official to a certain level.

The responsibilities of BOD are as follows:

1. Running Company's operational activities in a prudent manner, in accordance with applicable laws and regulations.
2. Managing all the components of the Company to be able to work according to the company's values consistently, and manage the Company's operations efficiently and effectively in accordance with the principles of good governance
3. Establishing an adequate internal control system to ensure accountability of corporate governance.

4. Menjalankan kebijakan atau kewajiban lain yang telah diatur dalam Anggaran Dasar atau ketentuan lain yang mengikat Perusahaan.
4. Performing other policies or obligations set out in the Articles of Association or other provisions that bind the Company.

Susunan Direksi

Per 31 Desember 2013, Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Tidak Terafiliasi

Andianto Setiabudi
Cece Kadarisman
Robertus Setiawan
Wahyudi Parulian
Herly Hernawan

President Director
Deputy Director
Financial Director
Business Development Director
Un affiliate Director

Pembagian tugas Direksi

Direksi bertugas secara bersama-sama dan pembagian tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara bersama-sama. Tugas masing-masing anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya serta fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta GCG dan budaya perusahaan.

2. Wakil Direktur Utama

Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan operasional perusahaan, serta membantu memastikan terwujudnya tata kelola yang baik pada seluruh proses bisnis Perusahaan

3. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja keuangan dan anggaran perusahaan, kegiatan pertimbangan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

4. Direktur Pengembangan Usaha

Direktur Pengembangan Usaha mempunyai fungsi dalam menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan bidang pemasaran, perencanaan dan pengembangan usaha Group secara keseluruhan serta pengembangan bidang teknologi informasi.

Structure of the Board of Directors

As of December 31, 2013, the Board of Directors are as follows:

Segregation of Directors' Duty

Directors served collectively and the segregation of duty among members of the Board of Directors does not eliminate the collective responsibility. The task of each member of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. President Director

President Director has the function to coordinating all company's development and operational activities, which in the implementation, assisted and in collaboration with other Directors, as well as has the function to establishing, managing, and controlling the oversight over the company's management, corporate governance and corporate culture.

2. Deputy Director

Assist President Director in coordinating the company's operations, as well as assist to ensure the realization of good governance in all company's business processes

3. Financial Director

Director of Finance has the function of establishing, managing and controlling the company's policy on the work plan and budget of the company's financial, treasury activities, implementation of accounting, financial reporting, taxation, financial management and program management of social and environmental responsibility.

4. Business Development Director

Director of Business Development has the function of defining, managing and controlling the field of marketing policy, planning and business development group as a whole as well as the development of the field of information technology.

5. Direktur Tidak Terafiliasi

Direktur tidak terafiliasi ini berfungsi untuk menciptakan dan meningkatkan independensi dalam pengelolaan Perusahaan, yang sangat penting dalam penerapan tata kelola yang baik demi menjamin kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lainnya.

Rapat Direksi

Merujuk pada anggaran dasar Perusahaan, Direksi wajib mengadakan rapat setiap waktu bilamana dipandang perlu. Untuk meningkatkan pemantauan atas kinerja Group Cipaganti, rapat rutin Direksi diselenggarakan empat kali dalam satu bulan.

Anggota Direksi	Jumlah Rapat yang Dilaksanakan selama tahun 2013	Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi	Prosentase
Andianto Setiabudi	5	4	80%
Cece Kadarisman	5	3	60%
Robertus Setiawan	5	4	80%
Wahyudi Parulian	5	4	80%
Herly Hernawan	5	4	80%

Internal Audit

Internal audit bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah memberlakukan Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, dan Peraturan nomor IX.I.7 tentang pembentukan Unit Audit Internal untuk Perusahaan Publik.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan telah memenuhi peraturan Bapepam tersebut karena telah memiliki unit Audit Internal. Perseroan sudah menyadari bahwa Audit Internal merupakan bagian dalam perusahaan yang berfungsi sebagai organ penting untuk menunjang penerapan Good Corporate Governance melalui fungsi Pengawasan.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDITOR

Ade Sugih Darojatun – Kepala Internal Auditor

Warga negara Indonesia berusia 48 tahun. Pada saat ini menjabat sebagai Kepala Internal Auditor. Sebelumnya pernah bekerja di PT Coca Cola Amatil – Bandung sebagai AR & Stock Control Supervisor. Di PT Cipaganti Citra Graha Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Bagian Akuntansi Rental Cabang Gatot Subroto – Bandung, Bagian Akuntansi Rental Cabang Pondok Indah – Jakarta dan sebagai Supervisor Internal Audit. Beliau menamatkan pendidikan Diploma Akuntansi di PAAP – Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1990. Dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tri Darma, Bandung pada tahun 2000.

5. Un affiliated Director

Unaffiliated Director serves to create and increase independence in the management of the Company, which is very important in the application of good governance to ensure the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Board of Director Meeting

Referring to the articles of association of the Company, the Board of Directors shall call a meeting at any time deemed necessary. To improve the monitoring of the performance of Group Cipaganti, regular meetings of Directors held once in a month.

Internal Audit

Internal audit assists the Board of Directors in carrying out the functions of supervision and internal control.

Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) has enacted Decree no. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, and the Regulation Number IX.I.7 on the establishment of Internal Audit Unit for Public Companies.

As a public company, the Company has met the Bapepam regulations because it has a internal audit. The Company had realized that Internal Audit is part of the company that serves as an important organ to support the implementation of good corporate governance through oversight functions.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT HEAD

Ade Sugih Darojatun - Internal Auditor Head

Indonesian citizens aged 48 years. At this time served as Chief Internal Auditor. Previously he worked at PT Coca-Cola Amatil - Bandung as AR & Stock Control Supervisor. In PT Cipaganti Citra Graha Tbk, previously he served as the Accounting Section Gatot Subroto Branch Rental - Bandung, Accounting Section Branch Rental Pondok Indah - Jakarta and as Supervisor of Internal Audit. He graduated in Accounting Diploma in PAAP - Padjadjaran University, Bandung in 1990. Dan received his Accounting Degree from STIE Tri Darma, Bandung in 2000.

Tugas dan tanggung jawab

Internal audit bertugas memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Untuk melaksanakan tugasnya, Internal Audit menyusun rencana audit tahunan yang disetujui dan disahkan oleh Direksi. Internal Audit melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan di Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit, Internal Audit menyusun laporan hasil audit yang kemudian dievaluasi oleh Komite Audit. Selanjutnya Internal Audit memantau tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang telah disepakati telah benar-benar dilaksanakan oleh masing-masing departemen.

Dalam laporan hasil audit tersebut, internal audit memberikan saran perbaikan yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris/Komite Audit.

Internal audit juga berfungsi sebagai menjadi mitra kerja bagi eksternal auditor dan Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sudah merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak tanggal 9 Maret 2013, Perseroan telah memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Untuk itu Direksi Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Sekretaris Perusahaan yang menjabat saat ini, ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 080/DIR/CCG/III/2013 tanggal 9 Maret 2013.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No.I-A, Unit Sekretaris Perusahaan di Perseroan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Bapepam-LK, Bursa Efek, otoritas pasar modal lainnya, serta masyarakat umum. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Sekretaris Perusahaan di Perseroan, bekerja sama dengan bagian hukum Group, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada

Roles and Responsibilities

Internal audit is tasked with providing independent and objective assurance and consulting, with the aim to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes. To perform its duties, the Internal audit's annual audit plan approved and validated by the Directors. Internal Audit perform the examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the Company's activities.

Based on the results of the audit, the Internal Audit prepared a report on the results of the audit are then evaluated by the Audit Committee. Furthermore, Internal Audit monitor the follow up of the audit to ensure that the recommendations agreed upon repairs have been completely implemented by each department.

In the audit report, internal audit suggested an improvements of the activities examined objectively, prepare the examination report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner / Committee Audit.

Internal audit also serves as a working partner for external auditors and the Audit Committee.

Corporate Secretary

It is the Company's commitment to continue to comply with the provisions of Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Since the date of March 9, 2013, the Company has complied No.IX.I.4 Bapepam-LK and IDX regulations No.IA on the Formation of Company Secretary. To the Board of Directors has been appointed and designated the Company Secretary. In carrying out its duties and functions, the Corporate Secretary shall report and be responsible to the Managing Director. The Company Secretary is appointed by the Board of Directors with the approval of the Council Decision of Commissioner. Unit Head Corporate Secretary who served at this time, designated by the Decree No. Board of Directors. 080/DIR/CCG/III/2013 dated March 9, 2013.

Function of Corporate Secretary

As stipulated in Bapepam - LK Regulation No.IX.I.4 and No.IA the Indonesia Stock Exchange, the Company Secretary at the Company's Unit serves as a liaison between the Company and its shareholders , Bapepam - LK, Stock Exchange, other capital market authority, as well as the general public . In addition, the Company Secretary is also responsible for constantly keep abreast of all applicable laws and regulations related to Capital Markets, Limited Liability Company, as well as other laws and regulations related to the field of business and business activities of the Company and its Subsidiaries. The Company Secretary of the Company, work closely with law Group, responsible for providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners for any changes in regulations and legislation in force and ensure

Direksi maupun Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG di Perseroan, sekaligus juga dipatuhi seluruh ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Toto Moeljono – Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia berusia 57 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 9 Maret 2013 berdasarkan Surat Direksi No.080/DIR/CCG/III/2013. Beliau juga menjabat sebagai Deputy Chief Executive Officer PT Cipaganti Citra Graha Tbk (Januari 2013 – sekarang). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau pernah bekerja di PT Bank Niaga Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Marketing Manajer untuk Bank Niaga Los Angeles Agency (1984 – 1991), menjabat sebagai General Manager Marketing & Credit di PT Bank Dipo International (1991 – 1996), sebagai Corporate Banking Group Head di PT Bank Bumiputra Indonesia (1996 – 2001), sebagai Business Director di PT Bank Bumiputra Indonesia (2001 – 2005), bekerja pada PT Sigma Cipta Cakra dengan jabatan terakhir sebagai Executive Account Manager (2005 – 2012). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri Universitas Indonesia, Jakarta. Beliau juga memperoleh gelar Master of Business Administration and Advance Certificate in International Business dari College of Business New Hampshire, NH, USA.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2013

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Kegiatan
31 Juli / July 31	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Periode Juni 2013 / <i>Submission of Interim Financial Statements for Period of June 2013</i>
1 Agustus / August 1	Penyampaian bukti iklan koran Laporan Keuangan Interim Periode Juni 2012 / <i>Submission of evidence of newspaper advertising for Interim Financial Statements for Period of June 2012</i>
5 Agustus / August 5	Penambahan izin 150 taksi yang merupakan pemenuhan dari rencana penggunaan dana IPO yang direncanakan 350 unit / <i>The addition of 150 taxi licences, to meet a part of 350 taxi units in accordance with the planned use of IPO funds</i>
5 Agustus / August 5	Penyampaian Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham periode Juli 2013 / <i>Submission of Monthly Report of the Shareholders Register for period of July 2013</i>
11 September / September 11	Penyampaian keterbukaan informasi mengenai pemegang saham tertentu, sehubungan dengan pengalihan saham PT Cipaganti Global Corporindo sebesar 117.647.058 saham / <i>Submission of information disclosure regarding certain shareholders, in connection with the transfer of shares owned by PT Global Cipaganti Corporindo of 117.647.058 shares</i>
20 September / September 20	Penandatangan Nota Kesepahaman rencana pembelian 99,99% saham PT Pandu Persada Saranamukti dan PT Andika Semesta oleh Entitas Anak / <i>Signing of a memorandum of understanding regarding the plan to acquire 99.99% share of PT Pandu Persada Saranamukti and PT Andika Semesta by Subsidiary</i>
9 Oktober / October 9	Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Submission of Report of the Use of Proceeds from Public Offering</i>

the changes are adhered to by the Company and its Subsidiaries. The Company Secretary is also responsible for assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the application of the principles of good corporate governance in the Company, as well as compliance with all the provisions in the articles of association of the Company and its Subsidiaries .

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Toto Moeljono - Company Secretary

Indonesian citizens aged 57 years. Appointed as Company Secretary since March 9, 2013 by virtue of Directors No.080/DIR/CCG/III/2013. He also served as Deputy Chief Executive Officer of PT Cipaganti Citra Graha Tbk (January 2013 - present). Previously, he had worked at PT Bank Niaga Tbk, with his last position as Marketing Manager for the Commercial Bank Los Angeles Agency (1984 - 1991), served as General Manager of Marketing & Credit in PT Bank Dipo International (1991 - 1996), as Corporate Banking Group Head at PT Bank Bumiputra Indonesia (1996 - 2001), as Business Director at PT Bank Bumiputra Indonesia (2001 - 2005), working at PT Sigma Cipta Cakra with his last position as Executive account Manager (2005-2012). He graduated from the Technical Industrial Engineering Faculty, University of Indonesia, Jakarta. He also earned a Master of Business Administration and Advance Certificate in International Business from the College of Business of New Hampshire, NH, USA.

Activity of Corporate Secretary in 2013

Activities that have been carried out by the Secretary of the Company for the year 2013 are as follows:

11 Oktober / October 11	Penyampaian surat penjelasan mengenai volatitas transaksi efek / <i>Submission of a explanation letter regarding the volatility of securities transactions</i>
31 Oktober / October 31	Penyampaian Laporan Keuangan Interim periode September 2013 / <i>Submission of Interim Financial Statements period September 2013</i>
11 November / November 11	Penyampaian surat mengenai Perubahan Komite Audit / <i>Submission of a letter regarding the change of the Audit Committee</i>
22 November / November 22	Penyampaian Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik mengenai Pergantian Ketua Audit Internal / <i>Submission of Information Disclosure That Should Know by the Public regarding the Substitution Chairman of the Internal Audit</i>
29 November / November 29	Penyampaian Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik tentang penjelasan terkait penyajian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada Laporan Keuangan per 30 September 2013 / <i>Submission of Information Disclosure That Should Know by Public regarding an explanation of the difference in value of restructuring transactions on financial statements as of 30 September 2013</i>
4 Desember / December 4	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu sehubungan dengan penjualan saham CPGT milik PT Cipaganti Global Corporindo sebanyak 172.250.000 lembar saham dengan harga Rp 250 / <i>Submission of Information Disclosure of Certain Shareholders, relates to the sale of CPGT shares owned by PT Cipaganti Global Corporindo as much as 172.250.000 shares at a price of Rp 250</i>
4 Desember / December 4	Penyampaian Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham periode November 2013 / <i>Submission of Monthly Report of the Shareholders Register for period of November 2013</i>
30 Desember / December 30	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, sehubungan dengan penjualan saham CPGT milik PT Cipaganti Global Corporindo sebanyak 136.000.000 lembar saham dengan harga Rp 220 / <i>Submission of Information Disclosure of Certain Shareholders, relates to the sale of CPGT shares owned by PT Cipaganti Global Corporindo as much as 136.000.000 shares at a price of Rp 220</i>

Perkara Hukum

- Pada tanggal 2 Oktober 2013, Cipaganti melaporkan adanya penggelapan sebanyak 70 unit kendaraan sewa yang dilakukan oleh PT Keyko Mitra Niaga. Dari jumlah tersebut sebanyak 52 unit kendaraan telah ditarik kembali, 3 unit masih berada dalam penitipan di Polda Jawa Barat, dan 15 unit kendaraan masih dalam pencarian. Hasil akhir dari perkara tersebut belum dapat ditentukan oleh manajemen Cipaganti.
- Pada tanggal 26 April 2011, PT Nusa Luky Tama menggugat Cipaganti dengan alasan bahwa alat berat yang disewa dari Cipaganti banyak yang mengalami kerusakan dan mengganggu operasional PT Nusa Luky Tama sehingga mengakibatkan kerugian sebesar Rp.10 miliar.

Pada tanggal 25 April 2012, Pengadilan Negeri Balikpapan telah menolak gugatan dari PT Nusa Luky Tama, namun atas keputusan pengadilan tersebut PT Nusa Luky Tama masih menyatakan banding. Oleh karena itu manajemen Cipaganti belum dapat menentukan hasil akhir dan kemungkinan kerugian karena adanya gugatan tersebut.

Akses terhadap Informasi Perusahaan

Sejalan dengan status Cipaganti sebagai suatu perusahaan terbuka dan dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Cipaganti dituntut untuk mengelola informasi secara transparan dan mudah diakses oleh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat

Lawsuit

- On October 2, 2013, Cipaganti reported a fraud as much as 70 units of rental vehicles by PT Keyko Mitra Niaga. Of the vehicles, as many as 52 vehicles were pulled back, 3 units are still in police custody in West Java, and 15 vehicles are still in the search. The final outcome of the case could not be determined by management of Cipaganti.
- On April 26, 2011, PT Nusa Luky Tama Cipaganti sued with claims that a lot of heavy equipment leased from Cipaganti damage and disrupt the operations of PT Nusa Luky Tama resulting in a loss of Rp 10 billion.

On April 25, 2012, the District Court of Balikpapan has rejected the appeal of PT Nusa Luky Tama, but PT Nusa Luky Tama file an appeal. Therefore Cipaganti management can not determine the final result and the possibility of losses due to the lawsuit.

Access to Company Information

Along with Cipaganti status as a public company and in order to implement the principles of good corporate governance, Cipaganti required to manage information in a transparent and easily accessible to shareholders, stakeholders and the wider community. This is to increase the confidence and support of all

luas. Hal ini guna meningkatkan kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan terhadap perkembangan usaha Cipaganti.

Cipaganti menyediakan akses informasi mengenai perusahaan melalui situs www.cipaganti.co.id dan email corporate.secretary@cipaganti.co.id. Situs ini memuat berbagai informasi mengenai Cipaganti.

Akuntan Publik

Untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun 2013, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, anggota dari McMillan Woods. Kantor Akuntan Publik yang sama telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Cipaganti Citra Graha Tbk dan audit atas semua entitas anak yang dimiliki Perusahaan untuk tahun buku 2013.

Manajemen Risiko

Risiko-risiko pasti akan selalu dihadapi Cipaganti dalam menjalankan usahanya, baik dari sisi mikro maupun sisi makro, ataupun risiko yang melekat maupun risiko yang mungkin akan terjadi. Kajian terhadap risiko tersebut dilakukan oleh Direksi secara bersama-sama agar dapat ditetapkan suatu kebijakan yang tepat dan komprehensif dalam rangka mengambil suatu keputusan. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan telah disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

stakeholders to the development effort Cipaganti.

Cipaganti provide access to information about the company through the website www.cipaganti.co.id and email corporate.secretary@cipaganti.co.id. This site contains various information about Cipaganti.

Public Accountant

To audit the financial statements of 2013, the Company has appointed Rama Wendra public accounting firm, a member of the McMillan Woods. The same public accounting firm has audited the consolidated financial statements of PT Citra Graha Tbk Cipaganti and audit of all the subsidiaries of the Company for the financial year 2013.

Risk Management

Cipaganti will always be at risk in the operations, both in the micro and the macro, or the inherent risks and risks might occur. Risks analysis undertaken by the Board of Directors together in order to set a proper and comprehensive policies in order to take a decision. The main risks faced by the Company have been mentioned in the notes to the financial statements are an integral part of this report.

A photograph showing a woman in a red patterned dress and yellow headscarf having her blood pressure taken. A medical professional in a dark uniform and stethoscope is using a sphygmomanometer. Other people are visible in the background.

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan/

*Social and Environmental
Responsibility Corporate*

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan/

Social and Environmental Responsibility Corporate

Tanggung Jawab Sosial merupakan komitmen atas peran serta Perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat dan bagi generasi yang akan datang. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa keberadaan Perusahaan akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana Tanggung Jawab Sosial dijalankan secara benar dan bertanggungjawab.

Secara jangka panjang, Perusahaan sadar bahwa suatu tanggung jawab tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kegiatan donasi, tetapi lebih luas lagi mencakup kepedulian terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja, dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Namun dalam tahap awal ini, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan ini lebih diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan dasar dan pada hal-hal yang secara cepat menyentuh kehidupan seseorang terutama dalam bidang kemanusiaan dan kesehatan serta pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, beberapa kegiatan yang telah dijalankan oleh Perusahaan:

1. Bidang kemanusiaan dan kesehatan

a. Kegiatan "Gerakan 1000 Labu Darah".

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk membantu PMI Kota Bandung dalam mengatasi kekurangan darah. Gerakan 1000 labu darah ini dilakukan secara bertahap sepanjang tahun 2013.

- 25 Juli – 25 Agustus 2013, dilakukan di Cipaganti Pasteur Point dan mengumpulkan 250 labu darah.
- 4 September 2013, kegiatan dilakukan dengan mengajak mitra/relasi Perusahaan untuk menjadi Keluarga donor darah. Kegiatan ini dilaksanakan di Bisnis Center Isuzu Astra Soekarno Hatta-Bandung dan Kantor PMI Kota Bandung. Kegiatan ini mampu mengumpulkan 120 labu darah.
- 21 September 2013, Kegiatan ini dilaksanakan di meeting room The Edge Apartment Super Block Cimahi. Sasaran kegiatan ini bukan hanya bagi penghuni/tamu apartment namun juga terbuka bagi masyarakat umum.

Social Responsibility is a commitment to participation in the Company's sustainable economic development aimed at improving the quality of life and environment that is beneficial to the Company, the local community, and the community for generations to come. The Company have confidence that the existence of the Company will be well received by the public and other stakeholders when CSR is executed correctly and responsibly.

In the long run, the Company aware that the responsibility is not only manifested in the form of donation activities, but more broadly include concern for the environment, respect for human rights, the obligation to provide a comfortable and good working relationships with employees, prioritizing preservation health and safety, and participate in developing the local economy and community.

However, in this early stage, the Company social responsibility activities are more geared to the fulfillment of basic needs and the things that are fast touch someone's life, especially in the field of humanitarian and health and education. To achieve this goal, some of the activities undertaken by the Company:

1. In the field of humanitarian and health

a. "Movement of 1000 bags of blood"

This movement is an activity that is intended to help PMI Bandung city in overcoming lack of blood. 1000 Movement blood pumpkin is done in stages throughout the year 2013.

- *July 25 to August 25, 2013, performed at the Pasteur Point Cipaganti and collect 250 bags of blood.*
- *September 4, 2013, the activities carried out by referring partner/relations of the Company to become blood donors. The event was held at the Business Center Isuzu Astra-Soekarno Hatta Bandung and Bandung PMI Office. This activity is able to collect 120 blood pumpkin.*
- *September 21, 2013, the event was held in the meeting room of The Edge Apartment Super Block Cimahi. This activity targets not only for residents / guest apartment, but also open to the general public.*

- 24 September 2013, Kegiatan ini dilaksanakan di Markas SOKGAR Jl. Jawa dan diikuti oleh 368 anggota TNI dan sipil.
- 23 Oktober 2013, Kegiatan ini dilaksanakan di kantor PLN Cigereleng dan terkumpul sebanyak 70 labu darah yang berasal dari masyarakat umum.
- 24 Oktober 2013, Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus AKPAR Sandhy Putra Bandung. Target sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen.
- 10 November 2013, Kegiatan ini dilaksanakan di area Car Free Day - Dago. Tujuannya lebih mendekatkan dan memudahkan masyarakat umum yang ingin berdonor darah. dari kegiatan ini berhasil terkumpul sebanyak 46 labu darah.
- 11 November 2013, Kegiatan ini dilaksanakan dikampus ITHB Dipati Ukur Bandung dengan sasaran mahasiswa serta karyawan kampus. Dalam kegiatan terkumpul sebanyak 96 labu darah.
- 22 November 2013, Kegiatan ini dilaksanakan di Plaza Parahyangan Plaza dengan sasaran para pedagang dan pengunjung plaza. Dari kegiatan ini terkumpul sebanyak 52 labu darah. Perusahaan memberikan voucher diskon tiket shuttle sebesar 50% untuk setiap peserta donor darah.
- 28 Desember 2013, Kegiatan ini dilaksanakan di The Travel Hotel Cipaganti dengan sasaran para pengunjung hotel. Dari kegiatan ini terkumpul sebanyak 40 labu darah.

b. Pengobatan gratis

Pada tanggal 16 Maret 2013, Cipaganti melakukan pengobatan gratis (operasi) bagi penderita katarak untuk masyarakat tidak mampu. Kegiatan dalam rangka HUT ke-5 ASPERKINDO (asosiasi perusahaan rental Indonesia) ini bekerjasama dengan ASPERKINDO (asosiasi perusahaan rental kendaraan Indonesia) yang dilaksanakan di Training Center Blue Bird Group, Jl. Halim Perdana Kusumah, Cawang - Jakarta Timur mengambil tema "Give Them Back Their Sight" diikuti oleh 150 orang penderita katarak. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu program pemerintah dalam hal mengatasi penyakit katarak dan kebutaan dini, dimana penderita katarak di Indonesia menduduki peringkat pertama untuk kawasan Asia Tenggara yaitu 1,5% dari total penduduk Indonesia dimana 16% - 24% diderita oleh usia produktif (dibawah 56 tahun).

Dan pada tanggal 14 September 2013, Cipaganti mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi keluarga tidak mampu yang tinggal di sekitar SPBU Cipaganti Jl. Pasir Koja Bandung. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara Kelompok Bhakti Sosial Pengusaha (KBSP) Bandung dan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha ini. Sebanyak 200 orang yang terdiri dari anak-anak dan orang tua dari keluarga miskin yang mendapat pengobatan gratis dalam kegiatan ini. Kegiatan ini juga memberikan surat rujukan ke rumah sakit bagi pasien tidak mampu agar mendapat pelayanan lanjutan secara gratis.

- 24 September 2013, the event was held at the headquarters SKOGAR Jl. Java and attended by 368 members of the military and civilian.
- October 23, 2013, the event was held at the PLN Cigereleng PLN and collect 70 bags of blood from the general public.
- October 24, 2013, event was held at the Campus AKPAR Sandhy Putra Bandung. Target of this activity is the students and faculty.
- November 10, 2013, the event was held in the area of CarFree Day-Dago. The goal is to get closer and easier for the general public who want berdonor blood. of these activities successfully raised as much as 46 bags of blood.
- 11 November 2013, The event was held on campus ITHB Dipati Ukur, Bandung, and targeting college students and employees. This activity collected 96 bags of blood.
- November 22, 2013, the event was held at the Plaza Bandung Parahyangan, with the target is traders and visitors plaza. From this activity collected 52 bags of blood. The Company provide discount vouchers shuttle tickets by 50% for each donors.
- December 28, 2013, the event was held at The Travel Hotel Cipaganti, with the target is hotel guests. From this activity collected as much as 40 bags of blood.

b. Free medical treatment

On March 16, 2013, Cipaganti conducting free medical treatment (surgery) for cataract patients for the poor. The activity was held to celebrate the 5th Anniversary of ASPERKINDO (Indonesian association rental company) in cooperation with ASPERKINDO held at the Training Center of Blue Bird Group, Jl. Halim Perdana Kusuma, Cawang - East Jakarta, with a theme "Give Them Back Their Sight" followed by 150 cataract patients. The purpose of this activity is to assist the government program in terms of overcoming cataracts and blindness, cataract patients in Indonesia is in the first rank in South East Asia which is 1.5% of the total population of Indonesia, where 16% - 24% suffered by the productive age (under 56 years).

And on September 14, 2013, Cipaganti held a health screening and free treatment for poor families who live near gas stations Cipaganti Jl. Pasir Koja Bandung. This activity is the result of cooperation between the Social Services Employers' Group (KBSP) London School of Medicine and the Maranatha Christian University. A total of 200 people consisting of children and parents from poor families who received treatment gratis in this activity. These activities also provide a referral letter to the hospital for the patient can not afford in order to get advanced services for free.

2. Bidang pendidikan

Pada tanggal 23 Juli 2013, Cipaganti melakukan pemberian bea siswa bagi pelajar tingkat SD, anak dari karyawan PT. Cipaganti Heavy Equipment serta sumbangan berupa perlengkapan sekolah untuk 50 anak yatim piatu.

Tanggung jawab sosial dalam bidang pendidikan ini juga diwujudkan Cipaganti dengan melakukan sharing knowledge. Dimana pada tanggal 31 Oktober 2013, dalam acara "4th PPM Regional Business Case Competition", Cipaganti Corporation memberikan kesempatan bagi peserta kompetisi untuk mempelajari dan mengangkat bisnis cipaganti sebagai bahan kajian/study kasus. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program Megister Management dari seluruh universitas terkemuka di Indonesia, Asia Tenggara dan China. Serta pada tanggal 15 November 2013, dalam acara "Guest Lecture", Discussion & Sharing Business Management Universitas Indonesia of Technic Faculty, Cipaganti berbagi pengalaman dan kiat-kiat dalam berbisnis untuk para entrepreneur muda dari kalangan mahasiswa. Diharapkan dari kegiatan ini muncul generasi pengusaha, sehingga secara langsung dan tidak langsung dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

2. Education

On July 23, 2013, Cipaganti perform granting scholarships for students in the primary level, children of employees of PT. Cipaganti Heavy Equipment as well as donations of school supplies for 50 orphans.

Social responsibility in education is also manifested by Cipaganti through sharing knowledge. Where on the date of October 31, 2013, in the "4th International Business Case Competition PPM", Cipaganti provides an opportunity for competition participants to learn and elevate Cipaganti's business as study materials / case studies. This event was attended by students of Megister Management of all leading universities in Indonesia, Southeast Asia and China. As well as on November 15, 2013, in the "Guest Lecture", Discussion & Sharing Business Management, University of Indonesia Faculty of Technic, Cipaganti share experiences and tips in business for young entrepreneurs from among the students. It is expected that this activity arises from a generation of entrepreneurs, thus directly and indirectly to reduce unemployment in Indonesia.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013 PT Cipaganti Citra Graha Tbk/

*Statement of Board of Commissioners and Board of Directors About
Responsibility for Annual Report 2013
PT Citra Graha Tbk Cipaganti*



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013 PT Cipaganti Citra Graha Tbk/

*Statement of Board of Commissioners and Board of Directors About Responsibility for Annual Report 2013
PT Citra Graha Tbk Cipaganti*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cipaganti Citra Graha Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenarnya.

Bandung, 22 April 2014

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Julia Sri Redjeki Setiabudi
Komisaris Utama / President Commissioner

Yulinda Tjendrawati Setiawan
Komisaris / Commissioner

Marzuki Usman
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Andianto Setiabudi
Direktur Utama / President Director

Cece Kadarisman
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Robertus Setiawan Leonard
Direktur Keuangan / Finance Director

Wahyudi Parulian
Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development

Herly Hernawan
Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
PT Cipaganti Citra Graha Tbk Dan Entitas Anak
31 Desember 2013 Dan 2012/**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
PT Cipaganti Citra Graha Tbk And Subsidiaries
December 31, 2013 And 2012*

SFE 90 Day Bank
SFE 90 Day Bank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally blank



PT. CIPAGANTI CITRA GRAHA

Kantor Pusat : Jl. Gatot Subroto No. 94 Bandung
Telp. : (022) 731 9496, 731 3249, 731 9688
Fax : (022) 733 3807, 733 3806

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CIPAGANTI CITRA GRAHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012



Survei Bisnis
Indonesia 2003 & 2004



SURVEI BISNIS INDONESIA
ENTREPRENEUR
OF THE YEAR 2005
INDONESIA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CIPAGANTI CITRA GRAHA Tbk. AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Andianto Setiabudi |
| Alamat kantor / Office Address | : | Jl. Gatot Subroto No. 94 RT. 006 RW. 006
Kel. Lingkar Selatan Kec. Lengkong – Bandung |
| Alamat domisili, sesuai KTP / ID Card | : | Jl. Cipaganti No. 84 , RT 004 RW.007
Kel. Cipaganti, Kec. Coblong – Bandung |
| Nomor telepon / Telephone Number | : | 022 – 731 94 98 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Robertus Setiawan Leonard |
| Alamat kantor / Office Address | : | Jl. Gatot Subroto No. 94 RT. 006 RW. 006
Kel. Lingkar Selatan Kec. Lengkong – Bandung |
| Alamat domisili, sesuai KTP / ID Card | : | Setiabudihi Regency-Wing 2
Jl. Saphir Biru No. 250 I - Bandung |
| Nomor telepon / Telephone Number | : | 022 – 731 94 98 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Financial Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cipaganti Citra Graha Tbk. dan Entitas anak dan informasi tambahan.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup dan informasi tambahannya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of the PT Cipaganti Citra Graha Tbk and Subsidiaries and it's supplementary information.
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards.
 3. a. All information in the Groups consolidated financial statements and it's supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Group's consolidated financial statements and it's supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
 4. We are responsible for Group's internal control system.

Demikian peryataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bandung, 26 Maret 2013 / March 26, 2013

PT CIPAGANTI CITRA GRAHA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND IT'S SUBSIDIARIES

Andianto Setiabudi *Robertus Setiawan L.*

 METRAI TEMPEL
0654781CF071073957
6000
 Nama/ Name : Andianto Setiabudi
Jabatan/ Position : President Director
 Nama/ Name : Robertus Setiawan L.
Jabatan/ Position : Financial Director

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Cipaganti Citra Graha Tbk dan Entitas Anak

PT Cipaganti Citra Graha Tbk and Its Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cipaganti Citra Graha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cipaganti Citra Graha Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusun laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cipaganti Citra Graha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cipaganti Citra Graha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Cipaganti Citra Graha Tbk (Entitas Induk) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements presents fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cipaganti Citra Graha Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cipaganti Citra Graha Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Cipaganti Citra Graha Tbk (Parent Entity) which comprises of a statement of financial position as of December 31, 2013, and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended

(secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

(collectively, referred as the "Parent Entity Financial Information") is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP RAMA WENDRA



Acep Kuemayadi AK, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0202
Public Accountant Registration Number AP.0202

Jakarta, 26 Maret 2014 / Jakarta, March 26, 2014

	2013	Catatan/ Notes	2012	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	16.638.676.266	2e,2g,4,33	43.437.751.481	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.379.588.356 dan Rp 4.323.584.667 per 31 Desember 2013 dan 2012	64.883.124.615	2h,5,33	95.034.218.072	Account receivables - net of provision for impairment as of Rp 7,379,588,356 and Rp 4,323,584,667 of December 31, 2013 and 2012
Piutang lain-lain	75.070.459	6,33	154.315.882	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 827.693.373 dan Rp 583.777.908 per 31 Desember 2013 dan 2012	5.998.313.156	2j,7	4.436.575.423	Inventories - net of provision for impairment as of Rp 827,693,373 and 583,777,908 of December 31, 2013 and 2012
Biaya dibayar dimuka	14.881.865.167	2k,8	15.215.874.998	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	941.231.147	2s,25a	17.361.630.680	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	103.418.280.810		175.640.366.536	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Biaya dibayar dimuka setelah dikurangi bagian biaya yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun	3.380.991.849	2k,8	7.056.050.723	Prepaid expenses - less the portion of prepaid expenses that will be expensed in one year
Piutang pihak berelasi	36.384.880.099	2f,19a,31	12.680.891.309	Receivables related parties
Uang muka	18.600.000.000	9	28.472.259.000	Advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 586.411.893.321 dan Rp 464.972.631.514 per 31 Desember 2013 dan 2012	1.215.761.605.011	2l,10,27,28c,35	1.157.755.556.715	Fixed assets - (net of accumulated depreciation of Rp 586,411,893,321 and Rp 464,972,631,514 of December 31, 2013 and 2012)
Aset pajak tangguhan	399.766.442	2s,25d	1.068.978.316	Deferred tax assets
Goodwill	58.515.263	2d	58.515.263	Goodwill
Aset lain-lain	1.587.892.169	2m,2p,11	2.063.508.845	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.276.173.650.833		1.209.155.760.171	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.379.591.931.643		1.384.796.126.707	TOTAL ASSETS

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				LIABILITIES AND EQUITY
Utang usaha	8.897.314.665	2h,12,33	13.603.727.225	Current Liabilities
Utang lain-lain		2h,13,33	426.004.278	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.874.087.653	2h,14,33,35	18.758.563	Other payables
Uang muka pelanggan	470.945.000	15,33	853.065.648	Accrued expenses
Utang pajak	8.528.859.013	2s,25b	8.081.192.446	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Taxes payable
- Utang bank	194.964.320.942	2h,16,33,35	175.384.359.851	Current portion of long-term liabilities :
- Sewa pembiayaan	102.779.880.134	2h,2o,17,33,35	94.940.959.619	-Bank loan
- Utang pembelian aset	9.728.902.310	2h,18,33,35	10.427.668.211	-Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	341.244.309.717		303.735.735.841	-Purchase of fixed assets
				Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion
- Utang bank	238.861.904.438	2h,16,33,35	327.101.451.733	-Bank loan
- Sewa pembiayaan	66.706.471.175	2h,2o,17,33,35	80.331.952.298	-Lease payables
- Utang pembelian aset	20.989.909.223	2h,18,33,35	84.934.492.571	-Purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	3.093.799.984	2f,2h,19b,31	5.821.218.121	Account payable-related parties
Liabilitas pajak tangguhan	85.179.845.238	2s,25d	66.059.742.538	Deferred tax payables
Liabilitas imbalan kerja	6.949.689.454	2q,20,29b	4.899.136.075	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	421.781.619.512		569.147.993.336	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	763.025.929.229		872.883.729.177	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - at par value of Rp 100 each
Modal dasar 6.380.000.000 saham				Authorized 6,380,000,000 shares a
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.611.111.000 saham per 31 Desember 2013 dan 3.250.000.000 saham per 31 Desember 2012	361.111.100.000	21	325.000.000.000	Issued and paid in capital of 3,611,111,000 shares of December 31, 2013 and 3,250,000,000 shares of December 31, 2012
Tambahan modal disetor :				Additional paid-in capital
Agio Saham	26.819.053.393	2r,23	-	Paid in capital in excess of par
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis	2.868.569.914	23	2.868.569.914	arising from the business combination of entities under common
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	225.716.421.077		184.008.898.034	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	616.515.144.384		511.877.467.948	Total Equity attributable to owner of the parent company
Kepentingan non-pengendali	50.858.030	24	34.929.582	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	616.566.002.414		511.912.397.530	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.379.591.931.643		1.384.796.126.707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	646.222.043.326	2n,26	639.373.013.074	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(416.490.910.429)	2n,27	(382.326.322.430)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	229.731.132.897		257.046.690.644	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(16.997.981.838)	2n,28b	(21.708.632.136)	Marketing expense
Beban umum dan administrasi	(47.373.323.150)	2n,28c	(48.662.573.645)	General and administrative expenses
Lain-lain bersih	21.387.480.815	2n,29	12.826.309.662	Others (net)
LABA USAHA	186.747.308.724		199.501.794.525	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(84.681.463.092)	2n,28a	(100.349.205.068)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK	102.065.845.632		99.152.589.457	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	(3.735.158.690)	2s,25c	(2.724.358.123)	Current tax
Pajak tangguhan	(19.789.314.575)	2s,25c	(20.136.935.225)	Deferred tax
	(23.524.473.265)		(22.861.293.348)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	78.541.372.367		76.291.296.109	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban) Komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income (Expense)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	78.541.372.367		76.291.296.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif bersih tahun berjalan yang dapat di distribusikan kepada :				<i>Total gain (loss) comprehensive incomes attributable to :</i>
- Pemilik entitas induk	78.525.443.919		76.290.995.651	Owner of the parent company -
- Kepentingan non-pengendali	15.928.448		300.458	Non-controlling interest -
Jumlah (rugi) laba komprehensif bersih tahun berjalan	78.541.372.367		76.291.296.109	<i>Total net comprehensive income for the year</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	22,94	2t,30	35,22	EARNING PER SHARE

PT CIPAGANTI CITRA GRAHA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPAGANTI CITRA GRAHA TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 AND 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tambahan modal disetor/
Additional paid-in capital

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital shares</i>	Modal proforma yang berasal dari transaksi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transaction entities under common control</i>	Agio Saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non Controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Diference between considered transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2012	159.500.000.000	1.010.554.707	-	483.808.882	107.735.529.929	-	268.729.693.518	(5.550.494) 268.724.343.024
Peningkatan modal disetor	22	165.500.000.000	-	-	-	-	165.500.000.000	- 165.500.000.000
Laba komprehensif tahun bejalan	-	-	-	-	76.290.995.651	-	76.291.296.109	Comprehensive income for the year
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali	-	-	-	-	(17.627.546)	-	(17.627.546)	Change difference in value of restructuring transaction entities under common control
Peningkatan modal proforma	-	(1.010.554.707)	-	-	-	-	(1.010.554.707)	- (1.010.554.707) Change of proforma capital
Peningkatan selisih nilai transaksi entitas sepengendali	23	-	-	-	2.384.761.032	-	-	- 2.384.761.032 Change difference in value of restructuring transaction entities under common control
Peningkatan kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	- 22.552.072 Change of non controlling interest
Saldo per 31 Desember 2012	325.000.000.000	-	-	-	2.868.569.914	194.008.890.034	-	34.929.562 514.912.397.530 Balance as of December 31, 2012
Dividen	20.22	-	-	-	(36.817.920.876)	-	(36.817.920.876)	- (36.817.920.876) Dividends
Penerbitan saham dengan penawaran umum saham perdana	23	36.111.100.000	-	32.498.990.000	-	-	68.611.090.000	- 68.611.090.000 Issuance of shares with initial public offering
Biaya terkait penawaran umum saham perdana	21.23	-	-	(5.680.936.607)	-	-	(5.680.936.607)	- (5.680.936.607) Cost in relation issuance of shares with initial public offering
Laba komprehensif tahun bejalan	-	-	-	-	78.525.443.919	-	78.525.443.919	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	361.111.100.000	-	-	26.819.652.393	2.868.569.914	225.716.421.077	-	616.515.144.384 50.858.030 616.566.002.414 Balance as of December 31, 2013

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	672.935.012.446		599.102.161.836	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi	(193.403.040.390)		(231.006.598.054)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(79.417.485.585)		(90.157.471.552)	Cash payment to employees
Pembayaran pajak	(3.284.921.492)		(2.021.553.025)	Payments for taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.050.626.743		277.271.726	Receipt of interest income
Penerimaan lainnya	4.294.946.944		3.025.119.042	Other receipt
Pembayaran lainnya	(146.959.655)		(4.627.131.892)	Other payment
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	402.028.179.011		274.591.798.081	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(175.052.569.417)		(100.446.490.145)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	60.229.120.500		54.969.477.629	Disposal of fixed assets
Penambahan investasi anak perusahaan				Increase of investment on subsidiaries
Pemberian piutang pihak berelasi	(26.645.461.971)		(2.925.762.418)	Payment for related parties receivables
Penerimaan piutang pihak berelasi	2.941.473.180		25.028.874.324	Proceeds from related parties receivables
Pemberian uang muka	(18.600.000.000)	9	(28.472.259.000)	Payment for advances
Perolehan aset lain-lain	(4.000.000)		(763.344.549)	Acquisition of other assets
Pelepasan aset lain-lain	22.583.163		26.753.967	Disposal of other assets
Penerimaan pelepasan investasi saham entitas anak			1.243.000.000	Proceeds of divestment on subsidiaries shares
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(157.108.854.545)		(54.001.981.402)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dana dari penawaran umum saham perdana	62.930.153.393		-	Cash receipts from initial public offering
Setoran modal	-		165.500.000.000	Paid in Capital
Setoran modal PT TLI	-		2.250.000.000	Paid in Capital PT TLI
Pembayaran dividen	(36.817.920.876)		-	Cash dividends paid
Pembayaran utang Bank	(143.992.346.989)		(96.388.886.153)	Payment of bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan	(49.563.430.920)		(88.639.881.439)	Payment of finance lease
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(24.512.748.212)		(12.400.047.900)	Payment of purchase of fixed assets
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2.666.649.446		5.837.130.892	Proceeds from related parties loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(5.394.067.583)		(147.637.514.817)	Payment of related parties loan
Pembayaran bunga	(77.034.687.940)		(97.693.663.131)	Payment of interest
Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(271.718.399.681)		(269.172.862.548)	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(26.799.075.215)		(48.583.045.869)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43.437.751.481		92.020.797.350	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.638.676.266	2e,2g,4,33	43.437.751.481	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cipaganti Citra Graha Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") bergerak di bidang jasa transportasi dan bidang persewaan alat berat.

PT Cipaganti Citra Graha Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.278 tanggal 30 September 1994, dibuat dihadapan Tien Norman Lubis, S.H., Notaris di Bandung. Akta mana telah diubah masing-masing melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Cipaganti Citra Graha No.1 tanggal 5 Oktober 2001 dan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Cipaganti Citra Graha No.6 tanggal 30 Mei 2002, keduanya dibuat dihadapan Nani Sufiany, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C19159.HT.01.01.TH.2002, tanggal 3 Oktober 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung dibawah No.516/BH.10.11/XII/2002 tanggal 18 Desember 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 69, Tambahan No.8386 tertanggal 27 Agustus 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cipaganti Citra Graha No.26, tanggal 10 September 2012, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Akta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No.AHU-53033.AH.01.02 tahun 2012 tertanggal 12 Oktober 2012. Dalam Akta tersebut para pemegang saham antara lain memberikan persetujuan untuk:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Cipaganti Citra Graha Tbk ("The Company") and subsidiaries companies (together which is called "the Group") engages in transportation services and heavy equipment rental.

PT Citra Graha Cipaganti Tbk was established based on notarial deed No.278 dated September 30, 1994 of Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. The deed then was amended respectively under the Deed of Amendment of the Article of Association of PT Cipaganti Citra Graha No.1 dated October 5, 2001 and No.6 dated May 30, 2002, both of the deeds were made before Nani Sufiany, S.H., Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-19159.HT.01.01. TH.2002, dated October 3, 2002 and were registered at the Company Register in the Industry and Trade Agency, Bandung under No.516/BH.10.11/XII/2002 dated December 18, 2002 and were published in Supplement No.8386 of State Gazette of Republic of Indonesia No.69, dated August 27, 2004.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholder Resolution of PT Cipaganti Citra Graha No. 26, dated September 10, 2012, of Humberg Lie, S.H., notary in North Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-53033.AH .01.02 Year 2012 dated October 12, 2012. In the deed, the shareholders, among others, approved for:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. Merubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan diantaranya:
 1. Untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
 2. Perubahan status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
 3. Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan.
 4. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp.100 per lembar sahamnya.
- b. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat.

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perusahaan telah merubah statusnya dari Perusahaan terbuka menjadi Perusahaan tertutup, berdasarkan Akta No.104, Notaris Humberg Lie, S.H.

Berdasarkan Akta No.23 tanggal 9 Maret 2013 Notaris Humberg Lie, S.H., Perusahaan telah merubah statusnya kembali dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka.

1. GENERAL (continued)

a. Company's establishment (continued)

- a. Amend the Company's Articles of Association, such as:
 1. To correspond with the Rule of Bapepam-LK No.IX.J.1, the appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding the Principles of the Company's Articles of Association for the Companies which Conduct Public Offering of the Company's Shares and Public Companies.
 2. To change the company's status from a limited company to a public company.
 3. To change the article 3 of the Company's articles of association regarding Company's purposes and objectives.
 4. To change the par value of Company's shares from Rp 1,000,000 to Rp 100 per share.
- b. Issuing of Company's new shares with a maximum amount of 1,000,000,000 (one billion) shares which are offered to the public through Initial Public Offering (IPO).

On February 21, 2013, the Company has changed its status from public company into a limited company according to the Deed No.104 of Notary of Humberg Lie, S.H.

Based on the deed no.23 dated March 9, 2013 of Notary of Humberg Lie, S.H, the Company has changed again its status from a limited company into public company.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa transportasi dan bidang persewaan alat berat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi beberapa bidang jasa, termasuk jasa transportasi, pertambangan, perdagangan, perindustrian dan perbengkelan. Kegiatan utama yang dilaksanakan Perusahaan dan entitas anak saat ini adalah di bidang jasa transportasi dan jasa persewaan alat berat. Disamping itu, melalui entitas anak Perusahaan melaksanakan jasa perdagangan batubara. Perusahaan memiliki ijin trayek untuk usaha jasa transportasi dari Dinas Perhubungan di beberapa kota di Indonesia, sedangkan entitas anak (PT Cipaganti Inti Resources) memiliki izin usaha pertambangan operasi produksi khusus pengangkutan dan penjualan batu bara.

PT Cipaganti Global Corporindo adalah entitas induk akhir (ultimate parent of the group) dari Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto No.94 ,Bandung – Jawa Barat dan memiliki anak perusahaan dan 8 (delapan) kantor cabang yang tersebar di Bandung, Jakarta, Tasikmalaya, Balikpapan, Banjarmasin, Pekanbaru, Surabaya, Samarinda dan kota-kota di Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Grup Cipaganti.

1. GENERAL (continued)

a. Company's establishment (continued)

Currently, the Company mainly engages in transportation services and rental of heavy equipment activities.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of service company which include transportation, mining, trade, industry, and workshop. Currently, the Company and its subsidiaries mainly engages in transportation services and rental of heavy equipment activities. In addition, through its subsidiary company, the Company engages in coal trading services. The company obtained its route license for the transportation service business from the Transportation Agency in several cities in Indonesia, while the subsidiary company (PT Cipaganti Inti Resources) obtained its license to operate mining business, specialized on freight and sale of coal.

PT Cipaganti Global Corporindo is the ultimate parent of the group.

The Company is domiciled and has a head office at Jl. Gatot Subroto No.94, Bandung-West Java. The Company has subsidiaries entity and 8 (eight) branch offices in Bandung, Jakarta, Tasikmalaya, Balikpapan, Banjarmasin, Pekanbaru, Surabaya, Samarinda and other towns in Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1994. The company is incorporated in Cipaganti Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 361.111.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2013 dengan harga penawaran sebesar Rp 190 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan EBK

Perusahaan merupakan entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

On June 27, 2013, the Company obtained an effective letter from the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-2531/PM/2005 for its initial public offering of 361,111,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2013 at the offering price of Rp 190 (full amount Rupiah) per share.

c. Company's Structure, Subsidiaries and SPV

The Company is the parent company that has several subsidiaries. On December 31, 2013 and 2012, the Company have directly or indirectly investment to its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Activities	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi (Rp.juta)/ Total assets before elimination (million Rupiah)				
				31 Desember/ December 31, 2013	2012	31 Desember/ December 31, 2013	2012			
Kepemilikan langsung										
<i>/Direct ownership:</i>										
PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS)	Jakarta	Taksi/ Taxi	2007	99,20%	99,20%	17.640	17.124			
PT Star Line (SL)	Bandung	Jasa angkutan/ <i>Public transport</i>	2008	99,00%	99,00%	28.809	4.550			
PT Cipaganti Inti Resources (CIR)	Bandung	Pertambangan/ <i>Mining</i>	2008	99,90%	99,90%	11.584	19.147			
PT Cipaganti Heavy Equipment (CHE)	Bandung	Pertambangan/ <i>Mining</i>	2008	99,00%	99,00%	1.042	1.040			
PT Transportasi Lintas Indonesia (TLI)	Bandung	Transportasi/ <i>Transportation</i>	2008	99,00%	99,00%	18.537	20.423			

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan
EBK (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung

PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS)

Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham GTS pada tahun 2010 dengan membeli saham GTS dari Aditya Warman N (pihak ketiga) sebanyak 200 saham, dari Ir. Achmad Hilman N. (pihak ketiga) sebanyak 100 saham, dari Nurlaily Malik (pihak ketiga) sebanyak 150 saham dan dari Jhon Hendri (pihak ketiga) sebanyak 45 saham, sehingga total saham yang diakuisisi sebanyak 495 saham atau sebesar 99,00% dari saham beredar.

Dari transaksi pengambilalihan GTS, perusahaan mencatat adanya (*goodwill*) sebesar:

Nilai buku per tanggal transaksi/ <i>Book value as of transaction date</i>	Rp	438.054.505
Porsi yang diambil alih – 99%/ <i>Portions were taken over – 99%</i>	Rp	433.673.960
Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Rp	495.000.000
<i>Goodwill/ Goodwill</i>	Rp	(61.326.040)
Amortisasi pada tahun 2010/ <i>Amortization in 2010</i>	Rp	2.810.777
<i>Saldo goodwill/ Balance of goodwill</i>	Rp	(58.515.263)

Nilai wajar 100% saham GTS per 31 Desember 2009 berdasarkan hasil penilaian KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan dalam laporannya No.104.5/IAI-1/LPC/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010, adalah sebesar Rp 500.300.000.

Harga perolehan saham yang diambil alih perusahaan adalah sebesar nilai nominal saham yang diambil alih yaitu sebesar Rp 495.000.000 dan dibayarkan secara tunai.

1. GENERAL (continued)

**c. Company's Structure, Subsidiaries and
SPV (continued)**

Direct Ownership

PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS)

The Company acquired 99.00% ownership in GTS in 2010 by purchasing 200 shares of GTS from Aditya Warman N (third party), 100 shares of GTS from Ir. Achmad Hilman N. (third party), 150 shares from Nurlaily Malik (third party) and 45 shares from John Hendri (third party), so the total shares acquired was 495 shares or 99.00% of the shares of outstanding.

From the acquisition transaction of GTS shares, the company recognized goodwill as follows:

Nilai buku per tanggal transaksi/ <i>Book value as of transaction date</i>	Rp	438.054.505
Porsi yang diambil alih – 99%/ <i>Portions were taken over – 99%</i>	Rp	433.673.960
Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Rp	495.000.000
<i>Goodwill/ Goodwill</i>	Rp	(61.326.040)
Amortisasi pada tahun 2010/ <i>Amortization in 2010</i>	Rp	2.810.777
<i>Saldo goodwill/ Balance of goodwill</i>	Rp	(58.515.263)

Fair value of 100% GTS shares as of December 31, 2009 based on the appraisal report No.104.5/IAI-1/LPC/VI /2010 by KJPP Iskandar Asmawi and Partners dated June 18, 2010 was Rp 500,300,000.

The acquisition cost of the shares are amounted to the nominal value of acquired shares, that are Rp.495.000.000 and paid in cash.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan
EBK (lanjutan)

PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS)
(lanjutan)

Perusahaan mencatat selisih lebih antara nilai buku per tanggal transaksi dan nilai perolehan saham ini sebagai *goodwill* dalam laporan keuangan konsolidasi.

Pada tahun 2011, Perusahaan membeli kembali 1 saham GTS milik Rubijanto Setiabudi (pihak berelasi), sehingga Perusahaan memiliki 496 saham GTS atau 99,20% dari saham beredar milik GTS.

Pada tahun 2010, goodwill telah diamortisasi sebesar Rp.2.810.777. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang Kombinasi Bisnis yang berlaku efektif 1 Januari 2011, goodwill tersebut tidak diamortisasi lagi namun dilakukan penilaian atas terjadinya penurunan nilai. Per 31 Desember 2013 manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut.

PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 33, tanggal 6 Agustus 2007, yang dibuat di hadapan Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-10367.HT.01.01-TH. 2007 tanggal 19 September 2007 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta dengan Nomor TDP 070415027678. Hingga saat ini GTS belum menerima Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) atas Akta Pendirian. GTS bergerak dibidang jasa angkutan taksi, berkedudukan di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure, Subsidiaries and
SPV (continued)

PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS)
(continued)

The Company recorded the excess of the book value as of the date of the transaction over the acquisition cost of shares as goodwill in the consolidated financial statements.

In 2011, the Company repurchased 1 GTS share owned by Rubijanto Setiabudi (related party) at par value and paid in cash, so the company had 496 GTS shares or 99.20% of the outstanding GTS shares.

In 2010, goodwill was amortized by Rp.2.810.777. Under PSAK No.22 (Revised 2010) regarding Business Combinations, which effective on January 1, 2011, goodwill is no longer amortized, but it is assessed for impairment. As of December 31, 2013 management believes there is no impairment of the goodwill.

PT Grand Transportasi Sejahtera (GTS) was established based on the Deed of Establishment No. 33, dated August 6, 2007, which was made before Ingrid Lannywaty, SH, Notary in Jakarta. These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.W7-10367.HT.01.01-TH. 2007 September 19, 2007 and was registered in the Companies Registration Office Jakarta with TDP Number 070415027 678. Until now, the GTS has not received the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) of above Deed. GTS engaged in taxi transport services, based in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan
EBK (lanjutan)**

PT Star Line (SL)

Perusahaan mengakuisisi 94,90% saham SL pada tahun 2010 dengan membeli saham SL dari Mochamad Djufri (pihak ketiga) sebanyak 125 saham, dari Erizal Sofyan (pihak ketiga) sebanyak 2.320 saham, dan dari Abdullah Muhammad (pihak ketiga) sebanyak 2.300 saham, sehingga total saham yang diakuisisi sebanyak 4.745 saham atau sebesar 94,90% dari saham beredar.

Dari transaksi pengambilalihan SL, perusahaan mencatat adanya selisih antara nilai wajar dengan nilai transaksi (*goodwill*) sebesar Rp 0.

Nilai buku per tanggal transaksi/ *Book value as of transaction date*

Rp 500.000.000

Porsi yang diambil alih – 94,9% / *Portions were taken over – 94,9%*

Rp 474.500.000

Nilai perolehan/ *Acquisition cost*

Rp 474.500.000

Goodwill/ Goodwill

Rp -

Nilai wajar 100% saham SL berdasarkan hasil penilaian KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan dalam laporannya No.126.1/IAI-1/LPC/VIII/2010 tanggal 5 Agustus 2010, adalah sebesar Rp 500.200.000.

Harga perolehan saham adalah sebesar nilai nominal saham yang diambil alih yaitu sebesar Rp 474.500.000 dan dibayarkan secara tunai.

Tahun 2011, Perusahaan membeli kembali 5 saham SL milik Erizal Sofyan (pihak ketiga), sehingga total saham SL yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 4.750 saham atau sebesar 95,00% dari saham beredar.

1. GENERAL (continued)

**c. Company's Structure, Subsidiaries and
SPV (continued)**

PT Star Line (SL)

The company acquired 94.90% SL shares in 2010 by purchasing 125 shares from Mochamad Djufri SL (third party), 2,320 shares from Erizal Sofyan (third party), and 2,300 shares from Abdullah Muhammad (third party), so the total shares acquired was 4,745 shares or equivalent to 94.90% of the outstanding shares.

From the acquisition transaction of SL shares, the Company recognized the difference between the fair value and acquisition cost of Rp.0.

Fair value of 100% SL shares based on the appraisal report No.126.1/IAI-1/LPC/VIII/2010 by KJPP Iskandar Asmawi and Partners dated August 5, 2010, was Rp 500,200,000.

Acquisition cost of the shares are equal to the nominal value of acquired shares which amounted to Rp 474,500,000 and paid in cash.

In 2011, the Company acquired 5 shares of SL owned by Erizal Sofyan (third party) at par value, so the total shares owned by the Company was amounted to 4,750 shares or equivalent to 95.00% of the SL outstanding shares.

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan
EBK (lanjutan)**

PT Star Line (SL) (lanjutan)

Tahun 2012, Perusahaan membeli kembali 200 saham SL milik Julia Sri Redjeki Setiabudi (pihak berelasi), sehingga total saham SL yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 4.950 saham atau sebesar 99,00% dari saham beredar.

SL berdiri berdasarkan Akta Pendirian No.9, tanggal 12 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Nenny Yusni Hendriani, S.H., Notaris di Kota Bandung, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-60644.AH.01.01 tahun 2008, tanggal 10 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88, tanggal 31 Oktober 2008, Tambahan No.21852. SL bergerak dibidang jasa angkutan, berkedudukan di Bandung.

PT Cipaganti Inti Resources (CIR)

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi 999 saham atau 99,90% kepemilikan CIR dari PT Cipaganti Global Corporindo (pihak berelasi).

CIR didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.4, tanggal 23 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Gitta Ramadhyana Karmas, S.H., Notaris di Kabupaten Sumedang, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-07912.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 19 Maret 2009, dengan Daftar Perusahaan No.AHU-0009541.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 19 Maret 2009, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.14 tanggal 18 Februari 2011 Tambahan No.2022 ("BNRI"). CIR merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, berkedudukan di Bandung.

1. GENERAL (continued)

**c. Company's Structure, Subsidiaries and
SPV (continued)**

PT Star Line (SL) (continued)

In 2012, the Company acquired again 200 shares of SL owned by Julia Sri Redjeki Setiabudi (related party) at par value, so the total SL shares owned by the Company was amounted to 4,950 shares or equivalent to 99.00% of the SL outstanding shares.

SL was established based on the Deed of Establishment No. 9, dated August 12, 2008, of Nenny Yusni Hendriani, S.H., Notary in Bandung. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.AHU-60644.AH.01.01 Year 2008, dated September 10, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.88, Supplement No.21852, dated October 31, 2008. SL engages in transport services, based in Bandung.

PT Cipaganti Inti Resources (CIR)

In 2011, the Company acquired 999 shares or 99.90% ownership of CIR from PT Cipaganti Global Corporindo (a related party).

CIR was established based on Deed of Establishment No.4, dated June 23, 2008 of Gitta Ramadhyana Karmas, S.H., Notary in Sumedang. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.AHU.07912.AH.01.01 Year 2009 dated March 19, 2009 and was registered at the Company Registration No.AHU-0009541.AH.01.09 Year 2009 dated March 19, 2009. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.14, Supplement No.2022 dated February 18, 2011. CIR is engaged in mining, and domiciled in Bandung.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan EBK (lanjutan)

PT Cipaganti Inti Resources (CIR)
(lanjutan)

Dari transaksi akuisisi CIR, terdapat selisih antar jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebesar Rp 2.232.449.559, sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih/ *The book value of net assets*

Rp 3.234.684.243

Bagian aset bersih yang diambil alih - 99,90%/*Portions of the net assets taken over-99,90%*

Rp 3.231.449.559

Nilai perolehan/ *Acquisition cost*

Rp (999.000.000)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis/ *Diference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control*

Rp 2.232.449.559

Nilai wajar 100% saham CIR per tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan laporan penilai KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan No.043.4/IA-1/LPC/III/2011 tanggal 22 Maret 2011, adalah sebesar Rp 1.015.500.000.

Fair value of 100% CIR shares as of December 31, 2010 based on the appraisal report No.043.4/IA-1/LPC/ III/2011 by KJPP Iskandar Asmawi and Partners dated March 22, 2011, was Rp1,015,500,000.

Harga perolehan atas akuisisi saham tersebut adalah sebesar nilai nominal saham yang diambil alih yaitu sebesar Rp 999.000.000 dan dibayarkan secara tunai.

Acquisition cost for the acquired shares is equal to the nominal value of shares, that is amounted to Rp 999,000,000 and paid in cash.

Perusahaan menyajikan selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor.

The Company presents the difference of the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control transactions as part of additional paid-in capital.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan EBK (lanjutan)

PT Cipaganti Heavy Equipment (CHE)

Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham CHE pada tahun 2012 dengan membeli saham CHE dari PT Cipaganti Global Corporindo (pihak berelasi) sebanyak 990 saham.

CHE didirikan dengan nama PT Cipaganti Borneo Energi Persada berdasarkan Akta Pendirian No.3, tanggal 23 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Gitta Ramadhyana Karmas, S.H., Notaris di Kabupaten Sumedang, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-64020.AH.01.01 tahun 2008, tanggal 16 September 2008, dengan Daftar Perusahaan No.AHU-0085641.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 16 September 2008. Akta mana belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. CHE merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pertambangan, berkedudukan di Bandung.

Dari transaksi akuisisi CHE, perusahaan mencatat adanya selisih antar imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset bersih sebesar Rp.20.554.707, sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih/ *The book value of net assets*

Rp 1.020.762.300

Bagian aset bersih yang diambil alih - 99%/ *Portions of the net assets taken over-99%*

Rp 1.010.554.707

Nilai perolehan/ *Acquisition cost*

Rp (990.000.000)

Selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Difference in the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control*

Rp 20.554.707

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

The difference is presented as part of additional paid-in capital.

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure, Subsidiaries and SPV (continued)

PT Cipaganti Heavy Equipment (CHE)

The Company acquired 99.00% ownership in CHE through the acquisition of CHE shares from PT Cipaganti Global Corporindo (related party) for 990 shares.

CHE was established under the name of PT Cipaganti Borneo Energi Persada based on the Deed of Establishment No.3, dated June 23, 2008, of Gitta Ramadhyana Karmas, S.H., Notary in Sumedang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.AHU.64020.AH.01.01 in 2008, dated September 16, 2008 and was registered at the Company's Registration No.AHU-0085641.AH.01.09 Year 2008 dated September 16, 2008. The Deed has not yet published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. CHE engages in mining services, and domiciled in Bandung.

From CHE acquisition transaction, the company has recorded a difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets Rp 20,554,707, as follows:

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan
EBK (lanjutan)**

PT Cipaganti Heavy Equipment (CHE)
(lanjutan)

Nilai wajar 100% saham CHE per tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan laporan penilai KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan No.040.3/IA-1/LPC/III/2012 tanggal 21 Maret 2012, adalah sebesar Rp 1.030.400.000.

Perusahaan membayar harga perolehan akuisisi tersebut sebesar nilai nominal yang diambil alih yaitu sebesar Rp 990.000.000 dan dibayarkan secara tunai.

PT Transportasi Lintas Indonesia (TLI)

Pada tahun 2012, Perusahaan mengakuisisi 95,00% saham TLI dengan membeli saham TLI dari Yanuar Arsal (pihak ketiga) sebanyak 375 saham, dari Erwin Wijaya (pihak ketiga) sebanyak 225 saham dan dari Rhesa Atmadja (pihak ketiga) sebanyak 112 saham, sehingga total saham yang diambil alih adalah sebanyak 2.850 saham.

TLI didirikan berdasarkan Akta Pendirian TLI No.4, tanggal 17 Oktober 2005, yang dibuat di hadapan Ida Dahlia Teddy, S.H., Notaris di Bandung, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W-800624-HT.01.01-TH.2006 tertanggal 10 November 2006 dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. TLI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi, berkedudukan di Bandung.

1. GENERAL (continued)

**c. Company's Structure, Subsidiaries and
SPV (continued)**

PT Cipaganti Heavy Equipment (CHE)
(continued)

Fair value of 100% CHE shares as of December 31, 2011 based on the appraisal report No.040.3/IA-1/LPC/III/ 2012 by KJPP Iskandar Asmawi and Partners dated March 21, 2012, was Rp 1,030,400,000.

The shares was acquired at par value which amounted to Rp 990,000,000 and was paid in cash.

PT Transportasi Lintas Indonesia (TLI)

In 2012, the Company acquired 95.00% ownership of TLI through buying 375 shares of TLI from Yanuar Arsal (third party), 225 shares from Erwin Wijaya (third party) and 112 shares from Rhesa Atmadja (third party), so total shares acquired is 2,850 shares.

TLI was established based on the Deed of Establishment No.4, dated October 17, 2005, of Ida Dahlia Teddy, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.W-800.624.HT.01.01-TH.2006 dated November 10, 2006 and has not yet published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. TLI engages in transportation services, and domiciled in Bandung.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan, Entitas Anak, dan EBK (lanjutan)

**PT Transportasi Lintas Indonesia (TLI)
(lanjutan)**

Rincian nilai transaksi akuisisi TLI adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih/ *The book value of net assets*

Rp 1.165.189.698

Bagian aset bersih yang diambil alih - 95%/*Portions of the net assets taken over-95%*

Rp 1.106.153.420

Nilai perolehan/ *Acquisition cost*

Rp 712.000.000

Goodwill – negatif/ Goodwill – negative

Rp 394.153.420

Nilai wajar 100% saham SL berdasarkan hasil penilaian KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan dalam laporannya No.020.7/IA-1/LPC/II/2012 tanggal 15 Februari 2012, sebesar Rp 885.000.000.

Fair value of 100% SL shares based on the appraisal report No.020.7/IA-1/LPC/II/2012 by KJPP Iskandar Asmawi and Partners dated February 15, 2012, was Rp 885,000,000.

Perusahaan membayar harga perolehan akuisisi tersebut sebesar nilai nominal saham yang diambil alih yaitu sebesar Rp 712.000.000 dan dibayarkan secara tunai.

The shares was acquired at par value which was amounted to Rp 712,000,000 and was paid in cash.

Perusahaan mencatat selisih lebih antara nilai wajar dan nilai buku saham ini langsung sebagai keuntungan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

The company recorded the difference between the fair value of net asset acquired over its acquisition cost directly as a gain in the statement of comprehensive income for the current year.

Pada bulan Juli 2012 Perusahaan membeli kembali 120 saham TLI milik Andianto Setiabudi (pihak berelasi), sehingga total saham TLI yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 2.970 saham atau sebesar 99,00% dari saham beredar. Atas transaksi ini perusahaan mencatat kembali *goodwill negatif* sebesar Rp 16.607.588.

On July 2012 the Company acquired again 120 shares of TLI owned by Andianto Setiabudi (related party), so the total TLI's shares owned by the Company was amounted to 2,970 shares or equivalent to 99.00% of the outstanding shares. In this transaction, the Company recorded a negative goodwill amounted Rp 16,607,588.

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure, Subsidiaries and SPV (continued)

**PT Transportasi Lintas Indonesia (TLI)
(continued)**

Details of the acquisition cost of TLI were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Kepala Audit Internal dan Sekretaris
Perusahaan**

Susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee, Head of
Internal Audit and Corporate Secretary**

The composition of the board of commissioners and directors of the company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Komisaris:			Commissioners:
Komisaris Utama	Julia Sri Rejeki Setiabudi	Julia Sri Rejeki Setiabudi	President Commissioner
Komisaris	Yulinda Tjendrawati Setiawan	Yulinda Tjendrawati Setiawan	Commissioner
Komisaris Independen	Marzuki Usman	Marzuki Usman	Independent Commissioner
Direktur:			Director:
Direktur Utama ¹⁾	Andianto Setiabudi	Andianto Setiabudi	President Director ¹⁾
Wakil Direktur Utama ²⁾	Cece Kadarisman	Cece Kadarisman	Vice President Director ²⁾
Direktur ³⁾	Robertus Setiawan	Robertus Setiawan	Director ³⁾
Direktur ⁴⁾	Wahyudi Parulian	Wahyudi Parulian	Director ⁴⁾
Direktur tidak afiliasi ⁵⁾	Herly Hernawan	Herly Hernawan	Unaffiliated Director ⁵⁾
1) Membawahi seluruh proses bisnis Perusahaan.			¹⁾ Supervise all business process of Company.
2) Membantu Direktur Utama dalam hal tata kelola dan pengendalian seluruh proses bisnis Perusahaan dan membawahi bidang sumber daya manusia.			²⁾ Assist the President Director in terms of company's governance and in controlling entire Company's business processes and in charge of human resources.
3) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan.			³⁾ Supervise for accounting and finance.
4) Membawahi bidang pemasaran, perencanaan dan pengembangan usaha Group dan teknologi informasi.			⁵⁾ Supervise for marketing, planning and business development of the Group and also information technology.
6) Membantu Direktur Utama dalam bidang pengawasan dan pengarahan kebijakan Perusahaan.			⁵⁾ Assist President Director in supervise and directing the company's policy.

1. UMUM (lanjutan)

- d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Kepala Audit Internal dan Sekretaris
Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan
telah membentuk Komite Audit dengan
susunan Komite Audit sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Ketua	Marzuki Usman	-	<i>Chairman</i>
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja Efrizal Ramli	- -	<i>Members</i>

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.4 lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan serta dalam peningkatan pelayanan Perusahaan kepada publik. Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Toto Moeljono sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan sesuai dengan Surat Keterangan No.080/DIR/CCG/III /2013 tertanggal 9 Maret 2013.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (yang terdiri dari Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan Entitas anak adalah:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Imbalan kerja jangka pendek	2.270.160.000	2.102.000.000	<i>Short-term employee benefits</i>

1. GENERAL (continued)

- d. **Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee, Head of
Internal Audit and Corporate Secretary
(continued)**

On February 6, 2013, the Company
established an Audit Committee with the
composition was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Ketua	Marzuki Usman	-	<i>Chairman</i>
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja Efrizal Ramli	- -	<i>Members</i>

According to the Regulation of Bapepam and LK No.IX.I.4, the attachment of the decree of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, regarding the establishment of the Corporate Secretary, as well as for the purpose of improvement of the Company's services to the public. the Company has appointed Toto Moeljono as Corporate Secretary of the Company in accordance with Letter No.080/DIR/CCG/III/2013, dated March 9, 2013.

For the period ended December 31, 2013 and 2012, the gross amount of compensation expense for key management (which is comprised of Commissioners and Directors) of the Company and subsidiaries are:

1. UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit), sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Karyawan tetap	826	746	Permanent employees
Karyawan tidak tetap	1.119	1.280	Temporary employees
Jumlah	1.945	2.026	Total

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disahkan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2014 Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

- d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

Total Company employees (unaudited) was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Karyawan tetap	826	746	Permanent employees
Karyawan tidak tetap	1.119	1.280	Temporary employees
Jumlah	1.945	2.026	Total

e. Completion ofthe Consolidated Financial Statements

Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 was validated and approved by the Company's Board of Directors to be issued on March 26, 2014. The Company's Board of Directors responsible for the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant, as well as Regulation of Bapepam-LK No.VIII.G.7 as attached in the decree of Chairman of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain".

Laporan keuangan konsolidasian diukur berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of the Consolidated
Financial Statement

Presentation of the Group's consolidated financial statements prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements". PSAK No.1 (Revised 2009) set of financial statements, among other things, the objective, the components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, the difference between current and non-current assets and liabilities are short-term and long-term, information comparability, consistency of presentation and introduces new disclosures, among other things, resource estimates and judgments, capital management, other comprehensive income, a deviation from accounting standards, and a statement of compliance. This standard introduces the statement of comprehensive income incorporates all revenue and expense recognized in profit or loss together with "other comprehensive income".

The consolidated financial statements are measured based on the historical cost basis, except for certain accounts which describe in the other measurements, as described in the accounting policies of each account. The consolidated financial statements are prepared under the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah:

1. PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Grup telah mengevaluasi dampak yang timbul dari penerapan awal PSAK 60 dan tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of the Consolidated
Financial Statement (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements are in Rupiah ("Rp") which is also as the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, expressed in full Rupiah ("Rp"), unless stated otherwise.

The preparation of financial statements corresponding with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimation and assumptions. This also requires the management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies. Areas which are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. New Accounting Standard

New accounting standards or revision of accounting standar, that shall be applied for the first time in the financial year starting January 1, 2013, which are relevant to the Company are:

1. PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instruments: Disclosures". The Group has evaluated the impact arising from the initial application of PSAK 60 and there are no material impact on the consolidated financial statements as a whole.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

2. PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, secara substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan. Sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Dalam standar baru ini, tetap menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas, sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Di dalam standar sebelumnya, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis akan diakui dalam laba rugi ketika status sebagai entitas sepengendali hilang atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. New Accounting Standard (continued)

2. PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations on Entities".

Transaction of business combination of entities under common control such as transfer of business which is conducted for the reorganisation purpose of the entities in the same group, in economic substance not a change of the ownership. So that the transaction can not result in a gain or loss for the group as a whole or the individual entity within the business group.

In this new standard, still using the pooling of interest method whereby the assets and liabilities acquired in a business combination accounted for by the acquirer at their carrying amount. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination transaction which was previously recorded difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control in equity, are now presented as part of the Additional Paid in Capital.

In the previous standard, difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control will be recognized in profit or loss when it lost its status as an entity under common control or disposal of assets, liabilities, equity or other ownership interest to another party that is not under common control. In the revised standard, the difference between the amount of the consideration transferred and the amount of the net assets acquired will always continue to be presented in consolidated statement the financial position of acquirer as Additional Paid in Capital and will not recognized into income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo STRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- | | |
|---------------|--|
| - ISAK No. 27 | : Pengalihan aset dari pelanggan/ <i>Transfer of assets from customers</i> |
| - ISAK No. 28 | : Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas/ <i>Extinguishing financial liabilities with equity instruments</i> |

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New Accounting Standard (continued)

This revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance is presented as part of STRES Additional Paid in Capital

The Company is still assessing the impact of these new Interpretations which are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants has issued the following new accounting standards and the revision will be applicable efective on financial year commencing January 1, 2015. Early application of the above standards is not allowed.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.

(lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan
Kombinasi Bisnis

d.1 Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian entitas anak yang mengakibatkan akun Kepentingan Non Pengendali (KNP) bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan secara jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dan dibawah pengendalian Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian, atau Perusahaan mempunyai kemampuan untuk menentukan kebijakan keuangan dan operasi serta mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Entitas Anak. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business
Combinations

d.1 Principles of consolidation

Effective on January 1, 2011, the Group retrospectively applied PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", except for the following points are applied prospectively, namely: (i) loss of subsidiaries entity that resulted deficit balance in non-controlling interests (NCI) account, (ii) loss control of a subsidiary entity, (iii) changes in ownership in a subsidiary entity which do not result in loss of control, (iv) potential voting rights in assessing the existence of control, and (v) consolidation of a subsidiary entity which has a long-term restriction.

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and its subsidiaries which are owned and under the control of the Company as disclosed in Note 1c.

All inter-company balances and transactions which are material, including gains or unrealized losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and operations results of the Group as a whole entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the acquisition date, ie the date control is obtained, up to the date of loss of control of the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in rare circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control, or the Company has the ability to determine the financial and operating policies and have the ability to dismiss or appoint the majority of members of the Board of Directors in Subsidiary. Under certain conditions, control also exists when the Group has a half or less of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan
Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d.1 Prinsip-prinsip konsolidasian
(lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) (sebelum dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d.2 Kombinasi bisnis

Grup telah menerapkan PSAK No.22 (Revisi 2010). "Kombinasi Bisnis". Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK tersebut, Grup:

- Menghentikan amortisasi goodwill
- Mengeliminsi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait
- Melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No.48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business
Combinations (continued)

d.1 Principles of consolidation
(continued)

The entire comprehensive income of subsidiaries that are not fully owned are attributed to the non-Controlling Interest (NCI) (before known as minority interest) even if this results in the NCI having a deficit balance.

If the Group losses of control over a subsidiary, the Group:

- Stops the assets recognition (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Stop the recognition of the NCI carrying amount;
- Stops the recognition of accumulated translation differences, which are recorded in equity, if any;
- Recognize the fair value of the consideration payment;
- Recognizes any investment retained at its fair value;
- Recognizes any resulting differences as a gain or loss in the statement of comprehensive income, and
- Reclassifies part of the parent company components which are previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income, or transfers directly to retained earnings.

d.2 Business Combinations

Group has applied PSAK 22 (Revised 2010). "Business Combinations". In accordance with the transitional provisions of this PSAK, the Group:

- Stop the amortization of goodwill
- Eliminated the carrying amount of goodwill related accumulated amortization
- Performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan
Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d.2 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business
Combinations (continued)

d.2 Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When acquire a business, the Group classifies and determine financial asset acquired and financial liabilities taken over based on the contractual terms, economic conditions, and other related conditions which exist at the acquisition date.

In a business combination which is acquired step by step, at the acquisition date, the acquirer remeasures fair value interest held previously in the acquiree and recognizes gain or loss resulted in profit or loss components.

Contingent benefit transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Changes in fair value of contingent benefit after the acquisition date which are classified as an asset or a liability, will be recognized in profit or loss components or other comprehensive income in accordance with PSAK 55 (Revised 2006). If classified as equity, contingent benefit was not remeasured and subsequently calculated within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan
Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d.2 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d.3 Perubahan kepemilikan tanpa
kehilangan pengendalian atas entitas anak

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business
Combinations (continued)

d.2 Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d.3 Change of ownership without losing
control of a subsidiary

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control of an equity transaction. The difference between the fair value of the consideration paid and part of the carrying value of the acquired net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or loss on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan
Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d.3 Perubahan kepemilikan tanpa
kehilangan pengendalian atas entitas
anak (lanjutan)

Akuisisi entitas yang merupakan entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2012) "Kombinasi bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No.38 tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali pada dasarnya tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Grup atau bagi perusahaan individu yang berada di bawah Grup, dan karenanya restrukturisasi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Dengan metode penyatuan kepemilikan tersebut, pengalihan aset dan liabilitas dicatat sebesar nilai tercatatnya.

Dalam standar baru ini, tetap menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas, sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business
Combinations (continued)

d.3 Change of ownership without losing
control of a subsidiary (continued)

Acquisition of entities under common control are accounted for using the pooling of interests method (pooling of interest) in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination Entities Under Common Control". Under PSAK 38, the transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control are basically not making a profit or loss for the Group or for individual companies under the Group, and therefore does not cause changes in the restructuring of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other ownership instruments. With the pooling of interest method, the transfer of assets and liabilities are recorded at their carrying value.

In this new standard, still using the pooling of interest method whereby the assets and liabilities acquired in a business combination accounted for by the acquirer at their carrying amount. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination transaction which was previously recorded difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control in equity, are now presented as part of the additional paid in capital.

The difference between amount of consideration transferred and amount of net assets acquired will always continue to be presented as acquirer's additional paid in capital and will not recognized into income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Foreign Currencies Translation

Effective on January 1, 2012, the Business Group to apply PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which regulates how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into the currency presentation. Business groups consider key indicators and other indicators in determining the functional currency, if there are indicators that mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency of the Group. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. In the consolidated balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the closing exchange rate set by Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Foreign exchange gains or losses on monetary assets and liabilities represents the difference between the amortized cost amount at the beginning of the year, adjusted to the effective interest and payments during the year, at amortized cost in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan kurs penutup Bank Indonesia sebagai berikut:

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	12.189	9.670	USA Dollar

f. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currencies Translation (continued)

Foreign exchange rates on December 31, 2013 and 2012, based on closing rate of Bank Indonesia as follows:

	2013	2012	
Dollar Amerika Serikat	12.189	9.670	USA Dollar

f. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the PSAK No.7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transaction With Related Parties
(continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK No.7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: "Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan *item* non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term investments which are very liquid and immediately convertible to cash with a maturity period of three months or less since the date of placement, and not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

h. Financial Instruments

Group applied PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2010) contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. Requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. PSAK requires disclosure of, among other things, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with the financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revised 2011) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some purchase contracts or sale of non-financial items. This PSAK, include, provide definitions and characteristics of derivatives, the category of financial instruments, recognition and measurement, hedging and determination of hedging relationships.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Grup yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

a. Aset keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan Aset keuangan sebagai salah satu dari: a) Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, b) pinjaman yang diberikan dan piutang, c) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan d) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No.55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

PSAK 60 requires disclosure of significant financial instruments for financial position and performance; along with the nature and extent of financial risks arising from the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

a. Financial assets

Initial Recognition

The Group classifies its financial assets as one of: a) Fair value through profit or loss, b) loans and receivables, c) investments held to maturity, and d) available-for-sale financial assets, as appropriate. Group sets the classification of financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at the upper end of each financial year.

During initial recognition, financial assets are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable.

Measurement after initial recognition

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revision 2011) requires that such assets are recorded at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR), and gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, or through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang berelasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Kelompok usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("passthrough"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and related accounts receivable.

Derecognition of financial asset

Derecognition of financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. Contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or
2. Business group transfer contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party through a submission agreement and if (a) transferred substantially all the risks and rewards of ownership the asset, or (b) does not transfer substantially all the risks and do not defend and rewards of ownership of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or entered into agreements submission ("passthrough"), or has neither transferred nor retain substantially all the risks and benefits of the asset, but has transferred control of the asset, then a new financial assets recognized by the Group for sustained involvement in the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum value of payments received that may have to be paid back by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset is measured on a basis that reflects the rights and obligations of the group retained.

At the time of derecognition of financial assets overall, the difference between the carrying amount and the sum of (i) payments received, including the newly acquired asset is reduced by the new liabilities incurred, and (ii) the cumulative gain or loss that had been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment of financial assets

On each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment of the financial asset or group of financial assets is deemed to have occurred if only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss events"), and that loss event impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications of the borrower or group of borrowers experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, probability that the borrower will bankrupt or other financial reorganization and upon observable data indicating a measurable decrease the estimated future cash flows, such as the increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1. Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first determine individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines there is no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the assessment or collective impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangandiakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, most amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not happened). Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the assets. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the assets are reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying value of the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans and receivables with the associated allowance are written off if only there is no a realistic possibility in the foreseeable future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Group.

In a subsequent year, if the value of the estimated impairment loss increases or decreases due to an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is added or deducted (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery must not result in the asset's carrying value exceeds the amortized cost that should be recognized if the impairment is not recognized on the recovery date. If removal has been recovered, the recovery amount of financial assets recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

b. Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek dan panjang, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang tidak lancar lain-lain.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

2. Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return for a similar financial asset markets (not including expectations future credit losses that have not happened).

b. Financial liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. At the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as debt and loans. Group sets the classification of financial liabilities at initial recognition.

Initial recognition of financial liabilities in the form of debt and loans carried at fair value plus transaction costs that are directly attributable.

The Group's principal financial liabilities include short term bank loans and long-term accounts payable and other payables, accrued expenses, due from related party and non-current liabilities of others.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.

(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Utang bank dan utang pihak berelasi

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pihak berelasi dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

b. Financial liabilities (continued)

1. Bank loans and related parties payables

After initial recognition, bank loan and due from related parties are charged interest measured by amortized cost using the EIR. At the reporting date, the interest expense accrued is recorded separately from the principal involved in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized costs are calculated taking into account any provision of these loans over the cost of acquisition is an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded as part of the "Financial expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

2. Liabilities

Liabilities for accounts payable and other current payables and accrued expenses stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

c. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Metode saham diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*) sebesar nilai perolehan, disajikan sebagai pengurang akun modal saham.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

When a financial liabilities are exchanged by other financial liabilities from the same creditor on substantially different terms, or if the terms of the financial liability are substantially modified, such an exchange or modification requirements are recorded as a derecognition of financial liabilities and the recognition of the beginning of new financial liabilities, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and set the liability simultaneously.

c. Equity instruments

An equity instrument are each contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities..

Transaction costs incurred from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), as long as the cost is an additional cost that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Treasury stock method using the cost method are recorded at cost, are presented as a deduction from share capital account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Grup menerapkan PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No.48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

Group adopted PSAK No.48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations prior to January 1, 2011.

PSAK No.48 (Revised 2009) establishes the procedures employed by an entity to ensure that assets are recorded at not exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of their recoverable amount if the recorded amount is exceed the amount to be recovered through use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this standard requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that assets might be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, intangible assets that can not be used, or the *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the recoverable amount.

Recoverable amount is determined for an individual asset is the higher amount between the fair value of an asset or cash-generating units (CGU) minus costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and the carrying value of assets reduced to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as an expense "Impairment Loss". In calculating the value in use, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using before tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.

(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
(lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

In determining fair value less costs to sell, it is used the latest market bid price, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models for determining the fair value of assets. These calculations are confirmed by valuation multiples or other available fair value indicators.

Valuation conducted at the end of each reporting period whether there is any indication that an impairment loss been recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount estimated. Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if only there is a change in the assumptions used to determine the the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount and the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After a reversal, the depreciation of assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
(lanjutan)

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

j. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan material pendukung lainnya dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan biaya perolehan (*acquisition cost*) dan nilai realisasi bersihnya. Biaya perolehan meliputi harga beli material dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai (*present location and condition*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya. Biaya perolehan ditentukan menggunakan basis metode "masuk pertama keluar pertama" (*first-in first-out*), dikurangi dengan penyisihan dan penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi pemakaian masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Pemakaian masing-masing jenis persediaan dicatat sebagai beban pada periode digunakan.

Penyisihan persediaan usang dan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Goodwill is tested only to determine the impairment at each reporting date and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or groups of CGU) which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized. Impairment loss on *goodwill* could not be reversed in future periods.

j. Inventories

Inventory of spare parts, fuel, lubricating oil, and other supporting materials are stated at the lower of cost (acquisition cost) and net realizable value. Cost include purchase price of material and other costs incurred until the inventory and condition ready for use (present location and condition). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses. Cost is determined using the "first-in first-out" method, less any allowance for impairment and obsolescence and slow moving. Allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage of each type of supply in the future. Use of each type of inventory is recorded as an expense in the period used.

Provision for obsolete inventory and inventory impairment loss allowance established to adjust the value of inventory to net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No.25, "Hak atas Tanah". PSAK No.16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their useful life. Long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

I. Fixed Assets

Group adopted PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". PSAK 16 (Revised 2011) requires the recognition of assets, the determination of the carrying amount and depreciation expenses and impairment losses to be recognized in the performance of these assets.

ISAK 25 determined that cost of obtaining the legal rights to the land in the form of Right of Cultivation or "Hak Guna Usaha" ("HGU"), Building of Use Right or "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and Right of Use or "Hak Pakai" ("HP") when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land in account "Fixed Assets" and are not amortized. While the cost of obtaining the extension or renewal of legal rights to land in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Expenses-Net" in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter of the legal life of land rights and economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which consist of the acquisition cost and the incremental costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary so that the assets are ready for use in accordance with the management purpose.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Umur Manfaat (Tahun)/ Useful Life (Year)	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan bermotor	8	12,50%	Vehicles
Alat berat	10	10%	Heavy equipment
Inventaris kantor	4	25%	Office equipment
Inventaris bengkel	4	25%	Workshop equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset begins when the asset is ready for use in accordance with the intended use and calculated using the straight-line method based on estimated useful lives as follows:

Valuation of fixed assets carried on the decline and a possible reduction in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are included in the statement of comprehensive income in the year the assets are derecognized.

At the end of every year, the value of the remaining assets, useful lives and depreciation method are reviewed, and if it necessary adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Aset Tak Berwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

If the cost of acquisition of land includes the cost of demolition, removal, and relocation, as well as the benefits derived from the dismantling, removal and restoration are limited, then the cost is depreciated over the period the benefits gained.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account at the time the relevant assets are completed and ready to use. Fixed assets under construction are not depreciated yet as available for use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments Expense are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for group that the future economic benefits become larger than those in the initial performance standards defined previously and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

m. Intangible Asset

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that can be directly attributable to the design and testing of software products that can be uniquely identified and controlled by the Group are recognized as intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No.23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh kelompok usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. *Intangible Asset* (continued)

Costs that are directly attributable to capitalized as part of the software products include software developers working load and the relevant parts of overhead.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense can not be recognized as an asset in the following period.

Computer software development costs which recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which is not more than three years.

n. *Revenue and Expense Recognition*

The Group adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies revenue recognition criteria fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. Implementation of the revised PSAK no significant impact on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will be obtained by the Business Group and the amount can be reliably measured without taking into account when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of payments received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Costs and expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.

(lanjutan)

o. Sewa

Group menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa".

1. Sewa Pembiayaan – Grup Merupakan Pihak yang Menyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan kelaporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. Sewa Operasi – Grup Merupakan Pihak yang Menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. Sewa Operasi – Grup Merupakan Pihak yang Menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Rent

Group apply PSAK 30 (Revised 2011), "Lease".

1. Finance Leases - Group as Lessee

Groups lease certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and benefit of the ownership of assets are classified as finance leases. In the beginning of lease period, finance leases are capitalized at the lower of the fair value of leased fixed assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the portion of the repayment of liabilities and financing costs. Total lease repayment, net of finance cost, are recorded as long-term liabilities except for portion of liabilities due within 12 months or less are presented as current liabilities. Interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease term that generate a constant rate of interest on the balance of the liability. Property and equipment acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

2. Operating Leases – Group as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and benefit of ownership of assets are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made for operating leases are charged to the consolidated statement of comprehensive income with a straight-line basis over the lease term.

3. Operating Leases – Group as Lessor

Rent revenue are recognized by the straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

p. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam golongan aset-aset sebelumnya, misalnya beban tangguhan terdiri dari:

Beban tangguhan, adalah pengeluaran untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan bagi perusahaan, dan pengeluaran tersebut menghasilkan aset tidak berwujud ataupun aset lainnya yang dapat diakui, maka pengeluaran tersebut dapat ditangguhan dan dibebankan (diamortisasi) secara bertahap sesuai masa manfaat.

Biaya rehabilitasi/ renovasi gedung (bangunan) bukan milik sendiri atau diperoleh secara sewa-menyewa biasa maka seluruh biaya yang timbul termasuk pengadaan biaya disain ruang kerja, partisi, perabot kantor, elektrikal dan lainnya yang secara khusus diatribusikan sesuai dengan *lay out* ruang/bangunan yang disewa, akan diamortisasi sesuai umur sewa menurut perjanjian kontraktual yang telah disepakati, jika umur sewa lebih dari periode 12 bulan ke depan.

q. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja",

Grup telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Grup juga melakukan pengakuan liabilitas dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Other Assets

Other assets are assets that can not be classified into the class of assets previously, such as deferred expenses consist of:

Deferred expenses, are spending to obtain future economic benefits for the Company and such expenditures generate intangible assets or other assets that can be recognized, The expenditure can be deferred and charged (amortized) in stages according to the useful life.

Cost of rehabilitation / renovation of buildings 'Not Owned by Group' or obtained regular tenancy then all the costs incurred, including costs of procurement design workspace, partitions, office furniture, electrical and other specifically attributable in accordance with the lay out of the room / building is leased , will be amortized over the life of the lease in accordance with the contractual agreements that have been agreed upon, if the life of the lease over the next 12 months period.

q. Employment Benefit

The Group adopted PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits",

Group has selected "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains and losses. The Group also undertake liability and expense recognition when an employee has provided service and the entity consumes the economic benefit arising from such services.

The Group recognizes the estimated liabilities for employee benefits under the rules of the Company and in accordance with act No.13/2003 dated March 25, 2003. In PSAK, the present value of the defined benefit obligation, the burden of the current service and prior service cost are determined using valuation methods "Projected Unit Credit".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau perubahan-perubahan dalam liabilitas imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

r. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham. Sedangkan biaya-biaya sehubungan dengan penerbitan saham yang gagal dilaksanakan dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

s. Pajak Penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employment Benefit (continued)

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the net accumulated actuarial gains and losses unrecognized at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation or fair value of the asset on the date of the program. Actuarial gains and losses that exceed 10% corridor are recognized using the straight line method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs incurred in a defined benefit plan was first introduced or changes in employee benefits liabilities existing programs amortized until the benefits become vested.

r. Stock Issuance Costs

All the expenses incurred in connection with the share issuance is presented as a deduction of share premium. While all expenses incurred in connection with the failed share issuance, charged to comprehensive income for the year.

s. Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses which are not compensated yet, along the temporary differences and tax losses which are not compensated yet can be carried forward utilized to reduce fiscal profit in the future.

The carrying amount of of deferred tax assets is reviewed at each the statement of financial date and the carrying value of deferred tax assets is reduced when there is no longer possibility that sufficient taxable profit will be available to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that will applicable to the year when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position. The tax effect related to the allowance for and / or reversal of all temporary differences during the current year, including the effect of changes in tax rates are recognized as the "Deferred Income Taxes Benefit / (Expense)" and included in net profit or loss for the year, except to the transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if Group appealed, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses, each of which can be either assets or liabilities are expressed on a net basis for each of these entities.

The Group recorded interest and penalties for lack / excess income tax payments, if any, as part of the "Current Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

t. Laba (Rugi) per Saham

Grup menerapkan PSAK No.56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK No.56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan disusun berdasarkan pendekatan produk atau jasa yang dihasilkan, dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda untuk segmen produk jasa yang dihasilkan, misalnya segmen operasi jasa transportasi & sewa alat berat dan pertambangan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

The Group adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires the comparison of performance among the different entities in the same period and among different reporting periods for the Group.

The application of PSAK 56 (Revised 2011) does not make a big difference to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Earnings per share is calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the year, after calculated the effect of the stock split.

The Company does not have dilutive common shares on December 31, 2013 dan 2012, and therefore, diluted earnings per share are not calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Operating Segments

Company's operating segments are prepared based on approach of product or service produced, and subject to risks and returns that are different to segment services produced products, such as transportation services operating segment and rents heavy equipment and mining.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect total of revenues, expenses, assets and liabilities reported and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates can effect in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgements

The following judgments are made by management in order of the application of the Group's accounting policies. That have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency which affect revenue and cost of services rendered.

Determination of functional currency

Group sets the classification of the assets and certain liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set when PSAK No. 55 (Revised 2011) are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Allowance for impairment of account receivables

The Group evaluates individual customer's account if there is an information that the customer can not meet its financial obligations. The Group considers, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, a period of the relationship with the customer and the customer's credit status based on third-party credit notes and known market factors, to record specific provisions on the amount of customer receivables to reduce the amount of the receivables is expected to be received by the Group.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN 3.

(lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

SOURCE OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)

This specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for doubtful accounts

b. Estimates and Assumptions

The main assumption concerning the future and the other key source of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities for the year / next period disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters are available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and situations about the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions when incurred.

Employee Benefit

For the determination of the obligation and cost of retirement and employee benefits liabilities, Group relies on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Assumptions include, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality. Actual results which are different from the assumptions that are specified by the Group recognized immediately in profit or loss when incurred. Although the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined can materially affect the Group estimated liabilities for retirement and employee benefits and net employee benefits expense.

Fixed Asset Depreciation

Management estimates the useful lives of the assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group runs its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful and residual value of assets, and therefore future depreciation expense could be revised.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN 3.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaandan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No.57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

SOURCE OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)

Income Taxes

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses along the probability that taxable income will be available so that the tax losses can be used. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

Financial Instruments

The Group records certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ if the Group uses different valuation methodologies. That changes in fair value of financial assets and liabilities can directly affect the profit or loss of the Group.

Uncertainty of Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group is unable to determine the exact amount of their tax liability on current or future because of the possibility of examination from the tax authorities. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, the amount and timing of taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group adopted the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine the tax liability for unrecognized expense should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012	
Kas - Rupiah	5.273.519.287	12.513.215.992	<i>Cash – Rupiah</i>
Bank – pihak ketiga Rupiah			<i>Bank – Third party Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.162.997.317	23.062.424.074	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.745.153.460	66.248.039	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.532.115.911	2.584.285.232	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	839.178.730	1.820.789.650	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	236.795.495	343.976.870	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Rabobank Internasional	131.199.962	172.205.511	<i>PT Bank Rabobank Internasional</i>
PT Bank Panin Tbk	114.424.585	44.610.009	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	100.700.279	486.370.592	<i>PT Bank Syariah Mandiri Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	46.727.056	598.842	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mutiara Tbk	46.262.565	45.998.909	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Ganesha	37.040.686	910.537.415	<i>PT Bank Ganesha</i>
PT Bank SBI Indonesia	36.513.574	19.275.610	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank Harda Internasional	11.295.048	210.142.180	<i>PT Bank Harda Internasional</i>
PT Bank Hana	4.113.003	20.119.749	<i>PT Bank Hana</i>
PT Bank Windu Kencana Internasional Tbk	2.972.520	48.060.979	<i>PT Bank Windu Kencana Internasional Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	2.718.000	3.210.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdana	1.516.794	596.161.346	<i>PT Bank Resona Perdana</i>
PT ICBC Indonesia	1.172.035	312.976.698	<i>PT ICBC Indonesia</i>
PT Bank Index Selindo	550.285	857.285	<i>PT Bank Index Selindo</i>
PT ICB Bumiputera Tbk	331.318	1.468.357	<i>PT ICB Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	232.080	548.779	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	230.849	743.849	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank INA Perdana Tbk	-	65.568.235	<i>PT Bank INA Perdana Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	11.060.208	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
	11.054.241.552	30.828.238.418	

Dolar Amerika Serikat:

	<i>US Dollars:</i>
PT Bank Mandiri(Persero)Tbk (2013: US\$ 17.141,7 dan 2012: US\$ 0)	208.940.181
PT Bank Central Asia Tbk (2013: US\$ 8.366,17 dan 2012: US\$ 10.024)	101.975.246
Jumlah bank	11.365.156.979
Jumlah kas dan setara kas	16.638.676.266
	43.437.751.481
	Total cash and cash equivalent

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau yang dibatasi penggunaannya.

On December 31, 2013 and 2012, there are no cash and equivalent cash that used as a guarantee or limited its usage.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga bank yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rupiah	4,38% – 7,25%	1,00 % - 1,60%	Rupiah
US Dollar	0,33% – 0,38%	0,25%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2013	2012	
Alat berat	45.114.293.756	75.978.826.872	heavy equipment
Rental	22.034.041.766	20.362.218.272	Rent
Kargo	4.115.243.591	3.016.757.595	Cargo
Buspar	837.224.000	-	Bus tourism
Perjalanan wisata dan tiket	161.909.858	-	Tour and Ticketing
Jumlah piutang usaha	72.262.712.971	99.357.802.739	Total account receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(7.379.588.356)	(4.323.584.667)	Less: Allowance of loss impairment
Jumlah piutang usaha - bersih	64.883.124.615	95.034.218.072	Total account receivable-net

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal laporan posisi keuangan, tidak ada piutang usaha pihak ketiga yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau utang Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha sebesar Rp 7.087.033.875 dan Rp 10.498.575.415 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha sebesar Rp 65.175.679.096 dan Rp 88.859.227.324, telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Kecuali untuk yang telah dibuat cadangan penurunan nilai atas tahun-tahun tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Applied bank interest rates are as follows:

2013

2012

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Account receivables consist of:

2013

2012

All of account receivables in Rupiah currency. On statement of financial position's date, there are no third parties's account receivables that used as a guarantee for Company and subsidiaries's loan or payable.

On December 31, 2013 and 2012, account receivable Rp 7,087,033,875 and Rp 10,498,575,415 are not yet matured and not to be impaired. That receivable will be matured in 30 days ahead.

On December 31, 2013 and 2012, account receivable Rp 65,175,679,096 and Rp 88,859,227,324 are past due but not to be impaired. Unless for allowance for impairment on those years has been made.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	7.087.033.875	10.498.575.415	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	9.495.005.386	5.657.370.222	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	6.600.600.906	5.673.805.544	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	3.041.676.452	2.749.558.350	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	3.090.050.524	3.287.152.381	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 121 hari	42.948.345.828	71.491.340.827	<i>more than 121 days</i>
	72.262.712.971	99.357.802.739	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo cadangan kerugian penurunan nilai, 1 Januari	4.323.584.667	3.821.685.151	<i>Allowance for impairment balances, January 1</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.056.003.689	501.899.516	<i>Allowance for impairment loss</i>
Saldo cadangan kerugian penurunan nilai, 31 Desember	<u>7.379.588.356</u>	<u>4.323.584.667</u>	<i>Allowance for impairment loss balances, December 31</i>
Penurunan nilai secara individual	7.379.588.356	4.323.584.667	<i>Individual Impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	-	-	<i>Collective impairment</i>
Jumlah penyisihan penurunan nilai, 31 Desember	7.379.588.356	4.323.584.667	<i>Total impairment elimination, December 31</i>
Jumlah bruto piutang usaha yang telah secara individual sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual	72.262.712.971	99.357.802.739	<i>Gross amount of account receivables that has been examined individually before reduced individual impairment elimination of account receivables</i>

Penyisihan dan pelepasan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dicatat dalam "beban penurunan nilai" (catatan 29) pada laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

Elimination and disposal of allowance for impairment loss of account receivables recorded in "impairment expense" (notes 29) in income statement. Total charged on elimination account usually erased when there are no expectation to recover those money.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang usaha.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Tidak ada piutang usaha pihak ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau utang Grup.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang pengemudi taksi yang timbul dari kekurangan setoran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 75.070.459 dan Rp 154.315.882.

Umur piutang lain-lain kepada pengemudi berumur 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain dari pengemudi dan perusahaan tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Suku cadang alat berat dan rental	6.826.006.529	5.020.353.331	<i>Spare parts for heavy equipment and rental</i>
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(827.693.373)	(583.777.908)	<i>Less: allowance for Obsolescence</i>
Jumlah persediaan	5.998.313.156	4.436.575.423	Total inventories

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of receivables mentioned above. Group did not control the assets as collateral accounts.

Based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balance at December 31, 2013 and 2012, management believes that allowance for the impairment loss of third parties account receivables have been adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are significant concentrations of risk on trade receivables from third parties.

There is no third party account receivables at December 31, 2013 and 2012 were used as collateral for group loans or debts Group.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables are receivables incurred from taxi drivers lack the deposit that has been set by the Company. As of December 31, 2013 and 2012 respectively Rp 75,070,459 and Rp 154,315,882.

Age of other receivables to drivers aged 30 days. Management believes that there are risks of significant concentrations of other accounts of the driver and the Company no allowance for impairment losses on receivables.

7. INVENTORIES

This account include:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal	583.777.908	324.378.080	Beginning Balance
Penambahan selama periode berjalan	243.915.465	259.399.828	Additions during the period
Saldo akhir	827.693.373	583.777.908	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang tersebut. (Catatan 29)

Tidak ada persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau utang milik Grup.

Manajemen Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Biaya perijinan operasi	6.351.741.617	2.394.287.771	Cost of operating licenses
Sewa tanah dan bangunan	6.051.244.195	8.841.454.328	Rent of land and buildings
Asuransi kendaraan, alat berat dan kargo	5.859.871.204	11.036.183.622	Vehicle insurance, heavy equipment and cargo
Jumlah biaya dibayar dimuka	18.262.857.016	22.271.925.721	Total prepaid expenses
Dikurangi bagian jangka pendek	14.881.865.167	15.215.874.998	Less short-term
Bagian biaya dibayar dimuka setelah dikurangi bagian biaya yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun	3.380.991.849	7.056.050.723	Part of prepaid expenses net of costs to be amortized within one year

Biaya dibayar dimuka atas sewa tanah dan bangunan adalah sewa dibayarkan untuk counter, tanah dan bangunan yang digunakan sebagai kantor, kantor cabang, counter atau pool.

7. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for obsolescence are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	583.777.908	324.378.080	Beginning Balance
Penambahan selama periode berjalan	243.915.465	259.399.828	Additions during the period
Saldo akhir	827.693.373	583.777.908	Ending balance

Based on the review of the physical condition of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence has been sufficient to cover possible losses on inventory obsolescence. (Note 29)

There is no inventory per December 31, 2013 and 2012 were used as collateral for loans or debts belonging to Group.

Management of the Company does not insure inventory losses from fire and other risks.

8. PREPAID EXPENSES

This account include:

	2013	2012	
Biaya perijinan operasi	6.351.741.617	2.394.287.771	Cost of operating licenses
Sewa tanah dan bangunan	6.051.244.195	8.841.454.328	Rent of land and buildings
Asuransi kendaraan, alat berat dan kargo	5.859.871.204	11.036.183.622	Vehicle insurance, heavy equipment and cargo
Jumlah biaya dibayar dimuka	18.262.857.016	22.271.925.721	Total prepaid expenses
Dikurangi bagian jangka pendek	14.881.865.167	15.215.874.998	Less short-term
Bagian biaya dibayar dimuka setelah dikurangi bagian biaya yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun	3.380.991.849	7.056.050.723	Part of prepaid expenses net of costs to be amortized within one year

Prepaid expenses on rent of land and building is rent paid to the counter, the land and buildings used as offices, branch offices, counters or pool.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Biaya asuransi merupakan biaya asuransi yang dikeluarkan untuk aset tetap berupa bangunan, alat berat dan kendaraan kepada Perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 dengan total nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 1.035.057.244.505 dan Rp 904.321.858.840. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Biaya perijinan operasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor berupa STNK, biaya KIR, biaya ijin rute/trayek, ijin prinsip dan lain-lain. Disamping hal tersebut dengan otonomi daerah maka setiap Pemda di wilayah akan mengenakan biaya kepada Perusahaan terhadap kepemilikan alat berat.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Pembelian tanah dan bangunan	15.500.000.000	28.472.259.000	<i>Purchase of land and buildings</i>
Investasi PT Andika Semesta	2.000.000.000	-	<i>Investment PT Andika Semesta</i>
Investasi PT Pandu Persada			<i>Investment PT Pandu Persada</i>
Saranamukti	1.100.000.000	-	<i>Saranamukti</i>
Jumlah uang muka	18.600.000.000	28.472.259.000	<i>Total advances</i>

Uang muka investasi PT Andika Semesta dan PT Pandu Persada Saranamukti merupakan uang muka investasi yang dilakukan oleh GTS (entitas anak).

Per 31 Desember 2013 dan 2012 uang muka pembelian tanah dan bangunan adalah merupakan uang muka pembelian tanah dan bangunann yang akan digunakan untuk pool, kantor dan workshop, untuk uang muka untuk pembelian atas tanah dan bangunan per 31 Desember 2012 telah direklasifikasi ke akun aset tetap pada tahun 2013.

8. PREPAID EXPENSES (continued)

Insurance costs are costs incurred for the insurance of fixed assets such as buildings, equipment and vehicles to the insurance Company which is a third party as of December 31, 2013 and 2012 with a total sum insured respectively amount of Rp 1,035,057,244,505 and Rp 904,321,858,840, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Operating licensing costs represent costs incurred to complete the papers in the form of STNK, KIR costs, permit fees routes / route, permits and other principles, Beside that the regional autonomy in the region, each local government will charge to the Company's ownership of heavy equipment.

9. ADVANCES

This account include:

	2013	2012	
Pembelian tanah dan bangunan	15.500.000.000	28.472.259.000	<i>Purchase of land and buildings</i>
Investasi PT Andika Semesta	2.000.000.000	-	<i>Investment PT Andika Semesta</i>
Investasi PT Pandu Persada			<i>Investment PT Pandu Persada</i>
Saranamukti	1.100.000.000	-	<i>Saranamukti</i>
Jumlah uang muka	18.600.000.000	28.472.259.000	<i>Total advances</i>

Advances for investment in PT Andika Semesta and PT Pandu Persada Saranamukti is an advance payment for investment by GTS (subsidiaries).

As of December 31, 2013 and 2012, advances for purchase of land and buildings is an advance purchase of land and bangunann to be used for the pool, offices and workshops, for the down payment for the purchase of land and buildings per December 31, 2012 has been reclassified to property and equipment in in 2013.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

	2013			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>
Aset kepemilikan langsung/ Direct ownership of assets:				
Tanah/ Land	1.389.000.001	121.891.559.604	-	22.887.892.069
Bangunan/ Building	711.000.000	9.246.261.396	-	5.584.366.931
Kendaraan/ Vehicles	534.282.548.187	81.977.000.000	90.784.799.503	87.100.714.170
Alat berat/ Heavy equipment	419.548.449.724	1.350.513.000	19.826.754.047	62.711.036.000
Inventaris kantor/ Office inventory	9.737.449.579	354.241.479	-	-
Inventaris bengkel/ Inventory workshop	523.365.192	-	-	523.365.192
	966.191.812.683	214.819.575.479	110.611.553.550	178.284.009.170
				1.248.683.843.782

Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation::

Bangunan/ Building	264.630.588	35.550.000	-	300.180.588
Kendaraan/ Vehicles	176.004.617.397	73.934.884.892	57.446.788.723	226.535.710.466
Alat berat/ Heavy equipment	166.760.135.281	53.582.498.522	16.036.177.470	214.592.138.916
Inventaris kantor/ Office inventory	5.237.251.561	1.704.123.114	-	6.941.374.675
Inventaris bengkel/ Inventory workshop	338.269.882	85.924.110	-	424.193.992
	348.604.904.709	129.342.980.638	73.482.966.193	44.328.679.489
Nilai buku/ Book value	617.586.907.974			448.793.598.644
				799.890.245.139

Aset sewa pembiayaan/ Assets under finance lease:

Kendaraan/ Vehicles	434.844.956.546	35.193.629.174	-	(87.100.714.170)	382.937.871.550
Alat berat/ Heavy equipment	221.691.419.000	11.571.400.000	-	(62.711.036.000)	170.551.783.000
	656.536.375.546	46.765.029.174	-	(149.811.750.170)	553.489.654.550

Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation::

Kendaraan/ Vehicles	75.663.645.635	44.979.859.486	-	(34.042.996.906)	86.600.508.215
Alat berat/ Heavy equipment	40.704.081.170	20.599.387.876	-	(10.285.682.583)	51.017.786.463
	116.367.726.805	65.579.247.362	-	(44.328.679.489)	137.618.294.678
Nilai buku/ Book value	540.168.648.741				415.871.359.872

Jumlah nilai buku/ Net book value **1.157.755.556.715**

1.215.761.605.011

Uang muka untuk pembelian atas tanah dan bangunan per 31 Desember 2012 telah direklasifikasi ke akun aset tetap pada tahun 2013.
(Catatan 9)

Down payment for the purchase of land and buildings as of December 31, 2012 have been reclassified to fixed assets in 2013. (Note 9)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengambilalihan/ <i>Disposal</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset kepemilikan langsung/ Direct ownership of assets:						
<i>langsung/ Direct ownership of assets:</i>						
Tanah/ Land	44.357.407.243	-	-	42.968.407.242	-	1.389.000.001
Bangunan/ Building	3.213.223.472	-	-	2.502.223.472	-	711.000.000
kendaraan/ Vehicles	469.659.187.625	4.758.301.438	48.301.750.000	-	11.563.309.125	534.282.548.187
Alat berat/ Heavy equipment	332.210.868.457	-	94.053.032.267	3.145.000.000	23.364.875.000	419.548.449.724
Inventaris kantor/ Office inventory	7.138.036.410	187.309.568	1.906.638.576	-	505.465.025	9.737.449.579
Inventaris bengkel/ Inventory workshop	395.578.356	-	127.786.836	-	-	523.365.192
	830.038.975.563	4.945.611.006	144.389.207.679	48.615.630.714	35.433.649.150	966.191.812.683
Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	1.506.638.253	-	826.960.824	-	(2.333.599.077)	-
	831.545.613.816	4.945.611.006	145.216.168.503	48.615.630.714	33.100.050.073	966.191.812.683
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:						
<i>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:</i>						
Bangunan/ Building	479.302.935	-	160.661.174	375.333.521	-	264.630.588
Kendaraan/ Vehicles	106.578.530.499	3.301.858.211	59.063.264.753	-	7.060.963.934	176.004.617.397
Alat berat/ Heavy equipment	128.193.071.560	-	32.171.406.429	3.145.000.000	9.540.657.292	166.760.135.281
Inventaris kantor/ Office inventory	3.691.206.448	155.247.409	1.390.797.704	-	-	5.237.251.561
Inventaris bengkel/ Inventory workshop	221.931.740	-	116.338.142	-	-	338.269.882
	239.164.043.182	3.457.105.620	92.902.468.202	3.520.333.521	16.601.621.226	348.604.904.709
Nilai buku/ Book value	592.381.570.634					617.586.907.974
Aset sewa pembiayaan/ Assets under finance lease:						
<i>Aset sewa pembiayaan/ Assets under finance lease:</i>						
Kendaraan/ Vehicles	192.497.061.470	-	253.911.204.201	-	(11.563.309.125)	434.844.956.546
Alat berat/ Heavy equipment	176.857.205.500	-	68.199.088.500	-	(23.364.875.000)	221.691.419.000
	369.354.266.970	-	322.110.292.701	-	(34.928.184.125)	656.536.375.546
akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:						
<i>akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:</i>						
Kendaraan/ Vehicles	44.620.646.797	-	38.103.962.772	-	(7.060.963.934)	75.663.645.635
Alat berat/ Heavy equipment	28.286.159.112	-	21.958.579.350	-	(9.540.657.292)	40.704.081.170
	72.906.805.909	-	60.062.542.122	-	(16.601.621.226)	116.367.726.805
Nilai buku/ Book value	296.447.461.061					540.168.648.741
Jumlah nilai buku/ Net book value						
<i>Jumlah nilai buku/ Net book value</i>						
	888.829.031.695					1.157.755.556.715

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dialokasikan ke laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan	193.096.630.775	151.297.213.304	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	1.825.597.225	1.667.797.020	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	194.922.228.000	152.965.010.324	Total

Penambahan aset tanah dan bangunan pada tahun 2013 merupakan penambahan tanah dan bangunan yang digunakan untuk pool, kantor dan workshop.

Saldo pengambilalihan pada tahun 2012 merupakan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan ketika entitas anak, yaitu TLI, dan yang dilepaskan yaitu BRP.

Aset tetap berupa tanah, bangunan, kendaraan dan alat berat dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap. (catatan 16, 17, dan 18)

Perusahaan mengasuransikan aset bangunan, kendaraan dan alat berat terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada Asuransi Harta, Asuransi Tokio Marine, Asuransi Mega, Asuransi Lippo, Asuransi Sinarmas, Asuransi Jasindo, Asuransi Himalaya, Asuransi Indrapura, Asuransi ACA, Asuransi Magna, Asuransi Allianz, Asuransi Abda, Asuransi Tugu Kresna Pratama, Asuransi Raya, Asuransi Astra Buana, Asuransi Adira Autocilin, Asuransi Jaya Proteksi, Asuransi Asoka Mas, Asuransi ASEI, Asuransi Astra Syariah, Asuransi Axa Indonesia, Asuransi Bukopin, Asuransi MSIG, Asuransi Malacca, Asuransi Bumida, Asuransi Jasaraharja Putera, Asuransi Tugu Pratama, Asuransi Wahana Tata, Asuransi JP Insurance dan Asuransi Tripakarta yang merupakan pihak ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.035.057.244.505 dan Rp 904.321.858.840. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated to the statement of comprehensive income as follows:

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan	193.096.630.775	151.297.213.304	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	1.825.597.225	1.667.797.020	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	194.922.228.000	152.965.010.324	Total

The addition of land and building assets in 2013 is the addition of land and buildings used for the pool, offices and workshops.

The balance of acquisition/(disposal) in 2012, represented the historical cost and accumulated depreciation of the fixed assets acquired or disposed from the acquisition transaction of TLI, and divestment of BRP.

Fixed assets such as land, buildings, vehicles and heavy equipment pledged as collateral in connection with bank loans, finance lease liabilities, and liabilities on fixed asset purchases. (notes 16, 17, and 18)

Assets insured buildings, vehicles, and heavy equipment against losses, fire and other risks to the Harta Insurance, Tokio Marine Insurance, Mega Insurance, Lippo Insurance, Sinarmas Insurance, Jasindo Insurance, Himalaya Insurance, Indrapura Insurance, ACA Insurance, Magna Insurance, Allianz Insurance, Abda Insurance, Tugu Kresna Pratama Insurance, Raya Insurance, Astra Buana Insurance, Adira Autocilin Insurance, Jaya Proteksi Insurance, Asoka Mas Insurance, ASEI Insurance, Astra Syariah Insurance, Axa Indonesia Insurance, Bukopin Insurance, MSIG Insurance, Malacca Insurance, Bumida Insurance, Jasaraharja Putera Insurance, Tugu Pratama Insurance, Wahana Tata Insurance, JP Insurance and Tripakarta Insurance which are a third parties as of December 31, 2013 and 2012 with the entire sum insured respectively amount of Rp 1,035,057,244,505 and Rp 904,321,858,840. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada tahun 2013 dengan total sebesar Rp 110.611.553.550 disebabkan karena adanya penjualan dan adanya kehilangan aset tetap. Harga perolehan aset tetap yang dijual tersebut adalah Rp 107.886.923.094 dan dengan nilai buku sebesar Rp 35.176.033.379, sedangkan harga perolehan aset tetap yang hilang adalah sebesar Rp 2.724.630.456 dan dengan nilai buku sebesar Rp 772.076.478.

Harga jual aset tetap dan laba pelepasan aset tetap yang diakui Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Harga jual	60.229.120.500	54.969.477.630
Nilai buku bersih	35.176.033.379	45.095.297.193
Keuntungan pelepasan aset tetap	25.053.087.121	9.874.180.437

Dalam transaksi penjualan aset tetap yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2013 tersebut, terdapat penjualan kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari total penjualan aset tetap, yaitu: penjualan kepada Syarief Hidayat dengan total Rp 8.203.000.000 (13,62%) atau 71 unit dan kepada Richard H. Gultom dengan total Rp 6.432.000.000 (10,68%) atau 12 unit. Syarief Hidayat dan Richard H. Gultom bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Dan atas kehilangan kendaraan yang terjadi, Perusahaan telah mencatat kerugian pada laba rugi dengan perhitungan sebagai berikut:

	2013	2012
Harga perolehan	2.724.630.456	-
Nilai buku bersih	772.076.478	-
Kerugian kehilangan aset tetap	1.952.553.978	-

Dalam tahun 2012, Perusahaan mengalihkan aset tetap dengan nilai jual sebesar Rp 54.969.477.630 kepada PT Cipaganti Development dan PT Cipaganti Jati Rahayu (pihak berelasi). Nilai buku aset yang dijual sebesar Rp 45.095.297.193. Selisih lebih nilai jual dan nilai buku aset sebesar Rp 9.874.180.437 dicatat sebagai laba pelepasan aset tetap dalam laporan laba rugi Perusahaan. (Catatan 29)

10. FIXED ASSETS (continued)

The deduction of fixed assets in 2013, with a total of Rp 110,611,553,550, due to the sale and loss of fixed assets. The fixed assets sold has acquisition cost of Rp 107,886,923,094 and the book value of Rp 35,176,033,379, while the lost fixed assets has acquisition of Rp 2,724,630,456 and the book value of Rp 772,076,478.

The selling price of fixed assets and gain on disposal of fixed assets that are recognized by the Company are as follows:

	2013	2012	
Harga jual	60.229.120.500	54.969.477.630	Sale price
Nilai buku bersih	35.176.033.379	45.095.297.193	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	25.053.087.121	9.874.180.437	Gain on disposal of fixed assets

In disposal of fixed assets conducted by Company in 2013, there are sale to the one party that the amount of sales exceeded 10% of total sales of fixed assets, namely: sales to Syarif Hidayat with total Rp 8,203,000,000 (13,62%) or 71 units and to Richard H. Gultom the total Rp 6,432,000,000 (10,68%) or 12 units. Syarif Hidayat and Richard H. Gultom not a related party to the Company.

And, due to the loss of vehicle occurred, the Company has recorded loss in the profit and loss which is calculated as follows:

	2013	2012	
Harga perolehan	2.724.630.456	-	Acquisition cost
Nilai buku bersih	772.076.478	-	Net book value
Kerugian kehilangan aset tetap	1.952.553.978	-	Loss on fixed assets

In 2012, the Company transferred fixed assets consist of land and building with market value of Rp 54,969,477,630 to PT Cipaganti Development and PT Cipaganti Jati Rahayu (related parties), Book value of assets sold for Rp 45,095,297,193, The excess of the selling price and the book value of assets recorded as income Rp 9,874,180,437 disposals of fixed assets in the Company income statement. (Note 29)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap yang dimiliki oleh Grup per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.301.565.970.000, dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of fixed assets owned by Grup per December 31, 2012 amounted to Rp 1,301,565,970,000, with details as follows:

Penilaian pada perusahaan/ <i>Valuation on the Company</i>	No. Laporan KJPP/ <i>KJPP Report Number</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2012/ <i>Fair Value of Fixed Assets of December 31, 2012</i>
PT Cipaganti Citra Graha Tbk	No.028.5/IA-1/LPC/II/2013	27 Februari 2013	1.228.543.970.000
PT Cipaganti Citra Graha Tbk	No.033.4/IA-1/LPC/III/2013	8 Maret 2013	.32.415.000.000
PT Grand Transportasi Sejahtera	No.028.6/IA-1/LPC/II/2013	27 Februari 2013	19.613.000.000
PT Star Line	No.028.7/IA-1/LPC/II/2013	27 Februari 2013	18.005.000.000
PT Transportasi Lintas Indonesia	No.028.8/IA-1/LPC/II/2013	27 Februari 2013	2.989.000.000
			1.301.565.970.000

Nilai wajar aset tetap tersebut berdasarkan laporan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar, Asmawi dan Rekan per 31 Desember 2012 terhadap aset operasional Perusahaan, yang terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan. Penilaian dilakukan dengan mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) serta peraturan Bapepam-LK No.VIII C4. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan data pasar (*market data approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*).

Dalam menilai aset tetap tanah dan bangunan dengan menggunakan metode pasar, elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain adalah: kondisi aset, lokasi, luas dan status. Sementara dalam menggunakan pendekatan pendapatan digunakan metode *discounted cash flow* dengan asumsi-asumsi yang digunakan adalah tarif sewa tanah dan bangunan sesuai dengan lokasi objek dan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan 5% pertahun serta tingkat diskonto yang digunakan sebesar 11,625%.

The fair value of fixed assets is based on the results of a report conducted by this judgment KJPP Iskandar, Asmawi and Fellow per December 31, 2012 against Company operational assets, which consist of direct ownership of assets and leased assets, Assessment is made with reference to the Assessment Standard of Indonesia (ASI) and the Indonesian Appraisal Code (IVS Code of Conduct) and Bapepam-LK No,VIII C4, The approach used to use the market data approach and the income approach.

In assessing the fixed assets of land and buildings by using the market method, the elements used in the comparison of the data to determine the fair value of assets include: asset condition, location, size and status, While using the income approach used in the discounted cash flow method with the assumptions used is the rental rate of land and buildings in accordance with the location of the object and the revenue growth rate of 5% per year and the discount rate used by 11,625%.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam menilai aset tetap berupa kendaraan dan alat berat dengan menggunakan metode pasar, penilaian menggunakan data perbandingan langsung sesuai dengan jenis kendaraan dan alat berat. Sementara dalam menggunakan pendekatan pendapatan digunakan metode *discounted cash flow* dengan asumsi-asumsi yang digunakan adalah pendapatan sewa yang bervariasi sesuai dengan jenis kendaraan dan alat berat dengan tingkat pertumbuhan 5% pertahun, persentase beban operasional bervariasi sesuai dengan jenis kendaraan dan alat berat serta dengan tingkat diskonto yang digunakan sebesar 16,625%.

Per 31 Desember 2013 manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai tersebut.

Per 31 Desember 2012 manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan dan membandingkannya dengan hasil penilaian aset tetap yang dilakukan oleh pihak independen dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai tersebut.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Jaminan pelaksanaan:		
Angkasa Pura II	114.708.000	114.708.000
Lion Air	32.102.777	39.842.387
Air Asia	15.676.996	31.305.237
Sriwijaya Air	14.927.193	11.636.872
Garuda Indonesia	11.784.340	-
Citilink	9.567.150	6.382.750
Merpati	5.233.173	12.361.214
Batavia	-	10.346.333
Lainnya	12.792.000	8.792.000
	216.791.629	235.374.793
Program akuntansi Sunfish	1.828.134.052	1.828.134.052
Amortisasi	(457.033.512)	-
Jumlah aset lain-lain	1.587.892.169	2.063.508.845

Per 31 Desember 2012, program akuntansi "Sunfish" yang masih dalam proses penyelesaian.

10. FIXED ASSETS (continued)

In assessing the fixed assets in the form of vehicles and heavy equipment using the market method, appraisers use comparable data correspond directly to the type of vehicles and heavy equipment. While using the income approach used in the discounted cash flow method with the assumptions used is rental income that varies Based on the type of vehicles and heavy equipment with a growth rate of 5% per year, the percentage of operating expenses vary Based on the type of vehicles and heavy equipment as well as the discount rate used by 16,625%.

As of December 31, 2013 the Company's management has evaluated for possible impairment of fixed assets of the Company and concluded that there was no indication of such impairment.

As of December 31, 2012 the Company's management has evaluated for possible impairment on fixed assets of the Company and compare it with the results of fixed asset valuation conducted by an independent party and concluded that there was no indication of impairment.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2013	2012	
Jaminan pelaksanaan:			Guarantee the implementation of:
Angkasa Pura II	114.708.000	114.708.000	Angkasa Pura II
Lion Air	32.102.777	39.842.387	Lion Air
Air Asia	15.676.996	31.305.237	Air Asia
Sriwijaya Air	14.927.193	11.636.872	Sriwijaya Air
Garuda Indonesia	11.784.340	-	Garuda Indonesia
Citilink	9.567.150	6.382.750	Citilink
Merpati	5.233.173	12.361.214	Merpati
Batavia	-	10.346.333	Batavia
Lainnya	12.792.000	8.792.000	Lainnya
	216.791.629	235.374.793	
Program akuntansi Sunfish	1.828.134.052	1.828.134.052	Sunfish accounting programs
Amortisasi	(457.033.512)	-	Amortization
Jumlah aset lain-lain	1.587.892.169	2.063.508.845	Total of other assets

As of December 31, 2012, the "Sunfish" accounting program which is still in the process of completion.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

12. THIRD PARTY ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2013	2012	
Service dan suku cadang	6.863.366.812	10.246.833.409	Service and spareparts
Perlengkapan	1.119.839.945	2.314.192.317	Supplies
SPBU	914.107.908	1.042.701.499	Gas station
Jumlah utang usaha pihak ketiga	8.897.314.665	13.603.727.225	Total third party accounts payable

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is as follows:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	5.303.396.149	7.419.888.065	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.463.479.645	1.729.567.892	1 - 30 days
31 - 60 hari	890.143.262	2.027.482.506	31 - 60 days
61 - 90 hari	108.555.467	1.515.817.085	61 - 90 days
91 - 120 hari	25.509.077	7.220.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	106.231.065	903.751.677	More than 120 days
Jumlah	8.897.314.665	13.603.727.225	Total

Utang usaha kepada pihak ketiga dicatat dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

Accounts payable to third parties are recorded in the Rupiah currency and no warranty is given on account payables the third parties.

13. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo utang jaminan pengemudi, tidak dibebani bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pelunasannya. Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 426.004.278.

13. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

This account represents the balance of the debt guarantee driver, no interest is paid and the repayment period is not specified. Balance as of December 31, 2013 and 2012, respectively Rp 0 and Rp 426,004,278.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
BPHTB	7.600.480.000	-	BPHTB
Beban bunga sewa pembiayaan	7.646.775.153	-	Interest expenses on lease
Profesional fee	625.000.000	-	Professional fee
Gaji karyawan	-	6.388.380	Employees salaries
Lainnya	1.832.500	12.370.183	Others
Jumlah	15.874.087.653	18.758.563	Total

BPHTB merupakan bea yang harus dibayarkan atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. (Catatan 10)

Beban bunga atas sewa pembiayaan merupakan beban keuangan atas transaksi sewa pembiayaan yang belum dibayar, dengan rincian sebagai berikut:

BPHTB is a duty that must be paid on the acquisition of land and buildings. (Note 10)

Interest expense on finance leases are finance charges on finance lease transaction that has not been paid, with the following details:

	2013	
PT Swadharma Indotama Finance	6.413.346.715	PT Swadharma Indotama Finance
PT ICB Bumiputra Tbk	545.357.979	PT ICB Bumiputra Tbk
PT First Finance	450.908.518	PT First Finance
PT ICBC Indonesia	135.782.037	PT ICBC Indonesia
PT Caterpillar Indonesia	101.379.904	PT Caterpillar Indonesia
Jumlah	7.646.775.153	Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pada masing-masing unit usaha dengan saldo per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 470.945.000 dan Rp 853.065.648.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account is receiving advances from customers in each business unit with the balance at December 31, 2013 and 2012, amounted to Rp 470,945,000 and Rp 853,065,648.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOAN

This account consists of:

	2013	2012	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135.114.353.749	81.258.185.514	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT ICB Bumiputra Tbk	46.334.756.705	69.704.700.720	<i>PT ICB Bumiputra Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	44.831.841.502	11.144.597.878	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.314.757.600	52.796.965.449	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank SBI Indonesia	28.135.354.163	22.101.000.000	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank Harda Internasional	22.539.447.553	20.789.799.929	<i>PT Bank Harda Internasional</i>
PT Bank Ganeshia	21.228.008.196	23.825.488.566	<i>PT Bank Ganeshia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	20.893.377.898	32.435.057.396	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	20.165.321.008	77.272.149.530	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.304.755.622	25.582.966.596	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdana	14.879.144.000	24.596.912.000	<i>PT Bank Resona Perdana</i>
PT Bank Mutiara Tbk	7.200.000.000	9.600.000.000	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Mayora	6.493.025.600	8.729.611.732	<i>PT Bank Mayora</i>
PT Bank Bisnis International	5.242.236.138	7.177.752.038	<i>PT Bank Bisnis International</i>
PT Bank Syariah Mandiri	3.905.973.076	12.537.119.807	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	3.573.962.584	4.270.089.808	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Hana	522.917.243	1.944.431.854	<i>PT Bank Hana</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	146.992.743	863.416.358	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank INA Perdana Tbk	-	12.519.888.513	<i>PT Bank INA Perdana Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	3.335.677.896	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Jumlah	433.826.225.380	502.485.811.584	Total
Dikurangi bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(194.964.320.942)	(175.384.359.851)	<i>Net of long-term liabilities due within one year</i>
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.861.904.438	327.101.451.733	<i>Long-term liabilities that will due more than one year</i>
Suku bunga per tahun	10,25% - 15,00%	8,25% - 15,00%	<i>Interest rate per annum</i>
Penambahan tahun berjalan	35.202.159.748	231.162.326.943	<i>Additions for the year</i>
Pembayaran pokok pinjaman	143.992.346.989	96.388.886.153	<i>Principal repayments</i>

Penambahan utang Bank tidak melalui rekening Bank perusahaan (Non kas), namun langsung dibayarkan kepada Supplier kendaraan tersebut. (Catatan 35)

The addition of bank loan not through the company bank account (Non-cash), but directly paid to the Supplier of such vehicles. (Note 35)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga yang digunakan untuk melakukan take over utang PT Bank INA Perdana Tbk.

In 2013, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga used to take over the debt of PT Bank INA Perdana Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

BANK LOAN (continued)

Several other significant information related to bank loan at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total of facilities</i>	Tujuan fasilitas/ <i>Facility Purpose</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	Periode pembayaran pokok/ <i>Principal payment Period</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Period Interest</i>	Tingkat bunga pertahun/ <i>Interest payments per year</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.554.000.000	Pembelian 50 unit isuzu Elf NHR 55 C/O include karoseri model travel/ <i>For the purchase of 50 units Isuzu Elf NHR 55 C / O models include body of travel</i> Pembelian 35 unit isuzu Elf NKR 55 C/O Elf/ <i>For the purchase of 35 units Isuzu Elf NKR 55 C / O Elf,</i> Pembelian 10 unit truk Mitsubishi FE 73 LT Box Besi/ <i>For the purchase of 10 units of Mitsubishi trucks FE Iron Box 73 LT</i> Pembelian 15 unit Isuzu Elf NKR 55 C/O 4 ban Karoseri Model Travel Max/ <i>For the purchase of 15 units Isuzu Elf NKR 55 C / O 4 tires Body Travel Model Max</i>	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	12,00%
	80.000.000.000	Untuk pembiayaan kembali (<i>refinancing</i>) pinjaman debitur yang telah ada (<i>existing loan</i>) pada bank dan lembaga financial (<i>take over</i>)/ <i>To refinance (refinance) loan borrowers who have existing (existing loans) at banks and financial institutions (take over)</i>	36 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	10,50%
	170.000.000.000	Untuk pembiayaan (<i>financing</i>) atau pembiayaan kembali (<i>refinancing</i>) pembelian kendaraan dan alat berat/ <i>For financing (financing) or financing (refinancing) purchase of vehicles and heavy equipment</i>	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	10,50%
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	50.000.000.000	untuk pembelian kendaraan dan <i>heavy equipment</i> / <i>For the purchase of vehicles and heavy equipment</i>	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	12,5%
	23.600.000.000	50 unit kendaraan Merk Isuzu ELF dan 24 unit kendaraan Merk Isuzu ELF/ <i>50 Isuzu ELF brand vehicles and 24 Isuzu ELF brands vehicles</i>	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	14,25% - 15,00%
	29.000.000.000	Untuk pembelian kantor dan pool kendaraan/ <i>For the purchase of office and vehicle pool</i>	120 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	15,00%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (continued)

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Total of facilities	Tujuan fasilitas/ Facility Purpose	Jangka Waktu/ Period	Periode pembayaran pokok/ Principal payment Period	Periode pembayaran bunga/ Period Interest	Tingkat bunga pertahun/ Interest payments per year
PT Bank Bukopin Tbk	16.000.000.000	50 unit kendaraan merk Isuzu ELF/ <i>50 units of vehicle brands Isuzu ELF</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	14,25%
	7.600.000.000	24 unit kendaraan merk Isuzu ELF/ <i>24 units of vehicle brands Isuzu ELF</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	15,00%
	9.124.295.022	Take over dari mitra koperasi/ <i>Take over from members koperasi</i>	27 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	13,5%
	7.594.466.568	Take over dari mitra koperasi/ <i>Take over from members koperasi</i>	31 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	13,5%
	18.490.000.000	Take over dari mitra koperasi/ <i>Take over from members koperasi</i>	34 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	12%
	9.266.780.000	Take over dari mitra koperasi/ <i>Take over from members koperasi</i>	35 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	12%
	3.650.000.000	Take over dari mitra koperasi/ <i>Take over from members koperasi</i>	30 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	12%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.900.000.000	Pembelian 15 unit komatsu hydraulic excavator / <i>For the purchase of 15 units of komatsu hydraulic excavator</i>	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	11,50%
		12 unit komatsu buldozer/ <i>12 units of komatsu bulldozer</i>	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	11,50%
		2 unit komatsu motor grader/ <i>2 units of komatsu motor grader</i>	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	11,50%
		4 unit compactor / <i>4 units of compactor</i>	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	11,50%
		1 unit komatsu buldozer / <i>1 unit of komatsu bulldozer</i>	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	11,50%
		25 unit dump truk / <i>25 units of dump trucks</i>	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	11,50%
PT Bank SBI	22.101.000.000	10 unit mercy big bus oh 1521/ 10 units mercy big bus oh 1521	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	12,00%
		20 unit hyundai starex 2.5 diesel/ <i>20 hyundai starex 2,5 diesel</i>	60 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	12,00%
PT Bank Harda Internasional	26.852.090.000	10 unit mobil mitsubishi fe84bc medium bus/ <i>10 mitsubishi cars fe84bc medium bus</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	14,50%
		55 unit merk kia new rio/ <i>55 units brand new kia rio</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	14,50%
		6 unit mobil merk kia pregio se mt/ <i>6 units of kia pregio car brands se mt</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	14,50%
		24 unit mobil merk kia pregio se/ <i>24 units car brands kia pregio diesel se</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	14,50%
		17 unit mobil daihatsu/ <i>17 units of daihatsu cars</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	14,50%
		5 unit mobil isuzu/ <i>5 units of isuzu cars</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	14,50%
		10 unit mobil starex mover/ <i>10 units of starex mover</i>	48 Bln/ <i>Month</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	13,00%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (continued)

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Total of facilities	Tujuan fasilitas/ Facility Purpose	Jangka Waktu/ Period	Periode pembayaran pokok/ Principal payment Period	Periode pembayaran bunga/ Period Interest	Tingkat bunga pertahun/ Interest payments per year
PT Bank Harda Internasional	3.386.760.000	3 unit toyota fortuner at/ 3 units toyota fortuner at 2 unit toyota fortuner at/ 2 units toyota fortuner at 3 unit toyota new camry 2.5 g at/ 3 units toyota new camry 2,5 g at 5 unit toyota innova g/ 5 units toyota innova g toyota fortuner mt/ toyota fortuner mt	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	13,00%
	11.000.000.000	10 unit Mercedes Benz OH. 1521/60 Euro 3/ 10 units Mercedes Benz OH. 1521/60 Euro 3	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	13,00%
PT Bank Ganesha	25.000.000.000	Untuk pembelian kendaraan roda empat/ For the purchase four wheel drive vehicles	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	13,00%
	7.000.000.000	Untuk pembelian armada operasional usaha baik kendaraan maupun alat berat/ For the purchase both business operational fleet vehicles and heavy equipment	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	12,5%
PT Bank ICBC Indonesia	47.250.000.000	Untuk pembelian kendaraan roda empat dengan merek Toyota, Mitsubishi, Daihatsu, Suzuki/ For the purchase of four-wheeled vehicles with Toyota, Mitsubishi, Daihatsu, Suzuki	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	13,00%
PT Bank Jabar Banten Syariah	50.334.388.640	Untuk pembelian armada operasional usaha baik kendaraan maupun alat berat dan 2 unit Suzuki APV GL Arenal/ For the purchase both business operational fleet vehicles and heavy equipment, and 2 units of Suzuki APV Arena GL	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	-
	14.352.189.416	Untuk pembelian armada operasional usaha baik kendaraan maupun alat berat/ For the purchase both business operational fleet vehicles and heavy equipment	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	-
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	Untuk membeli alat-alat berat berupa excavator, grader, atau bulldozer untuk membeli dump truck merek volvo, hino serta nissan/ for the purchase of heavy equipment such as excavators, grader, or bulldozer to buy dump truck volvo, hino and nissan	12 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	12,00%
						12,00%
PT Bank Resona Perdania	39.150.000.000	Untuk pembelian kendaraan roda empat dan 95 unit kendaraan taksi/ For the purchase of four-wheeled vehicles and 95 units of the vehicle cab	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	COLF + 5%

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (continued)

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Total of facilities	Tujuan fasilitas/ Facility Purpose	Jangka Waktu/ Period	Periode pembayaran pokok/ Principal payment Period	Periode pembayaran bunga/ Period Interest	Tingkat bunga pertahun/ Interest payments per year
PT Bank Mutiara Tbk	12.000.000.000	Untuk pembelian Tanah/ To purchase Land	60 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	13,00%
PT Bank Mayora	9.938.880.000	Untuk pembelian kendaraan roda empat/ For the purchase of four wheel drive vehicles	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	10,25%
PT Bank Bisnis Internasional	5.000.000.000	Untuk pembelian kendaraan roda empat/ For the purchase of four-wheeled vehicles	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	13,00%
PT Bank Mandiri Syariah	21.866.714.100	Pembelian 25 unit kobelco excavator sk 200-8 acera geospec/ for the purchase 25 units of excavators kobelco sk 200-8 geospec acera	48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	-
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	6.000.000.000	Untuk pembelian tanah/ to purchase land	96 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	14,50%
PT Bank Hana	4.845.000.000	20 unit merk kia tipe pregio se option/ 20 units of vehicle brands kia tipe pregio se option	60 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	15,00%
PT Bank Sahabat Sampoerna	6.283.200.000	Untuk pembelian kendaraan/ purchase vehicle	To 48 Bln/ Month	Bulanan/ Monthly	Bulanan/ Monthly	12,75%

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian No.66 tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan memperoleh kredit dari PT CIMB Niaga sebesar Rp 250.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 10,50%. Jangka waktu sampai dengan 48 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan secara fidusia sebesar Rp 250.000.000.000 atau senilai minimal 100% dari nilai baki debet atau outstanding fasilitas kredit (untuk take over, financing dan refinancing) atas objek jaminan berupa kendaraan atau alat berat dan satuan dan lain dengan syarat-syarat.

Berdasarkan Perjanjian No.0889/PK/JBIK.I-TMR/V/2007 tanggal 23 Mei 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.300.000.000, dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini sejak 24 Mei 2007 sampai 24 Mei 2013. Fasilitas ini dijamin dengan SHM No.08630/Grogol yang terletak di Jalan Dr. Makaliwe Raya No.22B, Kelurahan Grogol Jakarta Barat.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on agreement No.66 date July 25, 2013, the Company obtained a credit of PT CIMB Niaga amounting Rp 250,000,000,000, with an interest rate of 10.50%. Period up to 48 months. Now it's secured by collateral or fiduciary of Rp 250,000,000,000 worth at least 100% of the value of outstanding debit balance or credit facilities (to take over, financing and refinancing) in the form of a guarantee over the object or vehicle and heavy equipment and the other with the terms of the terms.

Based on agreement No.0889/PK/JBIK,I-TMR/V/2007 dated May 23, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga amounting Rp 1,300,000,000, with annual rate of 13% per year, Period of this facility since May 24, 2007 until May 24, 2013, This facility is secured by SHM No. 08630/Grogol that located at Jalan Dr. Makaliwe Raya No.22B, Grogol, Jakarta Barat.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No.548/PI-1/BDG/2009 tanggal 28 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 8.946.000.000, dengan tingkat suku bunga 15% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 60 bulan sejak pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan Personal Guarantee yang tercatat atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Perjanjian No.897/PI-2/BDG/2009 tanggal 6 September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 2.240.000.000, dengan tingkat suku bunga 14,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 60 bulan sejak pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan Personal Guarantee yang tercatat atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Perjanjian No.1344/PI-3/BDG/2009 tanggal 6 September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.368.000.000, dengan tingkat suku bunga 14,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 48 bulan sejak pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan Personal Guarantee yang tercatat atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Perjanjian No.2857/PI-5/BDG/2009 tertanggal 24 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 22.728.000.000, dengan tingkat suku bunga 14,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 60 bulan sejak pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan Personal Guarantee yang tercatat atas nama Andianto Setiabudi.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on agreement No.548/PI-1/BDG/2009 dated April 28, 2009 the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga amounting Rp 8,946,000,000, with an interest rate of 15% per year, Period of 60 months from the facility's liquefaction, This facility is secured by the financed vehicle and Personal Guarantee registered in the name of Andianto Setiabudi.

Based on agreement No.897/PI-2/BDG/2009 dated September 6, 2009, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga amounting Rp 2,240,000,000, with a 14,75% interest rate per year, Period of 60 months from the facility's liquefaction, This facility is secured by the financed vehicle and Personal Guarantee registered in the name of Andianto Setiabudi.

Based on agreement No.1344/PI-3/BDG/2009 dated September 6, 2009, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga amounting Rp 4,368,000,000, with a 14,00% interest rate per year, This facility is a period of 48 months from the disbursement, This facility is secured by the financed vehicle and Personal Guarantee registered in the name of Andianto Setiabudi.

Based on agreement No.2857/PI-5/BDG/2009 dated December 24, 2009, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga amounting Rp 22,728,000,000, with a 14,00% interest rate per year, Period of 60 months from the facility liquefaction, This facility is secured by the financed vehicle and personal guarantee registered in the name of Andianto Setiabudi.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No.2704/PI-6/BDG/2009 tertanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 60.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 12,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 48 bulan sejak pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan Personal Guarantee yang tercatat atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Perjanjian No.2705/PI-7/BDG/2009 tertanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 16.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 12,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 48 bulan sejak pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan Personal Guarantee yang tercatat atas nama Andianto Setiabudi.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.261 tertanggal 22 Maret 2012 dibuat dihadapan Ranti Fauza Mayana, S.H., Notaris di Bandung, Perjanjian Perubahan I No.006/BBP-BDG/ADD-PI/IV/12 tanggal 17 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dalam bentuk pinjaman investasi IV untuk pembelian kendaraan dan *heavy equipment*. Tingkat suku bunga sebesar 12,5% per annum floating, dengan jangka waktu 48 bulan sejak masing-masing pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan Akta Jaminan Fidusia atas kendaraan milik peminjam yang dibiayai oleh bank dengan nilai penjaminan sebesar nilai pembelian kendaraan dan Akta Pemberian Jaminan Borg (*Borgtoght*) atas nama Andianto Setiabudi yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.

16. **BANK LOAN** (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on agreement No.2704/PI-6/BDG/2009 dated November 22, 2010, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga amounting Rp 60,000,000,000, with a 12,00% interest rate per year, This facility is a period of 48 months from the disbursement, This facility is secured by the financed vehicle and Personal Guarantee registered in the name of Andianto Setiabudi.

Based on agreement No.2705/PI-7/BDG/2009 dated November 22, 2010, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga amounting Rp 16,000,000,000, with a 12,00% interest rate per year, This facility period 48 months from the disbursement, This facility is secured by the financed vehicle and personal guarantee registered in the name of Andianto Setiabudi.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No, 261 dated March 22, 2012 made before Ranti Fauza Mayana, S.H., Notary in Bandung, First Amendment Agreement No.006/BBP-BDG/ADD-PI/IV/12 dated April 17, 2012, the Company obtained a credit facility amounting Rp 50,000,000,000 fourth investment in loans for the purchase of vehicles and heavy equipments, The interest rate of 12,5% per annum floating, with a period of 48 months from each disbursement, This facility is secured by the Deed of Fiduciary owned vehicles financed by the borrower to the Bank guarantee amount of the purchase value of the vehicle and the Deed of Borg Guarantee Provision on behalf Andianto Setiabudi made under the hand and liability.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.217 Tanggal 30 Juni 2009 Dibuat Dihadapan Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., Notaris di Bandung Mengenai Perjanjian Kredit, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Pinjaman Investasi I Nomor 217 tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 4.300.000.000, terdiri dari:

1. Pinjaman Investasi 1 (PI-1) sebesar Rp 1.981.896.323
2. Pinjaman Investasi 2 (PI-2) sebesar Rp 2.318.103.677

Belum termasuk jumlah bunga, provisi, dan denda serta biaya lain yang terutang.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per annum floating (reviewable), jangka waktu Pembayaran Kembali Pinjaman Investasi 1 (PI-1) 30 Maret 2014 dan Pinjaman Investasi 2 (PI-2) 30 Juni 2019. Fasilitas tersebut dijamin dengan Sebidang tanah Hak Milik No.449/ Kelurahan Lingkar Selatan, berikut bangunan yang berdiri diatasnya, dengan alamat Jl. Gatot Subroto No.94, Kelurahan Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat. Seluas 705 M² dengan NIB 10.15.13.02.00215, sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 10 Maret 2004 No.00072/2004, atas nama Pemberi Jaminan dan Sebidang tanah Hak Milik No.450/ Kelurahan Lingkar Selatan, berikut bangunan yang berdiri diatasnya, dengan alamat Jl. Gatot Subroto No.94, Kelurahan Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat. Seluas 499 M² dengan NIB 10.15.13.02.00216, sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 6 Maret 2004 No.00073/2004, atas nama Pemberi Jaminan. Atas kedua jaminan tersebut diatas akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 6.450.000.000 untuk kepentingan Bank.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (continued)

Based on Deed No, 217 Date of June 30, 2009 made In front of Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., Notary in Bandung Regarding Credit Agreement, as amended by First Amendment Agreement Against Investment Loan Credit I Agreement No, 217 dated June 30, 2009, the Company obtained a loan facility investment credit to a maximum amount Rp 4,300,000,000, consisting of:

1. *Investment Loans 1 (IL-1) of Rp 1,981,896,323*
2. *Investment Loans 2 (IL-2) of Rp 2,318,103,677*

Not including the amount of interest, fees, and fines and other fees owed.

The loan facility bears annual at 15% floating (reviewable), duration Refund Investment Loans 1 (IL-1) March 30, 2014 and the Investment Loans 2 (IL-2) June 30, 2019, The facility is secured with a piece of land Freehold No,449 / Kelurahan Lingkar Luar, following the building standing thereon, to address Jl. Gatot Subroto 94, Kelurahan Lingkar Luar, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 705 M2 with NIB 10,15,13,02,00215, as indicated by letter dated March 10, 2004 Measure No.00072/2004, on behalf of the assurance and piece of land Freehold No.450 / Kelurahan Lingkar Luar, following the building standing thereon, with address Jl. Gatot Subroto 94, Kelurahan Lingkar Luar, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 499 M2 with NIB 10,15,13,02,00216, as indicated by letter dated March 6, 2004 Measure No,00073/2004, on behalf of the Guarantee, On both the above warranties will be installed Mortgage First Rating was Rp 6,450,000,000 for the benefit of the Bank.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.341 Tanggal 30 Juli 2009 Dibuat Dihadapan Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., Notaris di kota Bandung tentang Perjanjian Kredit. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman kredit investasi II (kedua) sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 10.700.000.000, dengan tingkat suku Bunga 15% per annum floating (reviewable), jangka waktu 120 bulan sampai dengan tanggal 30 Juli 2019. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.182 / Kelurahan Babakan Penghulu, berikut bangunan yang berdiri diatasnya, dengan alamat Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat. Seluas 700 M2 dengan NIB 10.15.29.04.00183, sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Maret 2006 No.00532/2006, atas nama Aan Judiarti Santoso.
2. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.183 / Kelurahan Babakan Penghulu, berikut bangunan yang berdiri diatasnya, dengan alamat Jl. Gedebage/ Soekarno-Hatta, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat. Seluas 1.965 M2, dengan NIB. 10.15.29.04.00182, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 27 November 1990 Nomor 7310/1990, atas nama Aan Judiarti Santoso.
3. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.181 / Kelurahan Babakan Penghulu, berikut bangunan yang berdiri diatasnya, dengan alamat Jl. Gedebage, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat. Seluas 4.162 M2 dengan NIB:10.15.29.04.00190, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 27 November 1990 Nomor 7303/1990, atas nama Aan Judiarti Santoso.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (continued)

Based on Deed No, 341 Date July 30, 2009 made in front of Dr, Ranti Fauza Mayana, S,H,, Notary In Bandung about the Credit Agreement, The Company obtained an investment credit loans II (second) up to a maximum amount Rp 10,700,000,000, with interest rate of 15% per annum floating (reviewable), a period of 120 months up to the date of July 30, 2019, The facilities is secured by:

1. *A plot of Building Rights Title No,182 / Kelurahan Babakan Penghulu, following the building standing thereon, to address Jl, Soekarno Hatta, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 700 M2 with NIB 10,15,29,04,00183, as indicated by letter dated March 7, 2006 measure No,00532/2006, on behalf Aan Judiarti Santoso.*
2. *A plot of Building Rights Title No,183 / Kelurahan Babakan Penghulu, following the building standing thereon, to address Jl, Gedebage / Soekarno-Hatta, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 1,965 m2, with NIB, 10,15,29,04,00182, as described in situation picture on November 27, 1990 No, 7310/1990, on behalf of Mrs, Aan Judiarti Santoso.*
3. *A plot of Building Rights Title No,181 / Kelurahan Babakan Penghulu, following the building standing thereon, to address Jl, Gedebage, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 4,162 m2 with NIB: 10,15,29,04,00190, as described in situation picture on November 27, 1990 No, 7303/1990, on behalf of Mrs, Aan Judiarti Santoso.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (lanjutan)

4. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.185 / Kelurahan Babakan Penghulu, berikut bangunan yang berdiri diatasnya, dengan alamat Jl. Gedebage, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat. Seluas 419 M² dengan NIB:10.15.29.04.00283, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 27 November 1990 Nomor 7308/1990, atas nama Aan Judiarti Santoso.
5. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.186 / Kelurahan Babakan Penghulu, berikut bangunan yang berdiri diatasnya, dengan alamat Jl. Gedebage, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat. Seluas 890 M² dengan NIB:10.15.29.04.00284, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 27 November 1990 Nomor 7309/1990, atas nama Aan Judiarti Santoso.
6. Sebidang tanah Hak Milik No.449/ Kelurahan Lingkar Selatan, berikut bangunan diatasnya, dengan alamat Jl. Jend. Gatot Subroto No. 94, Kelurahan Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat. Seluas 705 M² dengan NIB:10.15.13.02.00215, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 10 Maret 2004 Nomor 00072/2004, atas nama Pemberi Jaminan.
7. Sebidang tanah Hak Milik No.450/ Kelurahan Lingkar Selatan, berikut bangunan diatasnya, dengan alamat Jl. Jend. Gatot Subroto No.108, Kelurahan Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat. Seluas 499 M² dengan NIB:10.15.13.02.00216 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 6 Maret 2004 Nomor 00073/2004, atas nama Pemberi Jaminan.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (continued)

4. A plot of Building Rights Title No,185 / Kelurahan Babakan Penghulu, following the building standing thereon, to address Jl, Gedebage, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 419 M² with NIB: 10,15,29,04,00283, as described in situation picture on November 27, 1990 No, 7308/1990, on behalf of Mrs, Aan Judiarti Santoso.
5. A plot of Building Rights Title No,186 / Kelurahan Babakan Penghulu, following the building standing thereon, to address Jl, Gedebage, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 890 M² with NIB: 10,15,29,04,00284, as described in situation picture on November 27, 1990 No, 7309/1990, on behalf of Mrs, Aan Judiarti Santoso.
6. A plot of Freehold Title No, 449/ Kelurahan Lingkar Luar, the following buildings thereon, to address Jl, Gatot Subroto No, 94, Kelurahan Lingkar Luar, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 705 M² with NIB: 10,15,13,02,00215, as described in a letter dated March 10, 2004 measure No, 00 072/2004, on behalf of the guarantee.
7. A plot of Freehold Title No,450 / Kelurahan Lingkar Luar, the following buildings thereon, to address Jl, Gatot Subroto No, 108, Kelurahan Lingkar Luar, Kecamatan Lengkong, Bandung, Jawa Barat, Covering an area of 499 M² with NIB: 10,15,13,02,00216, as described in a letter dated March 6, 2004 Measures No, 00073/2004, on behalf of the Guarantee.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 1 September 2010 dibuat dihadapan Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., Notaris di Bandung Mengenai Perjanjian Kredit. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi III (ketiga) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 14.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 14% per annum floating (reviewable), jangka waktu pinjaman 120 bulan sampai dengan 1 September 2020, fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.293/ Kelurahan Pasteur, terletak di Jl. Prof. Eykman No.20A, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Bandung, Jawa Barat, seluas 588 M2, atas nama Ir. Johnny Hendrawan Kamarga.
2. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.294/ Kelurahan Pasteur, terletak di Jl. Prof. Eyckman, Kelurahan Pasteur, Kecamatan sukajadi, Bandung, Jawa Barat, seluas 676 m2, atas nama Iwan Surjadi.
3. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.295/ Kelurahan Pasteur, terletak di Jl. Prof. Eyckman Belakang No.20, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Bandung, Jawa Barat, seluas 1.045 M2, atas nama Bob Pardamean Nainggonal, S.H.
4. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.181.

Atas kedua jaminan tersebut diatas akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 6.450.000.000 untuk kepentingan Bank.

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.550/BDG-PIM/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk take over dari mitra koperasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Plafond kredit/ Credit limit	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Term
Fasilitas kredit 1/ <i>Credit facility 1</i>	Rp 9.124.295.022	13,5%	27 Bulan/ Month
Fasilitas kredit 2/ <i>Credit facility 2</i>	Rp 7.594.466.568	13,5%	31 Bulan/ Month

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk (continued)

Based on the Deed No, 1 dated September 1, 2010 made in front of Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., notary in Bandung Regarding Credit Agreement, Company obtained Loans Investment III (third) until the number shall not exceed Rp 14,000,000,000, with interest at 14% per annum floating (reviewable), 120 month loan term up to September 1, 2020, the facility at guarantee by:

1. *A plot of Building Rights Title No.293/ Kelurahan Pasteur, located in Jl. Prof, Eykman No.20A, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Bandung, Jawa Barat, covering an area of 588 m2, on behalf Ir, Johnny Hendrawan Kamarga.*
2. *A plot of Building Rights Title No.294/ Kelurahan Pasteur, located in Jl. Prof, Eyckman, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Bandung, Jawa Barat, covering an area of 676 m2, on behalf of Iwan Surjadi.*
3. *A plot of Building Rights Title No, 295/ Kelurahan Pasteur, located in Jl. Prof. Rear Eyckman No.20, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Bandung, Jawa Barat, covering an area of 1,045 m2, on behalf of Bob Pardamean Nainggonal, S.H.*
4. *A plot of Building Rights Title No.181.*

On both the above warranties will be installed First Rating Mortgage ammounting Rp 6,450,000,000 for the benefit of the Bank.

PT Bank Bukopin Tbk

Based on Credit Agreement No.550/BDG-PIM/XII/2013 dated December 19, 2013, Company obtained an additional loan facility used to take over loan from koperasi members, with the following details:

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.240/BDG-PIM/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 18.490.000.000 dengan tingkat suku bunga 12%. Jangka waktu fasilitas pinjaman 34 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* dari mitra koperasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 241/BDG-PIM/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 9.266.780.000 dengan tingkat suku bunga 12%. Jangka waktu fasilitas pinjaman 35 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* dari mitra koperasi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No.30 tanggal 20 September 2010 yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp.16.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman 48 bulan sampai dengan tanggal 20 Maret 2015. Fasilitas ini dijamin dengan 50 unit kendaraan merk Isuzu ELF dan *Personal Guarantee* dari Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No.31 tanggal 18 Januari 2010 yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk, Pinjaman sebesar Rp 7.600.000.000 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun. Jangka waktu fasilitas 48 bulan sampai dengan tanggal 18 April 2014. Fasilitas ini dijamin dengan 24 unit kendaraan merk Isuzu ELF dan *Personal Guarantee* dari Andianto Setiabudi.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No.240/BDG-PIM/X/2013 dated October 10, 2013, the Company obtained an additional loan facility amounting Rp 18,490,000,000, with an interest rate of 12%. The term of the loans is 34 months. This facility is used to take over from loan from koperasi members.

Based on Credit Agreement No.241/BDG-PIM/X/2013 dated October 10, 2013, the Company obtained an additional loan facility amounting Rp 9,266,780,000, with an interest rate of 12%. The term of the loans is 35 months. This facility is used to take over loan from koperasi member.

Based on the deed of credit agreement with using guarantee wearing number 30 dated September 20, 2010 made before of Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notary in Bandung. The Company obtained a loan facility from Bukopin Bank for Rp 16,000,000,000 with an interest rate of 14,25% per year, Term loan is 48 month period up to March 20 2015, This facility is guaranteed by 50 brand vehicles Isuzu ELF and personal guarantee of Andianto Setiabudi.

Based deed of credit agreement with assurance number 31 dated January 18th 2010 which made up before of Elisa Kurniati, SH., MH., notary in Bandung, The Company obtained facility loan from Bukopin Bank Loan amount Rp7,600,000,000 with rate of interest rate 15% per year, Period of this facility is 48 month until April 18, 2014, The facility is secured by 24 units of vehicle brands Isuzu ELF and personal guarantee of Andianto Setiabudi.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.56 tanggal 21 Juli 2011 dibuat dihadapan Olih Liliawati S.H., Notaris di Karawang, Addendum I Perjanjian Investasi No. CRO.KRW/0005/KI/2011, Akta No. 56 Tanggal 21 Juli 2011 Tentang Perubahan Syarat Kredit, tertanggal 8 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 64.900.000.000. Jangka waktu fasilitas 5 tahun terhitung sejak 18 Juli 2011 sampai dengan 17 Juli 2017 termasuk masa penarikan 12 bulan. Jangka waktu setiap rekening pinjaman 4 tahun sejak penarikan kredit termasuk *grace period* angsuran pokok selama 3 bulan. Tingkat suku bunga 11,5% pertahun. Fasilitas ini dijamin dengan Kendaraan alat berat produk dari PT United Tractor Tbk yang diikat secara fidusia serta *Personal Guarantee* atas nama Andianto Setiabudi.

PT Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.105 tanggal 25 September 2012 dibuat dihadapan Cahya Ningsih Tedjawisastra, Notaris di Kabupaten Bandung Barat. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan jumlah pokok tidak melebihi sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada Perusahaan akan dipergunakan untuk pembiayaan investasi pengadaan kendaraan dan *heavy equipment* yang akan direntalkan kepada *customer* Perusahaan. Jangka waktu perjanjian 60 bulan terhitung sejak 25 September 2012 sampai dengan 25 September 2017. Bunga 12% dari jumlah debit/ *outstanding* fasilitas kredit dan dibayarkan secara bulanan. Fasilitas ini dijamin Fidusia atas kendaraan dan *heavy equipment* yang dibiayai minimum senilai 125% dari kredit yang dicairkan atau senilai Rp 43.750.000.000. Fidusia atas tagihan dari proyek/ kontrak yang dibiayai bank SBI.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based the Deed of Investment Credit Agreement No, 56 dated July 21, 2011 made before Olih Liliawati S.H., Notary in Karawang, Addendum I of Investment Agreement No.CRO.KRW/0005/KI/2011, Deed No, 56 dated July 21, 2011 on the Amendment of Credit Terms dated October 8, 2012, the Company obtained a credit facility maximum of Rp 64,900,000,000, Period of the facility for 5 years from July 18, 2011 until July 17, 2017 including the withdrawal period of 12 months, Any period of 4 years the loan account from withdrawals credits include principal repayment grace period for 3 months, The interest rate of 11,5% per year, This facility is secured by heavy equipment vehicles product boundly of United Tractors Ltd, Company and Personal Guarantee fiduciary on behalf Andianto Setiabudi.

PT Bank SBI Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement No, 105 dated September 25, 2012 made before Cahya Ningsih Tedjawisastra, Notary in West Bandung regency, The Company has obtained a credit facility in the form of Term Loan with a principal amount not to exceeding Rp 35,000,000,000. Credit facilities that were guaranteed by the Bank to the Company will be used to finance the procurement of vehicles and heavy equipment that will be rent to the Company's customers, Agreement period of 60 month commencing from September 25, 2012 until September 25, 2017, 12% of the amount of the debit / credit facilities outstanding and paid Monthly. The facilities at the Fiduciary jamin for and heavy equipment with minimum worth 125% of the loans disbursed or worth Rp 43,750,000,000 Fiduciary over the bill of the project / finance by PT Bank SBI Indonesia,

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Harda Internasional

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kendaraan Bermotor Dengan No.1 tanggal 1 Mei 2013. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 11.000.000.000. Dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 48 bulan. Jaminan atas fasilitas berupa 10 unit Mercedes Benz OH. 1521/60 Euro 3.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kendaraan Bermotor Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia No.014/PK/BHI-BDG/KIKB/VI/2010 tertanggal 21 Juni 2010. Bank memberikan fasilitas kredit untuk pembelian 10 unit mobil Mitsubishi FE84BC Medium Bus sebesar Rp 5.750.000.000 sebagai pokok pinjaman yang ditarik secara bertahap dengan pencairan pertama sebesar Rp 2.500.000.000 dengan masa grace period selama 3 bulan dimana debitur diwajibkan membayar bunga dan pencairan kedua sebesar Rp 3.250.000.000. Dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5% per tahun flat, jangka waktu 48 bulan. Jaminan atas fasilitas ini adalah: 10 unit mobil Mitsubishi FE84BC tahun 2010, tercatat atas nama PT Cipaganti Citra Graha, sebagaimana tertera dalam Akta Jaminan Fidusia No.16 tertanggal 21 Juni 2010 dengan nilai penjamin sebesar Rp 7.160.000.000. Sertifikat Jaminan Fidusia No.0019185 AH.05.01.TH2010.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kendaraan Bermotor Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia No.003/PK/BHI-BDG/KIKB/I/2011 tanggal 21 Januari 2011. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 8.140.000.000. Dengan tingkat suku bunga 14,50% per tahun flat. Jangka waktu fasilitas kredit selama 48 bulan, sejak tanggal 9 Maret 2011 sampai dengan 9 Maret 2015. Jaminan atas fasilitas berupa 55 unit kendaraan yang dibeli.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Harda Internasional

Based on Credit Investment Vehicle Agreement With No Investment. 1 dated May 1, 2013. The Company obtained a credit facility amounting Rp 11.000.000.000. With a 13% interest rate per year. Credit facility for a period of 48 months. Collateral in the form of 10 units of Mercedes Benz OH. 1521/60 Euro 3.

Based on Credit Investment Vehicle with Delivery of Freehold Rights in Fiduciary No.014/PK/BHI-BDG/KIKB/VI/2010 dated June 21, 2010, Banks provide credit facilities for the purchase of 10 units of Mitsubishi FE84BC Medium Bus by Rp 5,750,000,000 as loan drawdowns in stages with the first disbursement of Rp 2,500,000,000 the past 3 months grace period during which the borrower is obliged to pay interest and the second disbursement by Rp 3,250,000,000, With interest rate of 14,5% per year flat, a period of 48 months, The collateral for this facility is: 10 units FE84BC Mitsubishi cars in 2010, registered in the name of PT Citra Graha Cipaganti, as stated in the Deed of Fiduciary No, 16 dated June 21, 2010 with a value of Rp 7,160,000,000. Fiduciary Certificate No,0019185 AH,05,01,TH2010.

Based on Credit Investment Vehicle with Delivery of Freehold Rights in Fiduciary No.003/PK/BHI-BDG/KIKB/I/2011 dated January 21, 2011, The Company obtained a credit facility amounting Rp 8,140,000,000, With a 14,50% flat interest rate per year, Credit facility for a period of 48 months, from the date of March 9, 2011 until March 9, 2015, Collateral in the form of 55 units of vehicles purchased.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Harda Internasional (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kendaraan Bermotor Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia No.005/PK/BHI-BDG/KIKB/II/2011 tanggal 14 Februari 2011. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 1.453.500.000 dengan tingkat suku bunga 14,50% per tahun *flat*. Jangka waktu fasilitas 48 bulan, sejak tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 14 Februari 2015. Fasilitas dijamin dengan 6 unit mobil merk KIA Pregio SE MT, keluaran tahun 2010 berwarna diamond silver.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kendaraan Bermotor Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia No.007/PK/BHI-BDG/KIKB/III/2011 tanggal 9 Maret 2011. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 5.814.000.000 dengan tingkat suku bunga 14,50% per tahun *flat*. Jangka waktu fasilitas 48 bulan, sejak tanggal 9 Maret 2011 sampai dengan 9 Maret 2015. Fasilitas tersebut dijamin dengan 24 mobil merk KIA Pregio SE Diesel keluaran tahun 2010 berwarna diamond silver.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kendaraan Bermotor Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia No.019/PK/BHI-BDG/KIKB/IX/2011 tanggal 8 September 2011. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 2.540.090.000. Dengan tingkat suku bunga 14,5% per tahun *flat*. Jangka waktu fasilitas 48 bulan, sejak tanggal 8 September 2011 sampai dengan 8 September 2015. Fasilitas ini dijamin dengan 17 unit mobil Daihatsu dan 5 unit Mobil Isuzu.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kendaraan Bermotor Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia No.005/PK/BHI-BDG/KIKB/II/2012 tanggal 28 Februari 2012. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 3.154.500.000. Dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun *flat*. Jangka waktu fasilitas 48 bulan, sejak tanggal 28 Februari 2012 sampai dengan 28 Februari 2016. Fasilitas dijamin dengan 10 unit mobil Starex Mover.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Harda Internasional (continued)

Based on Credit Investment Vehicle with Delivery of Freehold Title in Fiduciary No.005/PK/BHI-BDG/KIKB/II/2011 dated February 14, 2011, Company obtained a credit facility of Rp 1,453,500,000 with 14,50% flat interest rate per year, Facility 48 month period, beginning on February 14, 2011 until February 14, 2015, This facility is guaranteed by 6 units of KIA Pregio car brands SE MT, output of 2010 silver colored diamond,

Based on Credit Investment Vehicle with Delivery of Freehold Title in Fiduciary No.007/PK/BHI-BDG/KIKB/III/2011 dated March 9, 2011, Company obtained a credit facility of Rp 5,814,000,000 with 14,50% flat interest rate per year, Facility term 48 months from the date of March 9, 2011 until March 9, 2015, This facility is guaranteed by 24 car brand of KIA Pregio Diesel SE output of 2010 silver colored diamond,

Based on Credit Investment Vehicle with Delivery of Freehold Title in Fiduciary No.019/PK/BHI-BDG/KIKB/IX/2011 dated September 8, 2011, The Company obtained a credit facility amounting Rp 2,540,090,000, With a 14,5% flat interest rate per year, Facility 48 month period, from September 8, 2011 to September 8, 2015, This facility is guaranteed by 17 Daihatsu cars and 5 units of Isuzu Cars.

Based on Credit Investment Vehicle with Delivery of Freehold Title in Fiduciary No.005/PK/BHI-BDG/KIKB/II/2012 dated February 28, 2012, The Company obtained a credit facility amounting Rp 3,154,500,000, With an interest rate of 13% per year flat, Facility 48 month period, beginning on February 28, 2012 until February 28, 2016, Facility is secured by 10 units of Starex Mover.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.93 tanggal 25 November 2011 yang Dibuat Dihadapan Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit investasi sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 25.000.000.000. Dengan tingkat suku bunga 13% per tahun dan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia terhadap kendaraan roda empat dan alat berat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 27.500.000.000 dan Personal Guarantee dari Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.34 tanggal 13 September 2012. Dibuat dihadapan Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di kota Bandung, Perusahaan telah memperoleh Fasiitas Kredit dalam bentuk Kredit Investasi sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 7.000.000.000. Jangka waktu perjanjian 48 Bulan. Bunga 12,5 % per annum atas jumlah yang terhutang.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tertanggal 11 April 2011 dibuat dihadapan Mommy Halim S.H., Notaris di Bandung. Bank memberikan kepada debitur fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap on *installment* hingga jumlah pokok Rp 47.250.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan. Bunga fasilitas sebesar 13% per annum. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda empat yang akan dibeli dari hasil kredit ini, dengan merek Toyota, Mitsubishi, Daihatsu, Suzuki dengan keseluruhan nilai sekurang-kurangnya Rp 54.815.500.000 yang diikat dengan akta jaminan fidusia No.5 tertanggal 11 April 2011 dibuat dihadapan Mommy Halim S.H., Notaris di Bandung.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Ganesha

Based on Deed No, Credit Agreement No, 93 dated November 25, 2011 made in front Kencanawati Erny, S.H., MH, Notary in Bandung, the Company obtained an investment credit facility up to a maximum amount of Rp 25,000,000,000, With an interest rate of 13% per year, for a period of 48 months This facility is secured by the Fiduciary to the four-wheeled vehicles and heavy equipment to the value of the guarantee of Rp 27,500,000,000 and Personal Guarantee of Andianto Setiabudi.

Based on the Deed of Loan Agreement No, 34 dated September 13, 2012, made before Erny Kencanawati, S.H., MH, Notary in the city of Bandung, the Company has obtained fasiitas Investment Credit in the form of loans up to a maximum amount Rp 7,000,000,000. Term of agreement 48 month. Interest of 12,5% per annum on the outstanding amount.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Credit Agreement by Deed No, 4 dated April 11, 2011 made before Mommy Halim S.H., notary in Bandung, Banks provide a credit facilities to borrowers in the form of fixed loans on installment until the principal amounting Rp 47,250,000,000, Credit facility term of 48 months. Facility interest at 13% per annum, This facility is secured by four-wheeled vehicles to be purchased from the proceeds of this credit, with the brand of Toyota, Mitsubishi, Daihatsu, Suzuki with the overall value of at least Rp 54,815,500,000 are tied with fiduciary warranty deed No, 5 dated April 11, 2011 made before Mommy Halim S.H., Notary in Bandung.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Jabar Banten Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.001/PBY-MRB/BDG/2013 tanggal 8 Januari 2013. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 2.850.000.000 dengan margin sebesar Rp 738.001.294 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 3.588.001.294. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai serta Personal Guarantee atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.002/PBY-MRB/BDG/2013 tanggal 12 Februari 2013. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 7.827.500.000 dengan margin sebesar Rp 2.026.914.081 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 9.854.414.081. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai serta Personal Guarantee atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.006/MRB-0502/001/2013 tanggal 18 Maret 2013. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 785.000.000 dengan margin sebesar Rp 203.274.041 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 909.774.041. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai serta Personal Guarantee atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.69 tanggal 12 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., Notaris di Kota Bandung. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 12.835.000.000 dengan margin sebesar Rp 3.692.883.670 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 16.527.883.670. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Jabar Banten Syariah

Based on Murabahah Financing Agreement No.001/PBY-MRB/BDG/2013 dated January 8, 2013. The Company obtained Murabahah financing facility amounting Rp 2,850,000,000 with a margin of Rp 738,001,294 so that the amount of financing for Rp 3,588,001,294. Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle financed and personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

Based on Murabahah Financing Agreement No.002/PBY-MRB/BDG/2013 dated February 12, 2013. The Company obtained Murabahah financing facility amounting Rp 7,827,500,000 with a margin of Rp 2,026,914,081 so that the amount of financing for Rp 9,854,414,081. Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle financed and personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

Based on Murabahah Financing Agreement No 006/MRB-0502/001/2013 dated March 18, 2013. The Company obtained Murabahah financing facility amounting Rp 785,000,000 with a margin of Rp 203,274,041 so that the amount of financing for Rp 909,774,041. Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle financed and personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

Based on Murabahah Financing Agreement No 69 dated July 12, 2010, made before Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., Notary in Bandung, The Company obtained Murabahah financing facility amounting Rp 12,835,000,000 with a margin of Rp 3,692,883,670 so the amount of financing for Rp 16,527,883,670. Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle/ heavy equipment financed and personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Jabar Banten Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.001/CSG/BDG/VIII/20 tanggal 19 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 10.356.230.000 dengan margin sebesar Rp 2.979.692.454 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 13.335.922.454. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.002/CSG/BDG/IX/10 tanggal 28 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 2.517.275.000 dengan margin sebesar Rp 724.269.867 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 3.241.544.867. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.003/CSG/BDG/X/10 tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 2.844.950.000 dengan margin sebesar Rp 818.548.453 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 3.663.498.453. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.004/CSG/BDG/X/10 tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 1.442.875.000 dengan margin sebesar Rp 415.143.711 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 1.858.018.711. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Jabar Banten Syariah (continued)

Based on Murabahah Financing Agreement No.001/CSG/BDG/VIII/20 dated August 19, 2010, the Company obtained a Murabahah financing facility amounting Rp 10,356,230,000 with a margin of Rp 2,979,692,454 so the amount of financing for Rp 13,335,922,454, Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle/ heavy equipment financed and Personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

Based on Murabahah Financing Agreement No.002/CSG/BDG/IX/10 by September 28, 2010, the Company obtained a Murabahah financing facility amounting Rp 2,517,275,000 with a margin of Rp 724,269,867 so that the amount of financing for Rp 3,241,544,867, Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle/ heavy equipment financed and Personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

Based on Murabahah Financing Agreement No.003/CSG/BDG/X/10 dated October 25, 2010, the Company obtained a Murabaha financing facility amounting Rp 2,844,950,000 with a margin of Rp 818,548,453 so the amount of financing for Rp 3,663,498,453, Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle/ heavy equipment financed and Personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

Based on Murabahah Financing Agreement No.004/CSG/BDG/X/10 dated October 27, 2010, the Company obtained a Murabaha financing facility amounting Rp 1,442,875,000 with a margin of Rp 415,143,711 so the amount of financing for Rp 1,858,018,711, Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle/ heavy equipment financed and Personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Jabar Banten Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.005/CSG/BDG/XI/10 tanggal 8 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 12.002.850.000 dengan margin sebesar Rp 3.453.457.636 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 15.456.307.636. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.001/CSG/BDG/IV/11 tanggal 25 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 380.213.640 dengan margin sebesar Rp 74.713.640 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 334.388.640. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.66 tertanggal 23 April 2012 dibuat dihadapan Ineke Srihartati S.H., Notaris di Bandung. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman fasilitas kredit investasi I Rp 25.000.000.000 dan fasilitas kredit investasi II Rp 25.000.000.000. Batas waktu penarikan fasilitas kredit: fasilitas kredit investasi I terhitung sejak tanggal 23 April 2012 sampai dengan 23 April 2013, fasilitas kredit investasi II terhitung sejak tanggal 23 April 2012 sampai dengan tanggal 23 April 2013, bunga sebesar 12%, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Semua alat berat yang dimiliki oleh pemberi agunan, baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di Jl. Brigjen M Isa No.12 D, Cipadung, Purwaharja Banjar, sebagaimana ternyata dalam daftar alat berat dibawah tangan yang bermaterai cukup tertanggal 23 April 2012 No.070/DIR/CCG/2012 juncto pernyataan dibawah tangan yang bermaterai cukup tanggal 23 April 2012.

16. **BANK LOAN** (continued)

PT Bank Jabar Banten Syariah (continued)

Based on Murabahah Financing Agreement No.005/CSG/BDG/XI/10 November 8, 2010, the Company obtained a Murabahah financing facility amounting Rp 12,002,850,000 with a margin of Rp 3,453,457,636 so the number of Rp 15,456,307,636 financing, Period of 48 months from the financing facility tranche facility is secured by the vehicle/ heavy equipment financed and Personal guarante on behalf Andianto Setiabudi.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No.001/CSG/BDG/IV/11 tanggal 25 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 380,213,640 dengan margin sebesar Rp 74,713,640 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 334,388,640. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai serta Personal Guarante atas nama Andianto Setiabudi.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No, 66 dated April 23, 2012 made before Ineke Srihartati SH., Notary in Bandung, The Company obtained a loan facility investment credit facility I of Rp 25,000,000,000 and investment credit facility II of Rp 25,000,000,000, The availability of credit facilities: investment credit facility I as of the date of April 23, 2012 until April 23, 2013, investment credit facility II as of the date of April 23, 2012 until the date of April 23, 2013, interest at 12%, this facility is secured by:

1. All heavy equipment owned by the collateral giver, both now and in the future that lies nowhere, including but not limited to that stored in Jl. Brigadier General Isa M 12 D, Cipadung, Purwaharja Banjar, as evidenced by the list of heavy equipment under the hands of Liability dated dated April 23, 2012 in conjunction with the statement below No.070/DIR/CCG/2012 hand liability April 23, 2012,

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

2. Semua alat berat yang dimiliki oleh pemberi agunan, baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di Jl. Soekarno Hatta No.717, Gedebage, Bandung, sebagaimana ternyata dalam daftar alat berat dibawah tangan yang bermaterai cukup tertanggal 23 April 2012 No.071/DIR/CCG/2012 juncto pernyataan dibawah tangan yang bermaterai cukup tanggal 23 April 2012.
3. Semua alat berat yang dimiliki oleh pemberi agunan, baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di Jl. HM Rifaddin, Perumahan Grand Taman Sari, Cluster Derawan Blok AI No.10-11, Samarinda, sebagaimana ternyata dalam daftar alat berat dibawah tangan yang bermaterai cukup tertanggal 23 April 2012 No.072/DIR/CCG/2012 juncto pernyataan dibawah tangan yang bermaterai cukup tanggal 23 April 2012.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit (Komitmen) No.110039RLB tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Sebesar Rp 25.000.000.000 non plafond/ non revolving. Jatuh waktu sejak tanggal 15 April 2011 sampai 14 April 2015, dengan suku bunga Floating rate Cost of Loanable Fund (COLF) + 5%, perhitungan bunga secara harian dengan pembagi 360 hari dalam setahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas kendaraan bermotor senilai jumlah Rp 27.500.000.000 nilai mana akan diserahkan secara bertahap sebesar 110% sesuai dengan pencairan pinjaman tersebut dan Surat Tanggungan Pribadi dari Andianto Setiabudi senilai Rp 25.000.000.000.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

2. All heavy equipment owned by the collateral giver, both now and in the future that lies nowhere, including but not limited to that stored in Jl. Soekarno Hatta 717, Gedebage, Bandung, as evidenced by the list of heavy equipment under the hands of liability dated April 23, 2012 in conjunction with the statement below No.071/DIR/CCG/2012 hand stamped quite dated April 23, 2012.
3. All heavy equipment owned by the collateral giver, both now and in the future that lies nowhere, including but not limited to that stored in Jl. HM Rifaddin, Housing Grand Taman Sari, Cluster Derawan AI Block No.10-11, Samarinda, as evidenced by the list of heavy equipment under the hands of liability dated April 23, 2012 in conjunction with the statement below No.072/DIR/CCG/2012 hand stamped quite dated April 23, 2012.

PT Bank Resona Perdania

Based on the Credit Agreement (Commitment) No.110039RLB dated April 15, 2011, the Company obtained a credit facility Amounting non Rp 25,000,000,000 ceiling/ non-revolving, Fall time from 15 April 2011 until 14 April 2015, the interest rate Floating rate Cost of Loanable Fund (COLF) + 5%, calculate interest on a daily basis by dividing 360 days a year, This facility is secured by the fiduciary on motor vehicles valued at the amount of which will be submitted Rp 27,500,000,000 value gradually by 110% in accordance with the disbursement of the loan, and Personal Responsibility Letter of Andianto Setiabudi worth Rp 25,000,000,000.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit (Non-Komitmen) No.110047RLB tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 14.150.000.000 non plafond/ non revolving. Jangka waktu fasilitas sejak 24 Juni 2011 sampai 24 Juni 2015, dengan suku bunga Floating rate Cost of Loanable Fund (COLF) + 5%, perhitungan bunga secara harian dengan pembagi 360 hari dalam setahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas kendaraan bermotor berupa taksi dalam kota senilai jumlah Rp 16.530.000.000 dan Surat Tanggungan Pribadi dari Andianto Setiabudi senilai Rp 14.150.000.000.

PT Bank Mutiara Tbk

Berdasarkan Perjanjian No.282 tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mutiara sebesar Rp 12.000.000.000 dengan suku bunga 13,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas 60 bulan. Fasilitas dijamin dengan SHM No.1496, 1497, 1520, 2022 dan 2073 yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung, Kecamatan Cimahi Utara.

PT Bank Mayora

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1 tanggal 1 Februari 2012 dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notaris di Jakarta, Addendum Perubahan Perjanjian Kredit No.044/PABPR/KPO/04/12 tertanggal 27 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp 9.938.880.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 48 bulan terhitung sejak 2 Mei 2012 sampai dengan 2 Mei 2016. Tingkat suku bunga adalah sebesar 10,25% pertahun dan dijamin dengan 51 unit kendaraan bermotor merk Toyota Inova GM/T dengan jumlah nilai penjaminan sebesar Rp 12.423.600.000 yang diikat dengan Akta Fidusia.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Based on the Credit Agreement (Non-Commitment) No,110047RLB dated June 22, 2011, the Company obtained credit facilities for non Rp 14,150,000,000 ceiling / non-revolving, Duration facility since June 24, 2011 until June 24, 2015, the interest rate Floating rate Cost of Loanable Fund (COLF) + 5%, the calculation of interest on a daily basis by dividing 360 days a year, This facility is secured by the fiduciary on vehicles such as taxis in the city worth Rp 16,530,000,000 and Personal Responsibility Letter of Andianto Setiabudi worth Rp 14,150,000,000.

PT Bank Mutiara Tbk

According to agreement number 282 dated December 21 2011, The Company obtained a loan facility from Bank Mutiara with number of amount Rp 12,000,000,000 with 13,00% interest rate per year, Facility is for 60 month period, Facility is secured by SHM Number,1496, 1497, 1520, 2022 and 2073 which are located in the province of West Java, Bandung regency, North Cimahi district.

PT Bank Mayora

Based on the deed of credit agreement No.1 dated February 1 2012, made before of Herdimansyah Chaidirsyah SH., notary in Jakarta, Addendum Amendment to credit agreement No.044/PABPR/KPO/04/12 dated April 27, 2012, The Company obtained a term loan facility with number of amount Rp 9,938,880,000 for 48 month starting from May 2 2012 until May 2 2016, The interest rate is 10,25% per year and its secured by 51 units of motor vehicles, from Toyota Inova GM/T with a total value of guarantee amount Rp 12,423,600,000 bound by fiduciary deed.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bisnis International

Berdasarkan perjanjian No.112/PAB-B/BDG/IX/2009 tanggal 16 September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 6.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 14,50%. Jangka waktu fasilitas tersebut sejak 16 September 2009 sampai 16 September 2017, dan dijamin dengan sebidang tanah SHGB 27 dan 28 terletak di Jalan Pelajar Pejuang 45 No.28, Kota Bandung.

Berdasarkan perjanjian No.041/PAB-B/BDG/IV/2009 tanggal 24 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 2.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 16%. Jangka waktu fasilitas ini sejak 24 April 2009 sampai 24 April 2012 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.34 tanggal 7 Februari 2012 yang dibuat dihadapan Surjadi Jasin, S.H., Notaris di Bandung (Perjanjian Kredit No.PB/166/11/II/2012), Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 5.000.000.000, tingkat bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu fasilitas 48 bulan. Fasilitas dijamin dengan unit kendaraan bermotor roda empat yang akan dibeli secara bertahap dari dealer mobil dan dibiayai berdasarkan perjanjian ini.

PT Bank Mandiri Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Al Murabahah No.18 tanggal 9 Maret 2010. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Al Murabahah sebesar Rp 3.006.000.000 dengan margin sebesar Rp 1.539.948.958 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 4.545.948.958. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/ alat berat yang dibiayai.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Bisnis International

Based on agreement No.112/PAB-B/BDG/IX/2009 dated September 16, 2009, The Company obtained a credit facility with number of amount Rp 6,000,000,000, with a 14,50% interest rate, The facility period since September 16, 2009 until September 16, 2017, and secured by land SHGB Number 27 and 28 located at Pelajar Pejuang street 45 Number 28, Bandung.

Based on agreement Number,041/PAB-B/BDG/IV/2009 dated April 16, 2009, The Company obtained a credit facility with number of amount Rp 2,000,000,000, with an interest rate of 16%, This facility period since April 24, 2009 until April 24, 2012 and its secured by the financed vehicles.

Based on the deed of credit agreement dated February 7 2012 Number 34 made before of Surjadi Jasin, S.H., notary in Bandung (credit agreement No, PB/166/11/II/2012), The Company obtained a term loan facility up to a maximum amount of Rp 5,000,000,000, an interest rate of 13% per year and 48 month term facility, Facility is secured by units of four-wheeled vehicles that will gradually purchased from a car dealership and financed under this agreement.

PT Bank Mandiri Syariah

Based on Al Murabahah Financing Agreement No, 18 dated March 9, 2010, The Company obtained Al Murabahah financing facility for Rp 3,006,000,000 with a margin of Rp 1,539,948,958 so the amount of financing for Rp 4,545,948,958, Term loan of 48 months from the financing facility disbursement, this facility is guaranteed by the vehicle/ heavy equipment financed.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Akad Pembiayaan *Al Murabahah* No.21 tanggal 30 April 2010. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 21.866.714.100 dengan margin sebesar Rp 11.202.136.929 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 33.068.851.029. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai.

Berdasarkan Akad Pembiayaan *Al Murabahah* No.8 tanggal 3 Februari 2010. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 5.127.285.900 dengan margin sebesar Rp 2.626.666.195 sehingga jumlah pembiayaan sebesar Rp 7.753.952.095. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 48 bulan sejak pencairan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan/alat berat yang dibiayai.

PT Bank Rabobank Internasional Indonesia

Berdasarkan perjanjian No.112/PAB-B/BDG/IX/2009 tanggal 16 September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 6.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 14,50%. Jangka waktu fasilitas tersebut sejak 16 September 2009 sampai 16 September 2017, dan dijamin dengan sebidang tanah SHGB 27 dan 28 terletak di Jalan Pelajar Pejuang 45 No.28, Kota Bandung.

PT Bank Hana

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.56, tanggal 20 April 2010 yang dibuat dihadapan Jeny Suherman, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Hana sebesar Rp 4.845.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun efektif *floating*. Jangka waktu sejak 20 April 2010 sampai dengan tanggal 20 April 2014. Fasilitas dijamin dengan semua barang modal yang diperoleh dari perjanjian ini dan dua puluh unit kendaraan bermotor yang dimiliki oleh Perusahaan dengan Merk KIA Tipe Pregio SE Option.

16. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri Syariah (continued)

Based on Al Murabahah Financing Agreement No, 21 of April 30, 2010, The Company obtained Al Murabahah financing facility for Rp21,866,714,100 with a margin of Rp 11,202,136,929 so the amount of financing for Rp 33,068,851,029, Period of 48 months from the financing facility disbursement, this facility is guaranteed by the vehicle/ heavy equipment financed.

By Al Murabaha Financing Agreement No, 8 dated February 3, 2010, The Company obtained Al Murabaha financing facility for Rp 5,127,285,900 with a margin of Rp 2,626,666,195 so the amount of financing for Rp 7,753,952,095, Term loan of 48 months from the financing facility disbursement, this facility is guaranteed by the vehicle/ heavy equipment financed.

PT Bank Rabobank Internasional Indonesia

Based on agreement Number,112/PAB-B/BDG/IX/2009 dated September 16, 2009, The Company obtained a credit facility with number of amount Rp 6,000,000,000, with a 14,50% interest rate, The facility period since September 16, 2009 until September 16, 2017, and secured by land SHGB Number 27 and 28 located at Pelajar Pejuang street 45 Number 28, Bandung,

PT Bank Hana

Based on investments credit agreement number 56 dated April 20, 2010 made before of Jeny Suherman, SH., MH., notary in Bandung, The Company obtained a loan facility from Hana Bank for amount Rp 4,845,000,000 with interest at 15% per year effective floating, Facility Period starts from April 20, 2010 until April 20, 2014, The facility is secured by all the capital goods obtained from this agreement and twenty units of motor vehicles owned by the Company with the brand KIA Pregio Type SE Option.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (d/h PT Bank Dipo Internasional)

Pada tahun 2008 sampai 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebesar Rp 6.283.200.000, dengan tingkat suku bunga antara 12,75% sampai 19% efektif/ *reviewable* per tahun. Jangka waktu fasilitas ini 48 bulan sejak penarikan, fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	Payments due in the year:
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			
2013	-	175.384.359.851	2013
2014	194.964.320.942	158.398.683.927	2014
2015	138.307.464.794	106.643.009.424	2015
2016	70.214.571.403	45.116.037.849	2016
2017	23.630.743.602	5.875.349.199	2017
2018	3.489.518.308	4.684.509.390	2018
2019	2.453.747.883	4.082.279.921	2019
2020	765.858.448	2.277.892.521	2020
2021	-	23.689.502	2021
Jumlah	433.826.225.380	502.485.811.584	Total

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 48 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan, dan menggunakan mata uang Rupiah.

Utang sewa pembiayaan terdiri dari:

	2013	2012	
PT Swadharma Indotama Finance	41.571.209.185	50.274.196.915	<i>PT Swadharma Indotama Finance</i>
PT Intan Baruna Finance	29.420.199.090	21.246.642.111	<i>PT Intan Baruna Finance</i>
PT SAN Finance	20.309.182.435	23.212.534.143	<i>PT SAN Finance</i>
PT Bank Permata Tbk	19.336.483.200	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Adira Finance Tbk	9.710.766.854	16.183.621.370	<i>PT Adira Finance Tbk</i>
PT Verena Multi Finance Tbk	9.308.019.583	-	<i>PT Verena Multi Finance Tbk</i>
PT Mandiri Tunas Finance	7.295.921.937	6.788.290.582	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Citra Mandiri Multifinance	6.147.965.028	-	<i>PT Citra Mandiri Multifinance</i>
PT Bima Multi Finance	4.858.435.167	8.359.533.944	<i>PT Bima Multi Finance</i>
PT First Finance	3.780.406.170	9.148.489.635	<i>PT First Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital	3.460.911.761	3.679.887.852	<i>PT Mitsui Leasing Capital</i>
PT MPM Finance	3.457.790.695	7.451.934.607	<i>PT MPM Finance</i>
PT CIMB Niaga Auto Finance	2.527.884.271	8.453.577.942	<i>PT CIMB Niaga Auto Finance</i>
PT Swadharma Surya Finance	2.446.024.545	2.845.316.124	<i>PT Swadharma Surya Finance</i>
PT Caterpillar Indonesia	1.545.463.096	4.329.388.001	<i>PT Caterpillar Indonesia</i>
PT Toyota Astra Financial Service	1.146.906.515	2.627.864.800	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
PT Orix Indonesia Finance	943.765.755	1.858.532.081	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT Batavia Prosperindo			<i>PT Batavia Prosperindo</i>
Finance Tbk	887.202.000	1.497.598.595	<i>Finance Tbk</i>
PT Otto Multi Artha	825.510.898	2.411.545.175	<i>PT Otto Multi Artha</i>
PT Topas Multi Finance	474.580.668	883.397.232	<i>PT Topas Multi Finance</i>
PT U Finance	31.722.456	379.725.840	<i>PT U Finance</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	-	1.476.295.896	<i>PT SMFL Leasing Indonesia</i>
PT Trust Finance Indonesia Tbk	-	749.871.852	<i>PT Trust Finance Indonesia Tbk</i>
PT Sarana Jabar Ventura	-	680.961.054	<i>PT Sarana Jabar Ventura</i>
PT Sarana Jakarta Ventura	-	276.014.000	<i>PT Sarana Jakarta Ventura</i>
PT Dippo Star Finance	-	259.665.731	<i>PT Dippo Star Finance</i>
PT BCA Finance	-	174.529.502	<i>PT BCA Finance Tbk</i>
PT BOT Finance	-	23.496.933	<i>PT BOT Finance</i>
Jumlah	169.486.351.309	175.272.911.917	Total
Dikurangi bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(102.779.880.134)	(94.940.959.619)	<i>Deduct long-term Liabilities net off current portion</i>
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	66.706.471.175	80.331.952.298	<i>Long-term liabilities with maturity due more than 1 year</i>
Suku bunga per tahun	8,00% - 18,00%	7,21% - 20,00%	<i>Interest rate per year</i>
Penambahan tahun berjalan	43.776.870.312	42.876.172.715	<i>Additions for the year</i>
Pembayaran pokok pinjaman	49.563.430.920	88.639.881.439	<i>Payment of principle loan</i>

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penambahan utang sewa pembiayaan tidak melalui rekening Bank Perusahaan (non kas), namun langsung dibayarkan kepada supplier kendaraan tersebut. (Catatan 35)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang	190.684.559.398	207.036.623.027	<i>Minimum payment of lease payable in the future</i>
Dikurangi: beban bunga	(21.198.208.089)	(31.763.711.110)	<i>Deduct: interest expense</i>
Jumlah	169.486.351.309	175.272.911.917	Total

	2013	2012	
Jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Due within one year:</i>
2013	-	94.940.959.619	2013
2014	102.779.880.134	63.375.661.123	2014
2015	35.265.274.257	14.881.885.109	2015
2016	19.394.431.235	2.074.406.066	2016
2017	12.046.765.683	-	2017
Jumlah utang sewa pembiayaan	169.486.351.309	175.272.911.917	Total lease payable

17. LEASE PAYABLE (continued)

Additional of lease payables are not done through company Bank account (non cash), but directly paid to that supplier of vehicle (Note 35).

Lease payables are secured by the leased assets and are added with the requirement that The Company is not permitted to sell or transfer the right of leased assets to other parties before the payables are paid

Minimum payment of lease payable in the future are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

17. LEASE PAYABLE (continued)

Some other significant information about lease payables at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Kreditur / Creditors	Jumlah fasilitas total / Total amount of facilities	Tujuan fasilitas / Purpose of facilities	Jangka Waktu / Period	Periode pembayaran pokok / Period of principle payment	Periode pembayaran bunga / Period of interest payment	Tingkat bunga pertahun / Interest rate per year
PT Swardharma Indotama Finance	1.773.620.000	10 unit chevrolet lova 1.4 l m/t 2010/ 10 units chevrolet lova 1,4 l m/t 2010	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,60%
	3.728.742.000	16 unit toyota limo 1.5 std 2010/ 16 units toyota limo 1,5 std 2010	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,60%
	21.409.638.000	24 unit hino fm 260 jd/ 24 units hino fm 260 jd	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%
PT Intan Baruprana Finance	12.008.617.500	3 unit volvo adt a40f/ 3 units volvo adt a40f	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	16,00%
	10.692.000.000	4 unit kobelco excavator sk480/ 4 units kobelco excavator sk480	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	16,00%
	3.366.000.000	2 unit kobelco excavator sk330/ 2 units kobelco excavator sk330	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	16,00%
	11.201.190.000	3 unit volvo articulated dump truck/ 3 units volvo articulated dump truck	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	16,00%
	11.552.747.250	3 unit volvo adt a40f/ 3 units volvo adt a40f	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	16,00%
	2.565.000.000	10 unit kia pregio mini bus/ 10 units kia pregio mini bus	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	14,90%
	7.560.000.000	6 unit mercedes benz big bus/ 6 units mercedes benz big bus	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	14,90%
	19.350.000.000	50 unit isuzu-elf long chassis mini bus/ 50 units isuzu-elf long chassis mini bus	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	14,90%
	701.822.000	2 unit patria forklift pfd 70tl-1/ 2 units patria forklift pfd 70tl-1	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
PT Surya Artha Nusantara Finance	461.472.000	1 unit patria forklift pfd 100tl-1/ 1 units patria forklift pfd 100tl-1	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	1.055.554.500	1 unit komatsu excavator pc 200-8/ 1 units komatsu excavator pc 200-8	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	1.996.995.000	1 unit komatsu bulldozer d85e-ss-2/ 1 units komatsu bulldozer d85e-ss-2	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	3.119.116.000	1 unit komatsu excavator pc/ 1 units komatsu excavator pc	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	9.875.250.000	10 unit komatsu excavator/ 10 units komatsu excavator	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	2.064.920.000	1 unit komatsu excavator pc 300 se-8/ units komatsu excavator pc 300 se-8	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	1.350.140.000	1 unit komatsu motor grader gd/ 1 units komatsu motor grader gd	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	3.226.437.000	1 unit komatsu excavator pc/ 1 units komatsu excavator pc	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	1.975.572.000	1 unit komatsu bulldozer d85e-ss-2/ 1 units komatsu bulldozer d85e-ss-2	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	1.042.387.500	1 unit komatsu excavator pc 200-8/ 1 units komatsu excavator pc 200-8	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

17. LEASE PAYABLE (continued)

Kreditur / Creditors	Jumlah fasilitas total / Total amount of facilities	Tujuan fasilitas / Purpose of facilities	Jangka Waktu / Period	Periode pembayaran pokok / Period of principle payment	Periode pembayaran bunga / Period of interest payment	Tingkat bunga pertahun / Interest rate per year
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.119.116.000	1 unit komatsu excavator pc/ 1 units komatsu excavator pc	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	1.948.914.000	2 unit komatsu excavator pc 200-7/ 2 units komatsu excavator pc 200-7	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	3.212.550.000	1 unit komatsu excavator pc/ 1 units komatsu excavator pc	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	3.212.550.000	1 unit komatsu excavator pc/ 1 units komatsu excavator pc	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	2.904.264.000	3 unit komatsu bulldozer pc 200-7/ 3 units komatsu bulldozer pc 200-7	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	1.975.572.500	1 unit komatsu bulldozer d85e-ss-2/ 1 units komatsu bulldozer d85e-ss-2	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	11.908.820.000	1 unit bomag vibratory roller bw/ 1 units bomag vibratory roller bw	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	4.054.809.000	1 unit komatsu bulldozer d85e-ss-2/ 1 units komatsu bulldozer d85e-ss-2	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	5.676.440.000	5 unit komatsu excavator pc200-8/ 5 units komatsu excavator pc200-8	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	40.000.000.000	Omnibus tl1 dan/atau sale & lease back imbt1 dan atau imbt1 (baru)/ omnibus tl1 and / or sale & lease back or imbt1 imbt1 and (new)	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	11,50%
PT Bank Permata	10.000.000.000	Sale & lease back imbt2/ sale and lease back imbt2	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	11,50%
	12.087.000.000	17 unit misubishi fe84bc/ 17 units misubishi fe84bc	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	18,00%
	6.300.000.000	20 unit mitsubishi l-300 minibus/ 20 units mitsubishi l-300 minibus	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	16,00 %
PT Adira Finance	12.750.000.000	10 unit mercy big bus oh 1526/ 10 units mercy big bus oh 1526	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	14,15%
	1.485.000.000	3 unit kobelco-sk 50 p mini excavator/ 3 units kobelco-sk 50 p mini excavator	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	10.000.000.000	6 unit buldozer komatsu, 7 unit excavator komatsu, 10 unit excavator kobelco/ 6 units buldozer komatsu, 7 units excavator komatsu, 10 units excavator kobelco	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
PT Mandiri Tunas Finance	1.655.328.000	9 unit kendaraan roda empat/ 9 units4 wheels vehicle	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	7,79%
	5.257.500.000	15 unit truck hyundai/ 15 units truck hyundai	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	11,31%
PT Citra Mandiri Multifinance	12.088.200.000	89 unit kendaraan/ 89 units vehicle	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	13%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

17. LEASE PAYABLE (continued)

Kreditur / Creditors	Jumlah fasilitas total / Total amount of facilities	Tujuan fasilitas / Purpose of facilities	Jangka Waktu / Period	Periode pembayaran pokok / Period of principle payment	Periode pembayaran bunga / Period of interest payment	Tingkat bunga pertahun / Interest rate per year
PT Bima Multi Finance	3.578.400.000	25 unit mitsubishi 120 ss bx 2010/ 25 units mitsubishi 120 ss bx 2010	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,32%
	1.058.160.000	5 unit mitsubishi l300 mt/ 5 units mitsubishi l300 mt	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,32%
	6.049.824.000	22 unit mitsubishi fe 71 mt 2011/ 22 units mitsubishi fe 71 mt 2011	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,32%
	1.715.040.000	5 unit mitsubishi fe 74 mt 2010/ 5 units mitsubishi fe 74 mt 2010	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,32%
PT First Finance	7.066.836.250	48 unit avanza g 1.3 vvt-i mt/ 48 units avanza g 1.3 vvt-i mt	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,00%
	4.552.217.500	20 unit toyota innova g mt/ 20 units toyota innova g mt	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,00%
	395.740.876	2 unit toyota rush g at/ 2 units toyota rush g at	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,00%
	563.040.000	3 unit toyota rush g mt/ 3 units toyota rush g mt	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,00%
	3.780.245.250	25 unit toyota avanza g mt/ 25 units toyota avanza g mt	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,00%
	244.575.600	1 unit toyota innova diesel g mt/ 1 units toyota innova diesel g mt	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,00%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	702.600.000	6 unit gran max 1.3 d-ac minibus/ 6 units gran max 1.3 d-ac minibus	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	11,00%
	2.300.000.000	10 unit toyota kijang g minibus/ 10 units toyota kijang g minibus	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%
	293.700.000	3 unit gran max 1.3 d-ac minibus blind van/ 3 units gran max 1.3 d-ac minibus blind van	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	10,50%
	451.200.000	3 unit luxio med 1.5 minibus/ 3 units luxio med 1,5 minibus	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	10,50%
	1.697.500.000	7 unit mitsubishi light truck/ 7 units mitsubishi light truck	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	8,75%
	364.650.000	1 unit toyota fortuner g d minibus/ 1 units toyota fortuner g d minibus	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%
	388.000.000	1 unit isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012/ 1 units isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%
	388.000.000	1 unit isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012/ 1 units isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%
	1.918.272.000	6 unit isuzu/nkr 55 lwb microbus/ 6 units isuzu/nkr 55 lwb microbus	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%
	388.000.000	1 unit isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012/ 1 units isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%
	388.000.000	1 unit isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012/ 1 units isuzu/nkr 55 lwb microbus tahun 2012	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,75%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

17. LEASE PAYABLE (continued)

Kreditur / Creditors	Jumlah fasilitas total / Total amount of facilities	Tujuan fasilitas / Purpose of facilities	Jangka Waktu / Period	Periode pembayaran pokok / Period of principle payment	Periode pembayaran bunga / Period of interest payment	Tingkat bunga pertahun / Interest rate per year
PT MPM Finance	4.543.200.000	20 unit mitsubishi fe 71110 ps box / 20 units mitsubishi fe 71110 ps box	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
	2.542.772.700	9 unit mitsubishi fe 74s125ps bx bs/ 9 units mitsubishi fe 74s125ps bx bs	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
	658.764.000	4 unit mitsubishi l 300 box / 4 units mitsubishi l 300 box	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
	3.407.400.000	15 unit mitsubishi fe 71110 ps box besi/ 15 units mitsubishi fe 71110 ps box	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
	1.932.126.000	3 unit mitsubishi fe 84 bc medium/ 3 units mitsubishi fe 84 bc medium	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
	1.288.084.000	2 unit mitsubishi fe 84 bc medium/ 2 units mitsubishi fe 84 bc medium	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
	644.042.000	1 unit mitsubishi fe 84 bc medium/ 1 units mitsubishi fe 84 bc medium	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
	1.288.084.000	2 unit mitsubishi fe 84 bc medium/ 2 units mitsubishi fe 84 bc medium	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,01%
PT CIMB Niaga Auto Finance	22.428.650.000	112 unit kendaraan/ 112 units vehicle	48 bln / months	Bulanan / months	Bulanan / months	13%
PT Swadharma Surya Finance	6.552.000.000	20 unit isuzu eld nhr 55/ 20 units isuzu eld nhr 55	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	18,00 %
	3.040.000.000	3 unit komatsu bulldozer dan 2 unit komatsu hydraulic excavator/ 3 units komatsu bulldozer and 2 units komatsu hydraulic excavator	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	18,00 %
	1.773.000.000	2 unit hino dump truck/ 2 units hino dump truck	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	18,00 %
	6.552.000.000	20 unit isuzu elf nhr 55/ 20 units isuzu elf nhr 55	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	18,00 %
	3.980.614.000	2 unit caterpillar d7g2 track type/ 2 units caterpillar d7g2 track type	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	10,75%
PT Caterpillar Finance Indonesia	2.627.922.000	2 unit caterpillar d5k lgp track type/ 2 units caterpillar d5k lgp track type	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	15,00%
	2.012.670.000	1 unit caterpillar d7g2 track type/ 1 units caterpillar d7g2 track type	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	14,00%
	1.548.640.200	10 unit toyota avanza f61g/ 10 units toyota avanza f61g	47 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	13,70%
PT Toyota Astra Financial	1.311.059.640	5 unit toyota innova 2.5 diesel/ 5 units toyota innova 2,5 diesel	47 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	13,70%
	4.404.438.763	25 unit toyota innova dan 15 unit avanza/ 25 units toyota innova and 15 unit avanza	47 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	13,70%
PT Orix Indonesia Finance	3.206.940.000	3 unit excavator komatsu/ 3 units excavator komatsu	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	12%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

17. LEASE PAYABLE (continued)

Kreditur / Creditors	Jumlah fasilitas total / Total amount of facilities	Tujuan fasilitas / Purpose of facilities	Jangka Waktu / Period	Periode pembayaran pokok / Period of principle payment	Periode pembayaran bunga / Period of interest payment	Tingkat bunga pertahun / Interest rate per year
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	4.223.750.000	Misubishi FV 415 P Truck Self Loader/ Misubishi FV 415 P Truck Self Loader	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	10,5%
PT Otto Multi Artha	2.248.506.000	15 unit avanza g vvt-i 1.3 m/t/ 15 units avanza g vvt-i 1,3 m/t	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	8,56%
	599.826.600	4 unit avanza g vvt-i 1.3 m/t/ 4 units avanza g vvt-i 1,3 m/t	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	8,56%
PT Topas Multi Finance	1.282.500.000	5 unit kia pregio se optio i 2010/ 5 units kia pregio se optio i 2010	48 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	8,00%
PT U Finance	1.029.000.000	10 Unit Daihatsu Gran Max FU 1.3 Box 2010/ 10 Units Daihatsu Gran Max FU 1,3 Box 2010	36 Bulan / months	Bulanan / months	Bulanan / months	9,61%

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

18. FIXED ASSETS ACQUISITION LIABILITIES

Utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets acquisition are liabilities as follows:

	2013	2012	
Utang kepada mitra koperasi	30.718.811.533	95.362.160.782	<i>Liabilities to koperasi members</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.728.902.310)	(10.427.668.211)	<i>Deduct : portion due within one year</i>
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	20.989.909.223	84.934.492.571	<i>Long-term liabilities of fixed assets acquisition</i>

Saldo utang pembelian aset tetap merupakan utang kepada anggota koperasi ("Mitra") atas pembelian aset kendaraan yang akan digunakan untuk pengembangan usaha oto jasa.

Balance of liabilities of fixed assets acquisition are liabilities to koperasi members for purchasing of vehicle to be used to auto service business development.

Utang pembelian aset tetap semula dilakukan berdasarkan perjanjian No.130/disahkan/2011 tanggal 24 Februari 2011 dan dilakukan tambahan berdasarkan perjanjian tanggal 1 Mei 2012. Utang tersebut berjangka waktu sampai dengan 4 tahun sejak ditanda-tangani perjanjian dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut.

Liabilities of fixed assets acquisition formerly performed based on agreement No.130/disahkan/2011 dated February 24, 2011 and beside that, based on agreement dated May 1, 2012, The liabilities have maturity period up to 4 years since the agreement was signed and secured by the fixed assets which is purchased by that liability.

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Dalam rangka pengembangan usaha auto jasa Perusahaan. Dalam tahun 2011 Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan 75 anggota Koperasi dan dalam tahun 2012 dengan 65 anggota koperasi. Dalam perjanjian tersebut, Mitra menyatakan telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dan menyatakan bahwa seluruh dana yang diperoleh dari Bukopin akan digunakan sebagai pembayaran pembelian kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor tersebut dibuat atas nama Perusahaan dan Perusahaan setuju untuk menanggung dan membayarkan seluruh kewajiban Mitra, termasuk jumlah terutang dan bunga kepada Bukopin.

Pada tahun 2013, hutang Perusahaan kepada Mitra sebesar Rp 40.130.601.037 diambil alih oleh Bank Bukopin.

Beban bunga atas utang pembelian aset kepada mitra untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.855.351.821 dan Rp.9.100.572.073. (Catatan 28a)

19. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang pihak berelasi

	2013	2012	
<u>Piutang pihak berelasi:</u>			<u>Receivables - related parties :</u>
PT Pandu Persada Saranamukti	15.098.465.384	-	PT Pandu Persada Saranamukti
PT Andika Semesta	11.503.947.066	2.848.773.535	PT Andika Semesta
PT Borneo Resouces Persada (BRP)	9.739.418.129	9.739.418.128	PT Borneo Resouces Persada (BRP)
Piutang karyawan	43.049.520	92.699.646	Employee receivables
Jumlah piutang pihak berelasi	36.384.880.099	12.680.891.309	Total receivables - related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,63%	0,92%	Percentage to consolidated total asset

18. FIXED ASSETS ACQUISITION LIABILITIES
(continued)

In order to development of The Company auto service business, in 2011 The Company signed a cooperation agreement with 75 members of koperasi and in 2012 with 65 members of koperasi. In that agreement, partner has stated that it have accepted from PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") and stated that all fund proceeds from Bukopin will be used to payment for the purchase of vehicle. That vehicle is made on behalf of the Company and the Company agreed to assume and pay all partners liabilities, including the amount owed and interest to Bukopin.

In 2013, Company's loan from koperasi member amounted to Rp 40,130,601,037 was taken over by Bank Bukopin.

Interest expense on thefixed asset acquisition liabilities to partners for the year ended December 31, 2013 and 2012 respectively to Rp 7,855,351,821 and Rp 9,100,572,073. (Note 28a)

19. RECEIVABLES FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. *Receivables - related parties*

19. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan) **19. RECEIVABLES FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES (continued)**

a. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Atas Piutang pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

b. Utang pihak berelasi

	2013	2012
<u>Utang pihak berelasi:</u>		
Andianto Setiabudi	1.369.000.000	2.831.980.783
PT Cipaganti Jati Rahayu	1.297.282.000	-
PT Borneo Resources Persada (BRP)	<u>427.517.984</u>	<u>2.989.237.338</u>
Jumlah utang pihak berelasi	3.093.799.984	5.821.218.121
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,22%	0,42%

Utang Perusahaan kepada pemegang saham merupakan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diterima Perusahaan dari Andianto Setiabudi. Pinjaman tersebut terutama timbul dari transaksi penerimaan dana talangan untuk membayar cicilan dan bunga pinjaman bank dan sewa pembiayaan.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuarial atas liabilitas Diestimasi Manfaat Pensiun Pegawai oleh Aktuaris Independen masing-masing dengan laporan No.326/PSAK/DAT/III/2014 tanggal 10 Maret 2014, No.131/PSAK/DAT/II/2013 Tanggal 26 Februari 2013, No.279/PBL/KE/XII/2010 dan No.280/PBL/KE/XII/2010 tanggal 9 Desember 2010.

19. RECEIVABLES FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES (continued)

a. Receivables - related parties (continued)

This related parties receivable is not charged interest and not determine the maturity date.

The Company does not provide an allowance for impairment losses on related parties receivables because management believes that there is no impairment of these receivables.

b. Account payable-related parties

<u>Account payable-related parties :</u>
Andianto Setiabudi
PT Cipaganti Jati Rahayu
PT Borneo Resources Persada
(BRP)
Total account payable-related parties
<i>Percentage to the consolidated total assets</i>

The Company's liabilities to the shareholders is a non-interest working capital loans obtained by The Company from Andianto Setiabudi. That loans are mainly arising from acceptance transactions of bailout funds to pay the installment and bank interest loans and finance lease.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group employee benefit liabilities as at December 31, 2013 and 2012, was calculated based on Actuarial Calculation Reports of Estimated Liabilities of employee pension by the Independent Actuary, each report with No.131/PSAK/DAT/II/2013 dated February 26, 2013, No., 279/PBL/KE/XII/2010 and No.280/PBL/KE/XII/2010 dated December 9, 2010.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Besarnya liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas liabilitas imbalan kerja tersebut sebanyak 826 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013, 746 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012, 1.069 karyawan pada tanggal 31 Desember 2011, 776 orang pada tanggal 31 Desember 2010, dan 425 orang pada tanggal 31 Desember 2009.

Rekonsiliasi antara jumlah cadangan liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai	7.909.952.670	6.849.781.636	2.406.734.872	1.327.969.878	767.749.116	Present value of employee benefit liabilities which is not funded
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria yang belum diakui	(1.571.601.629)	(1.616.690.258)	27.202.103	(70.290.051)	5.124.262	Unrecognized actuarial loss (gain)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>vested</i>	611.338.413	(333.955.303)	-	-	-	Past service cost not yet recognized- vested
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-	-	-	-	-	Past service cost not yet recognized- non vested
Jumlah liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	6.949.689.454	4.899.136.075	2.433.936.975	1.257.679.827	772.873.378	Total liabilities are recognized in the statement of financial position

Rincian beban liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	1.581.073.853	2.140.528.707	1.049.956.462	400.354.045	204.080.357	Current service cost
Biaya bunga	376.117.855	200.417.854	126.300.685	84.452.403	56.366.876	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>vested</i>	-	94.567.625	-	-	-	Amortization of past service cost - vested
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	29.684.916	29.684.916	-	-	-	Amortization of past service cost - non vested
Kerugian Aktuaria yang belum diakui	79.273.652	-	-	-	-	Unrecognized Actuarial Losses
Jumlah beban periode berjalan	2.066.150.276	2.465.199.102	1.176.257.147	484.806.448	260.447.233	Total expenses for the period

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount of employee benefits liabilities are calculated in accordance with Act Number 13 of 2003, Number of employees entitled to the employee benefits liabilities as much as 826 employees at December 31, 2013, 746 employees at December 31, 2012, 1,069 employees at 31 December 2011, 776 people on December 31, 2010, and 425 people on December 31, 2009.

A reconciliation between the total allowance of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban liabilitas imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi". (Catatan 29c)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefit liability expenses presented as a part of "General and Administrative Expense". (Note 29c)

Mutation of employee benefit liabilities are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Liabilitas imbalan pasti awal tahun	4.899.136.075	2.433.936.975	1.257.679.827	772.873.378	512.426.145	Defined benefit liabilities beginning of year
Beban imbalan pasti tahun berjalan	2.066.150.276	2.465.199.100	1.176.257.148	484.806.449	260.447.233	Defined benefit liabilities for current year
Pembayaran Manfaat karyawan	(15.596.897)	-	-	-	-	Payment of employee benefits
Jumlah	6.949.689.454	4.899.136.075	2.433.936.975	1.257.679.827	772.873.378	Total

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefit liabilities are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Tingkat diskonto	8,5%	5,5%	7%	9,50%	11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	7%	7%	7%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri rata-rata	4%	4%	5%	5%	5%	The average rate of turnover
Rata-rata masa kerja (tahun)	4,58 tahun / year	2,97 tahun / year	2,57 tahun / year	2,57 tahun / year	2,57 tahun / year	The average of working time (year)
Usia pensiun normal	55 tahun / year	Normal retirement age				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2013 (berdasarkan laporan PT Datindo Entrycom) dan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STOCK

The structure of Company's Shareholder based on the reports of PT Datindo Entrycom as of December 31, 2013 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2013				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Saham yang ditempatkan (Rp)/ Issued shares (Rp)	Percentase (%) / Percentage (%)	Shareholders
Modal dasar	6.380.000.000	638.000.000.000		Authorised capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
PT Cipaganti Global Corporindo	2.170.213.518	217.021.351.800	60,098	PT Cipaganti Global Corporindo
Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan dibawah 5%	1.440.897.482	144.089.748.200	39,902	Other shareholders with holdings of less than 5%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.611.111.000	361.111.100.000	100,00	Total Issued capital and fully paid
Jumlah saham dalam portefel	2.768.889.000	276.888.900.000		Total shares in Portfolio

31 Desember/ December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/ Share amount (sheet)	Saham yang ditempatkan (Rp)/ Issued shares (Rp)	Percentase (%) / Percentage (%)	Shareholders
PT Cipaganti Global Corporindo	3.089.990.000	308.999.000.000	95,0766	PT Cipaganti Global Corporindo
Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada	160.000.000	16.000.000.000	4,9231	Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada
PT Cahaya Prima Perkasa	10.000	1.000.000	0,0003	PT Cahaya Prima Perkasa
Jumlah	3.250.000.000	325.000.000.000	100,00	Total

Tahun 2013

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta No.194 tanggal 31 Juli 2013, menyetujui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 361.111.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No.AHU-AH.01.10-06440 tahun 2014 tertanggal 25 Februari 2014.

In 2013

Based on the Deed Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., Notary in Jakarta Number 26 dated September 10, 2012, Approve shareholders IPO company as much as possible of 361,111,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share. These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the judgement No. AHU-AH.01.10-06440 year 2014 dated February 25, 2014.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 361.111.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2013 dengan harga penawaran sebesar Rp.190 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan akta tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Nilai nominal /Nominal value	:	Rp.100 (seratus Rupiah) per saham/ (hundred Rupiahs) per share.
Modal dasar /Authorized capital	:	Rp 638.000.000.000 (enam ratus tiga puluh delapan miliar Rupiah)/ (six hundred and thirty-eight billion Rupiahs).
Modal ditempatkan /Issued capital	:	Rp 361.111.100.000 (tiga ratus enam puluh satu miliar seratus sebelas juta seratus ribu Rupiah)/ (three hundred and sixty one billion one hundred eleven million one hundred thousand Rupiahs).
Modal disetor /Paid-In capital	:	Rp 361.111.100.000 (tiga ratus enam puluh satu miliar seratus sebelas juta seratus ribu Rupiah)/ (three hundred and sixty one billion one hundred eleven million one hundred thousand Rupiahs).

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cipaganti Citra Graha No.14, tanggal 27 Agustus 2012, dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham mengambil keputusan untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya sejumlah Rp 159.500.000.000 menjadi Rp 325.000.000.000 melalui penyetoran tunai oleh PT Cipaganti Global Corporindo sebesar Rp 149.500.000.000 dan Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada sebesar Rp 16.000.000.000. Pada bulan Agustus 2012, PT Cipaganti Global Corporindo dan Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada telah melakukan penyetoran ke rekening Perusahaan masing-masing sebesar Rp 149.500.000.000 dan Rp 16.000.000.000.

21. CAPITAL STOCK (lanjutan)

In 2013 (lanjutan)

On June 27, 2013, the Company obtained an effective letter from the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-2531/PM/2005 for its initial public offering of 361,111,000 shares with a par value of Rp.100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2013 at the offering price of Rp.190 (full amount Rupiah) per share.

Based of deed, capital structure and shareholding by December 31, 2013 are as follows:

In 2012

Based on the Shareholders Deed PT Cipaganti Citra Graha No.14, dated August 27, 2012, has made before of Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang, shareholders decided to increase the paid-in capital of the Company from Rp 159,500,000,000 to Rp 325,000,000,000 through the cash payment by PT Cipaganti Global Corporindo for Rp 149,500,000,000 and Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada for Rp 16,000,000,000, In August 2012, PT Cipaganti Global Corporindo and Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada has been making a deposit to the account of the Company respectively for Rp 149,500,000,000 and Rp 16,000,000,000.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2012 (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam database sistem administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No.AHU-AH.01.10.32894 dan No.AHU-AH.01.10.32895 tertanggal 7 September 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta No.26 tanggal 10 September 2012, pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 per saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No.AHU-53033.AH.01.02 tahun 2012 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan daftar perusahaan No.AHU-0089898.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 12 Oktober 2012.

Berdasarkan kedua akta tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Nilai nominal /Nominal value	:	Rp 100 (seratus Rupiah) per saham/ (hundred Rupiahs) per share.
Modal dasar /Authorized capital	:	Rp 638.000.000.000 (enam ratus tiga puluh delapan miliar Rupiah)/ (six hundred and thirty-eight billion Rupiahs).
Modal ditempatkan /Issued capital	:	Rp 325.000.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar Rupiah)/ (three hundred twenty five billion Rupiahs).
Modal disetor /Paid-in capital	:	Rp 325.000.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar Rupiah)/ (three hundred twenty five billion Rupiahs).

22. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham (Sebagai Penganti RUPS-LB) tanggal 28 Maret 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 36.817.920.876 atau sebesar Rp 11,33 per lembar saham untuk tahun buku 2012.

21. CAPITAL STOCK (lanjutan)

In 2012 (lanjutan)

These amendments have been received and recorded in the database system administration of Legal Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in accordance with the letter No.AHU-AH.01.10.32894 and No.AHU-AH.01.10.32895 dated September 7, 2012.

Based on the Deed Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Jakarta No.26 dated September 10, 2012, shareholders have taken a decision, among others, change the nominal value of the shares from Rp 1,000,000 to Rp 100 per share, These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the judgement No.AHU-53033.AH.01.02 of 2012 dated October 12, 2012 with a list of companies No.AHU-0089898.AH.01.09 of 2012 dated October 12, 2012.

Based on both of deed, capital structure and shareholding by December 31, 2012 are as follows:

22. DIVIDENDS

Based on Circular Decision of Shareholders (as Substitute RUPS-LB) dated March 28, 2013, the shareholders approved a dividend of Rp 36,810,032,000 or by Rp 11,33 per share for the year 2012.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. Additional Paid-In Capital

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Agio saham	26.819.053.393	-	<i>Paid in capital in excess of par</i>
Selisih antara jumlah imbalan Yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis	2.868.569.914	2.868.569.914	<i>Diference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control</i>
Jumlah	29.687.623.307	2.868.569.914	Total

a. Agio saham

a. Paid-in capital in excess of par

	Agio saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ Share <i>issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan 361.111.000 saham Perusahaan pada penawaran umum perdana saham tahun 2013	32.499.990.000	(5.680.936.607)	26.819.053.393	<i>Issuance of 361,111,000 shares through IPO in 2013</i>
Saldo per 31 Desember 2013	32.499.990.000	(5.680.936.607)	26.819.053.393	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis

b. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control details and calculations are as follows:

	2013	2012	
Pelepasan IPC oleh CIR	3.519.388.246	3.519.388.246	<i>The disposal of IPC by CIR</i>
Pelepasan IPC oleh CCG	2.597.620.505	2.597.620.505	<i>The disposal of IPC by CCG</i>
Pengambilalihan CIR	2.232.449.559	2.232.449.559	<i>The acquisition by CIR</i>
Pengambilalihan CHE	20.554.707	20.554.707	<i>The acquisition by CHE</i>
Pelepasan BRP oleh CIR	(1.155.181.920)	(1.155.181.920)	<i>The disposal of BRP by CIR</i>
Pengambilalihan BRP oleh CIR	(1.706.230.547)	(1.706.230.547)	<i>The acquisition of BRP by CIR</i>
Pengambilalihan IPC oleh CIR	(2.640.030.636)	(2.640.030.636)	<i>The disposal of IPC by CIR</i>
Jumlah	2.868.569.914	2.868.569.914	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Hak Kepentingan Non Pengendali (KNP) atas kekayaan bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Rights of Non-Controlling Interest (NCI) in the net assets of subsidiaries are as follows:

2013							
Entitas Anak / Subsidiaries	Laba (Rugi) Entitas Anak		Porsi KNP / Portion of NCI	Bagian KNP atas Modal Disetor / Portion of NCI of Paid-in Capital		Bagian KNP atas Laba (Rugi), 01 Jan / Profit (Loss) Portion of NCI Jan 1	
	/ Profit (Loss) Subsidiaries	/ Portion of NCI		/ Portion of NCI	/ Profit (Loss) Portion of NCI Jan 1	/ Profit (Loss) Portion of NCI Dec 31	Jumlah / Total of NCI
	GTS	1.102.924.995	0,80%	4.000.000	(19.440.015)	8.823.400	(6.616.615)
SL	472.712.642	1,00%		5.000.000	138.837	4.727.126	9.865.963
CIR	(44.884.407)	0,10%		1.000.000	9.743.169	(44.884)	10.698.285
CHE	2.387.527	1,00%		10.000.000	396.194	23.875	10.420.069
TLI	239.893.092	1,00%		30.000.000	(5.908.603)	2.398.931	26.490.328
				50.000.000	(15.070.418)	15.928.448	50.858.030

2012							
Entitas Anak / Subsidiaries	Laba (Rugi) Subsidiaries	Porsi / Portion of NCI	Bagian KNP atas Modal Disetor / Portion of NCI of Paid-in Capital	Penyesuaian bagian KNP atas Modal		Bagian KNP atas Laba (Rugi), Periode 1 Jan / Adjustment / Profit (Loss) Portion of NCI Jan 1	
				Entitas Anak / Subsidiaries	Portion of NCI	Entitas Anak / Subsidiaries	Portion of NCI
				Entitas Anak / Subsidiaries	Portion of NCI	Entitas Anak / Subsidiaries	Portion of NCI
GTS	410.863.406	0,80%	4.000.000	-	(22.726.923)	-	3.286.907
SL	454.572.384	1,00%	25.000.000	(20.000.000)	(22.034.432)	17.627.546	4.545.724
CIR	2.339.756.353	0,10%	1.000.000	-	7.403.413	-	2.339.756
CHE	18.857.052	1,00%	10.000.000	-	207.623	-	188.571
TLI	(1.006.050.037)	1,00%	-	30.000.000	-	4.151.897	(10.060.500)
			40.000.000	10.000.000	(37.150.319)	21.779.443	300.458
							(15.070.418)
							34.929.582

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka sebagai berikut:

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Details of prepaid taxes as follows:

	2013	2012	
Pajak pertambahan nilai	941.231.147	17.337.926.347	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 25	-	23.704.333	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	941.231.147	17.361.630.680	Total prepaid taxes

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak sebagai berikut:

	2013	2012	
Pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Tahun berjalan	1.746.842.969	1.593.920.888	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya dan SKPKB	6.610.701.647	2.553.419.120	<i>Prior year and SKPKB</i>
Pasal 25	121.433.374	64.768.410	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	250.000	2.744.735.850	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	49.631.023	1.124.348.178	<i>Article 21</i>
Jumlah utang pajak	8.528.859.013	8.081.192.446	Total tax payable

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	2013	2012	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	3.651.294.951	2.096.049.623	<i>The Company</i>
Entitas anak	83.863.739	628.308.500	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	3.735.158.690	2.724.358.123	Total current tax expense
Beban pajak tangguhan:			<i>Deferred tax expense:</i>
Perusahaan	19.120.102.700	19.991.830.333	<i>The Company</i>
Entitas anak	669.211.875	145.104.892	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	19.789.314.575	20.136.935.225	Total deferred tax expense
	23.524.473.265	22.861.293.348	

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan dan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

Company's calculation of current tax expense and income tax payable of Article 29 is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	102.065.845.632	99.152.589.457	<i>Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
<u>Dikurangi:</u>			<i>Deduct:</i>
Penyesuaian atas selisih lebih antara nilai buku dengan harga perolehan entitas anak	-	(1.184.895.900)	<i>Adjustment to the excess cost over book value of the acquisition cost of subsidiaries</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasikan sebelum pajak penghasilan	(2.526.109.463)	(2.217.698.700)	<i>Subsidiaries profit that are consolidated before income tax</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	2013	2012	
<u>Beda temporer:</u>			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.428.036.329	(11.499.507.367)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewa pembiayaan	(80.964.450.819)	(71.131.541.727)	<i>Leased assets</i>
Beban estimasi liabilitas imbalan kerja	1.740.010.141	1.902.428.417	<i>Provision for estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.056.003.689	501.899.515	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	243.915.465	259.399.828	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah	<u>(74.496.485.196)</u>	<u>(79.967.321.333)</u>	<i>Total</i>
<u>Beda permanen:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan jasa giro	(281.466.664)	(68.710.599)	<i>Giro service income</i>
Beban jamuan tamu	438.457.512	601.329.723	<i>Entertainment expense</i>
Keuntungan penjualan aset	(15.158.146.677)	(9.473.436.806)	<i>Gain on sale of assets</i>
Kesejahteraan karyawan	-	1.001.949.843	<i>Employee benefits</i>
Iuran dan sumbangan	245.459.288	214.146.743	
Lain-lain	4.317.625.670	326.246.065	
Jumlah	<u>(10.438.070.871)</u>	<u>(7.398.475.029)</u>	<i>Total</i>
Laba fiskal	14.605.179.804	8.384.198.493	<i>Fiscal profit</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	3.651.294.951	2.096.049.623	<i>The company</i>
Entitas anak	83.863.739	628.308.500	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>3.735.158.690</u>	<u>2.724.358.123</u>	<i>Total</i>
Perhitungan pajak penghasilan terutang tahun berjalan			Calculation of income tax payable for the year
Beban pajak kini Perusahaan	3.651.294.951	2.096.049.624	<i>Company's current tax expense</i>
Kredit pajak:			<i>Tax credits:</i>
PPh pasal 23	(545.020.500)	(900.976.322)	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	(1.437.160.971)	(229.460.914)	<i>Income tax article 25</i>
Utang PPh pasal 29 perusahaan	1.669.113.480	965.612.388	<i>Company's income tax payable article 29</i>
Beban pajak kini entitas anak	83.863.739	628.308.500	<i>Current tax expense of Subsidiaries</i>
Kredit pajak:			<i>Tax credits:</i>
PPh pasal 25	(6.134.250)	-	<i>Income tax article 25</i>
Utang PPh pasal 29 entitas anak	77.729.489	628.308.500	<i>Company's income tax payable article 29</i>
Jumlah utang PPh pasal 29	<u>1.746.842.969</u>	<u>1.593.920.888</u>	<i>Total income tax payable article 29</i>

Manajemen menyatakan bahwa rekonsiliasi fiskal tahun 2013 diatas akan dijadikan dasar dalam penyampaian SPT Badan tahun 2013 dan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 terdapat perbedaan dengan rekonsiliasi fiskal diatas. Selisih sebesar Rp 744.177.956 atas hutang tersebut masih tercatat dalam laporan keuangan per 31 Desember 2013.

Management stated that the reconciliation above fiscal year 2013 will be the basis of the submission of Agency's Tax Report in 2013 and the Agency's Annual Tax Report (SPT) which is submitted to the Tax Office for the fiscal year ended December 31, 2012 there is a difference with the above reconciliation of fiscal. The defference amounted to Rp 744,177,956 is recorded in the financial statements as of December 31, 2013.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax calculation is as follows:

	Saldo Awal	Koreksi	Pendapatan	Saldo Akhir	<i>The Company:</i>
	1 Jan 2012/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i> <i>Jan 1, 2013</i>	(penyesuaian) / <i>Correction</i> <i>(adjustment)</i>	(Beban) pajak/ <i>Income</i> <i>(Expense)</i> <i>Tax</i>	31 Des 2012/ <i>Ending Balance</i> <i>Dec 31, 2013</i>	<i>Deferred tax asset (liabilities)</i>
Perusahaan:					
Aset (Kewajiban) pajak tangguhan					
Beda sewa pembiayaan	(14.051.211.420)	-	(20.241.112.705)	(34.292.324.125)	<i>Differences on lease</i>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.033.852.448	-	-	1.033.852.446	<i>Estimated liability for</i> <i>employee benefits</i>
Penyisihan persediaan	145.944.479	-	764.000.923	1.844.897.090	<i>Allowance for inventories</i>
Penyisihan kerugian piutang	1.080.896.167	-	-	145.944.477	<i>Provision for losses on</i> <i>accounts receivable</i>
Jumlah	<u>(11.790.518.326)</u>	<u>-</u>	<u>(19.477.111.782)</u>	<u>(31.267.630.112)</u>	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan:					
Sewa pembiayaan	(24.922.540.746)	-	357.009.083	(24.565.531.663)	<i>Deferred tax liabilities:</i>
Beda penyusutan aset tetap	<u>(29.346.683.463)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(29.346.683.463)</u>	<i>Financing lease</i>
Jumlah	<u>(54.269.224.208)</u>	<u>-</u>	<u>357.009.083</u>	<u>(53.912.215.126)</u>	<i>Differences on depreciation</i> <i>of fixed assets</i>
Entitas anak:					
Estimasi liabilitas imbalan kerja	188.726.917	-	77.635.810	266.362.727	<i>Subsidiaries:</i>
Kompensasi kerugian fiskal	865.538.130	-	(664.069.814)	201.468.316	<i>Estimated liabilities for</i> <i>employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	<u>14.713.269</u>	<u>-</u>	<u>(82.777.870)</u>	<u>(68.064.601)</u>	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah	<u>1.068.978.316</u>	<u>-</u>	<u>(669.211.874)</u>	<u>399.766.442</u>	<i>compensations</i>
	<u>(66.059.742.538)</u>	<u>-</u>	<u>(19.789.314.575)</u>	<u>(84.780.078.796)</u>	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Disajikan:					
Aset pajak tangguhan	1.068.978.316	-	(669.211.874)	399.766.442	<i>Presented :</i>
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(66.059.742.538)</u>	<u>-</u>	<u>(19.120.102.699)</u>	<u>(85.179.845.238)</u>	<i>Deferred tax assets</i>
					<i>Deferred tax liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. **Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	Saldo Awal 1 Jan 2012/ Beginning Balance Jan 1, 2012	Pengambilalihan TLI/ Acquisition TLI	Penghasilan (Beban) Pajak/ Income (Expense) Tax	Saldo Akhir 31 Des 2012/ Ending Balance Dec 31, 2012	
Perusahaan:					
Aset (kewajiban) pajak tangguhan					<i>The Company:: Deferred tax asset (liabilities)</i>
Beda sewa pembiayaan	(14.051.211.420)	-	-	(14.051.211.420)	<i>Differences on lease allowance for inventories</i>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	558.245.342	-	475.607.106	1.033.852.448	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyisihan persediaan	81.094.520	-	64.849.959	145.944.479	<i>Provision for losses on accounts receivable</i>
Penyisihan kerugian piutang	955.421.288	-	125.474.879	1.080.896.167	
Jumlah	(12.456.450.270)	-	665.931.944	(11.790.518.326)	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan:					
Sewa pembiayaan	(11.563.798.034)	-	(2.874.876.842)	(24.922.540.746)	<i>Deferred tax liabilities:</i>
Beda penyusutan aset tetap	(22.047.663.900)	-	(17.782.885.432)	(29.346.683.463)	<i>Financing lease Differences on depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	(33.611.461.934)	-	(20.657.762.273)	(54.269.224.208)	<i>Total</i>
Entitas anak:					
Estimasi kewajiban liabilitas imbalan kerja	48.034.258	-	140.692.659	188.726.917	<i>Subsidiaries: Estimated liabilities for employee benefits</i>
Kompensasi kerugian Fiskal	1.127.583.199	38.465.751	(300.510.820)	865.538.130	<i>Fiscal loss compensations</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	14.713.269	14.713.269	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	1.175.617.457	38.465.751	(145.104.892)	1.068.978.316	<i>Total</i>
Disajikan:					Presented :
Aset pajak tangguhan	1.175.617.457	38.465.751	(145.104.892)	1.068.978.316	<i>Deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak Tangguhan	(46.067.912.204)	-	(19.991.830.333)	(66.059.742.538)	<i>Deferred tax liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Pajak 2009

Pada Bulan Mei 2013, Perusahaan menerima STP dan SKPKB atas beberapa objek pemotongan pajak penghasilan dan PPN sejumlah Rp 3.971.790.533. Perusahaan mencatat ketetapan ini sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 972.990.934.

Tahun Pajak 2008

Pada Bulan Juni 2012, Perusahaan menerima STP dan SKPKB atas beberapa objek pemotongan pajak penghasilan dan PPN sejumlah Rp 1.598.463.195. Perusahaan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012. Perusahaan telah membayar seluruh STP dan SKPKB tersebut.

26. PENDAPATAN USAHA

TAXATION (continued)

Tax for The Year 2009

In May 2013, the Company received STP and SKPKB of certain tax object withholding income tax and VAT amounting to Rp 3,971,790,533. The Company recorded this provision as an expense in the income statement in 2013. The Company has made a payment of Rp 972,990,934.

Tax for The Year 2008

In June 2012, the Company received STP and SKPKB of certain tax object withholding income tax and VAT amounting to Rp 1,598,463,195. The Company recorded a provision results in the statement of comprehensive income in 2012. The Company has paid the entire STP and SKPKB.

26. OPERATING REVENUES

	2013	2012	
<u>Pendapatan</u>			<u>Income</u>
Jasa transportasi	508.088.044.816	460.777.997.916	Transportations services
Penyewaan alat berat	110.749.534.688	150.841.375.876	Heavy equipment rental
Perjalanan wisata	27.607.925.822	29.127.253.230	Tour
Jasa penjualan batubara	-	2.750.517.774	Coal sales services
	<u>646.445.505.326</u>	<u>643.497.144.796</u>	
<u>Pengurangan</u>			<u>Deduction</u>
Jasa transportasi	(223.462.000)	(3.994.661.722)	Transportation services
Penyewaan alat berat	-	(121.536.000)	Heavy equipment rental
Perjalanan wisata	-	(7.934.000)	Tour
	<u>(223.462.000)</u>	<u>(4.124.131.722)</u>	
Jumlah pendapatan	<u>646.222.043.326</u>	<u>639.373.013.074</u>	Total income

Seluruh pendapatan usaha perusahaan pada masing-masing segmen untuk 31 Desember 2013 dan 2012, merupakan transaksi pendapatan kepada pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada konsumen yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

All of the company's operating income in every segment for December 31, 2013 and 2012, is transactions to a third party and there is no sales to customer that amount more than 10% of total income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	2013	2012	
Penyusutan	193.144.005.775	151.297.213.304	Depreciation
Bahan bakar, parkir, dan tol	90.365.932.803	76.906.803.259	Fuel, parking, and tollroad
Operasional driver, operator, dan mekanik	35.780.409.273	44.173.486.145	Operational drivers, operators, and mechanics
Pemeliharaan kendaraan dan alat berat	35.749.340.023	55.639.446.201	Maintenance of vehicles and heavy equipment
Upah langsung	18.971.684.013	17.692.070.861	Direct wages
Sewa dan pemeliharaan gedung	14.692.214.563	11.316.578.541	Rent and maintenance of building
Ticketing	9.926.527.050	8.398.721.025	Ticketing
Asuransi kendaraan	9.866.322.982	8.003.078.158	Vehicle insurance
Perijinan	4.937.476.623	4.466.000.731	Permitt
Perjalanan dinas	900.348.577	1.001.798.117	Business travel
Pengangkutan	795.594.400	756.816.500	Freight
Lainnya	1.361.054.347	2.674.309.588	Other
Jumlah beban pokok pendapatan	416.490.910.429	382.326.322.430	Total cost of revenues

28. BEBAN

28. EXPENSES

	2013	2012	
Beban keuangan	84.681.463.092	100.349.205.068	Financial expenses
Beban umum dan administrasi	47.373.323.150	48.662.573.645	General and administrative expenses
Beban pemasaran	16.997.981.838	21.708.632.136	Marketing expenses
Jumlah	149.052.768.080	170.720.410.849	Total

a. Beban Keuangan

a. Financial Expense

	2013	2012	
Bunga bank dan sewa pembiayaan	75.644.743.889	79.110.104.149	Interest and lease expense
Bunga pembelian aset tetap	7.855.351.821	9.100.572.073	Interest on fixed asset acquisition
Provisi pinjaman	830.111.379	1.242.848.884	Loan provision
Beban administrasi bank	351.256.003	1.412.693.053	Bank administration expense
Bunga utang koperasi	-	9.482.986.909	Koperasi payable interest
Jumlah beban keuangan	84.681.463.092	100.349.205.068	Total financial expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN (lanjutan)

b. Beban Pemasaran

	2013	2012	
Gaji, insentif dan lembur	6.830.478.012	10.772.048.145	Salary, insentif, and overtime
Promosi	5.383.952.542	8.122.242.182	Promotion
Konsesi	2.454.672.535	802.256.659	Consetion
Telepon dan faksimil	1.204.469.634	317.610.097	Telephone and fax
Jamuan tamu	154.949.662	288.138.657	Meals
Lainnya	969.459.453	1.406.336.396	Other
Jumlah beban pemasaran	16.997.981.838	21.708.632.136	Total marketing expense

c. Beban Umum dan Administrasi

c. General and Administration Expense

	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.834.914.287	17.364.577.640	Salaries and employee benefits
Beban rumah tangga	3.430.676.587	2.991.381.520	Household expenses
Perijinan dan pengurusan dokumen	4.091.068.619	4.554.445.837	Licensing and document handling
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 20)	2.066.150.276	2.465.199.100	Liability working retaine (Note 20)
Penyusutan (Catatan 10)	1.825.597.225	1.667.797.020	Depreciation (Note 10)
Telepon, faks dan internet	1.825.551.578	1.476.501.111	Telephone, fax dan internet
Listrik dan air	1.613.501.828	1.402.066.871	Utility
Perjalanan dinas	1.776.161.878	2.061.537.946	Travel
Pemeliharaan peralatan	1.586.302.693	997.916.542	Equipment maintenance
Pemeliharaan bangunan kantor	1.341.468.359	1.532.087.198	Office buliding maintenance
Bahan bakar,parkir dan tol	1.071.506.398	839.451.082	Fuel, parking and toll road
Beban professional	1.095.286.393	2.669.261.448	Professional expense
Keamanan	1.163.680.232	927.710.956	Security
Sewa rumah dan kendaraan	727.019.979	590.685.000	House and vehicle rent
Cetak,alat tulis dan koran	578.535.779	509.319.442	Printed, stationery and newspaper
Amortisasi (Catatan 11)	457.033.512	-	Amortization (Note 11)
Pengiriman barang dan dokumen	366.781.272	252.170.250	Package and document shipping
Jamuan tamu	292.147.050	319.196.916	Representation
Iuran dan sumbangan	257.896.288	224.514.374	Contribution
Training	516.404.459	341.229.413	Training
Pajak bumi dan bangunan	183.722.030	394.373.032	Property tax
Rekrutmen karyawan	96.893.703	86.983.860	Recruitment employee
Pemeliharaan prasarana	12.459.139	702.175.091	Infrastructure maintanance
Lainnya	3.162.563.586	4.291.991.996	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	47.373.323.150	48.662.573.645	Total general and administration expense

Beban profesional untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.735.000.000 merupakan biaya emisi sehubungan dengan proses IPO yang tidak terlaksana.

Professional expense for the years ended December 31, 2012 amounting to Rp 1,735,000,000 is emission costs in connection with the IPO process which not happened.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LAIN-LAIN BERSIH

29. OTHER-NET

2013

2012

Pendapatan lain-lain:

Laba penjualan aset tetap (catatan 10)	25.053.087.121	9.874.180.437
Jasa angkutan alat berat	2.711.402.376	2.597.726.818
Pendapatan klaim asuransi	1.228.526.348	981.097.522
Pendapatan jasa giro	289.900.842	297.697.232
Laba selisih kurs	85.272.897	524.996
Pendapatan survey alat berat	35.334.000	34.050.000
Lainnya	1.357.492.976	2.443.022.559
Jumlah pendapatan lain-lain	30.761.016.560	16.228.299.564

Other income:

Gain on sale of fixed asset (Note 10)	
Heavy equipment freight service	
Interest of Insurance claim	
Giro service income	
Gain on foreign exchange	
Income on equipment survey	
Others	
Total other Income	

Beban lain-lain :

Cadangan penurunan nilai piutang (catatan 10)	(3.056.003.689)	(501.899.515)
Kerugian kehilangan kendaraan (catatan 10)	(1.952.553.978)	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	(243.915.465)	(259.399.828)
Rugi selisih kurs	(16.271.717)	(601.702)
Lainnya	(4.104.790.896)	(2.640.088.857)
Jumlah beban lain-lain	(9.373.535.745)	(3.401.989.902)
Jumlah lain-lain bersih	21.387.480.815	12.826.309.662

Others expance :

Impairment receivables	
The loss of vehicle (Note 10)	
Allowance for inventory impairment loss	
Loss from foreign exchange	
Others	
Total other expance	
Total other-net	

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

30. EARNING (LOSS) PER SHARE

2013

2012

Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	78.525.443.919
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3.424.124.756
Laba (rugi) per saham dasar	22,94

Profit (loss) attributable to equity holders net of the parent entity for the computation of earnings (loss) per share	
Weighted average ordinary shares for calculation of earnings (loss) per share	
Earning (loss) per share	

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Penjelasan sifat hubungan dan sifat-sifat akun
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Explanation of the nature of the relationship and
the nature of accounts with related parties are as
follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Andianto Setiabudi	Pemegang saham induk perusahaan <i>Shareholder parents entity</i>	Pinjam meminjam / Loan
PT Borneo Resouces Persada KSU Paser Bolum Taka	Pihak berelasi – Related parties Pihak berelasi - Related parties	Pinjam meminjam, Penjualan/ Loan, sell Pinjam meminjam, Penjualan/ Loan, sell

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Andika Semesta	Pihak berelasi - Related parties	Pinjam meminjam/ Loan
PT Pandu Persada Saranamukti	Pihak berelasi - Related parties	Pinjam meminjam/ Loan
PT Cipaganti Jati Rahayu	Pihak berelasi - Related parties	Pinjam meminjam/ Loan

- a. Ringkasan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. *Receivables and debt balances related parties are as follows:*

	2013	2012	
Aset			Assets
Piutang usaha	-	14.932.939.027	Accounts receivable
Uang muka	18.600.000.000	28.472.259.000	Advances
Piutang pihak berelasi	36.384.880.099	12.680.891.309	Receivables - related parties
Liabilitas			Liability
Utang pihak berelasi	3.093.799.984	5.821.218.121	Account payable-related parties
Prosentase terhadap pendapatan:			Percentage with revenue:
Aset			Assets
Piutang usaha	-	2.34%	Accounts receivable
Uang muka	2,88%	4.45%	Advances
Piutang pihak berelasi	5,63%	1.98%	Receivables - related parties
Liabilitas			Liability
Utang pihak berelasi	0,48%	0.91%	Account payable-related parties
Prosentase terhadap aset:			Percentage with assets:
Aset			Assets
Piutang usaha	-	1.08%	Accounts receivable
Uang muka	1,35%	2.06%	Advances
Piutang pihak berelasi	2,64%	0.92%	Receivables - related parties
Liabilitas			Liability
Utang pihak berelasi	0,22%	0.42%	Account payable-related parties

- b. Selama tahun 2012. Perusahaan mengalihkan aset tetap tertentu kepada pihak berelasi dengan nilai jual sebesar Rp 54.969.477.630 dan membukukan laba atas penjualan aset tetap sebesar Rp 9.874.180.437.
- c. Utang bank yang diperoleh Perusahaan turut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama pihak-pihak berelasi.
- d. Gaji Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 2.270.160.000 and Rp 2.102.000.000.
- e. Grup melakukan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 19.

- b. During 2012. the Company transferred certain assets to a related party to the sale value of Rp 54,969,477,630 and recorded a gain on sale of fixed assets of Rp 9,874,180,437
- c. Bank loans obtained by the Company are covered with land and buildings on behalf of related parties
- d. Salary Board of Commissioners and Directors of the Company for the years 2013 and 2012 amounted to Rp 2,270,160,000 and Rp 2,102,000,000.
- e. Groups perform other transactions with related parties as disclosed in note 19.

Seluruh saldo dan transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan konsolidasian.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the consolidated statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi dan jasa konversi.

32. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker who is responsible for the allocation of resources to each segment are reported as well as assess the performance of each segment. The Group has four (4) segments reported include travel, transportation, and conversion services

2013							
	Perjalanan Wisata/ <i>Holiday Travel</i>	Sewa Alat <i>Rent of heavy equipment</i>	Jasa <i>Transportasi/ Service</i>	Jasa Penjualan <i>Batubara/ Coal Sell</i>	Jasa Sebelum <i>Eliminasi/ Service before eliminations</i>		
						Konsolidasi/ <i>Eliminasi/ Consolidations</i>	
Pendapatan							<i>Operating income – segmen Segment</i>
Usaha							<i>Gross profit Operating interest</i>
Segmen	27.607.925.822	110.749.534.688	507.864.582.816	-	646.222.043.326	-	646.222.043.326
Laba Bruto							<i>Operating income – interest</i>
Segmen	11.333.481.011	15.852.214.789	202.545.437.097	-	229.731.132.897	-	229.731.132.897
Laba							<i>Gross profit Operating interest</i>
Usaha	9.554.381.843	5.871.873.691	150.009.225.774	(75.653.398)	165.359.827.909	-	165.359.827.909
Pendapatan							<i>income interest</i>
Bunga	47.050.051	193.871.473	809.042.759	662.461	1.050.626.743	-	1.050.626.743
Beban							<i>Interest Expense</i>
bunga	-	(44.240.360.356)	(39.259.735.354)	-	(83.500.095.710)	-	(83.500.095.710)
Ekuitas Pada laba (Rugi)							<i>Equity from net income (loss) of associated companies</i>
Bersih dari Perusahaan							<i>Net Others Earning before tax Tax Expense Total Comprehensive Income Non-controlling interest Net Income</i>
Asosiasi	-	2.363.652	1.799.581.272	(44.839.523)	1.757.105.401	(1.757.105.401)	-
Lain-lain bersih	(448.359.699)	951.330.495	18.637.423.490	15.092.405	19.155.486.690	-	19.155.486.690
Laba Sebelum Pajak	9.153.072.194	(37.220.921.047)	131.995.537.941	(104.738.055)	103.822.951.033	(1.757.105.401)	102.065.845.632
Beban Pajak	-	1.194.164	23.538.293.226	(15.014.125)	23.524.473.265	-	23.524.473.265
Jumlah							
Laba							
Komprehensif	9.153.072.194	(37.222.115.211)	108.457.244.715	(89.723.929)	80.298.477.769	(1.757.105.401)	78.541.372.368
Kepentingan Non-pengendali	-	23.875	15.949.457	(44.884)	15.928.448	-	15.928.448
Laba Bersih	<u>9.153.072.194</u>	<u>(37.222.139.086)</u>	<u>108.441.295.258</u>	<u>(89.679.045)</u>	<u>80.282.549.321</u>	<u>(1.757.105.401)</u>	<u>78.525.443.919</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

							2012
	Perjalanan Wisata/ <i>Holiday Travel</i>	Sewa Alat Berat/ <i>Rent of heavy equipment</i>	Jasa Transportasi/ <i>Transportation Service</i>	Jasa Penjualan Batubara/ <i>Service from Coal Sell</i>	Jasa Sebelum Eliminasi/ <i>Service before eliminations</i>		
Pendapatan							<i>Operating income – segmen</i>
Usaha							
Segmen	29.119.319.230	150.719.839.876	456.783.336.194	2.750.517.773	639.373.013.074	-	639.373.013.074
Laba Bruto							<i>Segment</i>
Segmen	7.054.261.052	45.468.614.205	201.773.297.614	2.750.517.773	257.046.690.644	-	257.046.690.644
Laba							<i>Gross profit</i>
Usaha	3.706.397.890	34.101.460.654	146.359.524.849	2.508.101.470	186.675.484.863	-	186.675.484.863
Pendapatan							<i>Operating interest</i>
Bunga	-	22.207.045	212.693.485	36.196.702	271.097.232	-	271.097.232
Beban							<i>Interest</i>
bunga	-	(33.533.102.976)	(66.816.102.092)	-	(100.349.205.068)	-	(100.349.205.068)
Ekuitas Pada laba (Rugi)							<i>Expense</i>
Bersih dari Perusahaan							<i>Equity from net income</i>
Asosiasi	-	-	2.217.698.700	-	2.217.698.700	(2.217.698.700)	-
Lain-lain							<i>Net</i>
bersih	-	(4.094.657)	12.135.439.504	423.867.583	12.555.212.430	-	12.555.212.430
Laba Sebelum							<i>Others</i>
Pajak	3.706.397.890	586.470.066	94.109.254.446	2.968.165.755	101.370.288.157	(2.217.698.700)	99.152.589.457
Beban Pajak	-	1.116.664	(22.235.770.152)	(626.639.860)	(22.861.293.348)	-	(22.861.293.348)
Jumlah							<i>Total</i>
Laba							<i>Comprehensive</i>
Komprehensif	3.706.397.890	587.586.730	71.873.484.294	2.341.525.895	78.508.994.809	(2.217.698.700)	76.291.296.109
Kepentingan							<i>Income</i>
Non-							<i>Non-</i>
pengendali	-	-	-	-	-	300.458	300.458
Laba Bersih	3.706.397.890	587.586.730	71.873.484.294	2.341.525.895	78.508.994.809	(2.217.999.158)	76.290.995.651
							<i>controlling interest</i>
							<i>Net Income</i>

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Manajemen Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 16, 17, dan 18) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 23), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pinjaman	634.031.388.222	773.120.884.283	Debts
Kas dan setara kas	16.638.676.266	43.437.751.481	Cash and cash equivalent
Pinjaman bersih	617.392.711.956	729.683.132.802	Net Debt
Ekuitas	616.665.948.095	511.912.397.530	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	1,00	1,43	Ratio of net debt to equity

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrument keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

33. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The management of Group manages risk of capital to ensure that the Company will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts (Notes 16, 17, and 18) offset by cash and cash equivalents (Note 4), and equity of the shareholders which consists of capital stock (Note 21), additional paid in capital (Note 23), retained earnings and noncontrolling interest (Note 24).

The Company's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The debt to equity ratios as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Pinjaman	634.031.388.222	773.120.884.283	Debts
Kas dan setara kas	16.638.676.266	43.437.751.481	Cash and cash equivalent
Pinjaman bersih	617.392.711.956	729.683.132.802	Net Debt
Ekuitas	616.665.948.095	511.912.397.530	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	1,00	1,43	Ratio of net debt to equity

b. Financial Risk Management Objectives And Policies

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. Group operations are run by carefully managing those risks to minimize potential losses to the Group.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing exposure to interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN DAN RESIKO MODAL
(lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian aset tetap.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat. berdasarkan jatuh temponya. atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga per 31 Desember 2013:

<u>Aset</u>	Dibawah 1 Tahun/ <i>Less than a year</i>				Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 years</i>		<u>Assets</u>	
	1 – 2 Tahun/ <i>1 – 2 Years</i>	3 – 5 Tahun/ <i>3 – 5 Years</i>						
			<i>Jumlah/ Total</i>					
Setara kas	16.638.676.266	-	-	-	-	16.638.676.266	Cash equivalents	
Jumlah	16.638.676.266	-	-	-	-	16.638.676.266	Total	
 <u>Liabilitas</u>							 <u>Liabilities</u>	
Utang bank	194.964.320.942	138.307.464.794	99.788.581.196	765.858.448	433.826.225.380		Bank loan	
Utang sewa pembiayaan	102.779.880.134	35.265.274.257	31.441.196.918	-	169.486.351.309		Lease payable	
Utang pembelian aset tetap	9.728.902.310	20.989.909.223	-	-	30.718.811.533		Liabilities on fixed assets acquisition	
Jumlah	307.473.103.386	194.562.648.274	131.229.778.114	765.858.448	634.031.388.222		Total	

**33. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure affected by interest rate risk primarily related to bank loan and debt acquisition of fixed assets.

To minimize interest rate risk. the Group manages interest expense through a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates by evaluating the trend of market interest rates. Management also conducted a review of the various interest rates offered by the lender to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out the engagement debt.

The following table is the carrying amount. by maturity. of the financial assets and liabilities of consolidated Group related to interest rate risk at December 31. 2013:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Setara Kas

	2013	2012	
id AAA	10.590.360.845	27.641.104.274	id AAA
id AA +	337.495.774	830.347.462	id AA +
id AA	114.656.665	45.158.788	id AA
id AA -	1.516.794	596.161.346	id AA -
id A +	46.727.056	598.842	id A +
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	274.399.845	1.811.164.777	With those who do not have an external credit rating
	11.365.156.979	30.924.535.489	

Piutang Usaha

	2013	2012	
Grup 1	-	14.932.939.027	Group 1
Grup 2	33.732.871.846	27.649.868.361	Group 2
Grup 3	-	-	Group 3
Grup 4	38.529.841.117	56.774.995.351	Group 4
	72.262.712.963	99.357.802.739	

33. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no credit risks that significantly concentrated. Group controls credit risk by dealing only with others who have credibility establish credit's verification and authorization policies, as well as monitor the collectability of accounts receivable on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit quality of cash on bank, deposits, restricted cash and accounts receivable either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or reference to historical information about the debtor default rates:

Here are the statements of financial position exposures related to credit risk at December 31, 2013 and 2012:

Cash Equivalents

	2013	2012	
id AAA	10.590.360.845	27.641.104.274	id AAA
id AA +	337.495.774	830.347.462	id AA +
id AA	114.656.665	45.158.788	id AA
id AA -	1.516.794	596.161.346	id AA -
id A +	46.727.056	598.842	id A +
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	274.399.845	1.811.164.777	With those who do not have an external credit rating
	11.365.156.979	30.924.535.489	

Account Receivables

	2013	2012	
Grup 1	-	14.932.939.027	Group 1
Grup 2	33.732.871.846	27.649.868.361	Group 2
Grup 3	-	-	Group 3
Grup 4	38.529.841.117	56.774.995.351	Group 4
	72.262.712.963	99.357.802.739	

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak dan atau afiliasi dengan PT Cipaganti Citra Graha Tbk.

Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari tiga tahun dan atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.

Grup 3 – pelanggan yang piutang dagangnya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perusahaan dan pelanggan.

Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2013
Setara kas	11.365.156.980
Piutang usaha	64.883.124.615
Piutang lain-lain	75.070.459
	76.323.352.054

33. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Group 1 – customers that is a subsidiary and/or affiliated with PT Cipaganti Citra Graha Tbk.

Group 2 – customers that is great customer and/or have a transaction relationship more than three years and/or have a good record on transaction payment.

Group 3 – costumers whose their account payable are in the process of rescheduling and approved by the Company and the customer.

Group 4 – other costumers besides those categories.

Management is confident in the ability to control and maintain the credit risk exposure at a minimal level. The maximum exposure of credit risk at the reporting date are as follows:

	2012
	30.924.535.489
	95.034.218.072
	154.315.882
	126.113.069.443

Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu. dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Liquidity Risk

Prudent of liquidity risk management. such as. by monitoring the maturity profile of loans and funding sources. as well as ensuring the availability of funding from bond credit facilities. and readiness to maintain its market position. Group maintains the ability to fund owned loans by finding multiple sources of bond financing facilities of a reliable lender and continue to monitor the cash position and forecast gross debt held by the Group in the short-term cash flow forecasts. In addition. conducted a long-term cash flow projections to help Groups in planning long-term funding needs.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup. sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

	Dibawah 1 Tahun/ Less than a year	1 – 2 Tahun/ 1 – 2 Years	3 – 5 Tahun/ 3 – 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Utang usaha pihak ketiga	8.897.314.665	-	-	-	8.897.314.665	Account payable third parties
Biaya yang masih harus dibayar	16.866.162.653	-	-	-	16.866.162.653	Accrued expenses
Utang bank	194.964.320.942	138.307.464.794	99.788.581.196	765.858.448	433.826.225.380	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	102.779.880.134	35.265.274.257	31.441.196.918	-	169.486.351.309	Lease payable
Utang pembelian aset Tetap	9.728.902.310	20.989.909.223	-	-	30.718.811.533	Liabilities on fixed assets
Jumlah	333.236.580.704	194.562.648.274	131.229.778.114	765.858.448	659.794.865.540	Acquisition
2013						
Aset lancar	103.418.280.810					Current assets
Liabilitas lancar	341.244.309.717					Current liabilities
Rasio likuiditas	0,30					Liquidity ratio
2012						
Aset lancar	175.640.366.536					Current assets
Liabilitas lancar	303.735.735.841					Current liabilities
Rasio likuiditas	0,58					Liquidity ratio

Untuk mengurangi resiko likuiditas grup akan berusaha untuk mengubah utang-utang yang jatuh tempo dalam setahun menjadi utang yang jatuh temponya jangka panjang terutama untuk utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

33. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Group oversees the movement of the estimated liquidity needs of the Group to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to continuously maintain the Group's liquidity leeway. so the Group does not exceed the limits for any loan or credit facility agreement obtained.

The following table analyzes the Group's financial liabilities are classified based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity date:

	Dibawah 1 Tahun/ Less than a year	1 – 2 Tahun/ 1 – 2 Years	3 – 5 Tahun/ 3 – 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilities						
Account payable third parties	8.897.314.665	-	-	-	8.897.314.665	Utang usaha pihak ketiga
Accrued expenses	16.866.162.653	-	-	-	16.866.162.653	Biaya yang masih harus dibayar
Bank loan	433.826.225.380	138.307.464.794	99.788.581.196	765.858.448	433.826.225.380	Utang bank
Lease payable	169.486.351.309	35.265.274.257	31.441.196.918	-	169.486.351.309	Utang sewa pembiayaan
Liabilities on fixed assets	30.718.811.533	20.989.909.223	-	-	30.718.811.533	Utang pembelian aset Tetap
Acquisition	659.794.865.540	194.562.648.274	131.229.778.114	765.858.448	659.794.865.540	Jumlah
Total						

To reduce liquidity risk group will attempt to change the debt maturing within a year into debt with maturities of long-term debt primarily for banks and finance lease debt.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that fair value or future contractual cash flows come from a financial instrument will be affected by exchange rate changes.

The Group has an exposure in foreign currency arising from the operation. Such exposure arises because the relevant transactions made in currencies other than the functional currency of the operating unit or counterparties. Exposure in foreign currency amounts of the Group is not material.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	2013		
	Mata Uang Asing <i>/Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>/Rupiah Equivalents</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 25,507	310.915.427	Cash and equivalents

	2012		
	Mata Uang Asing <i>/Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>/Rupiah Equivalents</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 10,024	96.297.071	Cash and equivalents

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012		
	Nilai <i>Tercatat/</i> <i>Carrying</i> <i>Value</i>	Estimasi <i>Nilai Wajar/</i> <i>Estimated</i> <i>Fair Value</i>	Nilai <i>Tercatat/</i> <i>Carrying</i> <i>Value</i>	Estimasi <i>Nilai Wajar/</i> <i>Estimated</i> <i>Fair Value</i>	
Aset keuangan lancar					<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	16.638.676.266	16.638.676.266	43.437.751.481	43.437.751.481	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	72.262.712.971	64.883.124.615	99.357.802.739	95.034.218.072	Account receivable third parties
Piutang lain-lain	75.070.459	75.070.459	154.315.882	154.315.882	Other receivables
Piutang pihak berelasi	36.384.880.099	36.384.880.099	12.680.891.309	12.680.891.309	Receivables – related parties
Jumlah aset keuangan	125.361.339.795	117.981.751.439	155.630.761.411	151.307.176.744	Total of financial assets
Liabilitas keuangan lancar	341.244.309.717	341.244.309.717	303.735.735.841	303.735.735.841	<i>Current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan tidak Lancar	421.781.619.512	421.781.619.512	569.147.993.336	569.147.993.336	Non current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	763.025.929.229	763.025.929.229	872.883.729.177	872.883.729.177	Total of financial liabilities

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- (1). Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel

Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan liabilitas lain-lain. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (2). Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Terdiri dari piutang dari dan utang kepada pihak berelasi. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk asset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions is used by the Group to provide an estimated fair value of each class of financial instruments:

Current financial assets and short term financial liabilities

Since those financial instruments have a short term maturity, the carrying amount of current financial assets and short term liabilities are close to its estimated fair value.

Non-current financial assets and long term financial liabilities

- (1). Long term financial liabilities with fixed and variable interest rate

Consists of long-term bank loan, debt purchases of fixed assets and other liabilities. Fair value is determined by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (2). Non-current financial assets and other long term financial liabilities

Consists of receivables from and debts to related parties. Fair value is determined by discounting the future cash flows are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI NON KAS

35. NON CASH TRANSACTIONS

	2013	2012	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Addition of fixed assets through:</i>
Utang bank	35.202.159.748	228.534.450.210	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	43.776.870.312	42.876.172.715	<i>Lease Payable</i>
Utang pembelian aset	-	64.087.387.310	<i>Liabilities of fixed assets purchase</i>
Uang muka	28.472.259.000	-	<i>Advances</i>
Biaya yang masih harus dibayar	7.600.480.000	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	-	30.555.000.000	<i>Liabilities of related parties</i>
Penambahan aset lain-lain	-	1.001.173.228	<i>Addition of other assets</i>
Penambahan aset Sunfish	-	826.960.824	<i>Addition of Sunfish assets</i>
Pengurangan utang koperasi			
karena take over oleh			<i>Decrease in loan from koperasi due to</i>
Bank Bukopin	40.130.601.037	-	<i>loan take over by Bank Bukopin</i>
Kerugian pelepasan aset tetap			<i>Loss from disposal of fixed asset</i>
(catatan 10)	1.952.553.979	-	<i>(note 10)</i>

Penambahan aset tetap melalui utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembelian aset tetap tidak melalui rekening Bank perusahaan (non kas), namun langsung dibayarkan kepada Supplier kendaraan tersebut.

Addition of fixed assets through bank loans, leasing loans, and liabilities of fixed assets acquisition are not through company bank account (non-cash), but directly paid to that vehicle supplier.

36. PERKARA HUKUM

36. LAWSUITS

Kasus hukum PT Keyko Mitra Niaga

Lawsuit PT Keyko Mitra Niaga

Pada tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan menyampaikan laporan ke Polda Jabar mengenai kasus penggelapan kendaraan yang dilakukan oleh PT Keyko Mitra Niaga sebanyak 70 unit kendaraan. Sampai dengan saat ini kendaraan yang sudah diambil sebanyak 52 unit, 3 unit masih berada di Polda Jabar dan sisanya 15 unit masih belum kembali.

On October 2, 2013, the Company submitted report to the West Java Police relating to embezzlement of 70 vehicle conducted by PT Keyko Mitra Niaga. Up to this time, 52 vehicles already taken over by Company, 3 vehicles still in the West Java Police and the remaining 15 vehicles are still not found.

Hasil akhir dari perkara-perkara tersebut belum dapat ditentukan saat ini, dan manajemen belum dapat memperkirakan kerugian yang mungkin timbul dari perkara-perkara tersebut.

The final outcome of the case could not be determined at this time and management has not been able to estimate the losses that may arise from these matters.

36. PERKARA HUKUM (lanjutan)

Kasus hukum PT Nusa Luky Tama

Pada tanggal 26 April 2011, PT Nusa Luky Tama ("Penggugat") mengajukan gugatan hukum kepada Perusahaan ("Tergugat") yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Balikpapan dengan nomor perkara 47/PDT.G/2011/PN.Bpp. Kalimantan Timur. Dalam gugatan tersebut, Penggugat PT Nusa Lucky Tama menggugat Perusahaan dengan alasan alat berat Perusahaan merugikan tambangnya mereka sebesar Rp 10.000.000.000 karena alat berat yang disewa dari Perusahaan tersebut banyak yang rusak sehingga mengganggu operasional mereka.

Dalam putusannya nomor 47/PDT.G/2011/PN.BPP tanggal 25 April 2012 Pengadilan Negeri menyatakan menolak seluruh gugatan Penggugat dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.246.000. Atas keputusan tersebut Pengugat menyatakan naik banding ke Pengadilan berikutnya.

Pada tanggal 26 September 2011, Deni Danurwenda S.H., ("Penggugat") mengajukan gugatan hukum kepada Perusahaan yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Bandung dengan nomor perkara 419/PDT.G/2011/PN.Bpp. Kalimantan Timur. Dalam gugatan tersebut, Penggugat Deni Danurwenda. S.H. menggugat Perusahaan atas kesalahan kirim dokumen dan merasa dirugikan sebesar Rp 7.000.000.000.

Dalam putusannya tanggal 26 Juli 2012 No.419/PDT.G/2011/PN.BDG atas gugatan tersebut Pengadilan menyatakan penggugat tidak sungguh-sungguh dalam mengajukan gugatannya menyatakan gugatan Penggugat gugur dan membatalkan pendaftaran dari perkara yang bersangkutan.

Pada tanggal 21 Februari 2013, putusan No.111/PDT/2012/PT.KT.SMDA pengadilan tinggi Kalimantan Timur di Samarinda memutuskan gugatan penggugat / pembanding tidak dapat diterima dan menghukum penggugat/ pembanding untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 150.000.

36. LAWSUITS (continued)

Lawsuit PT Nusa Luky Tama

On April 26. 2011. PT Nusa Luky Tama ("Plaintiff") submitted a lawsuit to Company ("Defendant") that was registered in Balikpapan District Court No.47/PDT.G/2011/PN.Bpp. East Borneo. On that lawsuit. Plaintiff PT Nusa Lucky Tama sued the Company by reason of Company's heavy equipments harmed their mine by Rp10.000.000.000 because the heavy equipments leased from the Company much damaged and interfere with their operation.

On its verdict No.47/PDT.G/2011/PN.BPP dated April 25. 2012 the District Court stated to refuse all Plaintiff's lawsuit and punish the Plaintiff to pay the cour fees Rp246.000 Based on that verdict. the plaintiff filed an appeal to the next court.

On September 26. 2011. Deni Danurwenda. S.H., ("Plaintiff") submitted a lawsuit to Company that was registered in Bandung District Court number 419/PDT.G/2011/PN/Bpp. West Java. On that lawsuit, plaintiff Deni Danurwenda. S.H.. sued the Company by reason of error in sending documents and felt aggrieved by Rp 7,000,000,000.

On its verdict number 419./PDT.G/2011/PN.BDG dated July 26. 2012 based on that lawsuit the Court stated plaintiff was not really filed the lawsuit and stated that the plaintiff's lawsuit is aborted and cancel the register of that case.

On February 21, 2013, by virtue of the Decision No.111/PDT/2012/PT.KT.SMDA, the High Court of Samarinda in East Kalimantan decided not to accept the suit of plaintiff / comparator and penalize the plaintiff / comparator to pay court costs for two level of the judicial , which is in the appellate level is set at Rp.150,000.

37. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan anggota Koperasi ("Mitra")

Utang pembelian aset tetap semula dilakukan berdasarkan perjanjian No.130/disahkan/2011 tanggal 24 Februari 2011 dan dilakukan tambahan berdasarkan perjanjian tanggal 1 Mei 2012. Utang tersebut berjangka waktu sampai dengan 4 tahun sejak ditanda-tangani perjanjian dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut.

Dalam rangka pengembangan usaha auto jasa Perusahaan. Dalam tahun 2011 Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan 75 anggota Koperasi dan dalam tahun 2012 dengan 65 anggota koperasi. Dalam perjanjian tersebut. Mitra menyatakan telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dan menyatakan bahwa seluruh dana yang diperoleh dari Bukopin akan digunakan sebagai pembayaran uang muka pembelian kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor tersebut dibuat atas nama Perusahaan dan Perusahaan setuju untuk menanggung dan membayarkan seluruh kewajiban Mitra. termasuk jumlah terutang dan bunga kepada Bukopin.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Pada tanggal 4 Februari 2014 PT Grand Transportasi Sejahtera melakukan perjanjian jual beli saham PT Pandu Persada Saranamukti yang dimiliki oleh Andianto Setiabudi sejumlah 189 lembar saham dan Yulinda Tjendrawati sejumlah lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah 199 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 1.100.000.000.
2. Pada tanggal 10 Februari 2014 PT Grand Transportasi Sejahtera melakukan perjanjian jual beli saham PT Andika Semesta yang dimiliki oleh PT Cahaya Prima Perkasa sejumlah 4.740 lembar saham, Yulinda Tjendrawati sejumlah 250 lembar saham dan Julia Sri Redjeki sejumlah 9 lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah 4.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.000.000.000.

37. IMPORTANT AGREEMENTS

Agreement with members of Koperasi ("Mitra")

Liabilities on fixed assets purchase was originally performed based on agreement No.130/passed/2011 dated February 24, 2011 and made an additional agreement dated May 1, 2012. The debt maturity is up to 4 years since the agreement was signed and secured by the fixed assets purchased through debt.

In order to develop auto service business of the Company. On year 2011 the Company has signed a cooperation agreement with the 75 members of the koperasi and on year 2012 with 65 members. In the agreement. Mitra said they had received a credit facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") and stated that all proceeds from Bukopin will be used as a down payment purchase of motor vehicles. The motor vehicle is made on behalf of the Company and the Company agreed to assume and pay all liabilities of Mitra. including the amount owed and interest to Bukopin.

38. SUBSEQUENT EVENTS

1. *On February 4, 2014 PT Grand Transportasi Sejahtera conduct a share purchase agreement PT Pandu Persada Saranamukti owned by Andianto Setiabudi number of 189 shares and Yulinda Tjendrawati number of shares, thus totaling 199 shares with a value of Rp 1,100,000,000.*
2. *On February 10, 2014 PT Grand Transportasi Sejahtera conduct a share purchase agreement PT Andika Semesta owned by PT Cahaya Prima Perkasa number of 4,740 shares, Yulinda Tjendrawati number of 250 shares and Julia Sri Redjeki number 9 shares, thus totaling 4,999 shares with a value of Rp 2,000,000,000.*

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan. laporan laba rugi komprehensif. laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. dimana penyertaan saham pada Entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran I.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali telah disetujui oleh Direksi untuk diberikan pada tanggal 26 Maret 2014.

39. SEPARATED FINANCIAL INFORMATIONS OF PARENT ENTITY

Separated financial informations of parent entity present informations of statement of financial position. statement of comprehensive income. statement of changes in equity. and statement of cash flows. Separated financial informations of parent entity presented in Appendix I.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements issued has approved by the Board of Directors to be granted on March 26, 2014.

	2013	2012	ASSETS
ASET			
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	16.157.714.423	41.599.540.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.379.588.356 dan Rp 4.323.584.667 per 31 Desember 2013 dan 2012	64.883.124.615	95.034.218.072	Account receivables - net of provision for impairment as of Rp 7,379,588,356 and Rp 4,323,584,667 of December 31, 2013 and 2012
Persediaan	5.331.128.798	4.436.575.423	Inventories
Biaya dibayar di muka	14.117.239.997	14.291.447.914	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	941.231.147	17.337.926.347	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	101.430.438.980	172.699.708.492	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Biaya dibayar dimuka setelah dikurangi bagian biaya yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun	2.865.212.312	6.464.122.197	Prepaid expenses - less the portion of prepaid expenses that will be expensed in one year
Investasi pada entitas anak	5.950.000.000	5.950.000.000	Investments in subsidiaries
Piutang pihak berelasi	76.604.449.940	33.203.168.597	Receivables related parties
Uang muka	15.500.000.000	28.472.259.000	Advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 570.405.030.589 dan RP 453.490.996.911, per 31 Desember 2013 dan 2012	1.159.739.545.596	1.122.034.794.303	Fixed assets - (net of accumulated depreciation of Rp 570,405,030,589 and Rp 453,490,996,911 of December 31, 2013 and 2012)
Aset lain-lain	1.575.100.169	2.054.716.844	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.262.234.308.017	1.198.179.060.941	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.363.664.746.997	1.370.878.769.433	TOTAL ASSETS

	2013	2012	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	8.614.772.926	12.996.470.723	Account payables
Utang lain-lain	-	426.004.277	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.872.255.153	-	Accrued expenses
Utang pajak	5.574.608.633	5.197.659.770	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	470.945.000	853.065.648	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current portion of long-term liabilities :</i>
- Utang bank	192.170.099.196	175.384.359.851	-Bank loan
- Utang sewa pembiayaan	102.779.880.134	94.940.959.619	-Lease payables
- Utang pembelian aset tetap	9.728.902.310	7.972.358.889	-Purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	335.211.463.352	297.770.878.777	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	5.894.467.240	12.463.920.444	Account payable-related parties
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	85.179.845.238	66.059.742.538	Deferred tax payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities net of current portion :</i>
- Utang bank	233.673.134.734	327.101.451.733	-Bank loan
- Utang sewa pembiayaan	66.706.471.175	80.331.952.298	-Lease payables
- Utang pembelian aset tetap	20.989.909.223	75.761.948.785	-Purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	5.875.419.936	4.135.409.795	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	418.319.247.546	565.854.425.593	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	753.530.710.898	863.625.304.370	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Equity attributable to owner of the parent company
Modal dasar 6.380.000.000 saham per 31 Desember 2013 dan 2012			Share capital - at par value of Rp 100 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.611.110.000 saham per 31 Desember 2013 dan 3.250.000.000 saham per 31 Desember 2012			Authorized 6,380,000,000 shares a
Tambahan modal disetor lainnya	361.111.100.000	325.000.000.000	Issued and paid in capital of 3,611,111,000 shares of December 31, 2013 and 3,250,000,000 shares of December 31, 2012
Agio Saham	26.819.053.393	-	Additional paid-in capital
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	222.203.882.706	182.253.465.063	Paid in capital in excess of par
Jumlah Ekuitas	610.134.036.099	507.253.465.063	Unappropriated retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.363.664.746.997	1.370.878.769.433	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	611.535.471.951	614.343.603.556	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(392.121.553.303)	(366.835.386.850)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	219.413.918.648	247.508.216.706	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(16.519.488.319)	(21.086.449.518)	Marketing expense
Beban umum dan administrasi	(43.040.909.080)	(44.429.872.646)	General and administrative expenses
Lain-lain bersih	20.964.026.275	11.995.857.382	Others (net)
LABA USAHA	180.817.547.524	193.987.751.924	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(81.277.811.354)	(98.237.757.067)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	99.539.736.170	95.749.994.857	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Pajak kini	(3.651.294.951)	(2.096.049.623)	Current tax
Pajak tangguhan	(19.120.102.700)	(19.991.830.333)	Deferred tax
	(22.771.397.651)	(22.087.879.956)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	76.768.338.519	73.662.114.901	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	Other comprehensive income (Expense)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	76.768.338.519	73.662.114.901	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			Total gain (loss) comprehensive incomes attributable to :
- Pemilik entitas induk	76.768.338.519	73.662.114.901	Owner of the parent company -
- Kepentingan nonpengendali	-	-	Non-controlling interest -
	76.768.338.519	73.662.114.901	Total net comprehensive income for the year
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	22,42	34,00	EARNING PER SHARE

**PT CIPAGANTI CITRA GRAHA Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 1/
Appendix 1

**PT CIPAGANTI CITRA GRAHA Tbk (PARENT COMPANY)
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital shares	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings Unappropriated		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Paid in Capital	Comprehensive income for the year	
Saldo per 1 Januari 2012	159.500.000.000	-	108.591.350.162	268.091.350.162	Balance as at January 1, 2012
Penambahan modal disetor	165.500.000.000	-	-	165.500.000.000	
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	73.662.114.901	73.662.114.901	
Saldo per 31 Desember 2012	325.000.000.000	-	182.253.465.063	507.253.465.063	Balance as of December 31, 2012
Dividen	-	-	(36.817.920.876)	(36.817.920.876)	Dividends
Penerbitan saham baru terkait Penawaran umum saham perdana	36.111.100.000	32.499.990.000	-	68.611.090.000	Issuance of shares with initial public offering
Biaya terkait Penawaran umum saham perdana	-	(5.680.936.607)	-	(5.680.936.607)	Cost in relation issuance of shares with initial public offering
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	76.768.338.519	76.768.338.519	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	361.111.100.000	26.819.053.393	222.203.882.706	610.194.036.099	Balance as of December 31, 2013

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	638.248.441.071	581.357.545.315	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi	(164.679.779.110)	(220.859.375.125)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(74.182.410.089)	(85.473.865.436)	Cash payment to employees
Pembayaran pajak	(3.131.216.109)	(2.372.276.317)	Payments for taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.042.192.565	184.363.466	Receipt of interest income
Penerimaan lainnya	4.578.126.680	2.698.612.823	Other receipt
Pembayaran lainnya	(4.529.509.271)	(7.297.403.230)	Other payment
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	397.345.845.737	268.237.601.496	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(154.387.173.017)	(92.258.450.778)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	58.990.120.500	54.969.477.629	Disposal of fixed assets
Penambahan investasi anak perusahaan	-	(3.980.000.000)	Increase of investment on subsidiaries
Pemberian piutang pihak berelasi	(50.946.617.570)	-	Payment for related parties receivables
Penerimaan piutang pihak berelasi	7.545.336.227	16.546.709.264	Proceeds from related parties receivables
Pemberian uang muka	(15.500.000.000)	(28.472.259.000)	Payment for advances
Perolehan aset lain-lain	-	(763.344.549)	Acquisition of other assets
Pelepasan aset lain-lain	22.583.162	-	Disposal of other assets
Penerimaan atas divestasi saham	-	-	Proceeds of divestment on subsidiaries shares
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(154.275.750.698)	(53.957.867.434)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dana dari penawaran umum saham perdana	62.930.153.393	-	Cash receipts from initial public offering
Pembayaran dividen	(36.817.920.876)	-	Cash dividends paid
Setoran modal	-	165.500.000.000	Paid in Capital
Pembayaran utang Bank	(143.992.346.989)	(96.388.886.153)	Payment of bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan	(49.563.430.920)	(88.639.881.439)	Payment of finance lease
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(20.867.886.555)	(11.586.901.007)	Payment of purchase of fixed assets
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	11.861.582.974	-	Proceeds from related parties loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(18.431.036.178)	(132.272.195.308)	Payment of related parties loan
Pembayaran bunga	(73.631.036.202)	(90.958.654.960)	Payment of interest
Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	(268.511.921.352)	(254.346.518.867)	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25.441.826.313)	(40.066.784.805)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.599.540.736	81.666.325.541	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	16.157.714.423	41.599.540.736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally blank



Corporation



PT Cipaganti Citra Graha Tbk

Kantor Pusat
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 94 | Bandung - Jawa Barat.
Tlp. 022 731 9498 (Hunting) | Fax. 022 733 3807